

Influencing the **FUTURE**





Influencing the Future

Selaras dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, belanja kesehatan diyakini akan terus meningkat. Riset Frost & Sullivan, lembaga riset pasar survei independen berskala global, memperkirakan belanja kesehatan per kapita di Indonesia sebesar US\$110,8 pada tahun 2017. Nilai belanja kesehatan akan terus tumbuh ditopang dengan kenaikan kelas menengah yang pada tahun 2030 diperkirakan mencapai 141 juta orang. Kelompok kelas menengah ini memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap jasa pelayanan kesehatan berkualitas dan skrining penyakit yang lebih cepat.

Pada sisi lain, perkembangan teknologi digital akan menjadi faktor determinan yang memengaruhi perkembangan di industri pelayanan kesehatan. Digitalisasi telah menuntut pergeseran layanan kesehatan ke arah yang lebih cepat, fleksibel dan tanpa batas. Prodia sebagai pemimpin pasar di sektor industri pelayanan kesehatan khususnya laboratorium klinik, menyadari tren digital yang terjadi di industri tersebut. Untuk itu, sejumlah inisiatif strategis telah dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan kualitas layanan pada masa mendatang.

Pada tahun 2017, Prodia telah melaksanakan beberapa inisiatif strategis diantaranya meluncurkan tes dan panel pemeriksaan baru, meluncurkan sistem registrasi dan pembayaran online, membuka layanan klinik khusus bagi perempuan dan pelanggan senior, menjalin kerjasama dengan berbagai universitas, membuka cabang baru, serta melengkapi alat penunjang pemeriksaan dengan teknologi terdepan. Pengembangan bisnis yang dilakukan menitikberatkan pada *personalized medicine*.

Inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dilakukan Prodia bertujuan untuk memperbesar pengaruh di masa depan (*influencing the future*) dan mendukung kinerja berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Backed by notable economic growth and improvements of society welfare, healthcare spending will continue growing. The global independent market research institute, Frost & Sullivan forecasted Indonesia medical spending per capita in 2017 will reach US\$110.8. The healthcare spending will continue growing backed by improvement of middle class that predicted will reach 141 million people in 2030. This middle class group has significant needs for quality healthcare services and faster medical examination.

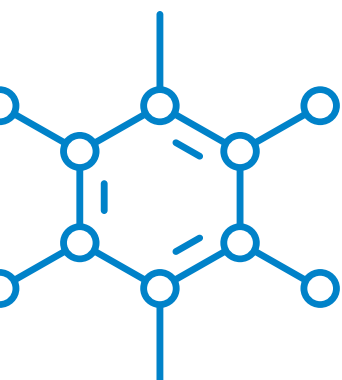
Moreover, digital technology will become a determinant factor influencing the healthcare services industry development. Digitization has moved healthcare services toward faster, flexible and borderless services. Prodia as a market leader in healthcare services industry sector in particular clinical laboratories is aware of this trend. As such, strategic initiatives have been implemented to address market needs and improve services quality in the future

Prodia has carried out strategic initiatives in 2017 including launching new treatment test and panel, registration system and online payment. The inauguration of clinic service dedicated to women and senior customers was also conducted, cooperating with several universities, new branches opening, as well as providing treatment equipment support with advance technology. These are carried out by emphasizing on personalized medicine.

These initiatives and strategic policies are aiming at influencing the future and fostering sustainable performance, which subsequently provides added value for the shareholders and all stakeholders.

DAFTAR ISI

CONTENTS



06

IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS

- 08 Ikhtisar Segmen Bisnis**
Business Segment Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Keuangan 2017**
Financial Performance Highlights 2017
- 12 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 16 Peristiwa Penting**
Important Events

20

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 22 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Dewan Direksi**
Board of Director's Report



48

PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

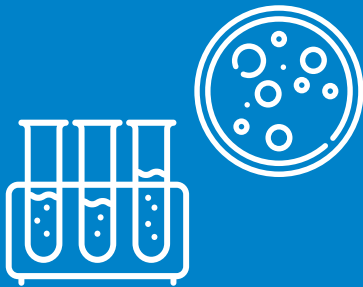
- 50 Identitas Perseroan**
Company Identity
- 51 Riwayat Singkat Prodia**
Prodia in Brief
- 53 Bidang Usaha**
Core Business
- 59 Rencana & Strategi Perusahaan**
Company's Plan & Strategy
- 60 Wilayah Operasional**
Operational Map
- 62 Jejak Langkah**
Milestones
- 66 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 68 Misi & Visi**
Mission & Vision
- 70 Falsafah Perusahaan**
Company's Philosophy
- 72 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 77 Profil Dewan Direksi**
Board of Directors' Profile
- 82 Demografi Karyawan**
Employees Demography
- 84 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 86 Sertifikasi**
Certifications
- 88 Penghargaan**
Awards
- 92 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

96

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 98 Tinjauan Ekonomi**
Economic Review
- 100 Tinjauan Industri**
Industry Review
- Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operation Review Per Business Segment
- 104**
- 110 Tinjauan Keuangan**
Financial Review

DAFTAR ISI
CONTENTS



128 TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

- 130 Laporan Sumber Daya Manusia
Human Capital Report
- 138 Teknologi Informasi
Information Technology

- 140 Riset dan Pengembangan
Research and Development
- 141 Penjualan & Pemasaran
Sales & Marketing

146 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 148 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report
- 150 Penerapan CG Tahun 2017
CG Implementation in 2017
- 151 Rencana Pengembangan GCG
2018
GCG Development Plan in 2018
- 153 Struktur dan Mekanisme Tata
Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
and Mechanism
- 154 Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
General Meeting of Shareholders
(GMS)
- 155 Penyelenggaraan RUPS
Implementation of GMS
- 156 RUPS Tahunan
Annual GMS
- 160 Realisasi Keputusan RUPS
Tahunan 2017
Realization of GMS Resolution in
2017
- 160 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 170 Direksi
Board of Directors
- 181 Prosedur Penetapan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure on Determination of
the Remuneration for the Board
of Commissioners and Board of
Directors
- 182 Hubungan Afiliasi
Disclosure on Affiliated
Relationship

- 183 Komite Audit
Audit Committee
- 189 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee
- 192 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 194 Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee
- 196 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 200 Hubungan Investor
Investor Relations
- 201 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 203 Akuntan Publik
Public Accountant
- 204 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 207 Akses Informasi
Information Access
- 208 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 211 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 212 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and
Services
- 214 Penerapan Pedoman Tata Kelola
OJK
Implementation of OJK Corporate
Governance Guidelines

218

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

231

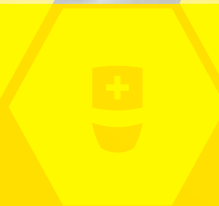
ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

236

REFERENSI SEOJK NOMOR 30- SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK SEOJK NO.30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

250

LAPORAN KEUANGAN 2017 FINANCIAL STATEMENTS 2017



IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

Laba bersih tumbuh 71,1% di tahun 2017
Net profit rose by 71,1% percent in 2017

Laporan Tahunan 2017 adalah laporan tahunan kedua yang dipublikasikan oleh PT Prodia Widyahusada Tbk sejak menjadi perusahaan publik di bulan Desember 2016. Pada tahun sebelumnya, tema Laporan Tahunan 2016 Prodia adalah Expanding Service Network, Developing Personalized Medicine, sedangkan di tahun 2017 Perseroan memilih tema Influencing the Future. Hal ini menunjukkan kesinambungan tema yang Perseroan angkat yaitu Perseroan terus memiliki misi ke depan dengan pengembangan Personalized Medicine untuk terus berupaya mempengaruhi dunia di masa depan (Influencing the Future).

The 2017 Annual Report is the second annual report published by PT Prodia Widyahusada Tbk since listed as public company in December 2016. In the previous year, Prodia's 2016 Annual Report Theme is Expanding Service Network, Developing Personalized Medicine, while in 2017 the Company chose Influencing the Future as its Theme of Annual Report. This shows the continuity of the Company's uplifting theme that the Company continues to have a mission in the future with the development of Personalized Medicine to continuing Influencing the Future.

IKHTISAR SEGMENT BISNIS 2017

BUSINESS SEGMENT HIGHLIGHTS

KILAS KINERJA DAN PENCAPAIAN TAHUN 2017

Performance highlights and
achievement of 2017

Sebagai pemimpin dalam industri kesehatan khususnya laboratorium klinik, dan untuk terus bertahan di era yang semakin dinamis dan serba canggih yang sekarang dikenal dengan era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), Prodia senantiasa berinovasi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Sepanjang tahun 2017, Prodia telah melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diantaranya:

As a leading entity in healthcare industry in particular clinical laboratories, and to strive in the increasing dynamic and advanced era that currently known as VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), Prodia strives for innovation to maintain its position with the latest development. Prodia has carried out innovations during 2017 to enhance healthcare service in accordance with the public needs, among others are:



Prodia Health Care (PHC)

Memperkenalkan layanan Prodia Health Care (PHC) dengan konsep Wellness Clinic di berbagai kota seperti di Jakarta, Surabaya dan Medan.

To introduce Prodia Health Care (PHC) Service with Wellness Clinic concept in various cities, such as Jakarta, Surabaya and Medan.



Children's Health Centre

Prodia Children Health Centre (PCHC)

Meningkatkan layanan kesehatan bagi anak-anak berupa Prodia Children Health Centre (PCHC), sebuah layanan kesehatan khusus untuk anak.

The Upgrading of services for children to become Prodia Children's Health Centre (PCHC), a healthcare service which specialized for children.



Women's Health Centre
Your Wellness Home

Prodia Women's Health Centre (PWHC)

Meresmikan Prodia Women's Health Centre (PWHC), sebuah layanan kesehatan khusus perempuan pertama yang berbasis wellness yang berlokasi di Wolter Mongisidi, Kebayoran Baru, Jakarta.

Inaugurate the first Prodia Women's Health Centre (PWHC) services, specialty clinics for women with wellness concept located in Wolter Mongisidi, Kebayoran Baru, Jakarta.

IKHTISAR SEGMENT BISNIS 2017 BUSINESS SEGMENT HIGHLIGHTS



Meresmikan Prodia Senior Health Centre (PSHC) sebagai pusat layanan kesehatan geriatri (untuk pelanggan usia lanjut) yang dapat diandalkan di Indonesia.

Inaugurate Prodia Senior Health Centre (PSHC) as a reliable center of healthcare for elderly customer in Indonesia.



ProSafe

Meluncurkan tes-tes pemeriksaan khusus diantaranya tes pemeriksaan Warfarin IndivTest serta tes pemeriksaan NIPT yang diberi nama ProSafe untuk prediksi risiko kehamilan bayi down syndrome, dan tes-tes khusus lainnya seperti EGFR ctDNA untuk kanker paru, analisa batu ginjal, dan pelayanan rujukan pemeriksaan Telomere.

Launched new esoteric tests including NIPT test named ProSafe to detect Down syndrome risk during pregnancy and other new esoteric tests such as EGFR ctDNA for lung cancer, and kidney stone analysis with, and telomere referral services.



Meresmikan pembukaan cabang di Jayapura, Papua.

Meresmikan pembukaan cabang di Jayapura, Papua. Dengan adanya cabang Prodia di Jayapura mengukuhkan posisi Prodia sebagai Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia, dari Sumatera sampai Papua, sehingga sampai 31 Desember 2017 jejaring outlet kita berjumlah 283 terdiri dari : 136 Laboratorium Klinik, 5 Klinik Khusus (Specialty Clinics), 130 Point of Care (POC) Services dan 11 Laboratorium Rumah Sakit (Hospital Lab).

Inaugurates the new outlet in Jayapura, Papua. Through this new outlet opening in Jayapura, Prodia strengthens its position as Next Generation Healthcare provider with the largest healthcare network services in Indonesia, from Sumatera to Papua. Up to 31 December 2017, Prodia has 283 outlets consist of: 136 Clinical Laboratory, 5 Specialty Clinics, 130 Point of Care (POC) Services, and 11 Hospital Laboratory.



E-Registration E-Payment

Meluncurkan portal E-Registration dan E-Payment, untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran dan pembayaran online atas layanan yang diberikan Prodia.

Launched E-Registration and E-Payment to make it easier for customers to register and make online payment for services provided by Prodia.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

Pendapatan Bersih 2017 Net Income

Rp1.466,02

Miliar | Billions

▲ **7,9%**
YoY dari tahun 2016

Total EBITDA

Rp239,05

Miliar | Billions

EBITDA Margin
16.30%

▲ **14.30%**
YoY dari tahun 2016



▲ **71,1%**
Laba Bersih
Net Profit

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin
10.29%

Laba bersih meningkat menjadi Rp150,80 miliar pada tahun 2017, atau naik 71,1% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp88,13 miliar.

Net profit increase to Rp 150,80 billions in 2017, or increased by 71,1% compared to 2016 which was Rp88,13 billions.

Total Ekuitas

Rp1.363,09

Miliar | Billions

▲ **7.6%**
YoY dari tahun 2016

Total Liabilitas

Rp485,11

Miliar | Billions

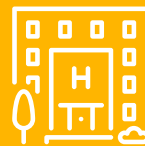
▼ **12,9%**
YoY dari tahun 2016

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017



Jumlah Pemeriksaan
Number of Test

15,1
Juta | Millions



Pendapatan per Kunjungan
Revenue per Visit

Rp585.821

▲ 7.03%

Jumlah Asset | Total Aset 2017

1.848,2 Miliar | Billions



Jumlah Kunjungan
Number of Visits

2,5
Juta | Millions



Pendapatan per Pemeriksaan
Revenue per Test

Rp96.890

▲ 4.05%

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka dinyatakan dalam Miliar Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain

Numerical expressed in billions of Rupiahs and in English format, unless stated otherwise

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTIONS
Aset Lancar	1.163,85	1.384,66	196,04	Current Assets
Aset Tidak Lancar	684,35	439,39	381,83	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.848,20	1.824,05	577,87	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	147,12	192,93	145,10	Short-term liability
Liabilitas Jangka Panjang	337,99	363,85	306,44	Long-term liability
Jumlah Liabilitas	485,11	556,78	451,54	Total liability
Jumlah Ekuitas	1.363,09	1.267,27	126,33	Total equity
Pendapatan Bersih	1.466,02	1.358,66	1.197,73	Net Revenue
Laba Kotor	853,53	793,38	686,53	Gross profit
Laba Usaha	149,76	124,45	96,29	Business profit
Laba Tahun Berjalan	150,80	88,13	59,02	Profit of the current year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	110,69	69,41	66,50	Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year
EBITDA	239,05	209,07	175,22	EBITDA
Margin Laba Bruto	58.22%	58,4%	57,3%	Margin of gross profit
Margin EBITDA	16,3%	15,4%	14,6%	Margin of EBITDA
Margin Laba Usaha	10.22%	9,2%	8,0%	Margin of business profit (loss)
Margin Laba (Rugi) Bersih	10.29%	6,5%	4,9%	Margin of net profit (loss)
Imbal Hasil Atas Aset	8.2%	4.8%	10,2%	Return over assets
Rasio Lancar	791.1%	717,7%	135,1%	Current ratio
Rasio Cepat	772,3%	707,8%	117,3%	Accelerated ratio
Tingkat Kolektibilitas (Hari)	30	25	23	Collectability Level (Day)
Utang Berbunga Terhadap Ekuitas	4.1%	7.6%	51,4%	Interested debt to Equity
Utang Berbunga Terhadap EBITDA	23,4%	45%	42,8%	Interested debt to EBITDA
Utang Berbunga Neto Terhadap Ekuitas	26,2%	32,3%	257,2%	Net Interested debt to equity
Utang Berbunga Neto Terhadap EBITDA	149,5%	195,6%	185,4%	Net Interested debt to EBITDA

IKHTISAR OPERASIONAL

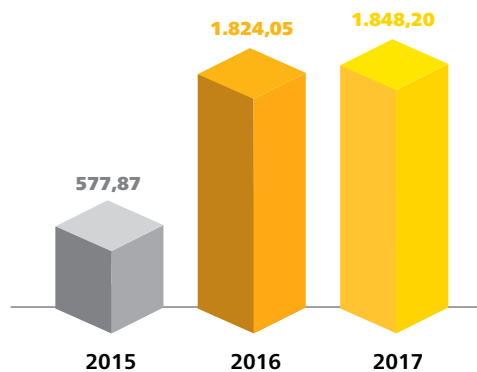
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTIONS
Jumlah Pemeriksaan (juta)	15,1	14,59	14,00	Number of Tests (Million)
Jumlah Pengambilan Sampel (juta)		6.00	5.70	Number of Samples (Million)
Jumlah Kunjungan (ribu)	2.500	2.482,32	2.382,50	Number of Visits (thousand)
Pemeriksaan per Kunjungan Pelanggan	6,04	5.88	5.90	Tests Per Customer Visit
Pendapatan per Kunjungan (Rp)	586.400	547.395,50	502.713,80	Revenue per Visit
Pendapatan per Pemeriksaan (Rp)	97.086	93.127,72	85.717,90	Revenue per Test
Total Aset (Miliar)	1.848,20	1.824,05	577,87	Total Assets (Billion)
Total Pendapatan - Bersih (Miliar)	1.466,02	1.358,66	1.197,73	Total revenue - Net (Billion)
EBITDA (Miliar)	239,05	209,07	175,22	EBITDA (Billion)

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

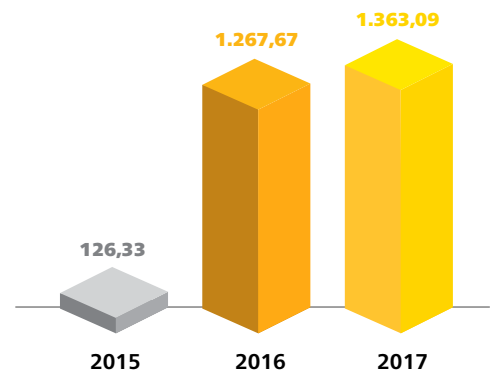
ASET | ASSETS

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



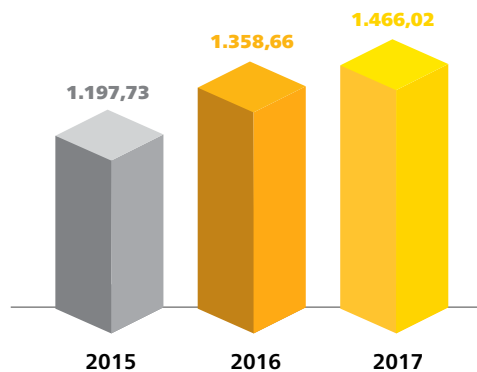
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



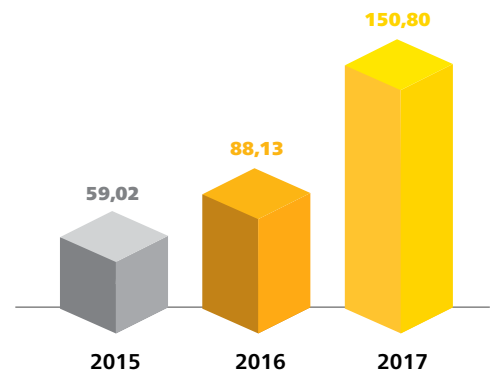
PENDAPATAN BERSIH NET REVENUE

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



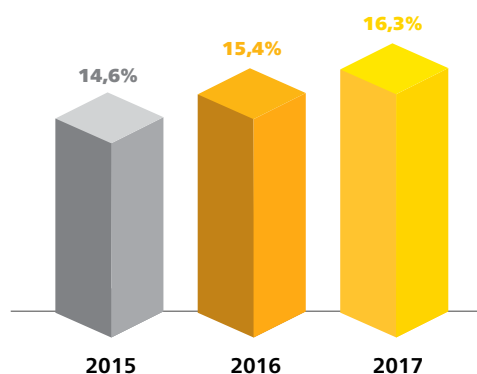
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT OF THE CURRENT YEAR

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



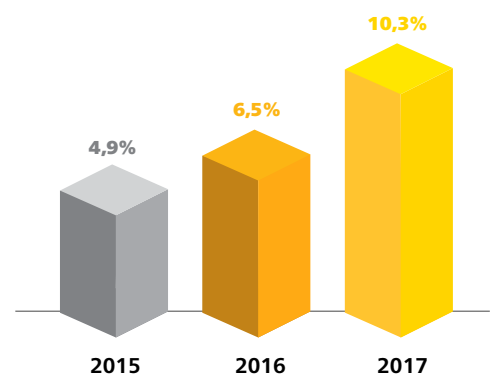
MARGIN | EBITDA

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



MARGIN LABA (RUGI) BERSIH MARGIN OF NET PROFIT (LOSS)

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

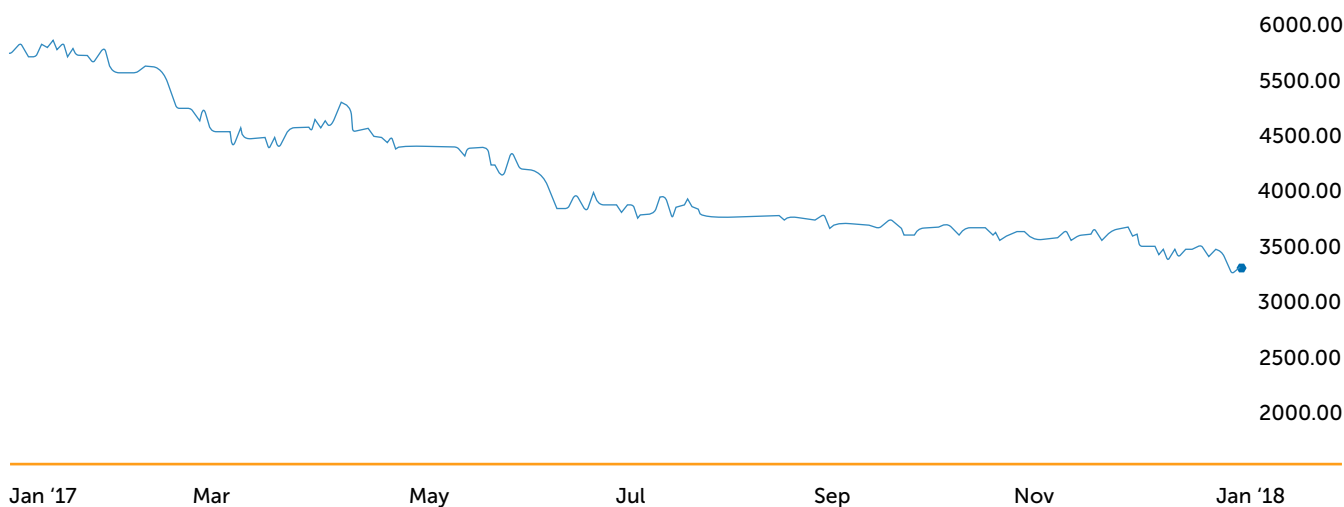


IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA SEJAK
2 JANUARI 2017

SHARES TRADE GRAPHIC OF PT PRODIA WIDYAHUSADA
TBK IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE OF 2 JANUARY
2017



PERGERAKAN HARGA SAHAM PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK

THE MOVEMENT OF SHARE PRICE OF PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK

	Tertinggi	Terendah	Penutupan
Kuartal I 2017 Quarter I 2017	5,950	4,550	5,050
Kuartal II 2017 Quarter II 2017	4,970	3,890	3,920
Kuartal III 2017 Quarter III 2017	3,950	3,450	3,570
Kuartal IV 2017 Quarter IV 2017	4,000	3,040	3,700

IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

Pada tahun 2017, Prodia tidak menerbitkan surat berharga Obligasi.

In 2017, Prodia does not exercised any bonds listing.

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2017, Prodia tidak melakukan aksi korporasi seperti akuisisi, buyback saham, maupun divestasi.

There were no corporate actions on the Company's shares, investment, or divestment, during fiscal year 2017.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM SUSPENSION / DELISTING

Perseroan tidak mengalami Penghentian Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham di Tahun 2017.

There were no suspension or delisting on the Company's shares during fiscal year 2017.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE REGISTRATION

Pada tanggal 7 Desember 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk mencatatkan 230.625.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode PRDA melalui Initial Public Offering (IPO) dan 3.750.000 melalui kepemilikan karyawan PT Prodia Widyahusada Tbk. Melalui IPO ini, PT Prodia Widyahusada Tbk memperoleh dana sebesar Rp 1.15 triliun yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar jejaring outlet Perseroan senilai 67%, digunakan untuk pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru senilai 19%, dan digunakan untuk modal kerja senilai 14%. Sesuai dengan peraturan OJK No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk akan melaporkan realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Saham Perdana secara berkala pada bulan Juni dan Desember hingga seluruh dana terealisasi.

On 7th December 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk listed 230,625,000 shares on the Jakarta Stock Exchange with the code PRDA through its Initial Public Offering (IPO) and 3,750,000 by way of employee ownership in PT Prodia Widyahusada Tbk. Through this IPO, PT Prodia Widyahusada Tbk obtained funds amounting to Rp 1.15 Billion, which will be used to develop and enlarge the outlet network of the Company with the value of 67%, to be used to purchase new generation diagnostic technological equipment to the value of 19%, and to be used as working equity to the value of 14%. Pursuant to OJK regulation No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk will report the realization of the result of the Initial Public Offering gradually in June and December until all of the funds have been realized.

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



6 Maret | March 2017

Prodia memperkenalkan layanan *Personalized Medicine*, melalui kegiatan Scientific Day.

Prodia introduce Personalized Medicine service, through Scientific Day.



09
Maret | March
2017

Prodia Resmikan Prodia Women's Health Centre

Prodia inaugurated Prodia Women's Health Centre.



17 Maret | March 2017

Prodia Luncurkan Layanan Pesan dan Bayar Online

Prodia launches E-Registration and E-Payment services



27 Maret | March 2017

Prodia menggelar Seminar Dokter bertajuk Waspada akan Diabetes Melitus.

Prodia held Seminars for Doctor – "Keeping Eyes Open for Diabetes Mellitus"



9 Maret | March 2017

Prodia menandatangani nota kesepahaman dengan FK Unika Atmajaya.

Prodia signed a memorandum of understanding with FK Unika Atmajaya.



10 Maret | March 2017

Prodia menandatangani nota kesepahaman dengan RSIA Budhi Jaya.

Prodia signed a memorandum of understanding with RSIA Budhi Jaya



23
Maret | March
2017

Prodia Luncurkan Buku Kilas Balik Kesuksesan Perusahaan Bertajuk "Dare To Dream Big – Langkah Prodia Menuju Perusahaan Kelas Dunia".

Prodia launches the Company's success story "Dare to Dream Big – Langkah Prodia Menuju Perusahaan Kelas Dunia"

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



09
Mei | May
2017

Prodia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertamanya setelah berstatus sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Prodia held the first Annual General Meeting of Shareholders after listed as public company at Indonesian Stock Exchange.



2 Mei | May 2017

Prodia Kenalkan Prodia Health Care dalam Acara Vendor Gathering 2017.

Prodia introduce Prodia Health Care in the event of Vendor Gathering 2017.



22 Mei | May 2017

Prodia menyelenggarakan Prodia Healthy Fun Festival untuk menumbuhkan kesadaran kesehatan bagi generasi millennial.

Prodia held Prodia Healthy Fun Festival to build health awareness of millennial's generation.



01
Agustus
August
2017

Prodia menandatangani nota kesepahaman dengan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Prodia signed memorandum of understanding with faculty of medicine University of Islam Indonesia.



05
Oktober
October
2017

Prodia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait agenda pergantian Komisaris Independen Perseroan.

Prodia held Extraordinary General Meeting of Shareholders in relation to the alteration of Independent Commissioner of the Company.

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



09
Oktober
October
2017

Prodia Resmikan Klinik Prodia Health Care (PHC) dan Regional Referral Lab Pertama di Medan.

Prodia inaugurated Prodia Health Care (PHC) Clinic and the first Regional Referral Laboratory in Medan.



26
Oktober
October
2017

Prodia Catat Peningkatan Pendapatan di atas Pertumbuhan Sektor Retail Lainnya, Pertumbuhan Lab Bersih Hingga 238% Di Kuartal III 2017.
Prodia Records Revenue Growth above Other Retail Sector, Net Profit Growth Up 238% In Q3 2017.



6 Nopember | November 2017

Prodia Luncurkan ProSafe untuk Prediksi Risiko Kehamilan Bayi Down Syndrome

Prodia launched ProSafe to detect Down Syndrome during pregnancy



27
Nopember
November
2017

Prodia melakukan ekspansi layanan ke Papua, untuk melayani masyarakat Jayapura.

Prodia to Continue Expanding: Ready to Serve Jayapura, Papua.



12
Desember
December
2017

Prodia Resmikan Prodia Senior Health Centre, Pusat Layanan Kesehatan Geriatri yang Andal dan Terdepan di Indonesia.

Prodia Launches Prodia Senior Health Center, A Reliable and Leading Geriatric Health Service Center in Indonesia.

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



18
Desember
December
2017

Prodia Luncurkan Marathon Fit Panel, Paket Pemeriksaan Bagi Para Pelari.

Prodia Launches Marathon Fit Panel, Examination Panel For Runners.



27 Desember | December 2017

Prodia Miliki Triple Quad Mass Spectrometry (MS) untuk Deteksi Infertilitas dan Kelamin Ganda.

Prodia Owns Triple Quad Mass Spectrometry (MS) to Detect Infertility and Sex Ambiguity.



2017 Sepanjang tahun 2017, Prodia juga membuka cabang-cabang lainnya yang tersebar di berbagai kota diantaranya, Banjarbaru, Metro Medika Tangerang, Serang, Sunter Griya Jakarta, Bogor, dan Wiyung (Surabaya).

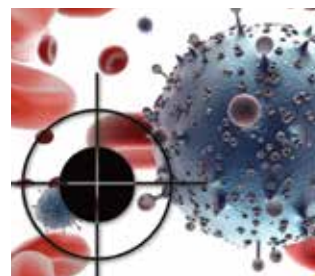
During 2017, Prodia also opened other branches spread in various cities such as, Banjarbaru, Metro Medika Tangerang, Serang, Sunter Griya Jakarta, Bogor, and Wiyung (Surabaya).



20
Desember
December
2017

Prodia berhasil mencatatkan prestasi dengan lulus sertifikasi Westgard Sigma Verification Program.

Prodia successfully passed the Westgard Sigma Verification Program.



28 Desember | December 2017

Prodia meluncurkan tes untuk Deteksi Mutasi Gen Menggunakan DNA Sel Tumor Dalam Darah (ctDNA) Harapan Baru Pasien Kanker Paru.

Prodia launches new test for Detection of Genetic Mutation Using DNA of Tumor Cell In Blood (ctDNA), New Hope of Lung Cancer Patients.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan inisiatif strategis, membuka cabang baru, serta melengkapi alat penunjang pemeriksaan dengan teknologi terdepan.

Throughout 2017, the Company has conducted several strategic, opened new branches, and completed supporting equipment with advanced technology.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Andi Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
The Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Prodia Widyahusada Tbk mampu melewati tahun yang dinamis ini dan mencatatkan kinerja yang baik dalam perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017.

First of all, let us say thanks to God Almighty, that PT Prodia Widyahusada Tbk once again prevailed through this dynamic year and recorded a good performance for the Company's business milestone throughout 2017.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perseroan") dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to convey the report of our accountability for the implementation of supervision duties to the Board of Directors of PT Prodia Widyahusada Tbk ("The Company") in implementing the business activities during 2017.

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 terus menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, sekaligus kondisi makroekonomi yang terjaga. Realisasi pertumbuhan PDB kuartal IV 2017 secara year on year tercatat 5,19%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kuartal sebelumnya sebesar 5,06%. Kinerja PDB pada kuartal IV 2017 tersebut melanjutkan perkembangan positif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk keseluruhan tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Akselerasi belanja pemerintah juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal empat tahun 2017. Sementara itu, konsumsi rumah tangga tetap kuat didukung inflasi yang terkendali.

Indonesian economy in 2017 continued to perform well with stable economic growth and maintained macroeconomic condition. The actual GDP growth during the fourth quarter of 2017 was recorded 5.19% year on year, higher than that in the previous quarter of 5.06%. GDP performance during the fourth quarter of 2017 continued the positive development of Indonesia's economic growth. Throughout 2017, economic growth was recorded 5.07%, which was the highest in the last four years. Acceleration of government spending also boosts economic growth during the fourth quarter of 2017. In the meantime, domestic consumption remains strong as supported by controlled inflation.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perseroan yang telah berupaya untuk memberikan kinerja yang maksimal di tahun 2017. Upaya dan inisiatif strategis Direksi dan seluruh manajemen dalam meluncurkan tes dan panel pemeriksaan kesehatan baru, membuka klinik khusus bagi perempuan, anak-anak dan para pelanggan senior atau lanjut usia, optimalisasi penggunaan teknologi dalam mengembangkan layanan, investasi pada alat Next Gen, dan efisien dan efektif dalam menggunakan anggaran, serta telah menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who put their effort to deliver the best performance in 2017. Any attempts and strategic initiatives of the Board of Directors and all management in launching new test and healthy check up panel, opening specialty clinics for women, children and senior or elderly customers, optimize the utilization of technology in developing services, investment on Next Gen instruments and cost efficient and effective in spending the budget, have created added value to customers, investors and other stakeholders.

Pada tahun 2017, Prodia mencatat total outlet sebanyak

Prodia recorded a total of 283 outlets in 2017.

283
outlets

Ditengah berbagai tantangan usaha dan kondisi perekonomian, Direksi Perseroan telah berhasil membukukan kinerja keuangan dan kinerja usaha yang baik di tahun 2017. Dari segi kinerja keuangan, pada tahun 2017 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,47 triliun, meningkat 7,9% jika dibandingkan dengan pendapatan bersih di 2016 sebesar Rp 1,34 triliun. EBITDA Perseroan meningkat menjadi Rp 239,05 miliar di tahun 2017 dari Rp 209,07 miliar pada tahun 2016. Dengan demikian, Perseroan mencatat kenaikan signifikan atas Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp 150,80 miliar atau tumbuh 71,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 88,13 miliar.

In the midst of various business challenges and economic condition, the Company Board of Directors has successfully recorded good financial and business performance. In terms of financial performance, in 2017, the Company successfully booked net sales in the amount of Rp 1,47 trillion, which increased 7,9 % compared with the net sales in 2016 in the amount of Rp 1.34 trillion. The Company's EBITDA increased in the amount of Rp 239,05 billion in the Year 2017 from Rp 209,07 billion in the Year 2016. Thus, the Company recorded a significant increase upon the net profit of the current year in the amount of Rp 150,80 billion or grew 71,1 % compared to the previous year which amounted to Rp 88.13 billion.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, kami meyakini bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2017 telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan dalam mempertahankan posisi dan reputasinya sebagai pelopor dan pemimpin pasar laboratorium klinik di Indonesia yang memiliki pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta

Taking the above account, we believe that the performance of the Board of Directors throughout 2017 has given significant contribution to the Company in maintaining its position and reputation as the pioneer and leader of the clinical laboratory in Indonesia that has a sustainable business growth and successfully transformed Prodia to be the Next Generation

LAPORAN DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**

berhasil membawa Prodia bertransformasi menjadi Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dan melaksanakan strategi yang telah disepakati. Pengawasan ini dilakukan melalui komunikasi yang teratur dan terbuka antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai cara, utamanya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pertemuan-pertemuan ini, yang diadakan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam tahun 2017, menyediakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas pencapaian strategi Perseroan, termasuk berbagai risiko dan peluang yang akan datang. Pertemuan ini juga menjadi forum bagi Komisaris untuk menyampaikan pertimbangan dan rekomendasi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menerima rekomendasi dan masukan dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko. Rekomendasi dan masukan dari Komite tersebut ini juga disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dikaji dan ditindaklanjuti.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Frost & Sullivan memperkirakan belanja kesehatan per kapita akan meningkat menjadi US\$110,8 pada tahun 2017. Perkiraan kenaikan belanja kesehatan ini sejalan dengan perkiraan penguatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2017. Peluang peningkatan belanja per kapita akan meningkat ditopang

Healthcare Provider with the largest healthcare services network in Indonesia.

OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The main responsibility of the Board of Commissioners is to oversee and to provide guidance to the Board of Directors in their management of the Company and their execution of the agreed strategies. This oversight is exercised through regular and open communication between the two Boards through various channels, the most important of which is the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings, of which 13 (thirteen) times were conducted in 2017, provide a forum for the Board of Commissioners and Directors to discuss the progress of the Company's strategies as well as any risks and upcoming opportunities. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to express their considerations and recommendations.

In performing their oversight function, the Board of Commissioners also received recommendations and suggestions from the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee and Risk Management Committee. Their recommendations and suggestions were informed by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be reviewed and followed up.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECT

Frost & Sullivan estimates that the healthcare expenditure per capita will increase to become US\$110.8 in 2017. This estimation on the increase of healthcare expenditure is in line with the estimation on the strengthening of economy in the amount of 5.3% in 2017. The opportunity to increase the expenditure per capita will increase with



Belanja per kapita laboratorium klinik di Indonesia berpotensi meningkat seiring dengan bertambahnya masyarakat yang bergabung dalam program JKN dan kenaikan tingkat pendapatan.

The spending per capita of clinical laboratories in Indonesia is potentially to increase with the additional number of people joining the JKN program and increasing level of income.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

dengan keberadaan kelas menengah di Indonesia yang terus tumbuh, dari nol persen penduduk pada tahun 1999 menjadi 6,5% pada 2011 atau setara dengan lebih dari 130 juta orang. Pada tahun 2030, jumlah kelas menengah diperkirakan akan melesat menjadi 141 juta orang.

Peningkatan belanja per kapita laboratorium klinik di Indonesia berpotensi meningkat seiring dengan bertambahnya masyarakat yang bergabung dalam program JKN dan kenaikan tingkat pendapatan yang mengakibatkan lebih banyak orang memiliki akses pada asuransi kesehatan swasta atau bentuk jaminan kesehatan lainnya, permintaan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dan skrining penyakit yang lebih cepat akan turut meningkat.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Sejak resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, Perseroan terus berkomitmen kuat menerapkan prinsip-prinsip GCG terbaik sesuai dengan standar internasional dan peraturan yang berlaku dalam pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan. Kami terus berupaya untuk melengkapi dan menyempurnakan pelaksanaan tata kelola di Perseroan. Kami menyakini bahwa pelaksanaan tata kelola yang baik dapat membantu Perseroan untuk mencapai visi, misi dan tujuannya serta menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan penilaian sendiri atas kepatuhan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK. Hal-hal yang butuh disempurnakan dalam penerapan GCG telah dicatat dan ditindaklanjuti untuk perbaikan berkelanjutan.

Salah satu hal penting dalam peningkatan GCG diantaranya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif. Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dikelola oleh bagian Sumber Daya Manusia dan terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan Prodia melalui milis, Prodia Employee News, dan poster tentang whistleblowing system yang dipajang di lingkungan kantor. Kami menilai bahwa sistem pelaporan pelanggaran ini telah berjalan dengan baik namun ke depannya perlu disempurnakan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan efektif untuk meningkatkan tata kelola di Perseroan serta menghindari adanya fraud.

the support from the existence of middle class in Indonesia that keeps growing, from zero percent of population in 1999 to become 6.5% in 2011 or equal to more than 130 million people. In 2030, the total of middle class is estimated to significantly grow to become 141 million people.

The increase of expenditure per capita for the clinical laboratory in Indonesia has the potential to increase along with the increase of people entering into JKN program and the increase of income level that causes more people to have access to the private health insurance or other form of health insurance, the request to the qualified healthcare service and faster screening of illness will also increase.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE 2017

Since officially listed in Indonesia Stock Exchange in 2016, the Company continuously committed to implement best principles of GCG based on international standards and prevailing regulations in managing the Company's business activities. We always put effort to complement and improve the corporate governance implementation in the Company. We believe that the implementation of good corporate governance shall assist the Company to achieve its vision, mission and objectives and to create continuous added value for stakeholders of the Company.

In 2017, the Company has conducted self assessment of compliance on ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines. Any matters that need to be improved in GCG implementation have been notified and followed up for continuous improvement.

One of the important element in GCG enhancement is the effective whistleblowing system. The Whistleblowing system of the Company is managed by Human Resources Division and continuously socialized it to all Prodia employees through mailing list, Prodia employee news, and whistleblowing system poster displayed in the office. We assess that the whistleblowing system has been conducted well nevertheless the system needs to be improved so that it will function effectively to enhance corporate governance in the Company and to avoid fraud.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai mitigasi terhadap potensi risiko dan risiko usaha Perseroan juga telah dilakukan dengan efektif. Komite Manajemen Risiko melaporkan risiko kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG selama tahun 2017 menjadikan Perseroan masuk dalam peringkat Top 50 emiten dengan kapitalisasi pasar menengah di Indonesia dan meraih penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik selama tahun 2017. Namun demikian, kami mendorong manajemen untuk terus-menerus meningkatkan standar penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan. Komite dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2017, Komite dibawah Dewan Komisaris telah bertugas dengan baik, penuh tanggung jawab dan efektif dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Secara ringkas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Komite Audit telah melakukan evaluasi dan penelaahan secara efektif terkait laporan keuangan, fungsi internal audit, audit laporan keuangan tahunan, kinerja auditor eksternal, dan manajemen risiko Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan objektif dan wajar sesuai dengan indikator-indikator yang ditentukan diantaranya implementasi GCG, kinerja Perseroan, dan tingkat inflasi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan fungsi nominasi calon Komisaris Independen.

In addition, the Board of Commissioners has evaluated that mitigation of potential risks and business risks of the Company can be performed effectively. The Risk Management Committee periodically.

The Company's effort in enhancing the quality of GCG implementation in 2017 put the Company in the list of Top 50 Listed Companies with mid market capitalization in Indonesia and received Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Overall, the Board of Commissioners has concluded that the implementation of corporate governance was performed well throughout 2017. Nevertheless, we urge the management to continuously raise its standard of GCG implementation in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has committees under the Board of Commissioners which functions to assist the implementation of the Board of Commissioners duties to oversee the management of the Company. Committees under the Board of Commissioners consist of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee. Throughout 2017, Committees under Board of Commissioners has performed their duties well, responsibly and effectively in assisting the implementation of the Board of Commissioners duties.

In a brief, the implementation of duties and responsibilities of the Committees under the Board of Commissioners' in 2017 are as follows:

Audit Committee

Audit Committee has evaluated and reviewed effectively the financial report, internal audit function, audited financial statement, performance of external auditor and the Company's risk management.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has determined the remuneration for the Board of Commissioners and Directors objectively and fairly in accordance with certain indicators including GCG implementation, the Company's performance, and inflation rate. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also has performed nomination functions for candidate of Independent Commissioner.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan peraturan berlaku dan *best practice* standar internasional.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah memantau dan melakukan evaluasi secara efektif terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan.

Seluruh rekomendasi dari Komite dibawah Dewan Komisaris tersebut telah ditinjau dan ditindaklanjuti bersama dengan Direksi.

Corporate Governance Committee

Corporate Governance Committee has provided recommendation regarding the improvement of good corporate governance implementation in accordance with the prevailing regulations and international best practices.

Risk Management Committee

Risk Management has monitored and performed evaluation effectively towards the implementation of the Company's risk management and mitigation of risks faced by the Company mainly risks related to the business and investment of the Company.

All recommendations from the Committees under the Board of Commissioners have been reviewed and followed up with the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 5 Oktober 2017 telah resmi mengangkat Bapak Lukas Setia Atmaja sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Joseph F.P Luhukay.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan pengabdian Bapak Joseph F.P Luhukay selama menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Lukas Setia Atmaja yang telah resmi bergabung dalam jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan. Keahlian dan pengalaman beliau sebagai anggota tim penyusunan Indonesia Corporate Governance Road Map OJK tahun 2014 dan ASEAN Corporate Governance Expert akan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan perusahaan terutama hal-hal terkait tata kelola perusahaan yang baik.

CHANGES OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2017, the Company had the changes of members of Board of Commissioners' composition. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted on 5 October 2017 officially appointed Mr. Lukas Setia Atmaja as the Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. Joseph F.P Luhukay.

We would like to extend our thank you and gratitude for Mr. Joseph F.P Luhukay for his dedication and service during his tenure as the Independent Commissioner of the Company. We also would like to congratulate Mr. Lukas Setia Atmaja who officially joins us in the Board of Commissioners. His expertise and extensive experience as member of the Indonesia Corporate Governance Road Map OJK 2014 team and ASEAN Corporate Governance Expert will provide great assistance to the Board of Commissioners in performing their supervisory duties on the management of the Company mainly to matters related to good corporate governance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Komisaris Commissioner
Scott Andrew Merrillees	Komisaris Independen Independent Commissioner
Lukas Setia Atmaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan ini telah memperhatikan aspek keberagaman, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

The changes of the members of the Board of Commissioners' composition has considered the aspect of diversity, expertise and experiences required in performing the supervisory function and providing advice for the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners composition has been complied with the prevailing regulations and the Company's needs.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pelaksanaan sistem manajemen risiko, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan strategis Perseroan.

PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In order to perform the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has provided advices to the Board of Directors through the Board of Commissioners and Directors Joint Meeting related to the implementation of good corporate governance, risk management and other matters related to the strategic management of the Company.

Sepanjang tahun 2017, beberapa nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap lini kegiatan bisnis Perseroan, penyempurnaan sistem pelaporan pelanggaran, penilaian sistem manajemen risiko, penilaian atas audit laporan keuangan.

Throughout 2017, several advices and guidance were provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors including the implementation of good corporate governance principles in each of the Company business lines, improvement of whistleblowing system, assessment of risk management, and assessment of audited financial statement.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam mencatatkan kinerja Perseroan yang baik pada tahun 2017. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan kepada Prodia selama ini. Dengan The Spirit of Prodia dan dukungan penuh dari berbagai pihak, kami berharap dapat terus menciptakan nilai tambah dan manfaat secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we convey our thank you and appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment, dedication, and hardwork in recording the exceptional Company's performance in 2017. In addition, we would like to extend our deepest thank you to all shareholders, customers, business partners, regulators, and other stakeholders for their endless support and trust for Prodia. With the Spirit of Prodia and wholly support from any parties, we hope that we can continuously create added value and benefits on sustainable basis for all stakeholders.

Jakarta, 26 Maret | March 2018

PT Prodia Widyahusada Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



ANDI WIDJAJA

Komisaris Utama | President Commissioner

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



1

**SCOTT ANDREW
MERRILLEES**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

**ENDANG
WAHJUNINGTYAS
HOYARANDA**

Komisaris | Commissioner

3

ANDI WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

4

**GUNAWAN PRAWIRO
SOEHARTO**

Komisaris | Commissioner

5

LUKAS SETIA ATMAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dewi Muliaty

Direktur Utama | President Director

**Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
The Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

Kami, Direksi PT Prodia Widyahusada Tbk (“Perseroan”), dengan berbangga hati menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 mengenai kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa di tahun 2017 kami berhasil menjaga pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Meski menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun, Perseroan berhasil melalui tahun 2017 dengan cukup baik.

We, the Board of Directors of PT Prodia Widyahusada Tbk (“The Company”), are delighted to share our Annual Report for the 2017 Fiscal Year regarding the Company’s performance with our shareholders and stakeholders that in 2017 we have successfully maintained our sustainable business growth. Despite facing several challenges and dynamics throughout the year, the Company successfully overcame 2017.

KONDISI EKONOMI 2017

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara fundamental, kondisi makroekonomi Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan upaya pemerintah dalam menerapkan reformasi struktural. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tercatat 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir.

ECONOMIC CONDITION 2017

The condition of Indonesian economy in 2017 in general indicated positive growth. Fundamentally, Indonesia’s macroeconomic condition has increased in line with government efforts to implement structural reformation. In 2017, economic growth in general was recorded 5.07%, which was the highest in the last four years.

KINERJA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di bidang laboratorium klinik Indonesia serta bertransformasi menjadi *Next Generation Healthcare Provider* dengan jejaring layanan pemeriksaan terbesar di Indonesia. Upaya dan inisiatif strategis Perseroan selama tahun 2017 telah berdampak positif baik terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

2017 PERFORMANCE

In 2017, the Company successfully maintained its position as market leader in the clinical laboratory industry in Indonesia and already transformed to Next Generation Healthcare Provider with the largest network services in Indonesia. The Company’s efforts and strategic initiatives during 2017 have impacted its financial and operational performance positively. ECONOMIC CONDITION 2017

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

KINERJA KEUANGAN

Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik ditengah tantangan dan dinamika situasi perekonomian Indonesia di tahun 2017. Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,47 triliun, meningkat 7,9% jika dibandingkan dengan pendapatan bersih di 2016 sebesar Rp 1,34 triliun. EBITDA Perseroan meningkat menjadi Rp 239,05 miliar di tahun 2017 dari Rp 209,07 miliar pada tahun 2016. Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp150,80 miliar atau tumbuh 71,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 88,13 miliar.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company successfully booked exceptional financial performance in the midst of challenges and dynamics of Indonesia economy condition in 2017. The Company recorded net income amounted at Rp 1,47, a 7,9 % increase compared with the net income in 2016 which amounted at Rp 1.34 trillion. The Company's EBITDA increased to Rp 239,05 billion in 2017 from Rp 209.07 billion in 2016. The net profit of the current year amounted at Rp 150,80 billion or grew 71,1 % compared to the previous year which amounted at Rp 88.13 billion.

Pada tahun 2017, Prodia berhasil mencatatkan peningkatan Laba Bersih sebesar
Prodia posted net profit for the current year of 71,1% in 2017.

71,1%

Di sisi lain, total aset mencapai Rp1,85 triliun, meningkat sebesar Rp24,16 miliar atau 1,32% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,82 triliun. Nilai ekuitas juga tercatat meningkat sebesar Rp95,82 miliar atau 7,56% dari Rp 1,27 triliun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,36 triliun di tahun 2017.

On the other hand, the Company's total assets has reached an increase to Rp 1,85 trillion or 1,32 % compared to previous year which amounted at Rp 1.82 trillion. The equity value also increased to Rp95,82 billion or 7,56% from Rp 1.27 trillion in 2016 to Rp1,36 trillion in 2017.

Dari segi rasio keuangan, Perseroan berhasil membukukan Rasio Lancar pada tahun 2017 sebesar 791,1% meningkat dari tahun lalu sebesar 717,7%. Kinerja Rasio Cepat pada tahun 2017 sebesar 772,3% meningkat dari tahun lalu sebesar 707,8%.

In financial ratio assessment, the Company successfully booked 2017 current ratio in the amount of 791,1%, increased from the previous year in the amount of 717.7%. The performance of Accelerated ratio in 2017 in the amount of 772,3% which increased from the previous year in the amount of 707.8%.

LAPORAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTOR'S REPORT**

KINERJA OPERASIONAL

Selama tahun 2017, kinerja operasional Perseroan juga mengalami peningkatan. Jumlah pemeriksaan mencapai 15.1 juta dan jumlah kunjungan mencapai 2.5 juta. Melalui multi-segment strategy, masing-masing segmen usaha kami turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sebesar Rp 488,45 miliar atau sekitar 33.3% dan Rp 470,67 miliar atau 32.1% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan, kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sebesar Rp 268,90 miliar atau sekitar 18.3% dan Rp 238 Miliar atau 16.2% kepada pendapatan Perseroan.

MARKET SHARE

Berdasarkan riset Frost & Sullivan, sebelumnya market share Prodia sebesar 36.7%. Seiring perkembangan usahanya, market share Prodia terus meningkat.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh IMS Health Survey 2017, market share Perseroan adalah 38.5% untuk kategori lab pemeriksaan kesehatan swasta di Indonesia. Survey ini dilakukan dengan melibatkan 90 lab swasta di 19 kota yang ada di seluruh Indonesia diantaranya Jabodetabek, Medan, Surabaya, Manado, Makassar, Padang, Pekanbaru, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak dan Balikpapan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2017, kami telah melaksanakan beberapa inisiatif strategis diantaranya meluncurkan tes dan panel pemeriksaan baru, meluncurkan sistem registrasi dan pembayaran online, membuka layanan klinik khusus bagi perempuan dan pelanggan senior, menjalin kerjasama dengan berbagai universitas, membuka cabang baru dan penambahan kerjasama dengan RS, serta melengkapi alat penunjang pemeriksaan dengan teknologi terdepan. Berbagai inisiatif dan kebijakan strategis tersebut bertujuan untuk mendukung kinerja Perseroan agar terus tumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

PELUNCURAN TES DAN PANEL PEMERIKSAAN BARU

Sejalan dengan komitmen Perseroan yang mengembangkan konsep pengelolaan kesehatan berbasis individu (*personalized medicine*), kami terus berinovasi dalam mengembangkan tes-tes pemeriksaan khusus (*esoteric test*) dan panel pemeriksaan baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat atas penyediaan layanan jasa kesehatan yang berkualitas.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2017, the Company's operational performance experienced an increase. The number of total examination in the amount of 15.1 million and number of visits in the amount of 2.5 million. Through multi-segment strategy, each business segments gave significant contribution to the Company's revenue. Individual client and doctor referral segment contributed Rp 488.45 billion or around 33.3 % and Rp 470.67 billion or 32.1% to the Company's revenue. Meanwhile, the contribution of external referral and corporate client was Rp 268.90 billion or around 18.3 % and and Rp 238 billion or 16.2% to the Company's revenue.

MARKET SHARE

Based on Frost & Sullivan research, Prodia's market share previously was 36,7%. As the business progress, our market share continues to increase.

Based on the IMS Health survey 2017, the Company's market share was 38.5 for private independent clinical lab category in Indonesia. The survey involved 90 private lab in 19 cities across Indonesia including Jabodetabek, Medan, Surabaya, Manado, Makassar, Padang, Pekanbaru, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, and Balikpapan,

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Throughout 2017, we have implemented strategic initiatives such as launching of new tests and panel examination, e-registration and e-payment, opening specialty clinics for women and senior customers, partnership with various universities, opening new branches, and complement medical equipment with advanced technology. These strategic initiatives and policies aim to support the Company's performance to continue growing sustainably so as to provide added value to all stakeholders.

LAUNCHING OF NEW TEST AND PANEL EXAMINATION

In line with the Company's commitment to develop the concept of individualized medical treatment (*personalized medicine*), we constantly innovating in developing new esoteric tests and examination panels to fulfill our customer growing needs on providing quality of health care services.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Pada tahun 2017, kami meluncurkan beberapa tes pemeriksaan unggulan diantaranya seperti tes pemeriksaan Mutasi EGFR ctDNA untuk pengobatan kanker paru, ProSafe untuk deteksi risiko kehamilan bayi *down syndrome*, Telomere Analysis untuk mengetahui usia biologis manusia dan Warfarin Indivtest untuk menentukan dosis obat warfarin yang berfungsi untuk mencegah terjadinya pembekuan darah. Saat ini, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang menyediakan tes-tes pemeriksaan tersebut.

Selain itu, kami juga meluncurkan panel pemeriksaan khusus bagi pecinta olah raga lari yang bernama Marathon Fit Panel. Kelengkapan tes dan panel pemeriksaan kesehatan ini merupakan kelebihan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan dibandingkan dengan penyedia jasa layanan pemeriksaan kesehatan lainnya.

SISTEM PENDAFTARAN DAN PEMBAYARAN ONLINE (e-PRODIA)

Dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan, di tahun 2017, kami meluncurkan sistem pendaftaran dan pembayaran online (e-Prodia) bagi pelanggan Prodia. Layanan pendaftaran dan pembayaran online ini membantu pelanggan yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium Klinik Prodia, sehingga tidak perlu lagi mengantri dan melakukan pembayaran di laboratorium klinik. Melalui layanan ini pelanggan dapat dengan mudah mendaftarkan diri, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan, menentukan lokasi pemeriksaan, dan pembayaran dengan cara yang diinginkan. Sistem Pendaftaran dan Pembayaran online ini dapat diakses melalui perangkat komputer, tab, ipad dan telepon genggam.

Selain itu, kami juga telah melakukan perbaikan dalam aspek mempercepat hasil pemeriksaan. Pada tahun 2017, waktu proses laboratorium menjadi 132 menit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang membutuhkan waktu 196 menit.

PEMBUKAAN KLINIK KHUSUS

Pada tahun 2017, kami telah membuka klinik khusus: Prodia Women's Health Centre (PWHC) dan Prodia Senior Health Centre (PSHC) untuk menyediakan layanan kesehatan khusus yang didukung dengan teknologi diagnostik terdepan bagi perempuan dan pelanggan senior atau lansia.

In 2017, we launched several prime diagnostic tests such as the EGFR ctDNA Mutation for lung cancer treatment, ProSafe to detect down syndrome during pregnancy, Telomere Analysis to determine the human biological age and Warfarin Indivtest to determine the dose of Warfarin that functions to prevent blood clots. Currently, Prodia is the only clinical laboratory in Indonesia that provides those prime tests.

In addition, we also launched panel examination for runners named Marathon Fit Panel. These comprehensive tests and panel examination are the Company's competitive advantages compared to other health care services provider.

E-REGISTRATION AND E-PAYMENT (e-PRODIA)

In order to enhance services for customers, in 2017, we launched e-Prodia for our customers. E-Prodia can assist customers to have medical check up in Prodia clinical laboratory so that they do not need to queue and stand in line to make a payment in the lab. Through this services, customers can easily register, select the desired type of examination, determine the check-up location, and make the payment in their favor. E-Registration and E-Payment can be accessed through computers, tab, ipad, and mobile phone.

In addition, we also conducted improvement in accelerating the test result. In 2017, the process time needed in the laboratory was 132 minutes compared to the previous years that required 196 minutes.

OPENING OF SPECIALTY CLINICS

In 2017, we have opened specialty clinics: Prodia Women's Health Centre (PWHC) and Prodia Senior Health Centre (PSHC) for providing the special medical treatment with advanced diagnostic technology for women and senior customers or elderly people.

LAPORAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTOR'S REPORT**

KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS

Hingga dengan tahun 2017, Prodia telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 30 universitas ternama di Indonesia yang terdiri dari 28 Fakultas Kedokteran, 1 Institusi Sains dan Teknologi, dan 1 Fakultas Farmasi. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan penelitian khususnya di bidang kedokteran dan ilmu biomedik di Indonesia.

PEMBUKAAN CABANG BARU

Pada tahun 2017, kami telah membuka cabang baru untuk pertama kalinya di Jayapura, Papua. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 283 outlet, termasuk 136 laboratorium klinik di 32 provinsi dan 118 kota di seluruh Indonesia. Dengan kehadiran jejaring layanan yang luas, kami berkomitmen untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan berkualitas terbaik kepada seluruh masyarakat Indonesia.

TEKNOLOGI NEXT GENERATION

Kami juga melengkapi alat pemeriksaan kesehatan dengan teknologi Next Generation melalui pembelian alat LCMS-MS atau Triple Quad MS dari Waters Corporation, Massachusetts, Amerika Serikat. Alat ini berfungsi untuk melakukan panel pemeriksaan hormon steroid yang komprehensif dan dapat mendeteksi ketidaksuburan (infertilitas), kelainan pada bayi, kelainan hormon, dan lainnya. Dengan alat ini, maka memungkinkan Prodia untuk mengukur target pemeriksaan dalam jumlah banyak dalam satu waktu analisis (multiplex testing). Saat ini, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang memiliki Triple Quad MS ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2017 menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 26,4 miliar atau Rp 28,20 per saham. Pembagian dividen tunai ini setara dengan 30% dari laba bersih Perseroan pada tahun buku 2016 yang mencapai Rp 88,13 miliar. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2017. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2016 ini juga telah diumumkan melalui website Perseroan dan surat kabar berperedaran nasional.

PARTNERSHIP WITH UNIVERSITIES

Up to 2017, Prodia has signed partnership agreements with 30 reputable universities in Indonesia consists of 28 Faculty of Medicine, 1 Science Institution and Technology, and 1 Faculty of Pharmacy. The partnership agreement aims to enhance the education and research activities specifically in medicine and biomedical science in Indonesia.

OPENING OF NEW BRANCHES

In 2017, we have opened new branch for the first time in Jayapura, Papua. As of 31 December 2017, the Company has operated 283 outlets, including 136 clinical laboratories in 32 provinces and 118 cities across Indonesia. Through the presence of extensive network services, we are committed to provide the best health care services for Indonesian people.

NEXT GENERATION TECHNOLOGY

We also complement our medical equipment with Next Generation Technology by purchasing LCMS-MS or Triple Quad MS from Waters Corporation, Massachusetts, USA. This medical equipment can be used in a comprehensive steroid hormone screening panel and detecting infertility, newborn with ambiguous genitalia, hormonal disorders, and others. This equipment can measure the target of a large number of test samples in one time analysis (multiplex testing). Currently, Prodia is the only clinical laboratory in Indonesia that has Triple Quad MS.

DIVIDEND POLICY

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders conducted on 9 May 2017 stated that the shareholders' approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 26.4 billion or Rp 28.20 per share. The value of this dividend payment equals to 30% of the Company's net profit for the fiscal year 2016, which was Rp 88,13 billion. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 9 June 2017. The procedures of dividend payment for the fiscal year 2016 has also been announced on the Company's website and national circulated newspapers.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 7 Desember 2016, kami dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2017, kami telah menyempurnakan perangkat kebijakan terkait GCG diantaranya Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor dan Kebijakan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan kebijakan lainnya.

Kami juga telah melakukan penilaian sendiri atas kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik OJK dan ASEAN CG Scorecard. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki telah kami tindaklanjuti untuk perbaikan secara berkelanjutan.

Terkait penyelenggaraan RUPS, kami terus berupaya meningkatkan partisipasi seluruh pemegang saham untuk menghadiri RUPS dengan mengumumkan penyelenggaraan RUPS melalui situs IDX net, surat kabar nasional, dan situs web Perseroan. Materi RUPS juga telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sehingga para pemegang saham memiliki cukup waktu untuk dapat mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pun turut hadir dalam pelaksanaan RUPS untuk menanggapi pertanyaan dari pemegang saham.

Disamping itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan. Perseroan menggunakan auditor eksternal yang terdaftar di OJK dan masuk jajaran big four sehingga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan menjadi lebih baik.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG selama tahun 2017 telah membawa Perseroan meraih penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Penghargaan ini diberikan kepada emiten atau perusahaan publik yang telah menerapkan GCG dengan praktik terbaik.

GOVERNANCE

As a company, which officially listed in Indonesia Stock Exchange dated on 7 December 2016, we and all management and employees of the Company are fully committed to implement best practices on good corporate governance. In 2017, we improved our GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Creditors Right Policy, Vendor Selection Policy, and Affiliated Party Transaction Policy and other policies.

We also conducted self-assessment on compliance towards OJK Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Company and ASEAN CG Scorecard. Any matters to be enhanced and improved have been followed up for continuous improvement.

On GMS, we continuously improve the participation of all shareholders to attend GMS by announcing GMS through IDX net, national circulated newspaper, and the Company's website. The material for GMS was available in the Company's office since the date of GMS notification so that the shareholders has enough time to learn the GMS material before the GMS. All members of Board of Commissioners and Directors, also attended GMS to respond questions from the shareholders.

In addition, to increase transparency and accountability, the Company also appointed an external auditor to audit the Company's performance. The Company has engaged a registered auditor in OJK which also a big four auditor to ensure better transparency and accountability of financial statements.

The Company's effort in improving the quality of GCG implementation in 2017 has brought the Company to achieve Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). This achievement was awarded to the public company that has implemented GCG with the best practices.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi secara berkala mengkaji risiko penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko.

Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan proaktif berfokus pada risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan. Seluruh karyawan diminta untuk menyadari dampak yang dihasilkan dari potensi risiko di setiap kegiatan sehari-hari mereka dalam bisnis, dan diminta untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mengenali, dan mengurangi potensi risiko. Mitigasi risiko secara teratur dievaluasi kembali oleh Direksi, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, masalah sosial, dan pemerintahan.

KEUNGGULAN SISTEM OPERASI

Pengendalian mutu adalah sebuah prioritas yang sangat tinggi di Prodia.

Tahun 2017 Prodia mengikuti 54 siklus program Pemantapan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh tingkat nasional dan internasional seperti College American Pathologist (CAP-US), Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS-UK), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France)

Hasil yang diperoleh sangat baik sekali dimana 95% cabang peserta EQAS Kimia masuk ke dalam Quintiles (Q1) (kelompok terbaik) dari 5.870 lab seluruh dunia. 100% cabang peserta EQAS Imunologi masuk dalam Q1 dari 3.078 lab seluruh dunia. 80% cabang peserta EQAS Hematologi masuk dalam Q1 dari 2.605 lab seluruh dunia dan 97% lab peserta EQAS HbA1C masuk dalam Q1 dari 1.858 lab seluruh dunia.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors regularly reviews the significant risks that could have a significant impact on the Company. These reviews consider the Company's risk intention in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks.

Management of the Company takes responsibility for and proactively focuses on the main risks faced by the Company. All employees are required to be aware of the role that risk plays in all their day-to-day activities in the business, and take all necessary actions to prevent, detect and mitigate potential risks. The risk areas are regularly re-evaluated by the Board of Directors, taking into account environmental, social and governance matters.

OPERATION SYSTEM EXCELLENCE

Quality management is the ultimate priority for Prodia.

In 2017, Prodia attended 54 External Quality Assurance program which conducted at national and international level including College American Pathologist (CAP-US), Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS-UK), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQASUK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), and Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France).

Prodia obtained the good result where 95% of EQAS Chemistry's participants come into Quintiles (Q1) (the best group) out of 5.870 labs worldwide. 100% of EQAS Immunology participants also come into Q1 out of 3.078 labs worldwide. 80% of EQAS Hematology participants came into Q1 out of 2.605 labs worldwide and 97% of participants came into EQAS HbA1C labs are included in Q1 of 1.858 labs worldwide.

Top
50

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG selama tahun 2017 telah membawa Perseroan meraih penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company's effort in improving the quality of GCG implementation in 2017 has brought the Company to achieve Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). This achievement was awarded to the public company that has implemented GCG with the best practices.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kualitas pemeriksaan lab Prodia secara Sigma Metrik rata-rata mencapai 5.54 sigma dari batasan >4 sigma. 5 cabang Prodia yaitu Bandung, Surabaya, Malang, Semarang dan Bekasi berhasil terverifikasi oleh Westgard Sigma Verification of Performance program dari USA menjadikan ke lima cabang Prodia tersebut sebagai lab klinik pertama di Indonesia yang terverifikasi secara Sigma Metrik oleh Westgard Sigma Verification of Performance Program.

Sampai saat ini Prodia Rujukan Nasional yang berlokasi di Kramat Raya menjadi lab klinik satu-satunya di Indonesia yang memperoleh sertifikasi lab level I dari National Glycohemoglobin Standardization Program USA untuk pemeriksaan HbA1C. Diseluruh dunia hanya 146 lab yang tersertifikasi NGSP, 106 diantaranya level I.

Perseroan menggunakan 1348 buah instrumen untuk kegiatan operasional diseluruh outlet dengan 117 jenis instrumen yang secara rata-rata memiliki usia 4.2 tahun. Selama tahun 2017, guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan outlet telah dilakukan penggantian & penambahan instrumen total sebanyak 136 instrumen.

Dalam mendukung peningkatan kualitas laboratorium kalibrasi dengan sertifikasi ISO 17025 yang setiap tahun ditingkatkan kapasitasnya. Saat ini lab kalibrasi tersebut memiliki kemampuan kalibrasi alat penunjang meliputi mikropipet, glassware, timbangan, tensimeter, tachometer, timer, thermohygrometer, dan centrifuge. Selama tahun 2017 lab kalibrasi telah mengkalibrasi 4590 alat-alat pendukung.

Menunjang strategi Perseroan terutama dalam hal "hub and spoke" operasional, saat ini telah ditetapkan Medan sebagai Prodia Regional Referral Lab (PRRL) sehingga menambah jumlah menjadi 3, di mana Surabaya & Makassar telah sebagai PRRL sebelumnya.

Laboratorium Klinik Khusus Patology Anatomi Prodia yang berlokasi di Kramat Raya 150 telah memperoleh izin dari Kemenkes di tanggal 29 September 2017 sehingga menambah kemampuan jenis pemeriksaan Perseroan terutama menunjang Next generation Medicine untuk kanker kedepannya.

The quality of Prodia diagnostic result based on Sigma Metrix has reached in average 5.54 sigma from the limit of >4 sigma. Five Prodia branches including Bandung, Surabaya, Malang, Semarang and Bekasi have successfully been verified by Westgard Sigma Verification of Performance program from USA. The verification has made those five branches as the first clinical laboratory in Indonesia to be verified by Sigma Metrix.

Up to now, Prodia National Referral Lab located in Kramat Raya has been the only clinical laboratory in Indonesia which obtained the Lab Level I certification from National Glycohemoglobin Standardization Program USA for HbA1C examination. Around the world, there are only 146 laboratories which certified by NGSP, among of them, 106 laboratories has obtained Level I certification.

The Company uses 1348 instruments to perform operational activities in all outlets with 117 type of instruments have average age 4.2 years. Throughout 2017, in order to enhance the outlet capacity and capability, the Company has conducted replacement and addition to 136 instruments.

In order to support the enhancement of the quality of laboratory calibration certified by ISO 17025, the Company has improved the capacity of calibration lab annually. Currently, the calibration lab has the calibration ability for supporting instruments such as micropipette, glassware, scales, tensimeter, tachometer, timer, thermohygrometer, and centrifuge. In 2017, the calibration lab has calibrated 4590 supporting instruments.

To support the Company's strategy mainly in "hub and spoke" operational model, laboratory in Medan has been appointed as Prodia Regional Referral Lab (PRRL). Thus, currently, Prodia already has three regional referral labs, including Surabaya & Makassar that previously have been set as PRRL.

Prodia Special Clinical Laboratory of Pathology Anatomy which located in Kramat Raya 150 has obtained official license from the Ministry of Health on September 29, 2017 so that it can add the type of panel examination mainly to support the Company's vision to be the Next Generation Medicine for cancer in the future. In order to enhance the Company's ability to support Next

LAPORAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTOR'S REPORT**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan perseroan dalam menunjang *Next Generation Medicine* maka sepanjang tahun 2017 telah dikembangkan kemampuan laboratorium mass spectrometri, laboratorium molecular diagnostik, laboratorium Imunologi dan patologi anatomi melalui beberapa upaya yaitu pengadaan instrument –instrumen penting yaitu mass array untuk pengembangan tes Colon Cancer panel, instrument *Next Generation Sequencing* dengan kemampuan *whole genome sequencing* untuk pemeriksaan Non Invasive Prenatal Testing (NIPT) dan liquid biopsy, instrumen Digital PCR untuk pemeriksaan EGFR Liquid biopsy di lab Molekular. Pengembangan pemeriksaan Hormon Steroid panel dan infertilitas dengan instrument Liquid chromatography tandem Mass Triple Quad Xevo TQXs, instrument Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) untuk pemeriksaan analisa batu ginjal dan empedu.

Keseluruhan instrument tersebut menjadikan Prodia sebagai lab klinik satu-satunya yang memiliki instrument khusus untuk melakukan pemeriksaan tersebut di Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Perseroan percaya, SDM akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara konsisten, Perseroan melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan lingkungan bisnis. Perseroan juga turut memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2017, jumlah rata-rata training hours per karyawan adalah 13,06 jam dan jumlah karyawan yang menerima beasiswa pendidikan lanjutan dari Perseroan adalah 78 orang. Hingga tahun 2017, jumlah karyawan yang telah menerima beasiswa dari Perseroan untuk menempuh pendidikan lanjutan adalah 265 orang.

Generation Medicine, throughout 2017, the Company has developed the capability of mass spectrometry lab, molecular diagnostic lab, immunology and pathology anatomy lab through several efforts including procurement of key instruments such as mass arrays for the development of Colon Cancer panel tests, Next Generation Sequencing instruments with whole genome sequencing capability for Non Invasive Prenatal Testing (NIPT) and liquid biopsy, Digital PCR instruments for EGFR Liquid biopsy examination in Molecular lab. Development of Hormone Steroid panel and infertility examination with Liquid chromatography and Mass Triple Quot Xevo TQXs instrument, Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) instrument for analysis of kidney and bile stones.

By having those instruments, Prodia is the only clinical lab that has special instrument to conduct those panel examinations in Indonesia.

HUMAN CAPITAL

The Company continues to enhance the competency of its human capital. The Company believes that human capital is the success key of the Company for short term and long term growth.

The Company consistently conducts the employees development program through various trainings provided in accordance with the Company's needs and the business development. The Company also provides opportunity to all employees to develop their competency.

In 2017, the average training hours per employee was 13.06 hours and the number of employees who received scholarship from the Company was 78. Up to 2017, the number of employees who have received scholarship for further education was 265 employees.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

TEKNOLOGI INFORMASI

Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan teknologi sehingga Perseroan dapat memberikan layanan yang purna kepada pelanggan.

Perseroan memiliki sistem aplikasi utama Laboratory Information System (LIS) dan Clinic Information Management System (CIMS) yang terpusat secara nasional dan terintegrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang meliputi operasional Keuangan, Akuntansi, Logistik serta Customer Relationship Management (CRM) yang merupakan aplikasi utama bagi operasional customer service, sales dan marketing.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Fokus utama kegiatan CSR Perseroan adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan dan konsumen. Salah satu kegiatan CSR di bidang kesehatan yang dilakukan Perseroan adalah program skrining thalassemia, untuk mengurangi kasus kelainan darah. Di tahun 2017, Perseroan melakukan skrining Thalassemia terhadap lebih dari 1.000 pasien di beberapa kota diantaranya Medan, Bekasi, Jakarta, Ciamis, Sukabumi dan Karawang.

Selain itu, Perseroan juga telah mendirikan Prodia Education and Research Institute (PERI) sejak tahun 2006 untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan ilmu biomedik. Mulai tahun 2017, PERI menyediakan research grant bagi para peneliti dengan total jumlah bantuan sekitar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah). Pada tahun yang sama, PERI juga telah menyediakan beasiswa bagi 10 orang untuk menempuh pendidikan lanjutan di level S2 dengan total alokasi dana sebesar Rp. 80.000.000 (delapan puluh juta Rupiah). Program ini akan terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya.

Di bidang lingkungan, Perseroan memiliki mekanisme pengelolaan limbah medis melalui pihak ketiga sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di bidang tanggung jawab konsumen, kami telah menyediakan beragam saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan dan keluhan agar kami dapat terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

INFORMATION TECHNOLOGY

The utilization of information technology plays an important and strategic role in supporting operational activities and the Company's business development. Thus, the Company constantly makes efforts to enhance and develop its technology so that we can always give the best service to our customers.

The Company has main system called Laboratory Information System (LIS) and Clinic Information Management System (CIMS) which integrated with the Enterprise Resource Planning (ERP) system including operation finance, accounting, logistic, and Customer Relationship Management (CRM) which is the main application for customer service, sales and marketing operational activities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Main focuses of the Company CSR activities are health, education, environment and consumer. One of the CSR in health field is the thalassemia screening to reduce number of blood disorder cases. In 2017, the Company conducted thalassemia screening for more than 1.000 patients in various cities including Medan, Bekasi, Jakarta, Ciamis, Sukabumi and Karawang.

In addition, the Company also established Prodia Education and Research Institute (PERI) since 2006 to support the development of knowledge in medicine and biomedical sciences. Since 2017, PERI provides research grant for researchers with total amount of around Rp. 300.000.000,- (three hundred million Rupiah). At the same year, PERI has provided scholarship for 10 persons to continue further education in master degree with total fund allocation amounting Rp 80.000.000,- (eighty million Rupiah). This program will be continued for the following years.

In environment field, the Company has medical waste management through third party that is comply to prevailing regulations and laws.

In responsibility to consumer field, we have provided various communication channels for customers to give feedback and complaint so that we can do continuous improvement in providing the best services to customers.

LAPORAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTOR'S REPORT**

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh para Assistant Vice President (AVP), Regional Head, dan Manager yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2017, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan aktif dalam memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan untuk perbaikan secara berkelanjutan.

PROSPEK BISNIS

Frost & Sullivan memperkirakan belanja kesehatan per kapitas akan meningkat menjadi US\$110,8 pada tahun 2017. Perkiraan kenaikan belanja kesehatan ini sejalan dengan perkiraan penguatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2017. Peluang peningkatan belanja per kapita juga akan meningkat ditopang dengan keberadaan kelas menengah di Indonesia. Selain itu, perkembangan kelas menengah di Indonesia yang menunjukkan tren peningkatan diharapkan juga menjadi pendorong tumbuhnya permintaan di sektor kesehatan. Data Bank Dunia menunjukkan bahwa kelas menengah Indonesia terus tumbuh, dari nol persen penduduk pada tahun 1999 menjadi 6,5 persen pada 2011 atau setara dengan lebih dari 130 juta orang. Pada tahun 2030, jumlah kelas menengah diperkirakan akan melesat menjadi 141 juta orang.

Berdasarkan kajian lembaga riset IMS Health, terdapat empat faktor yang dapat mendorong peningkatan penetrasi layanan diagnosis laboratorium kesehatan di Indonesia pada masa mendatang, yaitu :

- Kebijakan BPJS kesehatan yang akan mendorong pencegahan daripada pengobatan untuk mengurangi defisit anggaran.
- Program nasional melawan kanker serviks dan kanker payudara.
- Kebijakan Kementerian Kesehatan yang mengkampanyekan pengurangan Hepatitis B pada tahun 2020.
- Kebijakan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan perlindungan pada penderita HIV.

COMMITTEES BELOW THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company does not have any Committees reporting to the Board of Directors. In order to carry out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Assistant Vice President (AVP), Regional Head, and Manager who oversee various working units.

Throughout 2017, the Board of Directors considers that the employees below the Board of Directors have demonstrated a good performance in order to carry out their respective duties and responsibilities and actively provided inputs to the Board of Directors related to the Company's operations for continuous improvement.

BUSINESS PROSPECT

Frost & Sullivan estimates that the healthcare expenditure per capita will increase to become US\$110.8 in 2017. This estimation on the increase of healthcare expenditure is in line with the estimation on the strengthening of economy in the amount of 5.3% in 2017. The opportunity to increase the expenditure per capita will increase with the support from the existence of middle class in Indonesia. In addition to it, the growth of middle class in Indonesia that shows the trend of increment is also expected to become the generator for the growth of demand in the healthcare sector. Data of the World Bank shows that the middle class in Indonesia is keep growing, from zero percent of population in 1999 to become 6.5 percent in 2011 or equal to more than 130 million people. In 2030, the total of middle class is estimated to significantly grow to become 141 million people.

According to IMS health research survey, there are four factors that act as a main driver to increase the penetration of diagnostic services of health laboratory in Indonesia in the upcoming years, as follows:

- JKN health policy that will encourage prevention action rather than treatment to reduce budget deficit.
- National program against cervical cancer and breast cancer.
- Ministry of Health Policy aims to reduce Hepatitis B by 2020.
- Ministry of Health Policy aims to increase protection for people with HIV.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

APRESIASI

Akhir kata, kami Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih dan apresiasi kami yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahnya dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan Prodia atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi, misi dan target bisnis Prodia sehingga Perseroan terus tumbuh berkelanjutan.

Terima kasih dan penghargaan yang sama kami sampaikan pula kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, pemasok, pemerintah dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan penuh mereka terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kami optimis dengan dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, kami dapat terus menjadi yang terbaik dalam bidang industri berkontribusi terhadap pengembangan industri laboratorium kesehatan di Indonesia.

APPRECIATION

Finally, we the Board of Directors express our deepest gratitude and appreciation to Board of Commissioners for their advices and guidance in managing the Company. We also extend our thank you and reward to all Prodia employees for their hard work, dedication, and loyalty in performing their duties and responsibilities to realize Prodia's vision, mission, and business target so that the Company continues to grow sustainably.

We also extend thank you and the same reward to our shareholders, customers, business partners, vendors, government and public for their trust and support to the Company's business. We are optimistic, with the support and cooperation from of all stakeholders; we can continuously contributes to the development of health laboratory in Indonesia.

Jakarta, 26 Maret | March 2018

PT Prodia Widyahusada Tbk

Atas Nama Direksi | On Behalf of The Board of Directors



DEWI MULIATY

Direktur Utama | President Director

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



1

LIANA KUSWANDI

Direktur Keuangan
Director of Finance

2

ANDRI HIDAYAT

Direktur Operasi & TI
Operation & IT Director

3

DEWI MULIATY

Direktur Utama
President Director

4

TETTY HENDRAWATI

Direktur Independen
Independent Director

5

**INDRIYANTI RAFI
SUKMAWATI**

Direktur Bisnis & Marketing
Business & Marketing
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan:

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta,
26 Maret 2018

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



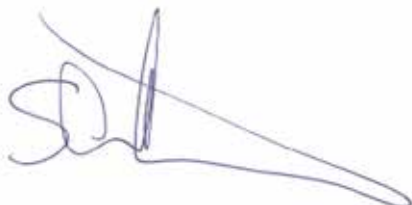
ANDI WIDJAJA
Komisaris Utama | President Commissioner



GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO
Komisaris | Commissioner



ENDANG W. HOYARANDA
Komisaris | Commissioner



SCOTT ANDREW MERRILLEES
Komisaris Independen | Independent Commissioner



LUKAS SETIA ATMAJA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2017 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report:

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta,
26 March 2018

DIREKSI

Board of Directors



DEWI MULIATY

Direktur Utama | President Director



LIANA KUSWANDI

Direktur | Director



INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI

Direktur | Director



ANDRI HIDAYAT

Direktur | Director



TETTY HENDRAWATI

Direktur Independen | Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

Dalam 5 tahun mendatang, PT Prodia Widyahusada Tbk menargetkan menjadi *Next Generation Healthcare Provider* yang mampu memberikan pengaruh di masa yang akan datang (*Influencing the Future*), serta tetap menjadi pemimpin di Laboratorium klinik swasta dan menjadi rujukan laboratorium di seluruh Indonesia.

In the upcoming 5 years, PT Prodia Widyahusada Tbk ("The Company") targets to strengthen its position as Next Generation Healthcare Provider that is able to influence the future, strengthen its position as private clinical laboratory and become the laboratory reference in all over Indonesia.

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Prodia Widyahusada Tbk	Tanggal Pendirian Establishment Date	8 Februari 1988 8 Februari 1988
Bidang Usaha Line of Business/ Products	Jasa pelayanan di bidang kesehatan (laboratorium klinik swasta) Services in the field of healthcare (private clinical laboratory)		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 300.000.000.000,-	Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Fully Paid Capital	Rp. 93.750.000.000,-
Kegiatan Usaha Type of Business Activities	Jasa pelayanan di bidang kesehatan (laboratorium klinik swasta) Services in the field of healthcare (private clinical laboratory)		
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. To engage in the field of healthcare by conducting business activities including establishment of clinics, healthcare laboratories, hospital management, research centers and nurse education as well as to conduct the examination of people's health.		
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	Di bidang rumah sakit, klinik, poliklinik, laboratorium kesehatan dan balai pengobatan antara lain meliputi jasa kesehatan dan kegiatan sosial meliputi jasa rumah sakit, klinik, laboratorium klinik swasta, balai pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan kesehatan dan jasa penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas. In the field of hospital, clinic, poly clinic, healthcare laboratory and medical center including healthcare services and social activities including the hospital, clinic, private clinical laboratory, other healthcare center including healthcare centers and other supporting healthcare services for public interest. Di bidang pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan antara lain meliputi menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan, penyelenggaraan penyuluhan, konsultasi dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. In the field of service and healthcare including the examination of people's healthcare, to provide services, consultation and maintenance of people's healthcare.		
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PRDA sejak 7 Desember 2016. Listed on the Indonesian Stock Exchange with the share code of PRDA beginning 7th December 2016.		

Kepemilikan | Ownership

PT Prodia Utama sebanyak 57%
 Bio Majesty Pte. Ltd. sebanyak 18%
 Masyarakat sebanyak 25%
 PT Prodia Utama amounting 57%
 Bio Majesty Pte. Ltd. amounting 18%
 Public amounting 25%

Alamat Kantor Pusat | Head Office

Prodia Tower

Jl. Kramat Raya No. 150
 Jakarta Pusat 10430, Indonesia

T +62-21-314 4182

W www.prodia.co.id

E investor.relation@prodia.co.id / corporate.secretary@prodia.co.id

 <https://www.facebook.com/LoveforQuality>

 https://twitter.com/Prodia_Lab

 <https://www.youtube.com/user/prodialaboratorium?feature=mhee>

 https://www.instagram.com/prodia_lab/

RIWAYAT SINGKAT PRODIA

PRODIA IN BRIEF



PT Prodia Widyahusada Tbk atau dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang pendidikan farmasi. Komitmen PT Prodia Widyahusada Tbk untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan PT Prodia Widyahusada Tbk menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia seperti sekarang ini serta menjadi Pusat Rujukan Nasional atau Prodia National Reference Lab (PNRL).

PT Prodia Widyahusada Tbk or known as Prodia's Clinical Laboratory was first established in Solo on 7 May 1973 by some idealists having their educational background in pharmacy. The commitment of PT Prodia Widyahusada Tbk to present the best examination result with a whole hearted service, at the end led PT Prodia Widyahusada Tbk to be the best and largest Clinical Laboratory in Indonesia as it is now as well as to become Prodia National Reference Lab (PNRL).

RIWAYAT SINGKAT PRODIA

PRODIA IN BRIEF

PT Prodia Widyahusada Tbk atau dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang pendidikan farmasi. Komitmen Perseroan untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan Perseroan menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia seperti sekarang ini serta menjadi Pusat Rujukan Nasional atau Prodia National Reference Lab (PNRL).

Perseroan, terus melakukan pembenahan internal dan inovasi dalam menjalankan bisnisnya, hal ini untuk terus mempertahankan statusnya sebagai pelopor industri laboratorium klinik swasta independen terkemuka di Indonesia. Beberapa akreditasi dari luar negeri berhasil diperoleh Perseroan, antara lain akreditasi dari College of American Pathologist ("CAP") di tahun 2012; akreditasi SMK3 dan OHSAS pada tahun 2015; serta pengakuan internasional berupa sertifikasi level-1 NGSP untuk jasa diagnosa HbA1c. Penghargaan CAP dan NGSP merupakan dua penghargaan yang cukup bergengsi dimana Perseroan merupakan laboratorium pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil memperoleh kedua penghargaan tersebut.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 283 outlet yang tersebar di 118 kota di 32 provinsi di Indonesia. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai laboratorium klinik nomor 1 terbesar berdasarkan kategori pendapatan dan jejaring laboratorium di Indonesia; merek laboratorium klinik premium; dan pelopor serta pengaruh dominan dalam industri laboratorium klinik.

Sejak tanggal 7 Desember 2016 Perseroan resmi tercatat sebagai Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dana dari penawaran saham perdana tersebut sebagian besar dipergunakan untuk memperbesar jejaring outlet disusul dengan pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru selain untuk keperluan modal kerja.

Dibawah satu holding perusahaan, PT Prodia Utama, Perseroan memiliki beberapa perusahaan afiliasi. Perusahaan-perusahaan afiliasi tersebut antara lain PT Prodia OHI International yang bergerak di bidang pengelolaan kesehatan kerja, kedokteran okupasi dan layanan toksikologi industri; PT Prodia Stemcell Indonesia, yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima izin dan akreditasi dari Kementerian Kesehatan untuk menyimpan sel induk, dengan kegiatan utama meliputi penelitian dan pengembangan sel induk, penyimpanan sampel induk dan memproses sel induk untuk penyimpanan dan terapi; PT Prodia Diagnostic Line, dengan kegiatan utama meliputi impor dan produksi instrumen laboratorium dan reagen laboratorium; dan PT Inovasi Diagnostika, yang merupakan distributor alat-alat kesehatan.

PT Prodia Widyahusada Tbk or known as Prodia's Clinical Laboratory was first established in Solo on 7 May 1973 by some idealists having their educational background in pharmacy. The commitment of the Company to present the best examination result with a whole hearted service, at the end led the Company to be the best and largest Clinical Laboratory in Indonesia as it is now as well as to become Prodia National Reference Lab (PNRL).

the Company, continuously conducts the internal improvement and innovation in performing its business, to maintain the status as the pioneer in the industry of private and independent clinical laboratory in Indonesia. Some accreditations from abroad have been successfully obtained by the Company, are among others the accreditation from College of American Pathologist ("CAP") in 2012; the accreditation of SMK3 and OHSAS in 2015; as well as the international acknowledgement in the form of certification for level-1 NGSP for the diagnose of HbA1c. Award from CAP and NGSP constitute two prestigious awards whereby the Company is the first laboratory and the only one in Indonesia that has successfully obtained those two awards.

Until the end of 2017, the Company has 283 outlets spread in 118 cities in 32 provinces in Indonesia. This makes the Company as the number 1 largest clinical laboratory based on the category of revenue and laboratory network in Indonesia; the brand of premium clinical laboratory; and the pioneer as well as the dominant influence in the industry of clinical laboratory.

Since 7 December 2016 the Company was officially listed as the Public Company listed in the Indonesian Stock Exchange. The funds from the said share public offering were mostly used to enlarge the outlet network to be followed by the purchase of the newest technology tools for diagnose in addition to the working equity.

Under the same holding company, PT Prodia Utama, the Company has some affiliated companies. The said affiliated companies are among others PT Prodia OHI International engaging in the field of work health management, medical occupation and industrial toxicology service; PT Prodia Stem cell Indonesia, which is the first company in Indonesia that received the license and accreditation from the Minister of Health to keep the stem cell, with the main activity that covers the research and development of stem cell, the storage of sample of stem cell and to process the stem cell for the storage and therapy; PT Prodia Diagnostic Line, with the main activity that covers the importation and production of laboratory instrument and reagent laboratory; and PT Inovasi Diagnostika, which is the distributor of healthcare equipment.

BIDANG USAHA CORE BUSINESS

Selama tahun 2017 Perseroan telah mengembangkan jangkauan outletnya dengan membuka sejumlah laboratorium klinik, klinik khusus, Prodia Health Care (PHC), Layanan Point of Care (POC), dan laboratorium Rumah Sakit. Selain pembukaan outlet baru, Perseroan juga melakukan tambahan izin dan layanan klinik pada beberapa outlet di berbagai kota. Per 31 Desember 2017 layanan Perseroan telah menjangkau 118 Kota di 32 Propinsi di seluruh Indonesia dengan total 283 jejaring outlet dengan detail yang dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Tahunan ini.

During 2017 the Company has developed the coverage of its outlets by opening several clinical laboratories, specialty clinics, Prodia Health Care (PHC), Point of Care (POC) Services, and Hospital Laboratories. In addition to new outlets, the Company also conducted the additional license and clinic services on several outlets in various cities. Per 31 December 2017 the services from the Company have reached 118 cities in 32 Provinces all over Indonesia with the total of 283 outlet networks with the detail that can be seen in the end of this Annual Report.

		Lab Klinik Clinical Lab	POC Outlet POC Outlet	Lab Rumah Sakit Hospital Lab	Klinik Khusus Specialty Clinic
Kantor Pusat Head Office	:	-	-	-	-
Wilayah Regional 1 North Sumatera Sumatera Utara	:	15	5	1	-
Wilayah Regional 2 Central Sumatera Sumatera Tengah	:	7	13	1	-
Wilayah Regional 3 Jabodetabek, Palembang, Lampung	:	35	31	4	3
Wilayah Regional 4 West Java Jawa Barat	:	20	23	1	-
Wilayah Regional 5 Central Java Jawa Tengah	:	22	24	1	-
Wilayah Regional 6 East Java, Bali, Nusa Tenggara	:	17	15	2	2
Wilayah Regional 7 Kalimantan	:	7	2	-	-
Wilayah Regional 8 Sulawesi, Maluku dan Papua	:	13	17	1	-
Jumlah Total		136	130	11	5

BIDANG USAHA CORE BUSINESS

Jenis-jenis fasilitas layanan laboratorium klinik dan health care provider berbasis wellness, yang dimiliki oleh PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

The types of clinical laboratory services facility and wellness-based health care provider, which is owned by PT Prodia Widyahusada Tbk can be explained as follows:



Prodia mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP) pada tahun 2012, yang merupakan salah satu standar akreditasi terkemuka yang tersedia di dunia. Prodia, adalah satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang mendapatkan akreditasi CAP tersebut.

Prodia obtained the accreditation from College of American Pathologist (CAP) in 2012, which was one of the prominent accreditation standards in the world. Prodia, is the only clinical laboratory in Indonesia which obtained the accreditation from CAP.

LABORATORIUM KLINIK PRODIA

LABORATORIUM PUSAT RUJUKAN NASIONAL PRODIA ("PNRL")

PNRL, didirikan pada tahun 2008, adalah satu-satunya laboratorium terakreditasi CAP di Indonesia. PNRL yang terletak di Jakarta adalah hub utama dari jejaring layanan Perseroan dan juga merupakan laboratorium klinik yang melayani pelanggan individu dan melakukan pengambilan spesimen. PNRL menawarkan pilihan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus terlengkap di dalam jejaring layanan Perseroan. PNRL juga menawarkan jenis pemeriksaan terbanyak diantara pesaing laboratorium klinik lainnya di Indonesia. Beberapa pemeriksaan tertentu yang ditawarkan oleh Perseroan, seperti diagnostik molekuler, pemeriksaan imunologi, spektrometri massa, dan pemeriksaan esoterik lainnya, hanya dapat dilakukan oleh PNRL. Perseroan mempekerjakan lebih dari 69 ahli teknologi medik dan lima dokter spesialis patologi klinik di PNRL. PNRL beroperasi selama 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu.

Prodia mendapatkan akreditasi dari CAP pada tahun 2012, yang merupakan salah satu standar akreditasi terkemuka yang tersedia di dunia. PNRL adalah salah satu laboratorium klinik ilmiah terdepan di Indonesia. Sebagai hub utama, spesimen untuk pemeriksaan yang tidak dapat dilakukan oleh outlet tertentu akan dikirim ke PNRL untuk pengujian. Perseroan berkeyakinan bahwa pemeriksaan secara terpusat menghasilkan skala ekonomi sehingga Perseroan dapat menggunakan peralatan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien untuk meningkatkan lebih lanjut efisiensi keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan laboratorium klinik Perseroan.

PRODIA'S CLINICAL LABORATORY

PRODIA NATIONAL REFERENCE CENTRAL LABORATORY ("PNRL")

PNRL, established in 2008, is the only one laboratory accredited by CAP in Indonesia. PNRL which is located in Jakarta is the main hub of service network of the Company and is also the clinical laboratory that gives the service to walk-in customer and performs the specimen taking. PNRL offers the option of routine and special laboratory examination and the most complete within the service network of the Company. PNRL also offers the most various types of examination amongst the competitor's clinical laboratory business in Indonesia. Some certain examination offered by the Company, such as molecular diagnostic, immunology, mass spectrometric, and other esoteric examination, it can only be conducted by PNRL. the Company employs more than 69 experts on medical technology and five specialist doctor in clinical pathology in PNRL. PNRL operates 24 hours a day, seven days a week.

Prodia obtained the accreditation from CAP in 2012, which was one of the prominent accreditation standards in the world. PNRL is one of the leading scientific clinical laboratories in Indonesia. As the main hub, the specimen for the examination that cannot be performed by certain outlet will be sent to PNRL for the test. The Company believes that the centralized examination may result the economic scale so that the Company may use the tools and more efficient Information Technology system to improve the further efficiency entirely to the implementation of clinical laboratory examination of the Company.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

PNRL mendukung seluruh cabang Perseroan lainnya dengan memusatkan seluruh pemeriksaan yang dirujuk dan beroperasi sebagai pusat biaya dengan semua pendapatan diatribusikan pada laboratorium klinik Perseroan yang memberi rujukan pemeriksaan ke PNRL. PNRL dilengkapi dengan peralatan pemeriksaan yang canggih dan sebagai pusat pemeriksaan esoterik. PNRL saat ini memiliki kemampuan untuk melakukan sekitar 360 dari 513 pemeriksaan yang ditawarkan oleh Perseroan (168 pemeriksaan esoterik dan 192 pemeriksaan rutin).

PNRL supports all clinical laboratories of the Company by centralizing all examination referred to it and operating as the central cost by inserting all revenue to be attributed to clinical laboratory of the Company that refers the examination to PNRL. PNRL is equipped with high technology equipment and as the central for esoteric examination. PNRL is currently having the capability to conduct approximately 360 of 513 examinations offered by the Company (168 esoteric examinations and 192 routine examinations).

LABORATORIUM RUJUKAN REGIONAL

Laboratorium rujukan regional Surabaya pertama kali dibuka sebagai laboratorium klinik di bulan Desember 2015, dan mulai memberikan pelayanan 24 jam selama 7 hari sejak bulan Maret 2016. Sejak saat itu layanannya telah ditingkatkan menjadi laboratorium rujukan regional pertama yang beroperasi secara penuh di bulan Juli 2016. Laboratorium rujukan regional tersebut akan berperan sebagai hub regional untuk laboratorium klinik lokal dan outlet lainnya.

Laboratorium rujukan regional ini terutama menawarkan pemeriksaan laboratorium rutin, tes hormon, layanan laboratorium molekuler dan mikrobiologi, dengan kemampuan melakukan total ratusan pemeriksaan rutin dan esoterik. Laboratorium rujukan regional ini menawarkan pelayanan pengambilan sampel dari seluruh segmen pelanggan. Bangunan tempat laboratorium rujukan regional Surabaya adalah bangunan yang dirancang dan dipersiapkan untuk memenuhi terwujudnya sertifikasi green building pertama untuk laboratorium klinik di Indonesia.

REGIONAL REFERENCE LABORATORY

The regional reference laboratory of Surabaya was firstly opened as the clinical laboratory in December 2015, and it started to give the service of 24 hours for 7 days as of March 2016. Since then, the service has been upgraded to become the first regional reference laboratory having a full operation in July 2016. The said regional reference laboratory will have the role as the regional hub for the local clinical laboratory and other outlets.

Regional reference laboratory especially offers the routine laboratory examination, hormonal test, molecular and microbiology laboratory, with the capability to conduct the total of hundreds routine and esoteric examinations. This regional reference laboratory offers the customers for the sample taking from all customers' segment. The building for the regional reference laboratory Surabaya is a building designed and prepared for the realization of the first green building certification for clinical laboratory in Indonesia.



Laboratorium rujukan regional akan berperan sebagai hub regional untuk laboratorium klinik lokal dan outlet lainnya.

The said regional reference laboratory will have the role as the regional hub for the local clinical laboratory and other outlets.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

Perseroan memiliki 136 laboratorium klinik (termasuk Prodia National Refferal Laboratory (PNRL) sebagaimana telah diuraikan di atas) yang berada pada lokasi-lokasi strategis di 118 kota di seluruh Indonesia.

The Company owns 136 clinical laboratories (including Prodia National Refferal Laboratory (PNRL) as mentioned above) located in the strategic areas in 118 cities all over Indonesia.

LABORATORIUM KLINIK

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 136 laboratorium klinik (termasuk PNRL sebagaimana telah diuraikan di atas) yang berada pada lokasi-lokasi strategis di 118 kota di seluruh Indonesia. Perseroan senantiasa berusaha mencari lokasi strategis dalam memperluas jaringannya. Outlet Perseroan banyak berlokasi di daerah perumahan dimana terdapat populasi kelas menengah dan tingkat pendapatan yang substansial dan bertumbuh, atau dekat fakultas kedokteran dan di daerah-daerah dimana klinik dokter banyak beroperasi. Pelanggan dapat langsung datang ke outlet Perseroan dengan atau tanpa membuat janji temu. Laboratorium klinik milik Perseroan dikelola oleh sekurang-kurangnya seorang dokter umum atau dokter spesialis patologi klinik, tergantung pada klasifikasi perijinan yang dimiliki oleh laboratorium klinik yang bersangkutan, dan beberapa orang staf pendukung, termasuk phlebotomist dan ahli teknologi medik.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/MENKES/III/2010 tentang Laboratorium Klinik, maka seluruh laboratorium klinik Perseroan dilengkapi peralatan untuk dapat melakukan dan memproses pemeriksaan rutin tertentu seperti urinalisis, kimia klinik dan hematologi. Apabila pemeriksaan dapat dilakukan di tempat, staf laboratorium klinik Perseroan akan memproses tes tersebut dan menyampaikan hasilnya langsung kepada pelanggan sehingga memungkinkan waktu selesai yang lebih singkat. Di laboratorium klinik ini, pemeriksaan rutin membutuhkan waktu dua sampai empat jam untuk diselesaikan. Apabila pemeriksaan esoterik diperlukan, atau apabila laboratorium klinik tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin yang diminta, spesimen dan/atau sampel dikirim ke PNRL untuk pengujian.

CLINICAL LABORATORY

Up to the end of 2017, the Company owns 136 clinical laboratories (including PNRL as mentioned above) located in the strategic areas in 118 cities all over Indonesia. The Company tries to find the strategic location to expand its networks. The Outlet of the Company are mostly located close to the housing whereby there is a population of middle income and the level of substantial revenue will grow, or close to medical school and in area where the clinical doctors are in operation. The customers may directly come to the outlet of the Company with or without making appointment in advance. The clinical laboratory of the Company is managed by at least one general doctor or clinic pathology specialist, it depends on the clarification of license owned by the relevant clinical laboratory, and some other supporting staffs including the supporting staffs including phlebotomist and medical technology experts.

Pursuant to Ministry of Health Regulation Number 411/MENKES/III/2010 regarding Clinical Laboratory, all clinical laboratories of the Company are equipped with equipment to be able to conduct and process certain routine examination such as urinalysis, chemical clinic and hematology. If the examination can be conducted on site, the staff of the clinical laboratory of the Company will process the said test and deliver the result directly to the customer so that it enables a shorter completion time. In this clinical laboratory, the routine examination requires two to four hours to be completed. If the esoteric examination is needed, or if clinical laboratory cannot conduct the requested routine examination, the specimen and/or sample shall be delivered to PNRL to be tested.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

KLINIK PRODIA HEALTH CARE
("KLINIK PHC")

PHC pertama Perseroan dibuka pada awal tahun 2016. Dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun ke depan Perseroan berencana untuk meningkatkan layanan sejumlah laboratorium klinik menjadi Klinik PHC. Disamping menjadi laboratorium klinik yang berfungsi sepenuhnya, Klinik PHC akan menawarkan layanan wellness yang berfokus pada kesehatan preventif, seperti pemeriksaan metabolik dan penyakit jantung dan menyediakan layanan konsultasi dengan ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga.

Klinik PHC Perseroan nantinya akan dikelola oleh para spesialis yang memberikan layanan tersebut, seperti ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga. Perseroan percaya bahwa Klinik PHC akan membantu memperluas basis pelanggan dan meningkatkan jumlah kunjungan pelanggan. Berdasarkan peraturan di Indonesia, klinik dibagi menjadi (i) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar untuk pelanggan dan (ii) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialis untuk pelanggan.

CLINIC OF PRODIA HEALTH CARE
("CLINIC OF PHC")

The first Clinic of PHC of the Company was opened at the beginning of 2016. Within the time period to the next five years, The Company planned to improve the service of some clinical laboratories to become the Clinic of PHC. In addition to becoming the clinical laboratory with the full function, Clinic of PHC will offer the wellness services having the focus to the preventive healthcare, such as metabolic examination and heart disease and to provide the consultation with nutrition expert and doctors whose specialty are in sport.

The PHC Clinic of the Company managed by the specialists who will render such services, such as nutritious expert and doctors whose specialty are in sport. The Company believes that Clinic of PHC will help to widen the customer basis and increase customer visits. Based on Ministry of Health Regulation Number 9 Year 2014 regarding Clinic, clinic are divided into (i) clinic engaging in the basic medical services for customers and (ii) clinic engaging special medical services for customers.



Disamping menjadi laboratorium klinik yang berfungsi sepenuhnya, Klinik Prodia Health Care (PHC) akan menawarkan layanan wellness yang berfokus pada kesehatan preventif

In addition to becoming the clinical laboratory with the full function, Clinic of Prodia Health Care (PHC) will offer the wellness services having the focus to the preventive healthcare

BIDANG USAHA **CORE BUSINESS**



PT Prodia Widyahusada Tbk mengoperasikan lokasi Point of Care (POC) yang berada di klinik-klinik dokter di seluruh Indonesia, dimana klinik tersebut tidak dimiliki oleh Perseroan.

The Company operates 130 of POC located in the doctors' clinics all over Indonesia, the said clinics are not owned by the Company.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

Atas permintaan dokter, Perseroan melayani 130 lokasi POC yang berada di klinik-klinik dokter di seluruh Indonesia, klinik tersebut tidak dimiliki oleh Perseroan. Lokasi POC tersebut umumnya berada dekat dengan laboratorium klinik milik Perseroan dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan untuk melakukan pengambilan spesimen di klinik dokter sehingga tidak perlu melakukan perjalanan ke laboratorium klinik Perseroan.

Outlet POC Perseroan biasanya buka pada jam kerja yang sama dengan klinik dimana POC tersebut berada. Gambaran lebih lengkap jejaring laboratorium klinik Perseroan berdasarkan lokasi, dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Tahunan ini.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

As requested by doctor, the Company serves 130 POC located in the doctors' clinics all over Indonesia, the said clinics are not owned by the Company. The location of such POC is usually close the clinical laboratory owned by the Company and it gives the comfort to the customers to conduct the specimen taking in doctor's clinic so that it does not need the travel to clinical laboratory of the Company.

Outlets of POC of the Company are usually open at the same time with the clinic whereby such POC is located. The complete illustration about the clinical laboratory network of the Company based on the location can be seen at the end of this Annual Report.

RENCANA DAN STRATEGI PERUSAHAAN COMPANY'S PLAN AND STRATEGY

RENCANA PENGEMBANGAN JEJARING

Dalam 5 tahun mendatang, Perseroan menargetkan tetap menjadi pemimpin di Laboratorium swasta dan menjadi rujukan laboratorium di seluruh Indonesia dengan konsep pelayanan wellness healthcare yang berbasis pengelolaan kesehatan individu (*personalized medicine*) bagi pelanggan umum di klinik Prodia Health Care (PHC) dan klinik khusus Prodia Children Health Centre (PCHC), Prodia Women's Health Centre (PWHC), dan Prodia Senior Health Centre (PSHC).

STRATEGI PENGEMBANGAN JEJARING

Perseroan bermaksud memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan khususnya laboratorium klinik, sehingga Perseroan terus memperluas jejaring laboratorium klinik ke area potensial dan memerlukan pelayanan laboratorium yang belum diisi oleh Perseroan, seperti Papua Barat dan Bengkulu. Pada saat Perseroan memasuki pasar baru dengan membuka laboratorium klinik baru, Perseroan tentunya lebih dulu melakukan studi kelayakan dan berusaha memperoleh tempat yang memadai untuk mendukung kebutuhan saat ini serta pertumbuhan potensial di masa mendatang.

Setiap tahunnya, Perseroan selalu mengidentifikasi beberapa laboratorium klinik miliknya untuk dilakukan renovasi/relokasi guna meningkatkan nilainya di masa mendatang. Di beberapa lokasi, Perseroan juga dapat memperluas laboratorium klinik ke tempat yang berdekatan, namun, untuk sebagian besar laboratorium klinik Perseroan, ekspansi dilakukan dengan cara relokasi ke tempat yang lebih luas. Perkembangan jejaring outlet laboratorium Perseroan selama enam tahun terakhir dapat digambarkan dalam tabel berikut:

NETWORK DEVELOPMENT PLAN

In the next 5 years, the Company has its target to still become the leader in the private Laboratory and become the reference laboratory all over Indonesia with the concept of wellness healthcare service with the basis of individual healthcare management (*personalized medicine*) for general customers in the clinic of Prodia Health Care (PHC) and special clinic Prodia Children Health Centre (PCHC), Prodia Women's Health Centre (PWHC), and Prodia Senior Health Centre (PSHC).

NETWORK DEVELOPMENT STRATEGY

The Company intends to meet the society's need for health services, especially clinical laboratories, thus the Company continues to extend its network of clinical laboratory the Company continue to expand its clinical laboratories networks to potential areas that needs clinical laboratory services that have not been served by the Company, such as West Papua and Bengkulu. Once the Company enters the new market by opening the new clinical laboratories, the Company will certainly conduct feasibility study in advance and try to obtain the sufficient places to support the current needs as well as the potential growth in the future.

Every year, the Company has identified some clinical laboratories for the renovation/relocation to improve its value in the future. In some location, the Company is also able to widen the clinical laboratory the places close to each other, yet, for most of clinical laboratories of the Company, the expansion will be conducted through the relocation to wider place. The network development of Company's laboratory outlets for the last six years can be illustrated in the following table:

Periode Period		31 Desember 31 December					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laboratorium klinik Clinical laboratory	:	120	122	125	128	129	136
Klinik PHC Clinic of PHC	:	-	-	-	-	1	1
Klinik Khusus Specialty Clinic	:	-	-	-	-	2	5
POC Services POC Services	:	112	117	112	127	118	130
Laboratorium rumah sakit Hospital Laboratory	:	14	14	12	11	9	11
Jumlah Total	:	246	253	249	266	259	283

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL MAP



 Referral Lab in Jakarta, Surabaya, Makassar and Medan

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP

283

JARINGAN OUTLET OUTLET NETWORK

Clinical Labs	Speciality Clinic	POC Outlet	Hospital Lab
7	0	2	0

7

Clinical Labs	Speciality Clinic	POC Outlet	Hospital Lab
13	0	17	1

8

136

Laboratorium klinik
Clinical laboratory
& 1PHC
(13 Upgrade to PHC)

5

Klinik Khusus
Specialty Clinic

130

POC Services
POC Services

11

Laboratorium
rumah sakit
Hospital Laboratory

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Prodia didirikan sebagai Laboratorium sederhana pada tanggal 7 Mei 1973 di Solo.

Prodia was established as a clinical laboratory on 7th May 1973 in Solo.

- Prodia merintis dan melakukan kerjasama internasional dengan National University Hospital - Singapore dan Specialty Lab (sekarang Quest Lab) - USA.
Prodia started and conducted the international cooperation with the National University Hospital - Singapore and Specialty Lab (currently Quest Lab) - USA.
- Layanan Prodia dapat dinikmati di 7 cabang.
Prodia services can be used in 7 branches.

Prodia membuka unit bisnis baru PT Inovasi Diagnostika (Innodia), yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi alat kesehatan berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri.

Prodia established the subsidiary, PT Inovasi Diagnostika (Innodia), engaging its business in marketing distribution of healthcare equipment.

1973

Prodia mengembangkan layanan di kota Jakarta dan Bandung.

Prodia developed the service in Jakarta and Bandung

1975

1990

1992-1997

Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 38 cabang

Prodia services successfully provided access to Indonesians through 38 branches.

1998

Prodia menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9002.

Prodia became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certificate ISO 9002.

1999

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 99 cabang.

Prodia had successfully provided access to Indonesians through 99 branches.

Prodia berhasil meraih Top Brand Award dengan peringkat tertinggi untuk pertama kalinya.

Prodia successfully obtained the Top Brand Award with the highest rank for the first time.

- Prodia mendirikan Prodia ChildLab di Jakarta untuk memberikan layanan laboratorium klinik khusus untuk anak. Prodia established Prodia ChildLab in Jakarta to give clinical laboratory service special for children.
- Prodia menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi NGSP untuk pemeriksaan HbA1c. Prodia became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certification of NGSP for the examination of HbA1c.

2007

2009

2011

2001-2005

2008

2010

- Prodia membentuk tim manajemen profesional. Prodia formed a professional management team.
- Laboratory technologist di Prodia adalah yang pertama memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Laboratory technologist in Prodia is the first that obtained the competence certificate from National Certification Institution for the Profession (BNSP).
- Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 90 cabang. Prodia Service had successfully provided access to Indonesians through 90 branches.

- Prodia mendirikan Prodia National Reference Lab (PNRL) dan merupakan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi SNI ISO 15189. Prodia established Prodia National Reference Lab (PNRL) and constituted the first clinical laboratory in Indonesia that obtained the certification SNI ISO 15189.
- Prodia mendirikan PT Prodia OHI International Prodia established PT Prodia OHI International

- Prodia menerima Service Excellence Award. Prodia received Service Excellence Award.
- Prodia mengembangkan usahanya dengan membentuk PT Prodia Stemell Indonesia yang khusus bergerak di bidang laboratorium sel punca. Prodia developed its business by the establishment of subsidiary PT Prodia Stemcell Indonesia which specifically engages its business in the field of stem cell laboratory.
- Prodia membuka unit bisnis baru, yakni PT Prodia Diagnostic Line (Proline), produsen lokal alat kesehatan in vitro diagnostic (IVD) yang berkolaborasi dengan Diasys sebagai pelopor di bidang Reagen Stabil Cair dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Prodia established the subsidiary, which is PT Prodia Diagnostic Line (Proline) which is the local producer of healthcare equipment in vitro diagnostic (IVD) collaborated with Diasys as the pioneer in the field of Liquid Stable Reagent with the experience of more than 20 years.
- Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 107 cabang. Prodia Service had successfully provided access to Indonesians through 107 branches.

Prodia menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologists (CAP). Prodia became the first clinical laboratory in Indonesia which successfully obtained the accreditation from College of American Pathologists (CAP).

2012

2015

2016

- Prodia memperoleh akreditasi SMK3 dan OHSAS 2015, serta menerima penghargaan sebagai 'Diagnostic Services Company of the Year 2015' dari Frost & Sullivan.

Prodia obtained the accreditation SMK3 and OHSAS 2015, as well as received the award for 'Diagnostic Services Company of the Year 2015' from Frost & Sullivan.

- Prodia meresmikan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang menerapkan konsep green building, yakni Grha Prodia Surabaya.
- Prodia melepaskan anak-anak perusahaannya PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, dan PT Inovasi Diagnostika; kepada PT Prodia Utama yang kini menjadi holding company dari kesemua perusahaan tersebut.

Prodia transferred its subsidiaries PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT Inovasi Diagnostika; to PT Prodia Utama which is now becoming the holding company of all those companies.

- Prodia memberikan inovasi baru dengan membentuk Prodia Health Care (PHC) yang berkonsep wellness clinic di beberapa kota besar diantaranya Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, dan Solo.

Prodia made the new innovation by forming Prodia Health Care (PHC) with the concept of wellness clinic in some big cities among others are Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, and Solo.

- Prodia mendirikan Prodia Women's Health Centre (PWHC) di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan klinik khusus perempuan berbasis women wellness pertama di Indonesia.
- Prodia berhasil menjadi laboratorium klinik terbesar di Indonesia dengan hadirnya 129 cabang (259 outlet) di 106 kota yang tersebar di 31 provinsi.

Prodia has successfully become the biggest clinical laboratory in Indonesia with the presence of 129 branches (259 outlets) in 106 cities spread in 31 provinces.

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (kode saham: PRDA), pelopor sekaligus pemimpin pasar laboratorium klinik di Indonesia, pada tanggal 7 Desember 2016 mencatatkan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi emiten ke-15 tahun ini atau ke-538 dari total emiten.

Prodia melantai di bursa setelah melalui proses penawaran umum pada 30 November – 2 Desember 2016. Jumlah saham yang dilepas sebesar 187,5 juta saham atau setara 20% dari total saham perusahaan. Sehingga melalui IPO, Prodia berhasil memperoleh dana sebesar Rp 1,14 Triliun.

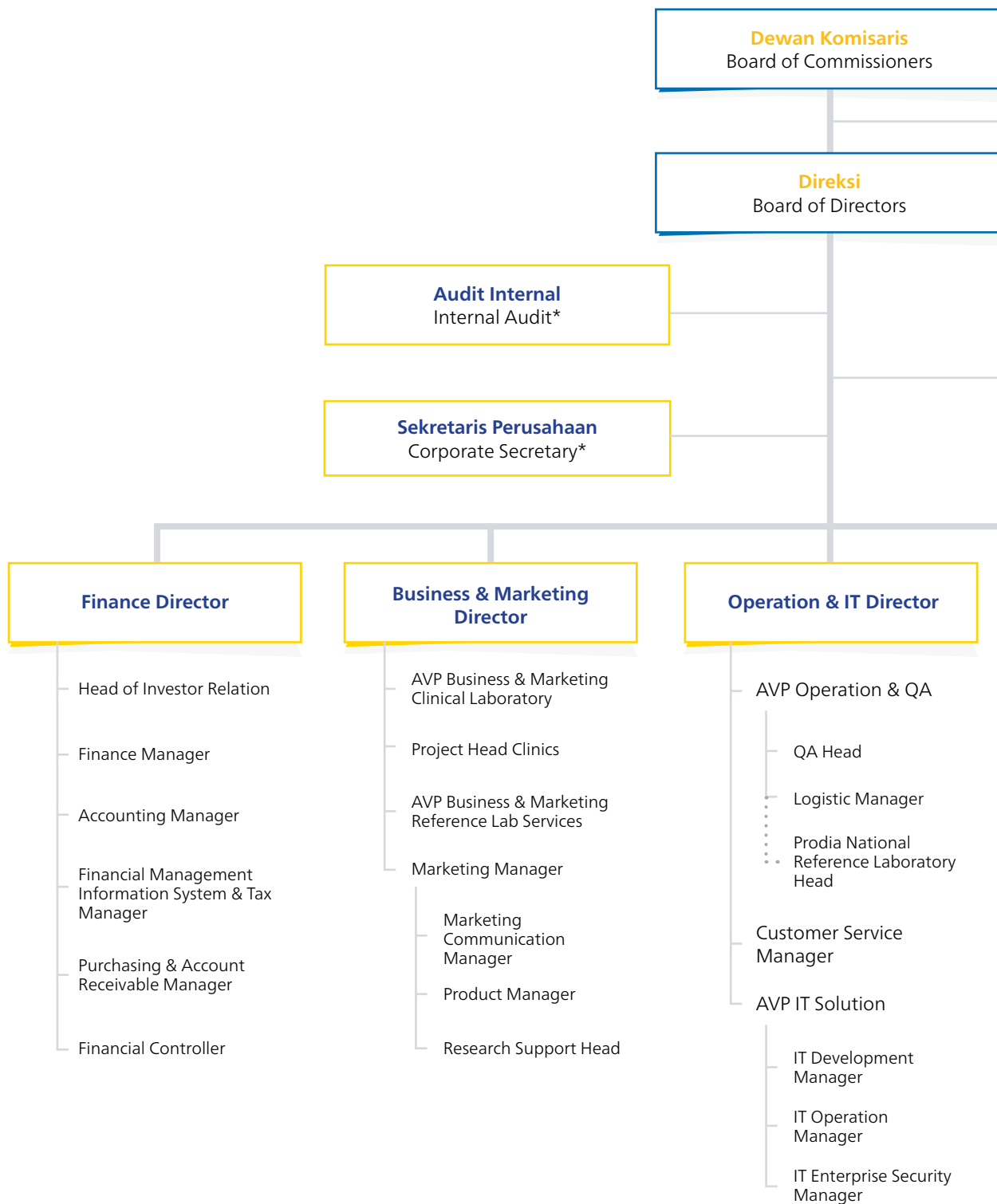
PT Prodia Widyahusada Tbk. (stock code: PRDA), the pioneer as well as the leader of clinical laboratory market in Indonesia, on 7 December 2016 it listed its first share or Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange (BEI) and become the 15th issuer in this year the 538th of the total issuers. Prodia active in the stock exchange after go through some processes of public offering on 30 November – 2 December 2016. Total shares that are being released are 187.5 Million shares or equal to 20% of total shares of the Company. So that through IPO, Prodia has successfully obtained the funds in the amount of Rp 1.14 Trillion.



- Prodia kembali membuka layanan Prodia Health Care (PHC) dengan konsep Wellness Clinic di berbagai kota seperti di Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, Solo, dan Medan.
- Prodia meningkatkan layanan kesehatan bagi anak berupa Prodia Children Health Centre (PCHC Jakarta), sebuah klinik khusus untuk melayani anak-anak.
- Prodia membuka Prodia Women's Health Centre (PWHC), sebuah klinik khusus perempuan pertama yang berbasis women wellness yang berlokasi di Wolter Mongisidi, Kebayoran Baru, Jakarta.
- Prodia meresmikan Prodia Senior Health Centre (PSHC di Jakarta), sebuah klinik khusus bagi pelanggan senior / geriatri yang dapat diandalkan di Indonesia.
- Prodia meresmikan pembukaan cabang di Jayapura, Papua. Dengan adanya cabang Prodia di Jayapura mengukuhkan posisi Prodia sebagai Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia, dari Sumatera sampai Papua.
- Prodia meluncurkan tes-tes pemeriksaan khusus diantaranya tes pemeriksaan Warfarin IndivTest serta tes pemeriksaan NIPT yang diberi nama ProSafe untuk prediksi risiko kehamilan bayi down syndrome, tes-tes yang terkait dengan terapi personal untuk pengobatan kanker, seperti EGFR ctDNA untuk kanker paru, serta analisa batu ginjal dengan metode gold standar FTIR Fatty Acid Profile untuk menilai kecukupan nutrisi dan risiko gangguan kehamilan, pembuluh darah dan jantung dan pelayanan rujukan pemeriksaan Telomere.
- Prodia meluncurkan portal e-Prodia, untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran pemeriksaan laboratorium dan pembayaran online atas layanan yang diberikan Prodia.
- Prodia opened Prodia Health Care (PHC) service with Wellness Clinic concept, in various city such as Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, Solo, and Medan.
- Prodia upgraded services and license of Child Lab to become Prodia Children Health Centre (PCHC), a specialty clinic focused on children.
- Prodia opened the first Prodia Women's Health Centre (PWHC), a specialty clinic for women based on women wellness, located at Wolter Mongisidi, Kebayoran Baru, Jakarta.
- Prodia inaugurated Prodia Senior Health Centre (PSHC), a reliable specialty clinics for senior customer / geriatric.
- Prodia officially opened its branch in Jayapura, Papua. Through opening the Jayapura Branch, the Company maintain its position as the Next Generation Healthcare Provider with the largest network of healthcare services in Indonesia, from Sumatera to Papua.
- Prodia launched esoteric tests, such as Warfarin IndivTest and NIPT test named ProSafe to detect down syndrome during pregnancy, tests related to targeted therapy for cancer treatment, such as EGFR ctDNA for lung cancer, and kidney stones with gold standard FTIR Fatty Acid Profile Method to measure the nutritional adequacy and pregnancy risks, blood vessels and heart, and Telomere Analysis referral services.
- Prodia announced e-Prodia portal, to make it easier for the customer to register the laboratory test and makes online payment of Prodia's services.

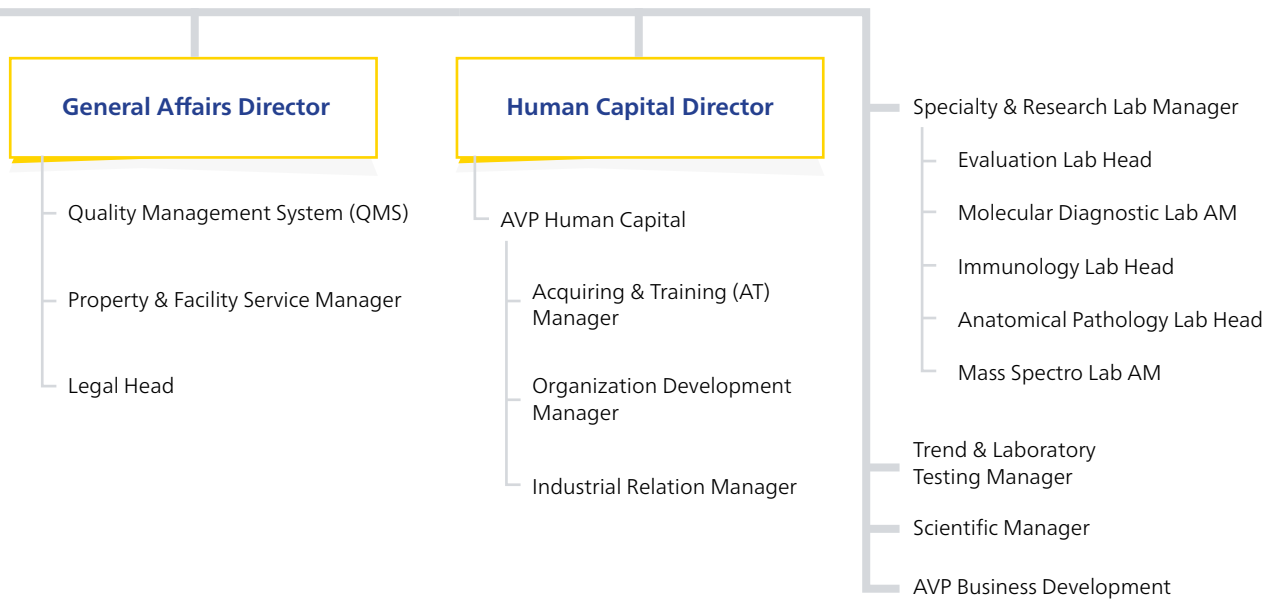
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



* Internal Audit dan Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
Internal Audit and Corporate Secretary are responsible to President Director.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



— Garis pelaporan/tanggung jawab

MISI, VISI & FALSAFAH PERUSAHAAN

MISSION, VISION & COMPANY'S PHILOSOPHY

Misi | Mission

1. Untuk DIagnosa Lebih Baik For a Better DIagnosis

- Diagnosa yang bermutu, akurasi dan presisi yang tinggi
- Mampu mendiagnosa dini, sensitivitas & spesifisitas (menghindari pengulangan)
- Pemeriksaan lengkap & up to date sesuai perkembangan ilmu kedokteran laboratorium (sehingga mampu bersifat preventif)
- Mampu memberikan informasi Diagnostik, bukan sekedar hasil namun berisi 'makna' atas hasil
- High quality, accurate and precise diagnosis
- Able to conduct an early diagnosis, being sensitive and specific (to avoid repetition)
- Complete & up to date examination based on the development of medical laboratory science (in order to be able to be preventive)
- Able to provide the Diagnostic Information, not only as the result but it also containing the 'meaning' of the result.

2. Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia For DIA that joins Prodia

- Untuk membina kesejahteraan keluarga bersama
- Untuk kebanggaan dan kepuasan kerja
- To develop the welfare of families
- For pride and work satisfaction

Misi Prodia ialah untuk memberikan diagnosa yang lebih baik dan untuk memberikan yang terbaik kepada mereka yang bergabung dengan Prodia.

The Mission of Prodia is to provide a better diagnosis and to provide the best to those who join Prodia.

MISI, VISI & BUDAYA PERUSAHAAN
MISSION, VISION & CORPORATE CULTURE

Visi | Vision

1. Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru (*Transforming toward reliable Next Generation Health Care*)

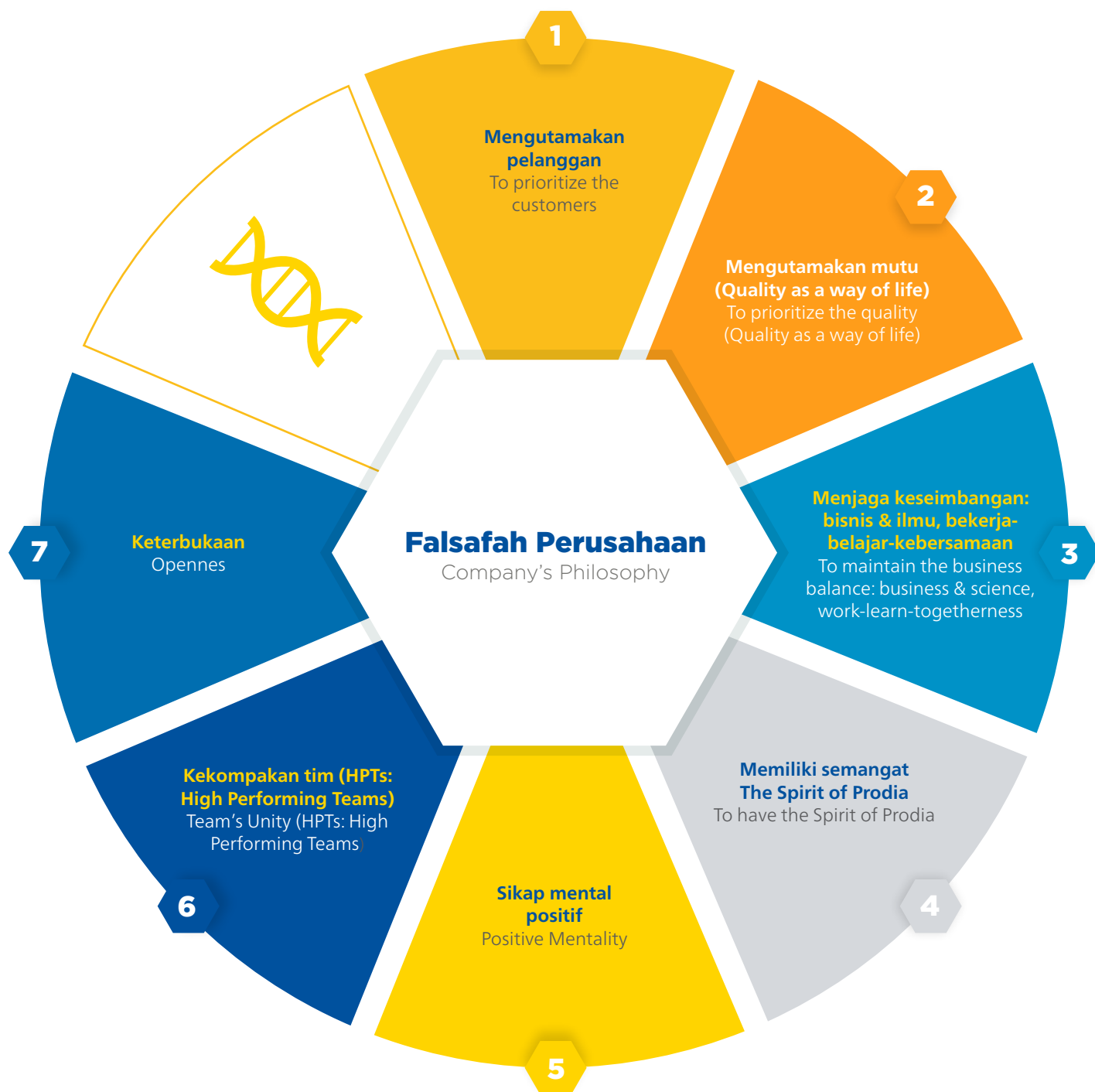
Being a Reliable Healthcare Service to support the New Generation of Medical Treatment (Transforming towards the reliable Next Generation of Health Care).

2. Center of Excellence

- Menjadi pelopor pengembangan ilmu kedokteran laboratorium
- Pusat informasi diagnostik
- Sebagai laboratorium pusat rujukan nasional
- Sebagai pusat penunjang penelitian
- Laboratorium sentral untuk uji klinik obat
- Laboratorium sentral untuk semua bidang kedokteran
- To become the pioneer in the development of laboratory medical science
- Diagnostic information center
- As the national reference laboratory center
- As the research supporting center
- Central Laboratory for medical clinical Testing
- Central Laboratory for all medical fields

FALSAFAH PERUSAHAAN

COMPANY'S PHILOSOPHY



FALSAFAH PERUSAHAAN
COMPANY'S PHILOSOPHY

Falsafah Perusahaan Company's Philosophy	Penjelasan Description
1 Mengutamakan pelanggan To prioritize the customers	: • Karena pelanggan, bisnis kita bertahan Because of customers, our business sustains
2 Mengutamakan mutu (Quality as a way of life) To prioritize the quality (Quality as a way of life)	: • Orientasi pada Mutu (mutu Hasil dan mutu pelayanan) Quality oriented (Result quality and service quality) • Budaya TQM (Total Quality Management) TQM (Total Quality Management) culture • Quality as a way of life Quality as a way of life
3 Menjaga keseimbangan: bisnis & ilmu, bekerja-belajar-kebersamaan To maintain the business balance: business & science, work-learn-togetherness	: • Bisnis & Pengembangan Ilmu Kedokteran Laboratorium Business & Development of Laboratory Medical Science • Bisnis & Pelayanan Kesehatan Business & Healthcare Service • Pasien-Dokter-Laboratorium Patient-Doctor-Laboratory • Kepentingan Semua Stakeholder Interest of all Stakeholders • Learn Well, Work Well & Play Well : - Belajar dengan baik (serius), bekerja dengan baik (berhasil & tuntas) dan santai (gembira) Learn well (Serious), work well (successful & complete) and relax (happy) - Tetap bersemangat & tidak jenuh dalam melaksanakan tugas Keep spirited & refreshed in performing the duties
4 Memiliki semangat The Spirit of Prodia To have the Spirit of Prodia	: Terus mengobarkan : Keep inspired : • Semangat untuk melaksanakan Misi Prodia yang luhur The spirit to perform the noble mission of Prodia • Semangat untuk meraih sukses & mengembangkan diri The spirit to reach the success & self-development • Semangat untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan The spirit to make the dream into realization
5 Sikap mental positif Positive Mentality	: • Hari ini harus lebih baik daripada kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today • Disiplin, Korek, Gesit (Diskoge) Discipline, Correct, Agile (Diskoge) • Berorientasi pada hasil & produktivitas Result and productivity oriented • Konsisten & taat Azas, konsisten dengan nilai-nilai, misi dan visi Consistent and ethical, consistent with the values, mission and vision
6 Kekompakan tim (HPTs: High Performing Teams) Team's Unity (HPTs: High Performing Teams)	: • Menjunjung tinggi nilai kebersamaan 'WE ARE ALL IN THIS TOGETHER': Prioritizing the value of togetherness 'WE ARE ALL IN THIS TOGETHER': • Semua dalam satu keluarga besar Prodia All are in one big family of Prodia • Bangga menjadi warga Prodia Proud to be the in Prodia's community
7 Keterbukaan Openness	: • Berkomitmen untuk selalu : Having the commitment to always : • Menghilangkan NETMA (Nobody Ever Tells Me Anything) : harus saling tahu apa yang terjadi di sekitar, keterbukaan komunikasi antara superior dan sub-ordinat. Eradicate NETMA (Nobody Ever Tells Me Anything) : people must know what happen in their surrounding; communication openness between superior and sub-ordinate • Melakukan MBWA (Management By Wandering Around) : mudah dihubungi, informal Implement MBWA (Management By Wandering Around) : easy to call, informal

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



ANDI WIDJAJA

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juli 1936, 82 tahun, dan berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002.

Beliau adalah pendiri PT Prodia Widyahusada Tbk, dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dari 1988 (pendirian) – 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk dan menjabat sebagai Komisaris Utama di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT. Inovasi Diagnostika. Beliau aktif sebagai dosen dan peneliti ilmiah.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963, gelar PhD di bidang biologi molekuler dari University of Munster, Jerman pada tahun 1978 dan Master of Business Administration dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Indonesian citizen, born at 2 July 1936, 82 years old, and domiciled in Bandung. He has served as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed from Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002.

He is the founder of PT Prodia Widyahusada Tbk, and served as the President Director of the Company from 1988 (establishment) – 2002. He currently serves as the President Commissioner in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk and serve as the President Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT. Inovasi Diagnostika. He is active as the lecturer and scientific research.

He obtained the Bachelor in Pharmacy from Bandung Institute of Technology in 1963, PhD degree in the field of molecular biology from University of Munster, Germany in 1978 and Master of Business Administration from University of California, Los Angeles, the United States of America in 1986.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



GUNAWAN PRAWIRO
SOEHARTO

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 26 Juli 1938, 80 tahun, dan berdomisili di Surakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002.

Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan. Memulai karirnya sebagai sekretaris Fakultas Farmasi di Universitas Atmajaya, Solo (1967-1974) sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Direktur Pemasaran. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk dan menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, serta PT. Inovasi Diagnostika.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1966.

Indonesian citizen, born at 26 July 1938, 80 years old, and domiciled in Surakarta. He has served as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed of Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002.

He is one of the founders of the Company. He started his career as the secretary of the Faculty of Pharmacy in Atmajaya University, Solo (1967-1974) before joining the Company in 2003 as Marketing Director. He currently serves as the Commissioner in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk and serves as Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, as well as PT. Inovasi Diagnostika.

He obtained the degree of Bachelor of Pharmacy from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1966.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Oktober 1951, 67 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 14 April 2015 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH Nomor 8 tanggal 28 April 2015.

Beliau memulai karirnya sebagai dosen jurusan Farmasi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan pada tahun 1990. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari tahun 1990 sampai dengan 2002 dan Direktur Utama Perseroan dari tahun 2002-2009. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk serta menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi PT Prodia Widyahusada Tbk yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, dan PT. Innovasi Diagnostika.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1976 dan Profesi Apoteker pada tahun 1977, keduanya dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, born at 21 October 1951, 67 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2015 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 14 April 2015 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH Number 8 dated 28 April 2015.

She started her career as the lecturer in Pharmacy at Faculty of Math and Natural Science, Bandung Institute of Technology, before joining the Company as the Research and Development Manager in 1990. She served as the Director of Operation of the Company from 1990 to 2002 and President Director of the Company from 2002-2009. Currently, she serves as the Director in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk as well as serves as the Commissioner in the affiliated companies PT Prodia Widyahusada Tbk namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT. Innovasi Diagnostika.

She obtained the degree as Bachelor of Pharmacy in 1976 and Pharmacist Profession in 1977, both from Bandung Institute of Technology.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**SCOTT ANDREW
MERRILLEES**

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Australia, lahir pada tanggal 26 Januari 1962, 56 tahun, dan berdomisili di Australia. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 6 Juni 2016 dan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn., No. 83 tanggal 29 Juni 2016.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di Indonesia sebagai spesialis di equity research, pasar modal dan perbankan. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Equity Research PT Morgan Grenfell (1990-1994), Research Director PT UBS Securities Indonesia (1994), President Director PT BNP Paribas Securities Indonesia (1994-2006), Head of Natural Resources PT ANZ Bank Indonesia (2008-2010), Direktur PT Borneo Lumbung Energy & Metal (2011-2012), Director Bumi plc, London (2012-2013), dan Direktur PT Berau Coal & Energy (2012-2013).

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia pada tahun 1984.

Australian Citizen, born at 26 January 1962, 56 years old, and domiciled in Australia. He has served as the Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2016 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 6 June 2016 and Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn., No. 83 dated 29 June 2016.

He possesses more than 20 years of experience in Indonesia as the specialist in the equity research, equity market and banking. He served as the Head of Equity Research of PT Morgan Grenfell (1990-1994), Research Director of PT UBS Securities Indonesia (1994), President Director of PT BNP Paribas Securities Indonesia (1994-2006), Head of Natural Resources of PT ANZ Bank Indonesia (2008-2010), Director of PT Borneo Lumbung Energy & Metal (2011-2012), Director of Bumi plc, London (2012-2013), and Director of PT Berau Coal & Energy (2012-2013).

He obtained the degree of Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia in 1984.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



LUKAS SETIA ATMAJA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Oktober 1964, 54 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Vice Chairman for Research di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Advisor untuk Keilmuan Accounting & Finance di Universitas Prasetiya Mulya. Beliau juga pernah menjabat, antara lain, sebagai Organization Development member PT Astra International Tbk (1997) dan Chair of MM Program di Universitas Atmajaya Yogyakarta. Beliau juga merupakan ASEAN Corporate Governance Expert dan salah satu anggota tim penyusunan Indonesia Corporate Governance Road Map OJK pada tahun 2014.

Beliau aktif menulis di media nasional seperti Harian Kontan dan Tribun serta publikasi di jurnal ilmiah internasional diantaranya International Journal of Accounting dan Finance, British Accounting Review, dan International Journal of Corporate Governance. Beliau juga merupakan penulis buku investasi populer "Yuk Nabung Saham" dan "Smiling Investor" serta pernah menjadi konsultan GCG di berbagai perusahaan terbuka ternama di Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1987 dan gelar Master of Science dalam bidang Finance, Banking and Investment dari University of Wisconsin at Madison, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan Doctor of Philosophy dalam bidang Banking and Finance dari Monash University, Australia pada tahun 2007.

Indonesia citizen, born at 7 October 1964, 54 years old, appointed as Independent Commissioner of the Company through Extraordinary Shareholder General Meeting dated 5 October 2017.

He currently serves as Vice Chairman for Research in Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) and Advisor in Accounting & Finance in Prasetiya Mulya University. He also had served as Organization Development Member of PT Astra International Tbk (1997) and Chair of MM Program in University of Atmajaya Yogyakarta. He is also an ASEAN Corporate Governance Expert and one of the team member of Indonesia Corporate Governance Roadmap OJK in 2014.

He actively writes in national media such as Kontan and Tribun and publication in international science journal such as International Journal of Accounting and Finance, British Accounting Review, and International Journal of Corporate Governance. He is also the writer of popular investment book 'Yuk Nabung Saham' and 'Smiling Investor' and has an extensive experience as GCG consultant in various reputable publicly listed companies in Indonesia.

He obtained his bachelor degree in Economics from University of Atmajaya Yogyakarta in 1987 and a Master of Science in Finance, Banking, and Investment from University of Wisconsin at Madison, USA in 1992 and Doctor of Philosophy in Banking and Finance from Monash University, Australia in 2007.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



DEWI MULIATY

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 Mei 1961, 57 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2009 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 16 April 2009 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 1 tanggal 1 Mei 2009.

Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1988 di Bagian Quality Control sebagai Asisten Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1990 dan Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan (1994-2003) dan Direktur Pengembangan (2003-2009).

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 di bidang Biomedik Kimia Klinik dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Beliau tidak merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Indonesian citizen, born at 17 May 1961, 57 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the President Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2009 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 16 April 2009 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH No. 1 dated 1 May 2009.

She started her career in the Company since 1988 in Quality Control Section as the Technical/QC Assistant Manager until 1990 and Technical/QC Manager until 1994. She has also served as the Manager of Research and Development (1994-2003) and Director of Development (2003-2009).

She obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1987 and Pharmacist Profession in 1988, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master degree in the field of Biomedic of Clinical Chemistry and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.

She does not hold any positions in other issuers or public companies.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



LIANA KUSWANDI

Direktur Keuangan | Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 20 Oktober 1973, 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2007 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 22 Agustus 2007 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 7 tanggal 14 September 2007.

Memulai karirnya di Universitas Tarumanagara sebagai Asisten Dosen Aplikasi Akuntansi (1995-1996) dan Penasehat Akademik Mahasiswa dan Dosen Akuntansi (1997-2003). Beliau juga pernah menjadi Dosen Akuntansi di Universitas Pelita Harapan (2001-2006) dan menjabat sebagai Kepala Program Akuntansi (2003- 2005).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996 dan Master of Science di bidang Keuangan dari RMIT University, Melbourne, Australia.

Beliau tidak merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Indonesian citizen, born at 20 October 1973, 45 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2007 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 22 August 2007 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 7 dated 14 September 2007.

She started her career in Tarumanagara University as Lecture Assistant for Applied Accounting (1995-1996) and Academic Advisor for Accounting Students and Lecturer (1997-2003). She has also served as Accounting Lecturer in Pelita Harapan University (2001-2006) and served as the Head of Accounting Program (2003- 2005).

She obtained the degree of Bachelor of Accounting from Faculty of Economy of Tarumanagara University, Jakarta in 1996 and Master of Science with the major of finance from RMIT University, Melbourne, Australia.

She does not hold any positions in other issuers or public companies.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**INDRIYANTI RAFI
SUKMAWATI**

Direktur Bisnis & Pemasaran |
Business & Marketing Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 Februari 1972, 46 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal 17 April 2014.

Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1996 di bagian pemasaran sebagai Asisten Manajer Marketing sampai dengan 2001 dan Account Manager Marketing sampai dengan tahun 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala PNRL (2008-2014).

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1995 dan Profesi Apoteker pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Beliau tidak merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Indonesian citizen, born at 6 February 1972, 46 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the Director of PT Prodia Widyahusada since 2014 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014.

She started her career in the Company since 1996 in marketing department as Assistant of Marketing Manager until 2001 and Account Manager Marketing until 2008. She has also served as Head of PNRL (2008-2014).

She obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1995 and Pharmacist Profession in 1996, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master and Doctoral degree in the field of Biomedicine of Clinical Chemistry from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.

She does not hold any positions in other issuers or public companies.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ANDRI HIDAYAT

Direktur Operasi & TI | Operation & IT Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 16 Mei 1973, 45 tahun, dan berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal 17 April 2014.

Memulai karirnya di PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 1997 di bagian Technical Quality Assurance sebagai Asisten Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2002 dan Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh dan Sumatera Utara) (2005-2014) dan pejabat sementara IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1996 dan Profesi Apoteker pada tahun 1997, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2016.

Beliau tidak merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Indonesian Citizen, born at 16 May 1973, 45 years old, and domiciled in Bandung. He has served as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2014 pursuant to resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014.

He started his career in PT Prodia Widyahusada Tbk since 1997 in the department of Technical Quality Assurance as the Assistant Manager of Technical Quality Assurance until 2002 and Manager of Technical Quality Assurance until 2005. He has also served as the Head of Area I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh and North Sumatera) (2005-2014) and temporary official of IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

He obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1996 and Pharmacist Profession in 1997, both from Padjadjaran University, Bandung, and master and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2010 and 2016.

He does not hold any positions in other issuers or public companies.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



TETTY HENDRAWATI
Direktur Independen | Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 31 Desember 1963, 55 tahun, dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 6 Juni 2016 dan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn. Nomor 83 tanggal 29 Juni 2016.

Memulai karirnya di PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 1988 sebagai Wakil Kepala Cabang Laboratorium Klinik Prodia Cabang Denpasar Bagian Teknik/QC sampai dengan tahun 1994. Lalu sebagai Manajer Teknik/QC sampai dengan tahun 2003, sebelum kemudian menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2003 sampai dengan Juni 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dari Institut Teknologi Bandung dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, serta gelar S2 di bidang Kimia Klinik jurusan Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2007.

Beliau tidak merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Indonesian Citizen, born at 31 December 1963, 55 years old, and domiciled in Jakarta, She has served as Independent Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2016 pursuant to resolution of Extraordinary GMS dated 6 June 2016 and Deed of Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn. Number 83 dated 29 June 2016.

She started her career in PT Prodia Widyahusada Tbk since 1988 as the Deputy Branch Manager of Prodia's Clinical Laboratory Denpasar Branch in the department of Technical Quality Control until 1994. She then become Technical/QC Manager until 2003. She then served as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2003 until June 2016.

She obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1987 from Bandung Institute of Technology and Pharmacist Profession in 1988, as well as Master and Doctoral degree in the field of Clinical Chemistry in the major of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar in 2007.

She does not hold any positions in other issuers or public companies.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan Prodia adalah 3.664 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.701 orang pada akhir tahun 2016.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2017, the total number of Prodia's employees was 3.664, declined compared to previous year which was 3.701 at the end of 2016.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AS OF 31 DECEMBER 2017

Status Kepegawaian	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Employment Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Pegawai Tetap	3.187	87%	3.370	73%	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	218	6%	90	2%	Temporary Employees
Mitra Kerjasama	255	7%	241	5%	Cooperation Partners
Pegawai Masa Percobaan	4	0%	-	-	On the Job Training (OJT)
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

2016

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER 31 DESEMBER 2016 EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AS OF 31 DECEMBER 2016



Wanita | Woman 75%

2759 Karyawan | Employee

Pria | Man 25%

942 Karyawan | Employee

2017

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER 31 DESEMBER 2017 EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AS OF 31 DECEMBER 2017



Wanita | Woman 74%

2.706 Karyawan | Employees

Pria | Man 26%

958 Karyawan | Employees

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE AS OF 31 DECEMBER 2017

Usia	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Age
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 30 tahun	1.643	45%	1.736	47%	< 30 years
30-40 tahun	1.219	33%	1.211	33%	30-40 years
> 40-50 tahun	593	16%	551	15%	> 40-50 years
> 50 tahun	209	6%	203	5%	> 50 years
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
PER 31 DESEMBER 2017**

**EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE AS
OF 31 DECEMBER 2017**

Usia	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Age
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 30 tahun	1.643	45%	1.736	47%	< 30 years
30-40 tahun	1.219	33%	1.211	33%	30-40 years
> 40-50 tahun	593	16%	551	15%	> 40-50 years
> 50 tahun	209	6%	203	5%	> 50 years
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN
PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2017**

**EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION
AS OF 31 DECEMBER 2017**

Pendidikan	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Education
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Doktoral (S3)	30	1%	10	1%	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	156	4%	166	5%	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	937	26%	903	24%	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	1790	49%	1.794	48%	Academy (Diploma)
Non-Akademi	751	20%	828	22%	Non-Academy
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN
JABATAN PER 31 DESEMBER 2017**

**EMPLOYEE COMPOSITION BY JOB TITLE
AS OF 31 DECEMBER 2017**

Pendidikan	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Education
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Managerial	156	4%	155	4%	Managerial
Supervisory	605	17%	598	16%	Supervisory
Officer	2449	67%	2.496	68%	Officer
Attendant	158	4%	219	6%	Attendant
Non Jabatan	296	8%	233	6%	Non-Grade
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA
KERJA PER 31 DESEMBER 2017**

**EMPLOYEE COMPOSITION BY LENGTH OF
SERVICE AS OF 31 DECEMBER 2017**

Masa Kerja	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Length of Service
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
0-5 tahun	1310	36%	1.383	37%	0-5 years
>5-10 tahun	946	26%	898	24%	>5-10 years
>10-20 tahun	984	27%	1.061	29%	>10-20 years
>20-30 tahun	368	10%	310	8%	>20-30 years
>30 tahun	56	2%	49	1%	>30 years
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
KERJA PER 31 DESEMBER 2017**

**EMPLOYEE COMPOSITION BY WORKING AREAS
AS OF 31 DECEMBER 2017**

Wilayah Kerja	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Working Areas
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Kantor Pusat	416	11%	407	11%	Head Office
Kantor Cabang	2706	74%	2750	74%	Branch Office
Kantor Wilayah	542	15%	544	15%	Regional Office
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMPOSISI SAHAM

SHARES OWNERSHIP AND COMPOSITION



PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% PER 31 DESEMBER 2017 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

SHAREHOLDERS WITH THE OWNERSHIP OF MORE THAN 5% PER 31 DECEMBER 2017 ARE AS FOLLOWS:

 LABORATORIUM KLINIK Prodia	57% PT Prodia Utama		18% Bio Majesty Pte Ltd	
	Status Pemilik	Perusahaan Dalam Negeri	Status Pemilik	Perusahaan Luar Negeri
	Ownership Status	Onshore Company	Ownership Status	Offshore Company
	Jumlah saham	534.375.000	Jumlah saham	168.750.000
	Total Shares		Total Shares	

Pemegang saham utama dan pengendali di PT Prodia Widyahusada Tbk adalah PT Prodia Utama dan Bio Majesty Pte Ltd. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham PT Prodia Widyahusada Tbk per 31 Desember 2017.

The major and controlling shareholders in PT Prodia Widyahusada Tbk are PT Prodia Utama and Bio Majesty Pte Ltd. Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own the shares of PT Prodia Widyahusada Tbk per 31 December 2017.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan per 31 Desember 2017. Kepemilikan atas Anak Perusahaan telah dijual kepada PT Prodia Utama, pemegang saham, pada tahun 2015.

The Company does not have any subsidiary per 31 December 2017. The ownership of the subsidiary has been sold to PT Prodia Utama, shareholder, in 2015.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
Kepemilikan Lokal				Local Ownership
Individu Lokal	2.895	15.165.700	1.62%	Local Individual
Institusi Lokal	71	578.548.900	61.71%	Local Institution
Total Kepemilikan Lokal	2.966	593.714.600	63.33%	Total Local Ownership
Kepemilikan Asing				Foreign Ownership
Individu Asing	4	169.600	0.02%	Foreign Individual
Institusi Asing	48	343.615.800	36.65%	Foreign Institution
Total Kepemilikan Asing	52	343.785.400	36.67%	Total Foreign Ownership
Total	3.018	937.500.000	100%	Total

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017

Per tanggal 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2017

As of 31 December 2017, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors owned of the Company's shares.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

AKUNTAN PUBLIK

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

PUBLIC ACCOUNTANT

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H, M.Kn
Jalan Madrasah,
Komplek Taman Gandaria Kav 11A
Gandaria Selatan,
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. 021-29125500; 021-29125600
Email: josedima99@gmail.com

NOTARY

Jose Dima Satria, S.H, M.Kn
Jalan Madrasah,
Komplek Taman Gandaria Kav 11A
Gandaria Selatan,
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. 021-29125500; 021-29125600
Email: josedima99@gmail.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp: 021 – 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
Situs web: http://datindo.com

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp: 021 – 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
Site web: http://datindo.com

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



- 1** **Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)**
Certificate of Accreditation from National Accreditation Committee

- 2** **Sertifikat Akreditasi dari College of American Pathologist (CAP)**
Certificate of Accreditation from Collage of American Pathologist (CAP)

- 3** **Sertifikat Sucofindo Internasional tentang OHSAS 18001:2007**
Certificate of OHSAS 18001 : 2007 from Sucofindo International

- 4** **Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kesehatan dari Komisi Akreditasi Laboratorium Kesehatan (KALK)**
Certificate of Clinical Laboratory from Accreditation Committee of Health Laboratory (KALK)

- 5** **Sertifikat Qualiris QC Premium Year 2017**
Certificate of Qualiris QC Premium Year 2017



6 **Certificate of Proficiency dari DEQAS Advisory Panel**
Certificate of Proficiency from DEQAS Advisory Panel

7 **Certificate of Acceptable Performance dari Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS)**
Certificate of Acceptable Performance from Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS)

8 **Certificate of Traceability Level I Laboratory Certification dari NGSP**
Certificate of Traceability Level I Laboratory Certification from NGSP

9 **Serology Participation Certificate dari RCPA Quality Assurance Program**
Serology Participation Certificate from RCPA Quality Assurance Program

10 **Sertifikasi Westgard Sigma Verification Program**
Certificate of Westgard Sigma Verification Program

PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan WOW Brand kategori Healthcare Services - Clinical Laboratory 2017.

WOW Brand Award category Healthcare Services - Clinical Laboratory 2017

Hal ini kembali membuktikan bahwa Prodia merupakan laboratorium klinik terbaik yang paling banyak direkomendasikan oleh masyarakat. This award proves that Prodia is the best clinical laboratory which most recommended by public.



Indonesia Most Creative Companies 2017.

Penghargaan ini diberikan kepada Prodia sebab Prodia telah melakukan beragam inovasi yang telah menjadi bagian dari budaya kerja perusahaan. Prodia juga dinilai sukses dalam memaksimalkan

teknologi informasi dalam setiap bisnis prosesnya.

This award is given to Prodia because Prodia has conducted various innovations which become part of the company's work culture. Prodia is also considered successful in maximizing information technology in every business process.



Solo Best Brand Index dan Jogja Best Brand Index 2017.

Penghargaan ini merupakan ketiga kalinya diterima oleh Prodia Solo.

This award is received by Prodia Solo for the third time.



Corporate Image Award 2017

Prodia telah berhasil mempertahankan penghargaan Top Brand untuk kategori laboratorium klinik selama 9 tahun berturut-turut. Hal ini membuktikan kekuatan jati diri Prodia dalam menjalankan visi dan misinya sebagai laboratorium klinik terbaik dan terbesar di Indonesia.

Prodia has successfully maintained the Top Brand award for the category of clinical laboratory for 9 consecutive years. This proves the power of Prodia's identity in carrying out its vision and mission as the best and largest clinical laboratory in Indonesia.

PENGHARGAAN **AWARDS**



Penghargaan Social Media Award dan Digital Marketing Award 2017.

Social Media Award and Digital Marketing Award 2017.

Melalui penghargaan ini, Prodia berharap dapat semakin eksis di dunia digital dan social media, serta dapat menjadi pusat informasi laboratorium bagi para pelanggan yang dapat diakses dengan mudah. Through this award, Prodia expects to exist in the digital and social media world, and become a laboratory information center that easily accessible for the customers.



Top Brand Award 2017.

Prodia telah mendapatkan penghargaan tersebut selama 8 tahun berturut-turut pada kategori "Clinical Laboratory".

Prodia has been awarded for 8 consecutive years in the "Clinical Laboratory" category.



Service Quality Award 2017 dengan predikat Diamond.

Service Quality Award 2017 with Diamond predicate.

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan dari para pelanggan Laboratorium

Klinik Prodia terhadap pelayanan sepenuh hati yang telah dilakukan.

This award is a form of recognition from the customers of Prodia Clinical Laboratory for the wholehearted service that has been done.

Indonesia Laboratory Services Company of The Year 2017 dari Frost and Sullivan.

Prodia berhasil membuktikan sebagai pemimpin pasar industri laboratorium klinik dengan market share sebesar 35% dan satunya laboratorium klinik di Indonesia yang terakreditasi oleh College of American Pathologist (CAP). Prodia successfully proves as a market leader in clinical laboratory industry with 35% market share and the only clinical laboratory in Indonesia accredited by College of American Pathologist (CAP).





Indonesia Customer Satisfaction Awards 2017

Penghargaan ini merupakan kedua kalinya bagi Prodia menjadi juara dalam ICSA dalam kategori Laboratorium Pemeriksaan Kesehatan. Melalui penghargaan ini, kedepannya Prodia akan terus meningkatkan layanan berkualitas serta memberikan inovasi-inovasi layanan yang terus memudahkan para pelanggan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan.

Prodia received this award for the second time in the category of Health Laboratory Examination. Through this award, in the future Prodia will continue to improve quality services and provide service innovations that continuously facilitate customers in doing health examination.

The Best Industry Marketing Champion 2017 for the Healthcare Sector dari Markplus.

Penghargaan ini mengukuhkan eksistensi Prodia sebagai pemimpin pasar di sektor industri pelayanan kesehatan khususnya laboratorium klinik.

This award confirms Prodia's existence as a market leader in the healthcare industry sector, especially clinical laboratory.



IICD

Perseroan meraih penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Penghargaan ini diberikan kepada emiten atau perusahaan publik yang telah menerapkan GCG dengan praktik terbaik.

The Company to achieve Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). This achievement was awarded to the public company that has implemented GCG with the best practices.

Lima cabang Prodia berhasil mencatatkan prestasi dengan lulus sertifikasi Westgard Sigma Verification Program. Westgard Sigma Verification Program (SVP) menggunakan pendekatan Six Sigma untuk memastikan hasil pemeriksaan laboratorium berkualitas tinggi sesuai dengan standar kelas dunia. Kelima cabang Prodia tersebut adalah cabang Bandung Wastukencana, Bekasi, Semarang, Malang, dan Surabaya Diponegoro.

Five branches Prodia managed to record the achievements by passing the Westgard Sigma Verification Program certification. Westgard Sigma Verification Program (SVP) uses Six Sigma approach to assure the highest quality of diagnostic tests with world class standards. Westgard Sigma Verification Program aims to evaluate the performance of clinical laboratory compared to the objectives of clinical laboratory. The five branches of Prodia are Bandung Wastukencana, Bekasi, Semarang, Malang, and Surabaya Diponegoro branches.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan yang salah satunya dalam penyampaian informasi perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik.

Prodia saat ini memiliki website resmi korporasi yang dapat diakses di prodia.co.id dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Website Prodia secara garis besar memuat :

- Informasi Umum tentang Prodia terdiri dari : Profil Prodia, Kebijakan mutu, Centre of Excellence, Siaran Pers, dan Media Sosial Prodia.
- Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Prospektus, Riset Analisis, Presentasi Perusahaan, Berita Rilis, Pengumuman Korporasi, Tata kelola perusahaan, Dividen, Kontak investor, informasi pemegang saham, dan kalender investor.
- Informasi Produk dan Layanan terdiri dari Pemeriksaan laboratorium, Panel pemeriksaan laboratorium, penunjang diagnostik lain, penunjang penelitian, perpustakaan, Customer Club, dan Laboratorium khusus

Website Prodia juga menyediakan informasi mengenai pendidikan kesehatan individu dan keluarga, serta karir.

Komponen website Prodia telah memenuhi cakupan informasi yang wajib dibuat berdasarkan POJK tersebut di atas yaitu :

- Informasi umum emiten atau pemegang saham
- Informasi bagi pemodal atau investor
- Informasi tata kelola perusahaan
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company always apply the principle of openness which one of them in the delivery of company information in accordance with OJK Regulation Number 8 / POJK.04 / 2015 regarding the website of the issuer or public company.

Prodia currently has an official corporate website that can accessed in prodia.co.id in two languages, Indonesian and English.

The Prodia website outlines:

- General Information about Prodia consists of: Prodia Profile, Quality Information, Center of Excellence, Press Release, and Social Media Prodia.
- Information related to Investor Relations consist of Annual Report, Financial Statement, Prospectus, Analyst Research, Company Presentation, News Release, Corporate Announcements, Corporate Governance, Dividends, Investor Contacts, Shareholder Information, and Investor Calendar.
- Product and Service Information consists of Laboratory examination, Laboratory examination panel, other diagnostic support, research support, libraries, Customer Clubs, and specialized laboratories.

The Prodia website also provides information on individual and family health education, as well as careers.

The component of Prodia website has to meet the scope of information that have to be made based on the above POJK Regulation, such as:

- General information of the issuer or shareholder
- Information for investors
- Corporate governance information
- Corporate social responsibility information.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

In 2017, there are no seminars and trainings attended by the Board of Commissioners:

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	Topik Subject
1	23-25 Januari 2017	Silicon Valley, USA	PMWC	Precision Medicine
2	23 Februari 2017	Pullman Hotel Thamrin, Jakarta	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 21st Batch of ASEAN Scorecard Program
3	27 Feb – 1 Mar 2017	Basel, Swiss	ISSCR	Stem Cell
4	6-7 Maret 2017	Mandarin Oriental Jakarta	UBS	The 10th UBS Indonesia Conference 2017
5	27-28 Mar 2017	Madrid, Spanyol	Conference Series LLC	Cell Gene Therapy
6	28 April 2017	Prodia Tower Lt. 5	Prodia Utama	Corporate Finance
7	17-20 Mei 2017	Porto, Spanyol	European Study of Obesity	Obesity
8	10-14 Juni 2017	Athena, Yunani	International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (IFCC)	22nd IFCC - EFLM Euromedlab Congress of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine
9	17-24 June 2017	Chicago - USA	DIA (disponsori PT Prodia CRO)	DIA 2017
10	18-20 Sept 2017	Suzhou, China	CSH Asia Meeting	Precision Cancer Biology
11	20-22 September 2017	Busan, Korea	Asia Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)	the 5th Congress of the Asian Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)
12	21-24 Sep 2017	Nantong, China	TERMIS-AP	Stem-Cell
13	25 September 2017	Prodia Tower Lt. 5	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Corporate Governance Leadership Program
14	25-27 Oktober 2017	Prodia Tower Lt. 5	Prodia Utama	Pelatihan ProLeader Program
15	26-28 Okt 2017	Osaka, Jepang	Conference Series LLC	Biomarker

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengikuti pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

In 2017, the Board of Directors attended some trainings and competency development as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	Topik Subject
1	19 Januari 2017	Jakarta	PwC	Cyber Security
2	27-28 Maret 2018	Madrid, Spanyol	Royal Society of Chemistry	6th International Conference and Exhibition on Cell and Gene Therapy
3	28 April 2017	Prodia Tower	Lukas Setia Atmaja	Corporate Finance
4	11-13 Mei 2017	JW Marriott Orlando, Grande Lakes, FLORIDA	Marcus Evans	Chief Financial Officer Summit 2017
5	17-18 Mei 2017	Pullman Hotel Thamrin - Jakarta	The Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)	In-Depth Directorship Program
6	24-25 Mei 2017	Duke, USA	PMWC International	Precision Medicine
7	6-10 Juni 2017	Athena	IFCC	Clinical Lab & Lab Medicine
8	19 Juli 2017	Prodia Tower Lantai 5	Indonesian Institute for Corporate Directorship	In House Training Special In Depth Directorship Program
9	23-26 Juli 2017	Sydney-Australia	Arinex Pty Ltd	IIA 2017 Conference Managers
10	30 Juli - 3 Agustus 2017	San Diego CA, USA	American Association for Clinical Chemistry	Annual Scientific Meeting & Clinical Lab Expo
11	10 Oktober 2017	Grant Thornton Indonesia Office, Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 25	Grant Thornton Consulting Services	Cyber Security 101
12	25-27 Oktober 2017	Prodia Tower	PT Prodia Utama	Pro-Leader Program
13	20-22 September 2017	Busan, Korea	Asia Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)	the 5th Congress of the Asian Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)
14	12-13 Oktober 2017	Grand Tebu Hotel Jl. L.L. RE. Martadinata No. 207 Bandung	Inti Pesan	Risk Management
15	16 Oktober 2017	Café Room IDX Building Tower II, 7th Floor	Ernst & Young Executive Forum Committee	Digital disruption: Transitioning to healthy lifestyle
16	5-6 Desember 2017	Mandarin Oriental - Singapore	IBC Asia	Introduction to Digital Healthcare

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 antara lain:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY 2017

In order to support the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary continuously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2017:

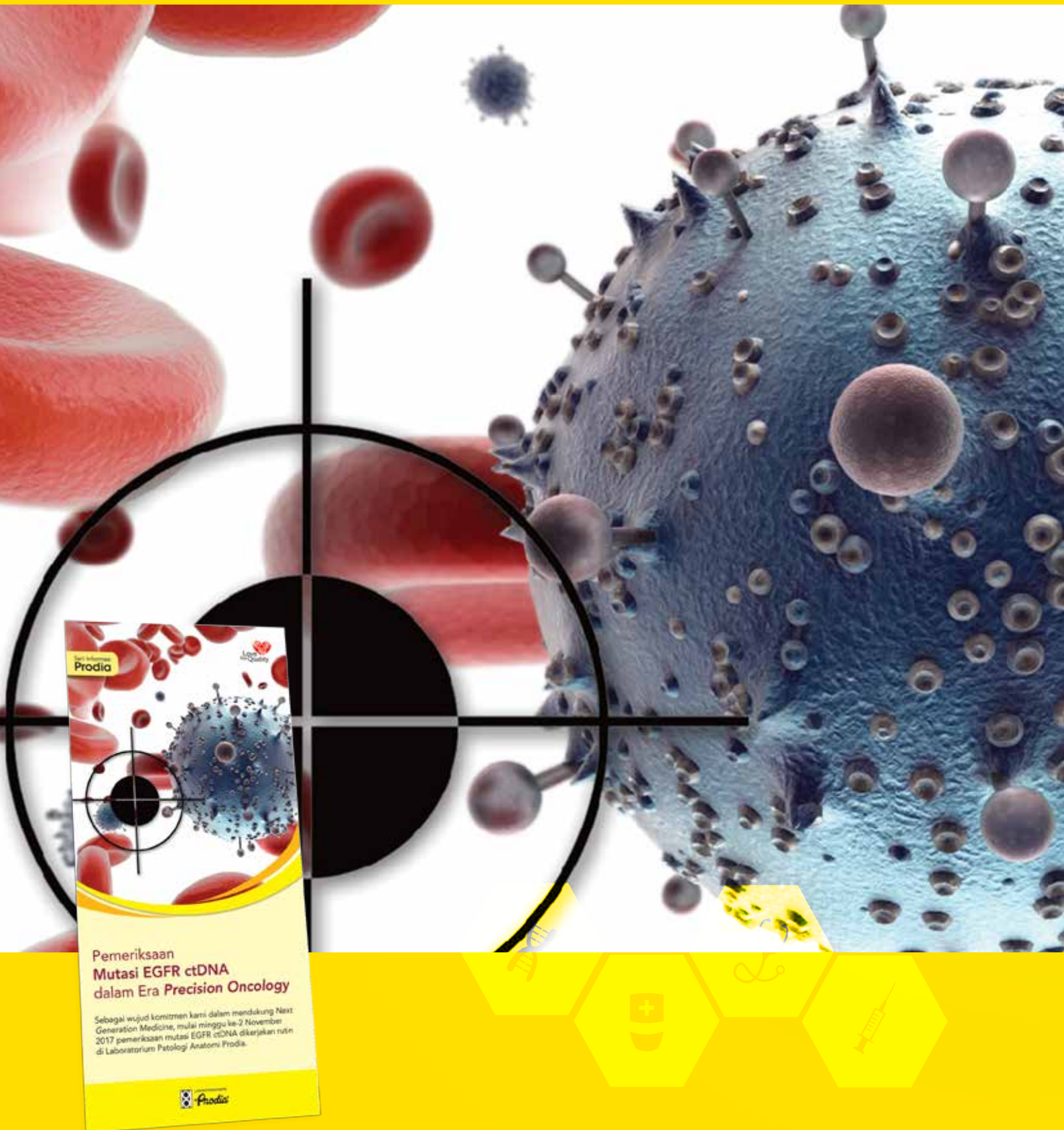
Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	2-3 Feb 2017	Strengthening Corporate Reputation through Internal Media Management & Sustainability Media Relation	Hotel AONE	PR Indonesia
2	7 Feb 2017	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham	Gedung BEI	ICSA
3	8 Mar 2017	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1	Gedung BEI	ICSA
4	23 Mar 2017	Crisis Handling	Gedung Intiland	ICSA
5	30 Mar 2017	Corporate Secretary	Hotel Menara Peninsula	Majalah MIX
6	15 Mei 2017	Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017	Gedung BEI	BEI
7	15 Jun 2017	Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice	Hotel Atlet Century	IICD
8	21 Jul 2017	Simulasi Sistem E-Registration	Hotel Pullman	OJK
9	26 Jul 2017	Sosialisasi POJK 13/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Gedung BEI	OJK
10	16 Aug 2017	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain).	Gedung BEI	ICSA
11	31 Aug 2017	Sosialisasi Produk-Produk Investasi di Pasar Modal.	Gedung BEI	BEI
12	6 Sept 2017	Sosialisasi Peraturan OJK (POJK) No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik.	Gedung BEI	BEI
13	27 Sept 2017	Dialog Corsec mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.	Gedung Intiland	ICSA
14	19 Okt 2017	Tax Issues Related To Public Company In Indonesia" & Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia.	Gedung BEI	BEI
15	1-3 Nop 2017	1st International Conference on Good Corporate Governance - "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018	Hotel Pullman Thamrin	ICSA dan ACSN
16	29 Nop 2017	Pendanaan Perusahaan Melalui Pasar Modal Syariah	Gedung OJK	OJK
17	8 Des 2017	Diskusi Panel bertepatan "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting	Gedung BEI	OJK & KEHATI

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2017

PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2017

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	31 Okt 2016 - 30 Mar 2017	Qualified Internal Auditor (QIA)	L'avenue Tower	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
2	30 - 31 Jan 2017	Workshop Penerapan IPPF dan Standar IIA untuk Organisasi Internal Audit yang Efektif	Sheraton Bandung Hotel & Towers, Bandung	The Institute of Internal Auditors (IIA)
3	29 - 30 Mar 2017	Quality Assurance and Improvement Program	Gedung Bina Sentra lt. 2 ruang Kunthi 204, Bidakara	The Institute of Internal Auditors (IIA)
4	09 - 10 Mei 2017	Seminar Nasional Internal Audit	JW Marriot Medan	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
5	30 - 31 Mei 2017	Fundamental of IT Auditing	Menara Bidakara	The Institute of Internal Auditors (IIA)
6	07 Okt - 09 Des 2017	Review Certified Information System Auditor	Universitas Indonesia	Pusilkom UI





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pada tahun 2017, Prodia berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp150,80 miliar, tumbuh 71,1% dibanding tahun 2016 sebesar Rp88,13 miliar.

In 2017, Prodia successfully booked net profit amounted to Rp150,80 billion, grew by 71,1% compared to 2016 amounted at Rp88.13 Billion.

TINJAUAN EKONOMI

REVIEW ON ECONOMY

Berdasarkan IMS Health Survey, Prodia memiliki market share sebesar 38% untuk kategori laboratorium pemeriksaan kesehatan swasta di Indonesia pada tahun 2017. Survei ini dilakukan dengan melibatkan 90 laboratorium swasta di 19 kota yang ada di seluruh Indonesia.

A. TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian Dunia

Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan kawasan Eropa pada tahun 2017 lebih solid dibanding tahun 2016. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas investasi, perdagangan, manufaktur, konsumsi dan penyerapan tenaga kerja.

Perekonomian AS tumbuh sebesar 2,3% pada tahun 2017, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 1,5%. Ekonomi yang terus tumbuh dan inflasi yang sesuai ekspektasi terkendali mendorong Bank Sentral AS The Federal Reserve melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menaikkan Federal Fund Rate di level 1,25%-1,50%.

Berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju tersebut mendorong kenaikan harga komoditas seperti batubara dan minyak mentah. Hal ini memberi dampak positif bagi perekonomian negara eksportir komoditas seperti Indonesia.

Selain bertumbuhnya perekonomian negara maju, perekonomian negara-negara berkembang utama (emerging market) seperti Tiongkok, Brasil dan India juga terus melanjutkan pertumbuhannya. PDB Tiongkok tercatat sebesar 6,9% pada tahun 2017, tumbuh diatas ekspektasi pemerintahnya yang sebesar 6,5%. Pertumbuhan terutama bersumber dari sektor jasa dan teknologi di tengah menurunnya sektor lain seperti properti dan industri alat berat.

Dengan berdasarkan faktor-faktor tersebut diatas, Bank Dunia menyebut pertumbuhan ekonomi global dikisaran 3% pada tahun 2017, meningkat dibanding pencapaian tahun 2016. Pada tahun 2018, diprediksi perekonomian global akan tumbuh lebih tinggi dibanding realisasi pertumbuhan tahun 2017. Hal ini ditopang dari aktivitas investasi, konsumsi, manufaktur dan perdagangan global.

Based on IMS Health Survey, Prodia recorded a 38% market share in 2017 for the private healthcare treatment laboratories category in Indonesia. This survey is carried out by involving 90 private laboratories in 19 cities across Indonesia.

A. REVIEW ON ECONOMY

World Economy

The economic growth of developed countries in 2017 such as the United States (US) and European Zone is considerably solid compared to 2016, as indicated by the improved investment, trading, and manufacturing activities, as well as consumption and manpower absorption.

The US recorded a 2.3% economic growth in 2017, improved from 1.5% in 2016. Sustainable economic growth and inflation trend as expected encouraged the US Bank Central The Federal Reserve to normalize its monetary policy by increasing the Federal Fund Rate at 1.25%-1.50% level.

The sustainable economic growth in developed countries fostered the increase of commodities prices such as coal and crude oil. This led to positive impacts on commodity exporters' economy such as Indonesia.

In addition to economic growth in developed countries, the emerging markets such as China, Brazil and India are continuously experience growth. China recorded a 6.9% GDP in 2017, grew above expectation of its government at 6.5%. The growth was primarily driven by services and technology sectors amidst underperformance of other sectors such as property and heavy equipment.

Backed by the above factors, the World Bank forecasted a 3% growth of global economy in 2017, improved from the 2016 achievement. While in 2018, the global economy is predicted higher than the 2017 realization, as a result of investment activities including consumption, manufacturing and global trade.

TINJAUAN EKONOMI **REVIEW ON ECONOMY**

Meski perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang semakin terkonsolidasi, namun terdapat sejumlah risiko seperti meningkatnya proteksionisme dalam perdagangan, ketidakpastian terhadap kebijakan ekonomi, serta kemungkinan terganggunya pasar keuangan yang dalam jangka panjang dapat melemahkan pertumbuhan. Selain itu, ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi global pada masa mendatang.

Perekonomian Indonesia

Membaiknya perekonomian global berdampak positif terhadap negara mitra dagangnya dari sisi ekspor. Tiongkok dan AS merupakan negara tujuan ekspor non migas terbesar pertama dan ketiga bagi Indonesia. Meningkatnya perekonomian kedua negara tersebut mendorong kenaikan nilai ekspor Indonesia yang berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 16,22% menjadi US\$168,73 miliar di tahun 2017.

Dari sisi investasi, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan realisasi penanaman modal sebesar Rp692,8 triliun, atau mencapai 102% dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp678,8 triliun. Pertumbuhan investasi sebagian besar ditopang dari penanaman modal dalam negeri sebagai efek dari program tax amnesty.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah menunjukkan komitmennya dengan meningkatkan realisasi belanja pemerintah menjadi sebesar Rp1.259,6 triliun, dari Rp1.154 triliun di tahun 2016. Realisasi belanja pemerintah ini sebagian dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur.

Dengan faktor-faktor tersebut di atas, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07%, di tahun 2017, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung menguatnya beberapa indikator makro ekonomi antara lain tingkat inflasi yang sesuai ekspektasi di level 4 -/+1% , neraca transaksi berjalan yang sehat, nilai tukar yang terkontrol, serta cadangan devisa yang meningkat.

Despite increasing consolidation of global economic growth, there are yet several risks such as increasing protectionism in trading, uncertainties of economic policies, as well as the possibility of disruption in money market that can impair the growth in the long term. The geopolitical tensions in the Middle East also can potentially influence the global economic growth in the future.

Indonesian Economy

On exports, the improved global economy positively impacted the trade partners' countries. For Indonesia, China and the US are the first and third largest non-oil and gas export destination countries. The economic improvements in both countries boosted the increase of Indonesia's export value by 16.22% based on the Statistic Central Agency (BPS) to US\$168.73 billion in 2017.

On investment, the Capital Investment Coordinating Board stated a 102% achievement of capital investment to Rp692.8 trillion from the government's target of Rp678.8 trillion. The investment growth was partly boosted by domestic capital investment resulted from the tax amnesty program.

The government in an effort to accelerate economic growth has indicated its commitment by increasing government expenditures realization to Rp1,259.6 trillion, from Rp1,154 trillion in 2016. This realization is partly allocated for the infrastructure development.

These factors led to a 5.07% of Indonesia economic growth, increased from 5.03% in 2016. Several macroeconomics indicators boosted this economic growth among others inflation level as expected by 4-/+1%, sound current account balance, controlled exchange rate, and increased foreign exchange reserves.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

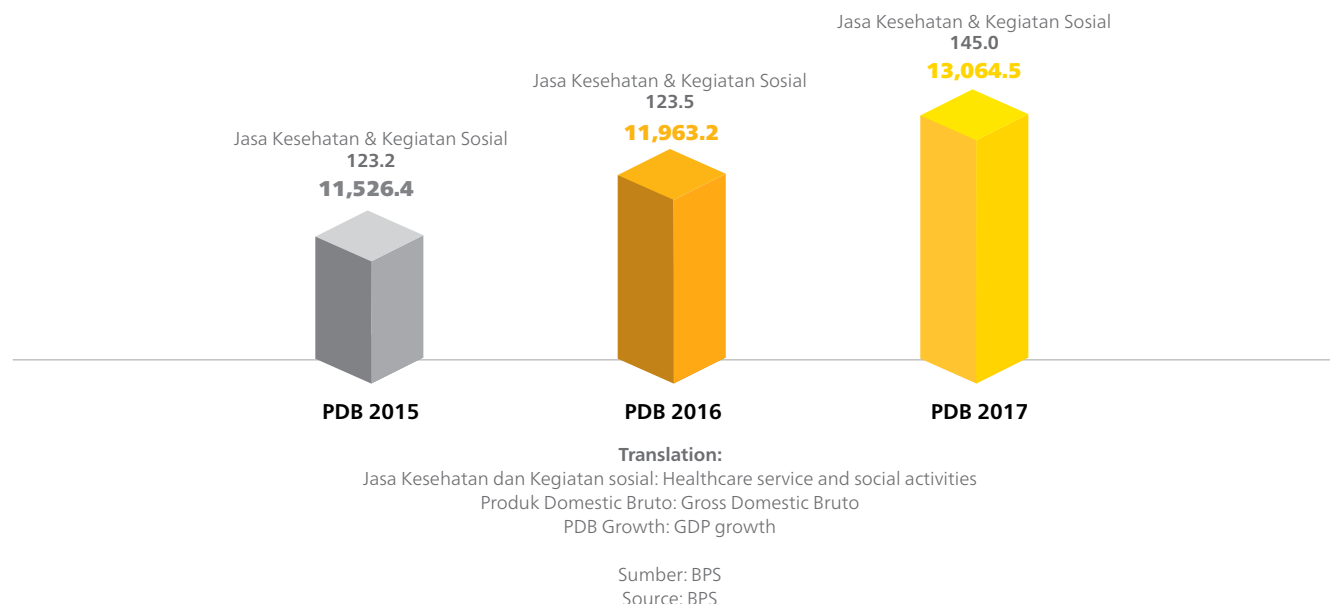
B. TINJAUAN INDUSTRI

Industri kesehatan di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017, nilai industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial menurut data BPS sebesar Rp145,0 triliun, meningkat 9,43% dibanding tahun 2016 sebesar Rp132,5 triliun. Meski demikian, kontribusi sektor kesehatan dan kegiatan sosial terhadap PDB masih minim yaitu sebesar 1,11%.

B. INDUSTRY REVIEW

Healthcare industry in Indonesia presents increasing trend every year. The healthcare service industry and social activity value by BPS reached Rp145.0 trillion in 2017 grew 9.43% from Rp132.5 trillion in 2016. Nevertheless, the healthcare sector and social activity contribution to GDP remain low at 1.11%.

Grafik Sektor Jasa Kesehatan dan PDB 2015-2017
Graphic of the sector of Healthcare Service and GDP 2015-2017
(Rp triliun)



Lembaga riset pasar Frost & Sullivan memperkirakan belanja kesehatan terus meningkat per kapita sebesar US\$110,8 pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan meningkatnya populasi kelas menengah yang memiliki kebutuhan terhadap layanan kesehatan berkualitas. Pada tahun 2030, jumlah kelas menengah diperkirakan sebanyak 141 juta orang.

The research agency, Frost & Sullivan forecasted Indonesia medical spending per capita in 2017 will continue increasing at US\$110.8. This is aligned with the improvement of middle class that require quality healthcare services. This middle class group is predicted will reach 141 million people in 2030.

Belanja per kapita laboratorium klinik di Indonesia berpotensi meningkat seiring dengan bertambahnya masyarakat yang bergabung dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kenaikan tingkat pendapatan. Sehingga akan lebih banyak orang memiliki akses pada asuransi kesehatan swasta atau bentuk jaminan kesehatan lainnya, permintaan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dan screening penyakit yang lebih cepat. Lembaga riset Frost & Sullivan memperkirakan pertumbuhan pendapatan uji laboratorium klinik swasta sebesar US\$817 juta di tahun 2017.

The clinic laboratories spending per capita in Indonesia is potentially increasing aligned with the higher numbers of public's participation in the National Health Insurance program (JKN) and improved income level. Subsequently the public's access in private health insurance or other healthcare insurances will increase, including demand on quality healthcare service and faster medical screening. Frost & Sullivan estimated a total of US\$817 million growth income of private clinical laboratories test in 2017.

TINJAUAN INDUSTRI **INDUSTRY REVIEW**

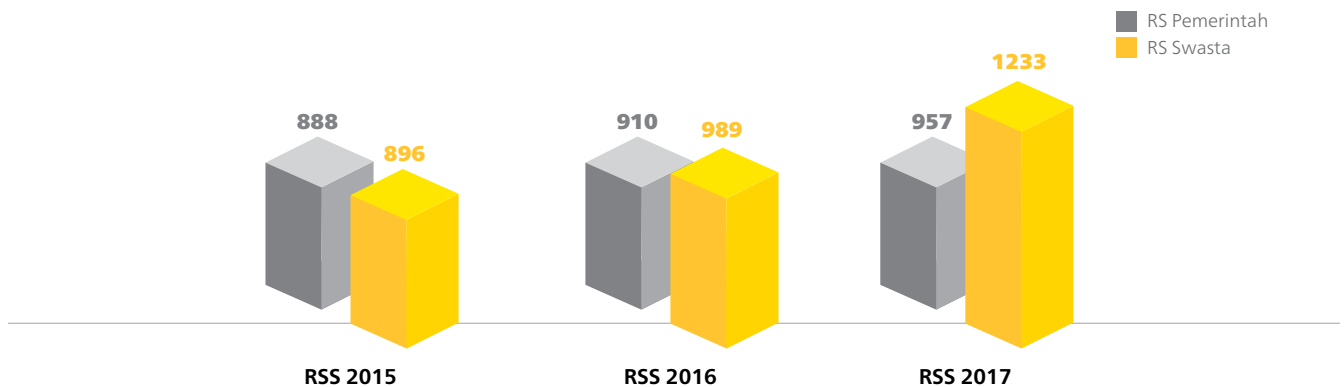
Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan, Pemerintah dan swasta terus mengembangkan fasilitas layanan kesehatan (faskes) seperti rumah sakit. Pada tahun 2017, Pemerintah telah meningkatkan sarana dan prasarana pada faskes tingkat rumah sakit rujukan. Terdapat 104 RS rujukan regional, 20 RS rujukan provinsi, 4 RS rujukan nasional, dan 408 RSUD. Total RS pemerintah sebanyak 957 unit, meningkat sebanyak 47 RS dibanding tahun 2016 yang sebesar 910 unit RS.

Selain pemerintah, pihak swasta turut berkontribusi dalam penyediaan RS dengan kepemilikan sebesar 1.233 RS, meningkat sebesar 24,67% dibanding tahun 2016 sebanyak 989 RS.

To address the public's needs on healthcare services, the Government and private entities continue to develop healthcare services facilities such as hospitals. The Government has improved the facility and infrastructure of referral hospitals in 2017, with a total of 104 regional referral hospitals, 20 provinces referral hospitals, 4 national referral hospitals, and 408 general hospitals. The government hospital increased by 47 units to 957 units, compared to the 2016 unit of 910 hospitals.

Apart from the government, private entities also were contributing in this effort by the ownership of 1,233 hospitals, increased by 24.67% from 989 hospitals in 2016.

Grafik Fasilitas Kesehatan
Graphic of Health Facilities



Sumber: Departemen Kesehatan
Source: Department of Health RI

Posisi Prodia di Industri Laboratorium Klinik Independen Swasta

Pada survei yang dilakukan oleh IMS Health Survey 2017, Prodia memiliki market sebesar 38.5% untuk kategori laboratorium pemeriksaan kesehatan swasta di Indonesia. Survei ini dilakukan dengan melibatkan 90 laboratorium swasta di 19 kota yang ada di seluruh Indonesia diantaranya Jabodetabek, Medan, Surabaya, Manado, Makassar, Padang, Pekanbaru, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak dan Balikpapan.

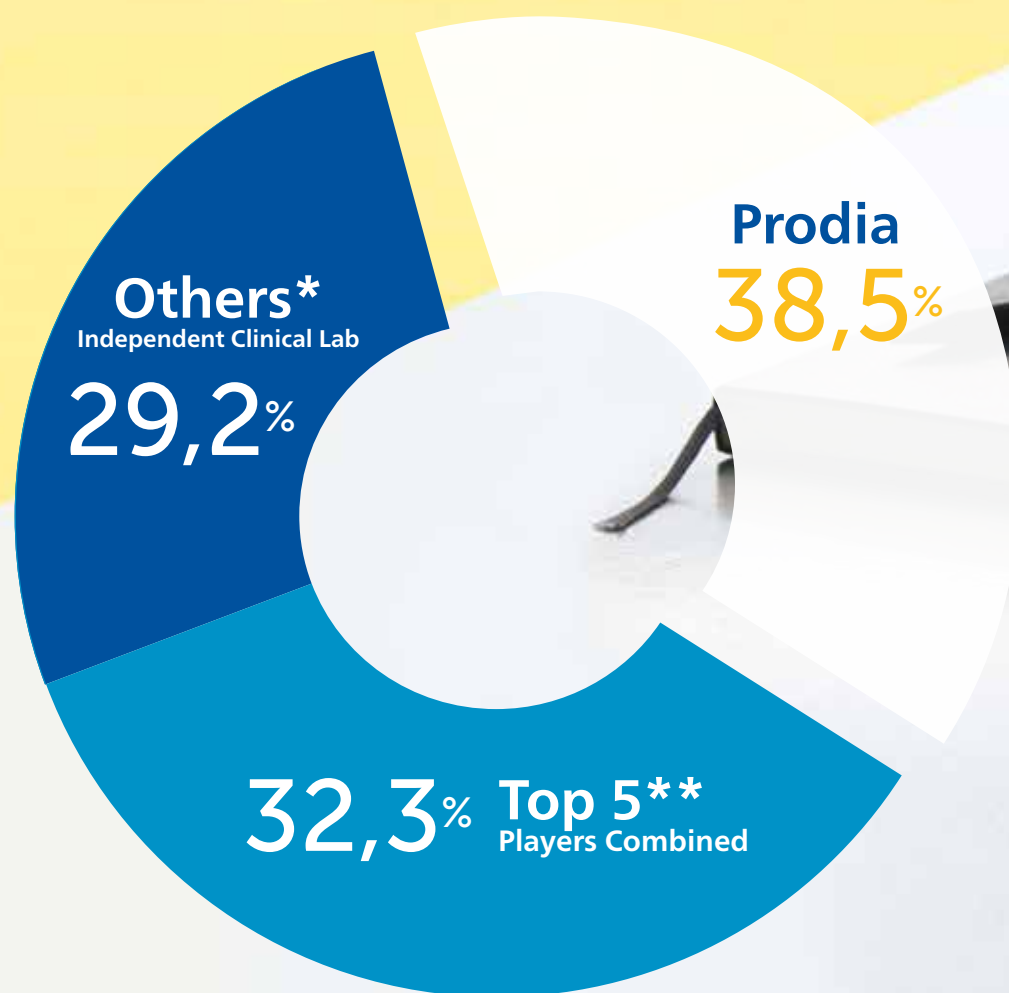
Position of Prodia in the Industry of Private Independent Clinical laboratory

By IMS Health Survey 2017, Prodia recorded a 38.5% market share for the private health treatment laboratories category in Indonesia. This survey was conducted involving 90 private laboratories in 19 cities across Indonesia, including Jabodetabek, Medan, Surabaya, Manado, Makassar, Padang, Pekanbaru, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak and Balikpapan.

Grafik Market Share Lab Klinik Independen Swasta

Graphic of the Market Share of
Private Independent Clinical Laboratory

Sumber | Source: IMS Health Analysis (2017)



*Laboratorium Klinik Swasta | Independent Clinical Lab

**5 Besar Laboratorium Klinik Swasta | Top 5 Independent Clinical Laboratory



C. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Prodia senantiasa menggunakan filosofi “menanam pohon buah” dalam setiap aktivitas usahanya. Layaknya menanam pohon buah, harus memilih bibit yang unggul, area tanam yang memadai, pupuk yang baik dan dirawat sampai menghasilkan buah. Jika seluruh proses ini dilakukan dengan baik, diyakini buah yang dihasilkan akan berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

C. OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Prodia has the philosophy of “planting the fruit trees” in every business activity. As in planting the fruit trees, excellent seedlings are a must, with good fertilizers and treatments until harvesting. If all these process are well maintained, the harvest will be resulted in excellent quality and beneficial for the community.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



SEGMENT PELANGGAN INDIVIDU

Walk-in Customer

Segment pelanggan individu mengunjungi salah satu laboratorium klinik Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan salah satu dokter di layanan pelanggan untuk memperoleh permintaan pemeriksaan.

Prior visiting the company's clinical laboratory, Walk-in Customer segment must consult with doctor in customer service unit to obtain examination form.

Lihat Halaman 106



SEGMENT RUJUKAN DOKTER

Doctor Referral

Segment Rujukan dokter Pemasaran merupakan pelanggan yang melakukan permintaan layanan pemeriksaan kesehatan kepada Perseroan melalui surat rujukan dari dokter yang bekerja di klinik atau rumah sakit.

Doctor referral segment is the customer who request healthcare services to the Company through examination form of reference from doctors at clinic or hospital.

Lihat Halaman 107



RINGKASAN KINERJA SEGMENT PELANGGAN TAHUN 2017

Summary of Customer Segment Performance in 2017

Perseroan fokus menyediakan layanan yang komprehensif untuk berbagai segment pelanggan dengan dukungan dari hubungan yang kuat dengan para praktisi dan institusi pelayanan kesehatan. Prodia terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh segment pelanggan dengan mengedepankan multi-segment strategi. Prodia memiliki beberapa segment pelanggan diantaranya pelanggan individu, rujukan dokter, referensi pihak ketiga, serta klien korporasi. Upaya peningkatan kualitas layanan kepada seluruh kelompok pelanggan ini cukup berhasil, terbukti dari peningkatan pendapatan dari seluruh segment pelanggan.

The Company focuses on providing comprehensive services for various customer segments with the support from experts and institution of medical services. The Company continuously to enhance its quality of healthcare services to all customer segments by focusing on multi-segment strategy. The Company has several customer segments including walk-in-customer, doctor referral, third party reference, and corporate client. The efforts to enhance its quality of services to all customers segment is fruitful, it is demonstrated by the increase of revenue from all customer segment.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

SEGMENTASI PELANGGAN



SEGMENT REFERENSI PIHAK KETIGA

External Referral

Segment referensi pihak ketiga terdiri dari laboratorium, rumah sakit, dan klinik lain yang merujuk pemeriksaan laboratorium kliniknya ke Perseroan. Mereka merujuk pemeriksaan tersebut kepada Perseroan untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu.

Third Party Reference segment consist of laboratories, hospitals, and other clinics which refer its clinical laboratory examination to the Company. They refer their examination to the Company for some specific type of examination.

Lihat Halaman 108 ➔



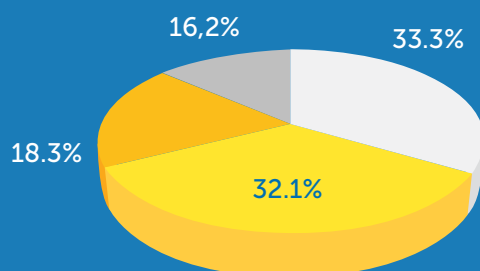
SEGMENT KLIEN KORPORASI

Corporate Client

Segment klien korporasi merupakan segment pelanggan Perseroan yang berupa institusi lain. Perseroan melayani karyawan perusahaan dan badan usaha milik negara untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate client segment is the Company's customer segment in the form of other institution. The Company serves the employees of private state-owned companies to do medical check-up pursuant to the prevailing law and regulations.

Lihat Halaman 109 ➔



Persentase Pendapatan per Segment Pelanggan terhadap Pendapatan Total

Percentage of Revenue per Customer Segment to Total Revenue

- | | |
|--|---|
| Pelanggan Individu
Walk-in Customer | Referensi Pihak Ketiga
External Referral |
| Rujukan Dokter
Doctor Referral | Klien Korporasi
Corporate Client |

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
SEGMENTASI PELANGGAN

SEGMENT PELANGGAN INDIVIDU

walk-in customer



33.3%

Segmen Pelanggan Individu berkontribusi sebesar 33,3% terhadap total pendapatan Prodia pada tahun 2017.

Segment of Walk-In-Customer contributed 33.3% to the Company's revenue in 2017

Perseroan melaksanakan kampanye kesehatan kepada segmen pelanggan individu dengan cara memberikan edukasi tatap muka (seminar), talkshow, round table discussion, edukasi melalui radio dan televisi serta memberikan informasi kesehatan yang tersedia dalam versi cetak maupun maya yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan.

The Company conducted health campaign to walk-in-customer segment through providing educational seminar, talkshow, roundtable discussion, education through radio and television as well as providing health information that is available in the Company's website.

Pada tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan Perseroan antara lain Program Healthy Fun Festival #LetsCheckUp yang dilakukan melalui roadshow di 5 kota besar, yaitu Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Yogyakarta. Program ini diikuti dengan rangkaian kegiatan pre-event yang diselenggarakan di beberapa tempat di masing-masing kota, seperti di pusat kebugaran dan perkantoran. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan generasi muda melalui pemeriksaan sindrom metabolik. Prodia menyelenggarakan kegiatan ini secara cuma-cuma dengan menargetkan peserta yang berusia 20-35 tahun. Prodia juga menyelenggarakan seminar bagi pelanggan yang dilaksanakan secara nasional lebih dari 20 kota di Indonesia.

In 2017, the Company has conducted including Healthy Fun Festival #LetsCheckUp through roadshow in 5 big cities such as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta, and Yogyakarta. The program was also followed by series of pre-event activities conducted in several places such as fitness center and offices. This program aims to ensure the health of young generation through metabolic syndrome examination. Prodia organized the program for free by targeting participants with age around 20-35 years old. Prodia also conducted national seminars for customers in more than 20 cities in Indonesia.

Untuk meningkatkan kualitas Pelayanan, Perseroan kembali melakukan terobosan dengan meluncurkan layanan baru yaitu "e-Prodia" yang merupakan layanan pemesanan dan pembayaran berbasis online. Layanan ini telah dapat dimanfaatkan pelanggannya semenjak tanggal 10 Maret 2017. Melalui perangkat berbasis online, kini pelanggan dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dan pembayaran via Web Reservation, kapan saja dan dimana saja. Selain pelanggan individu, layanan ini bisa diakses oleh pelanggan rujukan dokter dan rujukan perusahaan.

In order to enhance its services for customers, the Company launched new services named e-Prodia, which are online registration and payment services. The new services are available for the customers since 10 March 2017. Through this online services, customers can easily register and make the payment via Web Reservation anywhere and anytime. Besides walk-in-customers, the services can be accessed by doctor and company referrals.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
SEGMENTASI PELANGGAN

SEGMENT RUJUKAN DOKTER

Segment of Doctor Referral



Segmen Rujukan Dokter berkontribusi
Segment of Doctor Referrals contributed

32.1%

terhadap total pendapatan Prodia pada tahun 2017.
to the Company's revenue in 2017.

Aktivitas Pemasaran utama untuk segmen ini adalah Consultative dengan memperkenalkan manfaat pemeriksaan serta keunggulan metode pemeriksaan di Prodia. Dalam hal ini, umpan balik setiap klinisi sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

The main marketing activity for this segment is consultative marketing by introducing the benefit of examination and the supremacy of the examination methods selected by Prodia. In relation to this, the positive feedback from clinicians is expected for continuous improvement in the future.

Prodia juga telah melaksanakan sejumlah seminar bagi pelanggan Dokter sepanjang tahun 2017.

Prodia also conducted seminars for doctors in 2017.

Aktivitas Pemasaran utama untuk segmen ini adalah Consultative dengan memperkenalkan manfaat pemeriksaan serta keunggulan metode pemeriksaan di Prodia.

The main marketing activity for this segment is consultative marketing by introducing the benefit of examination and the supremacy of the examination methods selected by Prodia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
SEGMENTASI PELANGGAN

SEGMENT REFERENSI PIHAK KETIGA

Segment of External Referral



18.3%

Segmen Referensi Pihak Ketiga berkontribusi sebesar 18,3% terhadap total pendapatan Prodia pada tahun 2017

Segment of External Referral contributed 18.3% to the Company's revenue in 2017.

Segmen Referensi Pihak Ketiga didorong oleh bertumbuhnya rumah sakit, asuransi Jiwa dan Perusahaan jasa pengelolaan Administrasi kesehatan. Sepanjang tahun 2017, Prodia telah melakukan sebanyak 15,1 juta tes dari seluruh segmen pelanggan. Berikut rincian tes dari segmen Referensi Pihak Ketiga

a. Lab rumah sakit, klinik, Lab klinik lain

Sepanjang 2017, Prodia telah melayani Lab Rumah sakit, Klinik, dan Lab klinik lain. Tes terbanyak yang dilakukan adalah tes rutin sebanyak 90.5% dan esoterik sebanyak 3.1%. Sedangkan tes non laboratorium sebesar 6.4%.

b. Asuransi Jiwa/Life

Prodia merupakan perusahaan dengan jaringan laboratorium klinik kesehatan terbesar dan tersebar dengan jumlah mencapai 283 outlet, termasuk 136 laboratorium klinik di 32 provinsi dan 118 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, lab Prodia merupakan yang pertama dan satu-satunya yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP). Dengan sejumlah keunggulannya tersebut, perusahaan asuransi jiwa tertarik menjalin kerja sama dengan Prodia.

c. Perusahaan Jasa pengelolaan Administrasi Kesehatan

Prodia telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia layanan kesehatan untuk klien pihak ketiga. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Prodia untuk melayani kebutuhan kesehatan yang spesifik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Segment of External Referral is driven by the growth of hospitals, life insurance, and health administration management service companies. Throughout 2017, Prodia conducted 15.1 million tests to all customers' segments. The details of External Referral segment is as follows:

a. Hospital Lab, clinic, other clinical lab

Throughout 2017, Prodia has served Hospital Labs, Clinics, and other Clinical Labs. The majority of tests referred by these parties is routine tests amounted at 90.5%, the esoteric test amounted at 3.1%. Meanwhile non-laboratory test amounted at 6.4%.

b. Life Insurance

Prodia is the company with the largest clinical laboratory services network in Indonesia. Prodia has 136 clinical laboratories in 32 provinces and 118 cities in Indonesia. The extensive service network is the competitive advantages of Prodia so that life insurance companies are interested in maintaining cooperation with Prodia. On the other hand, Prodia is also the first and the only clinical laboratory in Indonesia that has been accredited by College of American Pathologist (CAP).

c. The Health Administration Management Service Company

In the era of Volatility Uncertainty Complexity and Ambiguity (VUCA), the Company must always adapt to continue providing the best for its customers. Prodia has cooperated with third parties as a healthcare provider for third party clients. This effort is a part of Prodia's commitment to serve specific health needs and enhance the quality of life of Indonesians.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
SEGMENTASI PELANGGAN

SEGMENT KLIEN KORPORASI

Segment of Corporate client



16.2%

Segmen korporasi berkontribusi sebesar 16.2% terhadap total pendapatan Prodia sepanjang tahun 2017

Segment of Corporate Client contributed 16.2% (Updated data as of Dec 2017) to the Company's revenue in 2017.

Klien segmen Korporasi yang dilayani oleh Perseroan, memiliki kebutuhan spesifik terutama untuk layanan pemeriksaan calon karyawan dan karyawan. Klien korporasi yang dilayani Prodia meliputi BUMN, BUMD hingga perusahaan swasta Nasional maupun Perusahaan Multi Nasional.

Pelayanan pada segmen klien korporasi ini merupakan bagian dari diversifikasi yang dilakukan dengan harapan terjadinya penambahan basis pelanggan yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang memuaskan.

Segment of corporate client serves the specific needs of the company for the examination to potential employees and employees. The corporate clients served including BUMN, BUMD, national private companies and multinational companies.

The service of corporate client segment is part of diversification made in the hope of adding satisfactory customer base.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Laba bersih
Profit for the year

▲ 71%

Sepanjang tahun 2017, Prodia berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 71% menjadi Rp150,80 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp88,14 miliar. Pencapaian ini mencerminkan ketepatan strategi bisnis dengan mengedepankan layanan kesehatan yang modern dan berkualitas.

Prodia succeeded in increasing profit for the year by 71% to Rp150.80 billion in 2017. This achievement reflects appropriate business strategy by emphasizing modern and quality healthcare services.

Pembahasan keuangan berikut harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan dan operasional tertentu serta laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangannya yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Prodia Widyahusada Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.

The following analysis shall be read with the certain financial and operational data as well as financial statements and notes of the financial statements attached to this annual report. The analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year ended on 31 Decembr 2017 and 31 December 2016, which have been audited by the Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan.

ANALISA LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2017, Prodia terus berupaya meningkatkan profitabilitas sebagai upaya memberi nilai lebih bagi pemegang saham.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ANALYSIS

Prodia strives to continually improve profitability in 2017 as an effort to provide added value for the shareholders.

TABEL LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	2017	2016	nominal (Rp)	Growth	Description
Pendapatan Bersih	1,466,017	1,358,664	107,353	7.90%	Net Revenues
Beban Pokok Langsung	511,395	474,949	36,446	7.67%	Direct Cost of Revenues
Beban Pokok Tidak Langsung	101,092	90,335	10,757	11.91%	Indirect Cost of Revenues
Total Beban Pokok Pendapatan	612,487	565,284	47,203	8.35%	Total Cost of Revenues
Laba Kotor	853,530	793,380	60,150	7.58%	Gross Profit
Beban Usaha	(712,688)	(676,146)	36,542	5.40%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	17,352	7,496	9,856	131.48%	Other Income
Beban Lainnya	(8,435)	(276)	(8,159)	2956.16%	Other Expenses
Laba Usaha	149,759	124,454	25,305	20.33%	Operating Income
Beban Keuangan - Bersih	(8,499)	(9,400)	(901)	-9.59%	Financial Costs - Net
Laba Sebelum Pajak	196,714	120,201	76,513	63.65%	Profit Before Taxes
Pajak Kini	(33,306)	(38,944)	5,639	-14.49%	Current Tax
Pajak Tangguhan	12,611	(6,878)	19,489	283.44%	Deferred Tax
Total Beban Pajak	(45,917)	(32,066)	(13,851)	43.20%	Total Income Tax Expenses
Penghasilan - Bersih					
Laba Tahun Berjalan	150,797	88,135	62,662	71.10%	Profit For The Year

STATEMENTS OF PROFIT OF LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in million Rupiah)

TINJAUAN KEUANGAN **FINANCIAL REVIEW**

Keterangan	2017	2016	nominal (Rp)	Growth	Description
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(40,111)	(18,722)	21,389	114.25%	Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	110,686	69,413	41,272	59.46%	Total Comprehensive Profit For The Year
Laba Per Saham					Earnings Per Share
Dasar	160.85	115.85			Basic
Dilusian	160.85	115.85			Diluted
EBITDA	239,050	209,070	29,983	14.34%	EBITDA

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih Prodia pada tahun 2017 sebesar Rp1,47 triliun, meningkat 7,9% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp1,36 triliun. Pendapatan didominasi dari pendapatan laboratorium dengan kontribusi sebesar 89%. Berdasarkan jenis pelanggan, pendapatan dikontribusi dari segmen pelanggan individu sebesar 33,3%, referensi dokter 32,1%, referensi pihak ketiga 18,3%, dan klien korporasi 16,2%.

NET REVENUES

Prodia recorded net revenues of Rp1.47 trillion in 2017, increased by 7.9% from Rp1.36 trillion in 2016. The revenues is dominated from laboratories revenue with 89% contribution. Based on customers' types, individual customer contributed 33.3%, doctors referrals at 32.1%, external referral of 18.3%, and corporate client by 16.2%.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2017, beban pokok pendapatan Prodia sebesar Rp612,49 miliar, atau meningkat 8,4% dibanding tahun 2016 sebesar Rp565,28 miliar. Peningkatan ini dikontribusi dari kenaikan beban pokok langsung maupun beban pokok tidak langsung.

COST OF REVENUES

Prodia recorded cost of revenues of Rp612.49 billion in 2017, or rose by 8.4% from Rp565.28 billion in 2016. The increase is contributed from the increase of direct cost of revenues and indirect cost of revenues.

LABA KOTOR

Peningkatan pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan berdampak pada laba kotor dimana pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp853,53 miliar, atau meningkat 7,6% dibanding tahun 2016 sebesar Rp793,38 miliar.

GROSS PROFIT

The increase of net revenues and cost of revenues impacted in gross profit that increased by 7.6% in 2017 to Rp853.53 billion compared to the 2016 figure of Rp793.38 billion.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2017, beban usaha meningkat 5,4% menjadi Rp712,69 miliar dari tahun 2016 yang sebesar Rp676,15 miliar. Peningkatan beban usaha ini disebabkan naiknya beban pemasaran dan beban umum dan administrasi untuk mendukung operasional Prodia.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased by 5.4% in 2017 to Rp712.79 billion from Rp676.15 billion in 2016. The increase of operating expenses was due to the increase of marketing expenses and general and administrative expenses to support Prodia operations.

LABA USAHA

Perolehan laba usaha dikontribusi dari kenaikan pendapatan usaha dan terkendalinya beban usaha. Tercatat Laba usaha Prodia di tahun 2017 sebesar Rp149,76 miliar, meningkat 20,33% dibanding tahun 2016 sebesar Rp124,45 miliar.

OPERATING INCOME

Operating income was derived from the increase of operating revenues and maintained operating expenses. Prodia recorded operating income of Rp149.76 billion in 2017, increased by 20.33% from Rp124.45 billion in 2016.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LABA TAHUN BERJALAN

Prodia tetap melanjutkan kinerja positifnya dengan mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan (laba bersih) sebesar 71,1%, dari Rp88,14 miliar di tahun 2016 menjadi Rp150,80 miliar di tahun 2017. Peningkatan laba ini karena naiknya pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang merupakan bagian dari strategi yang dijalankan Prodia.

PROFIT FOR THE YEAR

Prodia continues recording positive performance by posting an increase of profit for the year (net profit) at 71.1% from Rp88.14 billion in 2016 to Rp150.80 billion in 2017. The increase in profit was due to the increase of revenues and costs efficiency as part of Prodia's business strategies.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Tercatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp110,69 miliar, meningkat 59,46% dari Rp69,4 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong naiknya penghasilan komprehensif lain selama tahun 2017.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Comprehensive profit for the year was recorded at Rp110.69 billion, grew 59.46 % from Rp69.4 billion in 2016. The increase is derived from the increase of other comprehensive income during 2017.

ANALISA LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Financial Position (in million Rupiah)

Komponen	2017	2016	nominal (Rp)	Growth (%)	Description
Total Aset	1,848,201	1,824,046	24,155	1.32%	Total Assets
Total Liabilitas	485,111	556,779	-71,668	-12.87%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,363,090	1,267,267	95,823	7.56%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	788,429	1,177,490	(389,061)	-33.04%	Cash and Cash Equivalents
Utang	55,894	96,033	(40,139)	-41.80%	Debt
Utang - Bersih	357,429	409,015	-51,586	-12,61%	Debt - Net

ASET

Prodia mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 1,3%, dari Rp1,82 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,85 triliun di tahun 2017. Peningkatan aset disebabkan naiknya perolehan aset tidak lancar sebesar 55,8%. Aset tidak lancar terdiri dari biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, piutang pihak berelasi, aset tetap, aset tak berwujud, dan aset tidak lancar lainnya.

ASSETS

Prodia recorded growth of assets by 1.3% from Rp1.82 trillion in 2016 to Rp1.85 trillion in 2017. The increase of assets was due to the increase of non current assets at 52.9%. Non-current assets consists of prepaid expenses, deferred tax assets, due from related parties, fixed assets, intangible assets, and other non-current assets.

Sementara aset lancar sepanjang tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 15,9%. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, persediaan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya.

Meanwhile current assets decreased by 15.9% in 2017. Current assets consists of cash and cash equivalents, accounts receivable – third parties, inventories, prepaid expenses, and other current assets.

LIABILITAS

Liabilitas Prodia pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,9% menjadi Rp485,11 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp556,78 miliar. Penurunan Liabilitas terutama karena Prodia telah melunasi utang bank jangka pendek, turunnya beban akrual, dan berkurangnya utang bank jangka panjang.

LIABILITIES

Prodia recorded a decrease of liabilities by 12.9% to Rp485.11 billion from Rp556.78 billion in 2016. The decrease of liabilities is mainly due to the settlement of short term bank loans, decrease of accrued expenses, and decrease of long term bank loans.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Pada tahun 2017, ekuitas Prodia sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 7,6% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp1,27 triliun. Peningkatan ini berasal dari pertumbuhan laba tahun berjalan.

EQUITY

Prodia recorded equity of Rp1.36 trillion in 2017, increased by 7.6% from Rp1.27 trillion in 2016. The increase is derived from the growth of profit for the year.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas Prodia mengalami penurunan sebesar 33%, dari Rp1,18 triliun di tahun 2016 menjadi Rp788,43 miliar di tahun 2017. Penurunan ini karena Prodia menggunakan kas internal untuk melakukan belanja modal dan membayar utang perusahaan.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Prodia recorded a decrease of cash and cash equivalents by 33% from Rp1.18 trillion in 2016 to Rp788.43 billion in 2017. The decrease was due to the use of internal cash for capital expenditures and debt settlements.

UTANG - BANK

Total utang bank berkurang sebesar 41,8% dari Rp96,03 miliar menjadi Rp55,89 miliar. Penurunan utang ini merupakan bagian dari strategi Prodia dalam mengatur kas perusahaan dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk mendukung operasional.

BANK LOANS

Total bank loans decreased by 41.8% from Rp96.03 billion to Rp55.89 billion. The decrease is one of Prodia's strategies in managing the company's cash by prioritizing internal funding to support the operations.

ANALISA LAPORAN ARUS KAS

Tabel Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(in million Rupiah)

Keterangan	2017	2016	nominal (Rp)	Growth (%)	Description
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	93,470	119,253	-25,783	-21.62%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(409,105)	(72,419)	-336,686	464.91%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(73,426)	1,085,679	-1,159,105	-106.76%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan bank	(389,061)	1,132,513	(1,521,574)	-134.35%	Increase (Decrease) Cash and Bank - Net
Kas dan Bank Awal Tahun	1,177,490	44,977	1,132,513	2517.98%	Cash and Bank, beginning of the year
Kas dan Bank Akhir Tahun	788,429	1,177,490	-389,061	-33.04%	Cash and Bank, end of the year

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Prodia membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp93,47 miliar pada 31 Desember 2017, menurun dibanding 2016 yang tercatat sebesar Rp119,25 miliar. Secara umum, penurunan ini dikarenakan meningkatnya operasional antara lain pembayaran untuk karyawan, pemasok, dan pihak ketiga.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2017, arus kas bersih digunakan untuk investasi sebesar Rp409,11 miliar, meningkat dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp72,42 miliar. Peningkatan itu terutama didorong naiknya penempatan deposito berjangka dan perolehan aset tetap.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp73,43 miliar. Sementara pada tahun 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,09 triliun. Pada tahun 2017, tidak ada setoran modal seperti tahun sebelumnya.

KAS DAN BANK AKHIR TAHUN

Posisi kas dan bank pada akhir tahun 2017 mencapai Rp788,43 miliar, lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,18 triliun. Penurunan ini disebabkan antara lain pembayaran hutang dan kegiatan investasi.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Prodia booked net cash flows from operating activities at Rp93.47 billion as of 31 December 2017, decreased from Rp119.25 billion in 2016. In general, the decrease was due to the increase of operations among others for payment to employees, suppliers and third parties.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from investing activities in 2017 was Rp409.11 billion, increased from Rp72.42 billion in 2016. The increase was mainly derived from the increase of term deposits placements and fixed assets earnings.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used for financing investing activities in 2017 was Rp73.43 billion, from Rp1.09 trillion used in 2016. There was no paid-up capital in 2017 as was done in the previous year.

CASH AND BANK AT END OF YEAR

The cash and bank position at the year end 2017 reached Rp788.43 billion, lower from Rp1.18 trillion in 2016. The decrease was due to among others from payment of receivables and investing activities.

RASIO- RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2017	2016	Description
Margin Laba kotor	58.2%	58.4%	Gross profit margin
Margin Laba Bersih	10.3%	6.5%	Net profit margin
Margin EBITDA	16.3%	15.4%	EBITDA margin
Tingkat Pengembalian Aset	8.2%	4.8%	Return of Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	11.1%	7.1%	Return of Equity
Rasio Lancar	7.9	7.2	Current Ratio
Rasio Cepat	7.7	7.1	Quick Ratio
Lama Penagihan	30	25	Receivables duration
Perputaran Piutang	11.9	14.2	Receivables turnover
Rasio Utang terhadap Ekuitas	4.1%	7.6%	Debt to Equity
Rasio utang Bersih terhadap Ekuitas	26.2%	32.3%	Net Debt to Equity
Rasio Utang Terhadap EBITDA	23.4%	56.3%	Debt to EBITDA
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA	149,5%	195,6%	EBITDA to interest expenses

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Prodia membayar utang jangka pendek dapat dilihat melalui rasio lancar dan rasio cepat. Sementara kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio utang terhadap EBITDA dan rasio utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tahun 2017, rasio lancar dan rasio cepat Prodia masing-masing sebesar 7,9 kali dan 7,7 kali. Rasio-rasio tersebut diatas menunjukkan bahwa, semakin membaiknya likuiditas Prodia dan kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Prodia dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (receivable turnover) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan Prodia sebesar 30 hari ditahun 2017 dengan rasio perputaran piutang sebesar 11 kali.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Prodia di tahun 2017 terdiri dari liabilitas (26,0%) dan modal sendiri (74,0%) dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,29x. Struktur modal Prodia adalah sebagai berikut:

Uraian	2017	%	2016	%	Description
Liabilitas jangka pendek	147,117	30.33%	192,926	34.65%	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	337,994	69.67%	363,853	65.35%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	485,111	26.25%	556,779	30.52%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,363,090	73.75%	1,267,267	69.48%	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1,848,201	100.00%	1,824,046	100.00%	Total Liabilities & Equity

SOLVENCY

Prodia's solvency of short term loans can be seen from the current ratio and quick ratio. While for long term loans can be seen from debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expenses ratio.

Prodia recorded current ratio and quick ratio of 7.9 times and 7,7 times respectively in 2017. These ratios indicated improved liquidity and solvency for both short term and long term.

COLLECTABILITY LEVEL

Prodia collectability level can be viewed from receivables duration that indicated the time needed by the Company to collect its receivables and receivables turnover reflecting funding as receivables turnover within a year. The receivables duration in 2017 was 30 days with receivables turnover of 11 days.

CAPITAL STRUCTURE

Prodia capital structure in 2017 consists of liabilities (26.0%) and paid-in capital (74.0%) with debt to equity ratio of 0.29x. The following is Prodia capital structure:

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No.44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp26.440 atau sebesar Rp28 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 9 Juni 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada PT Prodia Utama dan Bio Majesty Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp57.000 (Rp57 (Rupiah penuh) per saham) dan Rp18.000 (Rp18 (Rupiah penuh) per saham).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00551/BEI. PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1	8 Februari/February 2017	30 hari bursa sejak/30 market days since
Porsi/Portion	35%	1 Mei/May 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and
Maksimum/Maximum	4,921,800 saham/shares	1 November 2018, 2019, 2020, 2021
Tahap 2/Phase 2	7 Desember/December 2017	30 hari bursa sejak/30 market days since
Porsi/Portion	35%	1 Mei/May 2019, 2020, 2021, 2022 dan/and
Maksimum/Maximum	4,921,800 saham/shares	1 November 2019, 2020, 2021, 2022
Tahap 3/Phase 3	7 Desember/December 2017	30 hari bursa sejak/30 market days since
Porsi/Portion	30%	1 Mei/May 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and
Maksimum/Maximum	4,218,900 saham/shares	1 November 2019, 2020, 2021, 2022, 2023

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages the capital that aims at maintaining the Company's business continuity and maintaining the Company's capability to deliver shareholders returns and benefits to other stakeholders, at the same time to maintain optimum capital structure to minimize capital expenditures. This objective is achieved by optimizing loans level.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders convened in 9 May 2017 as stated in the Notary Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No.44 of the same date, the Company's shareholders approved the cash dividend payout taken from retained earnings of Rp26,440 or at Rp28 (in full amount) per share. The dividend has been paid in 9 June 2017.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders in 14 April 2016, the shareholders approved the cash dividend payout to PT Prodia Utama and Bio Majesty Pte. Ltd respectively at Rp57,000 (Rp57 – in full amount – per share) and Rp18,000 (Rp18 – in full amount – per share).

MANAGEMENT/EMPLOYEES STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Pursuant to the Deed No. 83/2016 and the Decree of the Company's Board of Directors dated 11 August 2016, and approval letter of Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00551/BEI. PP2/01-2017 dated 31 January 2017 regarding the Approval of Pre Listing of Shares for the Management/Employees Stock Ownership Program (MSOP) Program, BEI has approved the additional share listing derived from the MSOP phase I, II, III as follows:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Prodia mengeluarkan komitmen belanja modal sebesar Rp400 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Prodia recorded capital expenditures commitment of Rp400 billion in 2017. The total source of funds will be taken from the cash flows from the operating activities.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA 2017

Adapun investasi barang modal pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Sewa Bangunan : Rp 19,221,832,430
- Pembelian Bangunan : Rp 93,485,906,364
- Renovasi Outlet : Rp 13,621,668,652
- Pengembangan Pemeriksaan : Rp 15,102,793,476
- Modal Kerja : 53,913,851,394

CAPITAL INVESTMENTS REALIZED IN 2017

The capital investments in 2017 is as follows:

- Leased Building : Rp 19.221.832.430
- Acquisition of Building : Rp 93.485.906.364
- Outlet Renovation : Rp 13.621.668.652
- Research Development : Rp 15.102.793.476
- Working Capital : 53.913.851.394

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN HASIL YANG DICAPAI

Pada tahun 2017, Prodia merealisasikan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp. 1.466,01 Miliar dan Rp. 150.80 Miliar atau tumbuh masing-masing sebesar 7.9% dan 71.1%.

COMPARISON OF PROJECTION AND THE ACHIEVED RESULT

In 2017, Prodia realized nett revenue and nett profit amounted at Rp. 1.466,01 Million and Rp. 150.80 Million or grew by 7.9% and 71.1%.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian Description	Target 2017 Target of 2017	Realisasi 2017 Realization of 2017	% Pencapaian dibandingkan 2016 % achievement compared to 2016	Proyeksi 2018 Projection/ Target of 2018
Pendapatan Revenue	1.548	1.466,01	7,9%	1.656
Laba bersih Profit	121	150,80	71,1%	170

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia yang diprediksi tumbuh stabil pada tahun 2018 dan masa mendatang berdampak pada optimisme dunia usaha. Selaras dengan pertumbuhan tersebut, daya beli masyarakat diyakini akan semakin meningkat. Di sektor kesehatan, terutama layanan laboratorium kesadaran masyarakat semakin meningkat.

Berdasar kajian lembaga riset IMS Health, terdapat empat faktor yang dapat mendorong peningkatan penetrasi layanan diagnosis laboratorium kesehatan di Indonesia pada masa mendatang, yaitu :

- Kebijakan BPJS kesehatan yang akan mendorong pencegahan daripada pengobatan untuk mengurangi defisit anggaran.
- Program nasional melawan kanker serviks dan kanker payudara.

BUSINESS PROSPECT

The stable growth forecast of Indonesian economy in 2018 and going forward impacted the business communities' optimism. Aligned with this growth, people's purchasing power is considered to increase. On healthcare sector, the public awareness on laboratories services is also increasingly improved.

Based on the IMS Health research agency, four factors can support the improvement in the healthcare laboratories diagnosis service penetration in Indonesia in the future, which are:

- The policy of BPJS healthcare that will boost prevention over medical treatment to reduce budget deficit.
- National program against cervical cancer and breast cancer.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

- Kebijakan Kementerian Kesehatan yang mengkampanyekan pengurangan Hepatitis B pada tahun 2020.
- Kebijakan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan perlindungan pada penderita HIV.

- The policy of Health Ministry campaigning the reduction of Hepatitis B by 2020.
- The policy of Health Ministry to improve protection for HIV patients.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari realisasi hasil Initial Public Offering (IPO) Rp 1,22 Triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 70,12 Miliar atau sebesar Rp 1,15 Triliun.

Per 31 Desember 2017, Perseroan baru menggunakan Rp 230.403.717.006,- (dua ratus tiga puluh miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus tujuh belas ribu enam rupiah) dari total dana hasil bersih penawaran umum senilai Rp 1,148 Triliun. Dengan demikian, masih terdapat Rp. 918.225.465.793,- (sembilan ratus delapan belas miliar dua ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga Rupiah) yang belum dimanfaatkan oleh PT Prodia Widyahusada Tbk.

Dalam jutaan rupiah (in million Rupiah)

REALIZATION OF THE UTILIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

On 7 December 2016, The Company conducted the initial public offering and become public listed company. From the Realization of Public Offer Proceed in the amount of Rp 1.22 Trillion which was reduced with public offering costs in the amount of Rp 70.12 Billion or Rp 1.15 Trillion.

As per 31 December 2017, the Company has just utilized Rp. 230.403.717.006,- (two hundred thirty billion four hundred three million seven hundred seventeen thousand and six Rupiah) of total funds from the net proceeds of public offering which is in the amount of Rp 1.148 Trillion. Therefore, there is still Rp. 918.225.465.793,- (nine hundred eighteen billion two hundred twenty five million four hundred sixty five thousand seven hundred and ninety three Rupiah) that has not been utilized by PT Prodia Widyahusada Tbk.

Dalam jutaan rupiah (in million Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rpjuta) Realization Value of Public Offering Proceed (RpMillion)			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rpjuta) Realization of Funds Utilization According to the Prospectus				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds of Public Offering Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Pengembangan Jejaring Outlet Development of Outlet Networks	Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Layanan Improvement of Service Capability and Quality	Modal Kerja Operasional dan Kegiatan Lainnya Operational Working Equity and Other Activities	Total Total	
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	07-Des-16 07-Dec-16	1.218.750	70.120,82	1.148.629,18	146.789,02	29.700,84	53.913,85	230.403,72	918.225,47

TINJAUAN KEUANGAN **FINANCIAL REVIEW**

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan Laporan Keuangan diaudit dan diterbitkan yakni pada tanggal 28 Februari 2018 maupun hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2017 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan PT Prodia Widyahusada Tbk.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK KEPADA KINERJA PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan Usaha Perseroan, termasuk sebagai berikut:

- 1) Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal RI No.13 Tahun 2017 tentang Pedoman & Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal tanggal 4 Desember 2017.
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 Perubahan atas POJK No 32/POJK.04/2014 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 14 Maret 2017.
- 3) Surat Edaran OJK No 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 11 Juli 2017.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan tanggal 21 Desember 2017.

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan lainnya yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan kinerja PT Prodia Widyahusada Tbk selain dari yang telah disebutkan di atas.

MATERIAL INFORMATION & FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF BALANCE SHEET

There was no important thing or event that has significant effect or needs the disclosure occurred after 31 December 2017 until the audited financial report and its issuance which was on 28 February 2018 or until this Annual Report is issued.

MATERIAL INFORMATION & FACTS IN RELATION TO THE CORPORATE ACTION REGARDING THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR RESTRUCTURING THE DEBT/EQUITY

In 2017, there was no material information in relation to the investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring conducted by the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2017, there was no material transaction containing conflict of interest conducted by PT Prodia Widyahusada Tbk.

AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS HAVING THE EFFECT ON COMPANY'S PERFORMANCE

During 2017, there were some amendments to the regulation promulgated by the government, that may bring important effect to Company's business, including:

- 1) Regulation of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No.13 of 2017 on Guidelines & Procedure of Licensing and Investment Facility dated December 4, 2017.
- 2) Regulation of the Financial Service Authority No.10/POJK.04/2017 on the Amendment of the OJK Rule on the Plan and Procedures to Conduct GMS for Public Companies dated 14 March 2017.
- 3) OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on Procedure of Public Accountant Service and Public Accountant Firm in Financial Services Activities dated July 11, 2017.
- 4) Regulation of the Financial Services Authority No.75/POJK.04/2017 on the Board of Directors' Responsibility to the Financial Statements dated December 21, 2017.

There were no other regulatory changes that impacted business activities and performance of PT Prodia Widyahusada Tbk apart from the above changes.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

INFORMASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Pihak-pihak berelasi terdiri dari PT Prodia Widyahusada Tbk dan Entitas Asosiasi, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak:

INFORMATION AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal business activities, the Company conducts the transaction with Related Parties because of the ownership and/or management. Related Parties consist of PT Prodia Widyahusada Tbk and Association Entities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and key employees. During 2017, PRDA conducted the transaction with the following parties:

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationship
PT Prodia Utama	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company
Bio Majesty Pte. Ltd.	Perusahaan Sepengendali Sister Company
PT Prodia Diacro Laboratories	Perusahaan Sepengendali Sister Company
PT Inovasi Diagnostika	Perusahaan Sepengendali Sister Company
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Sepengendali Sister Company
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan Sepengendali Sister Company
Elias Nugroho	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company
Ichsan Hidayat	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner

TABEL PIUTANG PIHAK BERELASI

TABLE OF DUE FROM RELATED PARTIES

Uraian Description	(Rp juta) (RpMillion)		% dari total asset % of total assets	
	2017	2016	2017	2016
PT Prodia Utama	-	4.280	-	-
PT Grhanis Putra Propertindo	-	34	-	-
PT Inovasi Diagnostika	-	24	-	-
Gunawan Prawiro Soeharto	33	16	-	-
PT Prodia OHI International	2	15	-	-
Ichsan Hidayat	-	7	-	-
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1	4	-	-
Elias Nugroho	-	3	-	-
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	1	-	-
Total	-	4.384,04	-	-

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

TABEL UTANG USAHA PIHAK BERELASI

TABLE OF BUSINESS DEBT OF RELATED PARTIES

Uraian Description	(Rp juta) (RpMillion)		% dari total asset % of total assets	
	2017	2016	2017	2016
PT Inovasi Diagnostika	-	1.056	-	0,2%
Total	-	1.056	-	0,2%

TABEL UTANG USAHA PIHAK BERELASI

TABLE OF ACCOUNTS PAYABLE RELATED PARTY

Uraian Description	(Rp juta) (RpMillion)		% dari total liabilitas % of total liability	
	2017	2016	2017	2016
PT Prodia DiaCRO Laboratories	112	114	0.02%	0,02%
PT Prodia OHI International	-	915	-	0,16%
Total	112	1.029	0.02%	0,18%

TABEL LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA PIHAK BERELASI

TABLE OF OTHER CURRENT LIABILITIES RELATED PARTIES

Uraian Description	(Rp juta) (RpMillion)		% dari total liabilitas % of total liability	
	2017	2016	2017	2016
Bio Majesty Pte. Ltd	-	183	-	0.0%
Total	-	183	-	0.0%

TABEL BEBAN SEWA

TABLE OF RENT EXPENSE

Uraian Description	(Rp juta) (RpMillion)		% dari total liabilitas % of total liability	
	2017	2016	2017	2016
Elias Nugroho	2.667	2.667	0.37%	0,39%
Ichsan Hidayat	1.055	1.000	0.15%	0.15%
Total	3.722	3.667	0.52%	0.54%

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (Amandemen 2015) - Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - Asset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

Perusahaan telah menganalisa bahwa penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND IMPACTS TO THE FINANCIAL STATEMENTS

New standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017:

- PSAK 1 (2015 Amendment) - Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (2016 Annual Improvement) - Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (2016 Annual Improvement) - Employee Benefits;
- PSAK 58 (2016 Annual Improvement) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (2016 Annual Improvement) - Financial Instruments: Disclosures;

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the Company's financial statements.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR BARU, REVISI DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Di antaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang mungkin relevan dengan laporan keuangan Perusahaan di masa depan, dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK 53 - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Prodia antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka menyesuaikan struktur modal, Prodia dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

NEW STANDARDS, AMENDMENTS AND INTERPRETATIONS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements.

Among them, the following PSAKs and ISAKs, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".

Effective starting on or after 1 January 2018:

- PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;
- PSAK 46 (2016 Amendment) - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- Amendments to PSAK 53 - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In maintaining business continuity, Prodia carries out among others capital management and periodically reviewing and managing capital structure and optimum shareholders' returns. This efforts are conducted by taking into account the future capital requirements and capital efficiency, current and projection profitability, projection of cash flows from operating activities, capital expenditure projection, and projection of strategic investment opportunities.

To adjust the capital structure, Prodia can adjust total payout dividend to the shareholders, issue new shares or selling the assets to reduce debt.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Sebagai pemimpin pasar dan pelopor industri laboratorium klinik swasta di Indonesia, Perseroan berada pada garis terdepan untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan. Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- **Terus memperluas ketersediaan layanan Perseroan dan memperbesar jejaring outlet Perseroan di Indonesia baik dalam pasar baru maupun yang sudah ada.**

Sebagai perusahaan yang memiliki jejaring laboratorium klinik nasional terbesar dan menggunakan model bisnis "hub-and-spoke" yang berporos pada laboratorium pusat rujukan nasional terbesar di Indonesia maka Prodia akan terus mengembangkan jejaring laboratorium klinik baik di pasar existing maupun dengan melakukan penetrasi pasar yang baru.

- **Meningkatkan pelayanan dari laboratorium klinik yang ada saat ini menjadi Klinik Prodia Health Care (PHC) agar dapat menyediakan menu pemeriksaan dan layanan yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pemeriksaan.**

Sampai akhir tahun 2017, Prodia memiliki 15 cabang yang telah yang mempunyai ijin klinik, sehingga cabang tersebut dapat menjadi Prodia Health Care (PHC) yang merupakan perluasan layanan dari laboratorium klinik yang memberikan layanan lebih lengkap untuk kebutuhan personal.

- **Meningkatkan efisiensi dari kegiatan operasional internal secara berkelanjutan.**

Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi internal dari kegiatan operasional dengan melakukan optimalisasi atas model bisnisnya dan kualitas Pelayanan Perseroan. Sebagai contoh, empat laboratorium rujukan regional berfungsi sebagai "hub" tambahan dalam model "hub-and-spoke" Perseroan sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempersingkat waktu penyampaian sample dan/atau spesimen ke lokasi pemeriksaan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan waktu penyampaian hasil pemeriksaan dan pada akhirnya dapat mengurangi beban usaha Perseroan.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

As the market leader and pioneer of private clinical laboratory in Indonesia, the Company is in the frontline to take the opportunity from the significant market growth. The Company has a business development for short and long term. The Company's business development strategy are as follows:

- **Continue to expand our presence and grow our network of outlets in both existing and new markets in Indonesia.**

As the Company that has the largest clinical laboratory network services and uses "hub-and-spoke" business model centered around the largest national reference laboratory in Indonesia, the Company will continue to expand its network of clinical laboratory outlets both in existing and new markets.

- **Upgrade existing clinical laboratories to Prodia Health Care (PHC) Clinics so the Company can provide wider range of tests and services and increase volume.**

By the end of 2017, the Company owns 15 branches that already had the official permit so that those branches can serve as Prodia Health Care which expands clinical laboratory services and provides more comprehensive services for personal needs.

- **Continue to enhance internal operating efficiency.**

The Company will continue to enhance its internal operating efficiencies by optimizing its model and the delivery of its services. For example, the four regional reference laboratories, as additional hubs in our hub-and-spoke model, will enable us to shorten delivery time for sample and/or specimen to the testing sites, thereby enabling us to increase further our turnaround time and further reduce our operating costs.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

- **Terus berfokus pada penyediaan diagnosis berkualitas serta pemeriksaan dan layanan kesehatan lainnya dan berupaya menarik personil laboratorium yang berkualitas.**

Perseroan terus berfokus dalam penyediaan pemeriksaan dan layanan laboratorium klinik yang berkualitas. Perseroan memantau kualitas dan akurasi atas pemeriksaan laboratorium klinik secara terus menerus dan melaksanakan program quality assurance secara berkala untuk memperbaiki kualitas layanan secara berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan mutu dari peralatan pemeriksaan laboratorium klinik untuk memperbaiki efisiensi dan akurasinya.

- **Fokus pada pengembangan teknologi diagnostik generasi baru untuk precision medicine.**

Perseroan saat ini melakukan investasi pada dan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menawarkan layanan precision medicine yang dikenal juga dengan pengobatan personal. Perseroan telah memiliki landasan kokoh untuk mengembangkan layanan precision medicine dengan memanfaatkan laboratorium Perseroan yang berfokus pada diagnosis molecular yang canggih antara lain, kromatografi-spektrometri massa, patologi anatomik, serta imunologi dan flowsitometri, yang merupakan teknologi fundamental dalam precision medicine.

- **Continue to focus on providing quality diagnostic and related healthcare tests and services and attracting quality laboratory personnel.**

The Company continues to focus on providing quality clinical laboratory and related healthcare tests and services. The Company constantly monitors the quality and accuracy of our clinical laboratory tests and regularly undertakes quality assurance programs to further improve our quality. We also seek to upgrade our clinical laboratory testing equipment to improve efficiency and accuracy.

- **Focus on the development of next-generation diagnostic technologies for precision medicine.**

Currently, the Company invests in and upgrading our ability to offer precision medicine services, also known as personalized medicine. The Company has a solid foundation for precision medicine with its existing laboratories that focus on advanced molecular diagnostics, chromatography-mass spectrometry, anatomical pathology and immunology and flowcytometry), among others, which are the fundamental technologies of precision medicine.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TABEL DAFTAR TES DAN PANEL DI PERKENALKAN 2017

TABLE OF LIST OF TEST AND PANEL THAT WERE INTRODUCED IN 2017

No	Test/panel	Manfaat klinis Clinical benefits
1	CT/NG RT PCR	Untuk mengetahui infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis dan Neisseria Gonorrhea yang menyebabkan infeksi saluran reproduksi. <i>To find out the infections caused by Chlamydia Trachomatis and Neisseria Gonorrhea that cause reproductive tract infections.</i>
2	Warfarin Indiv Test (CYP2C & VCORC1 genotype)	Untuk membantu dokter menentukan pemberian dosis warfarin pada pasien, sehingga pasien terhindar dari risiko perdarahan. <i>To assist doctor determine the dose of warfarin given to the patients in order to avoid the risk of bleeding</i>
3	MTB/MOTT-DNA	Untuk mengetahui adanya infeksi MTB maupun MOTT yang menyerang paru paru. <i>To find out the existence of MTB and MOTT infections that attack the lungs</i>
4	Telomere Length Analysis	Untuk mengetahui usia biologis seseorang dari ukuran panjang telomere-nya <i>To find out the biological age of a person by Telomere Length Analysis</i>
5	Mutation of JAK2 V617	Untuk mengetahui ada tidaknya mutasi JAK2 V617F pada pasien tertentu (Polycythemia vera), sehingga dapat diberikan obat anti JAK2. <i>To find out the existence of JAK2 V617F mutations in certain patients (Polycythemia vera), so that the patient can be given anti-JAK2 drugs.</i>
6	ProSafe	ProSafe adalah tes DNA pada darah ibu hamil untuk mengetahui kelainan kromosom pada janin: trisomy 21, 18, 13 dan juga dapat menentukan jenis kelamin pada janin. <i>ProSafe is a DNA test on maternal blood to screen pregnancies for the most common fetal chromosome anomalies: trisomy 21, 18, 13 and also the gender of the fetus is determined</i>
7	Mutasi EGFR ctDNA	Untuk mengetahui adanya mutasi EGFR pasien kanker paru adenokarsinoma melalui sampel darah, sehingga dapat menentukan pengobatannya. <i>To find out the existence of EGFR mutations lung cancer patients adenocarcinoma through blood samples, so it can determine the treatment</i>
8	Aldosteron	Pemeriksaan untuk mengetahui konsentrasi hormone aldosterone, yaitu salah satu hormon yang berperan pada pengaturan tekanan darah. <i>Test to determine the concentration of aldosterone hormone, one of the hormones that plays a role in regulating blood pressure.</i>
9	ProALD Panel	Sekumpulan pemeriksaan terdiri dari ANA IF, AMA IF dan ASMA IF untuk uji saring penyakit hati autoimun. <i>Panel consisted of ANA IF, AMA IF and ASMA IF for screening autoimmune liver disease</i>
10	AMA M2	Untuk menegakkan diagnosis hepatitis autoimun. <i>To determine the diagnosis of autoimmune hepatitis.</i>
11	DNA Sperm Fragmentation	DNA Sperm Fragmentation adalah pemeriksaan kesuburan pada laki-laki dengan mengukur jumlah kerusakan DNA dalam sampel sel sperma. <i>DNA Sperm Fragmentation testing is a type of male fertility test which measure the amount of damaged DNA in sperm sample.</i>
12	IPF	Untuk mengetahui seberapa banyak platelet yang immature (muda) <i>To find out how many platelets are immature (young)</i>
13	Stero ProChild	Sekumpulan pemeriksaan hormone untuk mengevaluasi sex ambiguity pada anak <i>Hormone panel to help evaluate sex ambiguity in children.</i>
14	Stero ProFemale	Sekumpulan pemeriksaan hormone yang dapat digunakan untuk evaluasi hormone androgen pada wanita dengan tanda tanda peningkatan testosterone. <i>Hormone panel used to evaluate androgen hormones in women with signs of increased testosterone.</i>

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

No	Test/panel	Manfaat klinis Clinical benefits
15	Fatty Acid PROfile	Untuk mengetahui profil asam lemak seseorang sehingga dapat di tentukan risiko dan kebutuhannya berdasarkan profil tersebut untuk mencegah penyakit yang di seabkan oleh gangguan keseimbangan asam lemak jika dilakukan koreksi. <i>To determine the fatty acid profile of a person so that it can determine risk and needs based on that profile to prevent diseases caused by fatty acid balance disorder.</i>
16	Omega PROfile	Untuk mengaveluasi kebutuhan suplemen omega dan untuk memantau pemberian suplemen omega 3, 6, 9. <i>To evaluate the needs of omega supplements and to monitor omega 3, 6, 9 supplementation.</i>
17	Wellness Basic/Medium/Premium Package	Serangkaian pemeriksaan untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang secara menyeluruh. <i>A series of examinations to know the health condition of a person</i>
18	Marathon Fit Panel	Untuk menilai stamina atau kondisi kesehatan seseorang yang akan mengikuti perlombaan marathon. <i>To assess the stamina or health condition of a person who will join the marathon race.</i>

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK

Untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dalam tes laboratorium klinik di Indonesia, Prodia memiliki strategi pengembangan produk dengan dukungan teknologi terkini. Prodia mengembangkan Next Generation Technology Lab yang akan menawarkan layanan precision medicine, atau pengobatan yang lebih tepat sasaran kepada inividu berdasarkan hasil analisis genomik. Dengan precision medicine, individu ditangani dengan karakteristik khususnya sehingga pengobatan dapat lebih efektif. Penambahan fasilitas tersebut mengukuhkan posisi Prodia sebagai Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia dari Aceh hingga Papua.

PRODUCT DEVELOPMENT STRATEGY

To maintain its position as the market leader in clinical laboratory in Indonesia, the Company has a product development strategy which supported by the latest technology. Currently, Prodia has developed the Next Generation Technology Lab that provides precision medicine services or an emerging approach for disease treatment and prevention that takes into account an individual's based on genomics analysis result. With precision medicine, an individual is treated in accordance with his or her specific characteristics, with the hope that such treatments will be more effective. The additional facilities provided strenghtens Prodia's position as the Next Generation Healthcare Provider with the largest healthcare network services in Indonesia, from Aceh to Papua.

STRATEGI HARGA

Daftar harga untuk pelanggan Perseroan, umumnya ditentukan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Pertimbangan Perseroan meliputi harga pokok untuk masing-masing pemeriksaan, fase daur hidup tes, manfaat tambahan/baru, inflasi, nilai tukar, standar hidup di pasar yang dilayani oleh outlet yang relevan, dan biaya logistik untuk beroperasi di Wilayah tersebut. Harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di setiap daerah dapat berbeda-beda, sebagai contoh harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di bagian Timur Indonesia umumnya lebih mahal dibandingkan dengan harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di Pulau Jawa.

PRICE STRATEGY

The price list for the Company's customers is generally determined by several factors both internal and external. The Company considerations among others are including basic price for each tests, test life cycle, the benefit of the test, inflation, exchange rates, the standard of living in the market being serviced by the relevant outlet and the logistical costs associated with operating in such market. The price may vary across locations. For example, our prices in eastern Indonesia are generally higher than in Java.

Disamping itu, Perseroan juga mendukung program-program Pemerintah seperti program dari Kementerian Kesehatan melalui strategi bundling tarif pemeriksaan, dan strategi lainnya. Bagi Segmen Pelanggan Individu dan Segmen Pelanggan Rujukan Dokter tidak terdapat perbedaan harga

In addition, the Company also supports the Government programs such as the Ministry of Health programs through tariff bundling strategy and other strategy. For segment of Walk-In-Customer and Doctor Referral, there are no prices differences from tariff that has been determined by the

TINJAUAN KEUANGAN **FINANCIAL REVIEW**

dari tariff yang sudah ditetapkan Perseroan. Sementara, untuk Segmen Pelanggan Korporat, pada umumnya Perseroan memberikan potongan harga sesuai kesempatan dan negosiasi dengan Pelanggan yang bersangkutan.

MENGELOLA PERSAINGAN

Langkah yang telah dilakukan dalam mengelola persaingan usaha adalah konsisten menyediakan pemeriksaan dengan mutu diakui berstandar internasional, memperkenalkan berbagai jenis tes baru yang hanya dimiliki oleh Perseroan, meningkatkan kemampuan layanan, serta mengembangkan jejaring outlet terluas di wilayah potensial. Dengan mengedepankan Competitive Advantage yang dimiliki Perseroan, hingga akhir 2017 ini Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai Pemimpin pasar di Industri laboratorium klinik di Indonesia.

KEUNGGULAN LAYANAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa kesehatan, Prodia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan. Hal ini dilakukan melalui inovasi layanan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan yang berkualitas bagi Pelanggan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan Perseroan dan untuk memantau mutu layanan Perseroan, maka Perseroan menggunakan indikator CSI dan NPS. Perseroan melihat CSI keseluruhan sangat baik (>80). Sedangkan pencapaian index NPS cukup baik dan berada diatas rata-rata (rata-rata perusahaan 17%).

TABEL NILAI CSI DAN NPS 2017

Pengukuran CSI dan NPS dilakukan untuk melihat tingkat kesetiaan dan kepuasan pelanggan terhadap keseluruhan aspek layanan yang diterima. PT Prodia Widyahusada Tbk melihat CSI keseluruhan sangat baik (>80). Index NPS tertinggi diperoleh pada segmen pelanggan individu (74.2) dan terendah untuk segmen referensi pihak ketiga (60.9).

Company. Meanwhile, for segment of corporate clients, the Company generally gives discounts based on negotiation with the customer.

COMPETITION MANAGEMENT

The Company undertakes several steps to manage business competition among others are consistently providing examination results with international standard, introducing new tests that can only be performed by the Company, enhancing its services, and expanding its network services in potential regional. Through.

SERVICE EXCELLENCE

As a company engaged in the healthcare sector, Prodia is committed to continuously improve the quality of service to its customers. It is demonstrated through the service innovation in accordance with market demands.

The Company is committed to providing qualified healthcare services examination to Customer. In order to know the level of customer satisfaction for the services provided by the Company and to monitor the quality of the Company's services, the Company uses CSI and NPS indicators. The Company sees the overall CSI score is very well (> 80). While the achievement of NPS index is quite good and above average (average of company was 17%).

TABLE OF CSI AND NPS SCORE IN 2017

The survey of CSI and NPS was conducted to see costumers' loyalty and satisfaction level to all aspects of services that are received. PT Prodia Widyahusada Tbk sees the whole CSI as very good (>80). The highest NPS index was obtained in the segment of Walk-In Customer (74.2) and the lowest is for External Referral (60.9).



TINJAUAN OPERASIONAL **OPERATIONAL REVIEW**

Dengan mengedepankan kualitas layanan kepada pelanggan, Perseroan terus melakukan inovasi dan terus memperkuat competitive advantages yang dimiliki, sehingga kinerja Perseroan dapat memberikan hasil yang baik.

Through focusing on the quality of services to customers, the Company continuously innovates and strengthens its competitive advantages, so that it can provide the best performance.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

KEBIJAKAN & STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Prodia memandang sumber daya manusia sebagai aset utama bagi Perseroan untuk mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Oleh sebab itu, Prodia senantiasa meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan melalui berbagai kebijakan strategis pengelolaan SDM.

Secara garis besar, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Prodia mencakup sebagai berikut:

- Pengelolaan proses rekrutmen karyawan baru yang profesional dan berbasis kompetensi (competency based) dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan regenerasi di Perseroan.
- Pengembangan potensi, kompetensi dan keahlian karyawan melalui pemberian training internal dan eksternal, beasiswa pendidikan lanjut, proyek khusus, dan sistem rotasi atau mutasi.
- Perencanaan suksesi (succession planning) khususnya bagi level manajerial melalui employee mapping untuk memetakan potensi dan kinerja karyawan.
- Evaluasi kinerja karyawan berdasarkan key performance indicator yang telah ditetapkan untuk mendukung visi, misi serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui tinjauan berkala atas gaji berdasarkan kinerja dan cost of living adjustment, jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan, penghargaan masa kerja, dan penghargaan prestasi lainnya.
- Menjaga dan mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

POLICY & STRATEGY OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Prodia views human capital as the main asset of the Company to realize its vision, mission and strategic plan. Thus, Prodia continuously improve the competency, productivity and welfare of its employees sustainably through various human capital management strategic policies.

In general, the policies and strategies of Prodia human capital management are as follows:

- Management of new employee's recruitment process that based on professionalism and competency in order to fulfill the needs of manpower and regeneration in the Company.
- The development of employee's potential, competence and expertise by providing internal and external training, scholarships for further education, special projects, and rotation or mutation system.
- Succession planning especially for managerial level through employee mapping for employee's potential and performance.
- Evaluation of employee performance based on key performance indicators that have been set out to support the Company's vision, mission, and short and long term strategic plan.
- Enhancement of employee welfare through salary periodic review based on performance and cost of living adjustment, health care insurance for employees and their family, employee service awards, and other awards.
- Maintain harmonious and conducive industrial relations.



FOKUS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2017 FOCUS OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT IN 2017

Dalam rangka mendukung kinerja Perseroan di tahun 2017, Prodia telah melaksanakan beberapa program utama dalam pengembangan SDM diantaranya: memberikan program pelatihan kepemimpinan kepada para *senior manager*, diantaranya *Managerial Training Program* (MTP), *Supervisory Training Program* (STP) dan Prodia *Leader Program* (PLP).

In supporting the Company's performance in 2017, Prodia conducted main programs in developing human capital including providing leadership training for senior manager such as Managerial Training Program (MTP), Supervisory Training Program (STP), and Prodia Leader Program (PLP).

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

MANAJEMEN REKRUTMEN

Prodia memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk dapat berkarir di Perseroan. Proses rekrutmen di Prodia dilakukan berdasarkan kompetensi (competency based) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, obyektif dan tidak diskriminatif. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memiliki standar dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan job requirement dan nilai-nilai perusahaan. Selama tahun 2017, proses rekrutmen di Perseroan telah dilakukan secara profesional, independen dan transparan serta dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2017, Prodia telah merekrut sebanyak 283 karyawan baru dengan status masa percobaan, kontrak dan mitrakerjasama yang terdiri dari 13% Marketing, 45% Operasi, 9% Customer Service, 8% Keuangan, 19% Dokter dan 6% lainnya.

Pada tahun 2017, Prodia juga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 23 fakultas farmasi di beberapa universitas ternama di Indonesia yang akan menyuplai tenaga kesehatan di mana mereka nantinya akan bekerja di laboratorium klinik. Perseroan juga telah berkolaborasi dengan 54 institusi pendidikan untuk merekrut tenaga kerja Prodia, yang akan memberikan kontribusi dalam pertumbuhan perusahaan.

PRINSIP KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Prodia berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman. Perseroan tidak memandang perbedaan suku, etnis, agama, ras maupun gender dalam proses rekrutmen karyawan baru, pemberian program pelatihan bagi karyawan, promosi jabatan dan penentuan remunerasi. Semua kegiatan rekrutmen, pelatihan, promosi dan penentuan remunerasi dilakukan secara profesional dan obyektif semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

MANAGEMENT RECRUITMENT

Prodia provides equal opportunity for each individual to have career in the Company. The recruitment process in Prodia is conducted based on competency based with regards to the principle of equality, objectivity, and non-discrimination. In recruitment process, the Company has certain standards and criteria that are adjusted with job requirements and corporate values. In 2017, the recruitment process in the Company has been conducted professionally, independently and transparently to fulfill the Company's needs.

In 2017, Prodia has recruited 283 new employees with the status of probation, Contract and Cooperation Partners consist of 13% Marketing, 45% Operation, 9% Customer Service, 8% Finance, 19% Doctor and 6% others.

In 2017, Prodia has signed partnership agreement with 23 faculties of pharmacy in several reputable universities in Indonesia that will supply health workers where they will later work in clinical laboratories. The Company has also collaborated with 54 education institutions to recruit Prodia's manpower, which will contribute to the growth of the Company.

EQUALITY AND DIVERSITY PRINCIPLE

Prodia is committed to uphold the principle of equality and diversity. The Company does not see the difference of tribe, ethnic, religion, race, and gender in recruitment process of new employee, job promotion and determination of remuneration. All recruitment activities, trainings, promotion and determination of remuneration are conducted professionally and objectively for the Company's interest.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi Centre of Excellence di industri jasa layanan pemeriksaan kesehatan, Perseroan memberikan beragam jenis program pelatihan, workshop, dan seminar baik internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan. Program pelatihan dan pengembangan ini diberikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan serta mempertahankan talenta yang berkualitas tinggi bagi pengembangan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, jumlah rata-rata training hours per karyawan adalah 13,06 jam. Per Desember 2017, kami telah memberikan sebanyak 213 training baik internal maupun eksternal kepada 2.947 karyawan Prodia. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2017 diantaranya sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In line with the Company's vision to be the Centre of Excellence in healthcare industry, the Company provides various trainings, workshops, and seminars both internal and external for all employees. These trainings and competency developments are provided to enhance the competency of the Company's employees and to maintain highly qualified talent for the Company's business development.

Throughout 2017, the average training hours per employee was 13.06 hours. As of December 2017, we have provided 213 trainings both internal and external to 2,947 employees. The trainings for employees in 2017 were as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Pelatihan Name of Training
Umum	Internalisasi 7 Habits
Kepemimpinan	Risk Management Pendidikan Manager & Leadership Pendidikan Supervisor Pelatihan Buddy
Profesional	Pendidikan Dasar LIS Pelatihan Optimizing Digital Apps Pendidikan Dasar Pelayanan Pelatihan Phlebotomist dan Teknik Pengambilan Sampel SSBC Pelatihan Pelayanan Pendidikan Dasar Analis Pelatihan Alat Pelatihan QC/PAH Pelatihan Analisa Sperma Pelatihan Serologi Pelatihan Perbekalan Pelatihan Project Procurement Pelatihan Sitogenetik Pelatihan Molekuler Pelatihan Produk Pelatihan Finance for non-Finance Pelatihan Bioinformatika Pelatihan Qualified Internal Auditor Pelatihan Fundamental of IT Auditing Pelatihan Facility Service
Sertifikasi	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Advance Cardiac Life Support Hiperkes dan KK bagi Dokter Perusahaan Petugas Proteksi Radiasi

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

Prodia telah menginvestasikan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan selama tahun 2017 sebesar Rp. 3,221,627,162. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,187,292,754.

Prodia juga turut menyediakan beasiswa sekolah lanjutan bagi karyawan dengan kriteria tertentu. Jumlah karyawan yang menerima beasiswa dari Perseroan pada tahun 2017 adalah 78 orang yang terdiri dari jenjang pendidikan Diploma (D3) sebanyak 63 orang dan Master (S2) sebanyak 15 orang. Hingga tahun 2017, jumlah karyawan yang telah menerima beasiswa dari Perseroan untuk menempuh pendidikan lanjutan adalah 265 orang. Jumlah biaya untuk program beasiswa pendidikan lanjut bagi karyawan yang telah dikeluarkan Perseroan tahun 2017 adalah Rp 1,059,658,714.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Prodia menetapkan bahwa kinerja setiap karyawan diukur dalam Performance Indicator (PI) yang disesuaikan dengan Key Performance Indicator Perusahaan. PI direview setiap tahun untuk menyelaraskan dengan program kerja tahun tersebut. Sebagai rangkaian dari Performance Management System, maka penentuan penilaian kinerja adalah bagian dari Performance Planning yang akan diikuti dengan Performance Review yang di Prodia disebut Coaching & Counselling serta ditutup dengan Performance Appraisal.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan sebagai satu keluarga besar Prodia menjadi salah satu Misi Prodia untuk si Dia yang bergabung dengan Prodia. Beberapa program yang dilakukan pada tahun 2017 terkait dengan kesejahteraan karyawan diantaranya:

- Tinjauan berkala atas salary selalu dilakukan dengan didasarkan setidaknya pada kemampuan perusahaan, dan ketentuan regulasi pemerintah. Begitu pula atas benefit karyawan, perusahaan melakukan tinjauan berkala.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan dan keluarga,
- Rekreasi/kegiatan olahraga dan seni,
- Penghargaan kepada karyawan masa kerja kelipatan 5 tahunan berupa upah dalam lump sum, emas dan tambahan cuti tahunan,
- Pemberian bonus,
- Jaminan pemeliharaan kesehatan diluar BPJS Kesehatan,
- Beasiswa bagi anak karyawan, serta pinjaman karyawan tanpa bunga/dengan bunga khusus untuk kebutuhan mendesak.

Prodia has invested in training and development programs for all employees in 2017 amounted to Rp 3,221,627,162. This amount was increased compared to previous year amounted at Rp 3,187,292,754.

Prodia also provides scholarship for further education for employees with certain criteria. The number of employees who received the scholarship from the Company in 2017 was 78 employees which consist of 63 employees for Diploma (D3) and 15 employees for Master Degree (S2). Up to 2017, the number of employees who have received scholarship for further education was 265 employees. The total investment costs for scholarship for further education for employees spent by the Company in 2017 was Rp 1,059,658,714.

PERFORMANCE ASSESMENT AND REMUNERATION

Prodia determines that performance of each employee is measured by Performance Indicator (PI) that adjusted with the Company's Key Performance Indicator. PI is reviewed annually aligning with the annual work plan program. As a series of Performance Management System, thus the determination of performance assessment is a part of Performance Planning completed with Performance Review in Prodia named Coaching & Counseling and closed by Performance Appraisal.

EMPLOYEES WELFARE

Employee welfare as a large family of Prodia became one of Prodia's mission for He/She who joins Prodia. Some programs conducted in 2017 related to employees welfare including:

- Regular review on salary that is based on the company's capabilities, and provisions of government regulations. Similarly to employee benefits, the Company also conducted periodic reviews.
- Health insurance for employees and its employees.
- Recreations/sports and art activities,
- Employees Services Awards for employees of with 5-years working period in a form of wages in lump sum, gold and additional annual leave.
- Bonus
- Health insurance besides BPJS Health
- Scholarships for employees' children, as well as employee loans without/with special interest for immediate needs.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

SURVEY KEPUASAN BEKERJA

Prodia mempunyai Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) untuk mengukur kepuasan atas praktek manajemen SDM, kepemimpinan dan komunikasi. Nilai tingkat kepuasan dalam Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) mencapai 75.17%.

EMPLOYEES SATISFACTION SURVEY

Prodia has a Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) to measure the satisfaction of HR management, leadership, and communication. The value of satisfaction level in Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) was 75.17%.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan Prodia adalah 3.664 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.701 orang pada akhir tahun 2016.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2017, the total number of Prodia's employees was 3.664, declined compared to previous year which was 3.701 at the end of 2016.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AS OF 31 DECEMBER 2017

Status Kepegawaian	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Employment Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Pegawai Tetap	3.187	87%	3.370	73%	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	218	6%	90	2%	Temporary Employees
Mitra Kerjasama	255	7%	241	5%	Cooperation Partners
Pegawai Masa Percobaan	4	0%	-	-	On the Job Training (OJT)
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AS OF 31 DECEMBER 2017

Jenis Kelamin	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Gender
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Wanita	2.706	74%	2759	75%	Woman
Pria	958	26%	942	25%	Man
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL REPORT

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE AS OF 31 DECEMBER 2017

Usia	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Age
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 30 tahun	1.643	45%	1.736	47%	< 30 years
30-40 tahun	1.219	33%	1.211	33%	30-40 years
> 40-50 tahun	593	16%	551	15%	> 40-50 years
> 50 tahun	209	6%	203	5%	> 50 years
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION AS OF 31 DECEMBER 2017

Pendidikan	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Education
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Doktoral (S3)	30	1%	10	1%	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	156	4%	166	5%	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	937	26%	903	24%	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	1790	49%	1.794	48%	Academy (Diploma)
Non-Akademi	751	20%	828	22%	Non-Academy
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY JOB TITLE AS OF 31 DECEMBER 2017

Pendidikan	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Education
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Managerial	156	4%	155	4%	Managerial
Supervisory	605	17%	598	16%	Supervisory
Officer	2449	67%	2.496	68%	Officer
Attendant	158	4%	219	6%	Attendant
Non Jabatan	296	8%	233	6%	Non- Grade
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY LENGTH OF SERVICE AS OF 31 DECEMBER 2017

Masa Kerja	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Length of Service
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
0-5 tahun	1310	36%	1.383	37%	0-5 years
>5-10 tahun	946	26%	898	24%	>5-10 years
>10-20 tahun	984	27%	1.061	29%	>10-20 years
>20-30 tahun	368	10%	310	8%	>20-30 years
>30 tahun	56	2%	49	1%	>30 years
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA PER 31 DESEMBER 2017

EMPLOYEE COMPOSITION BY WORKING AREAS AS OF 31 DECEMBER 2017

Masa Kerja	31 Des/Dec 2017		31 Des/Dec 2016		Length of Service
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Kantor Pusat	416	11%	407	11%	Head Office
Kantor Cabang	2706	74%	2750	74%	Branch Office
Kantor Wilayah	542	15%	544	15%	Regional Office
Jumlah	3.664	100%	3.701	100%	Total

TINGKAT TURN OVER

Tingkat turn over karyawan permanen selama tahun 2017 adalah 5,9%. Rincian data turn over karyawan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

LEVEL OF TURN OVER

The level of permanent employees turn over in 2017 was 5.9%. The details of employees turn over in 2017 was as follows:

RINCIAN TINGKAT TURN OVER PER 31 DESEMBER 2017

DETAILS OF TURN OVER LEVEL AS OF 31 DECEMBER 2017

Penjelasan	Total		Description
	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	
Karyawan mengundurkan diri	178	154	Resign
PHK oleh manajemen	9	5	Termination by management
Pensiun	15	8	Pension
Meninggal Dunia	1	3	Passed Away
Jumlah	203	170	Total

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA **HUMAN CAPITAL REPORT**

KEBIJAKAN SUKSESI

Perencanaan Kaderisasi di Prodia dimulai dari perumusan talent melalui Pemetaan Karyawan (9 Box yang mengukur kinerja dan potensi karyawan), kemudian dilakukan pengembangan karyawan berdasarkan pemetaan tersebut dan disiapkan untuk menjadi kader. HR melakukan perencanaan kaderisasi dengan memetakan utamanya level manajerial, selama 5 tahun ke depan sebelum karyawan tersebut pensiun.

SUCCESSION POLICY

Succession Planning in Prodia starts from talent formation through Employee Mapping (9 Box that measure performance and potential / competency of employees), then do Talent / people development based on the mapping and prepared to become successor. HR performs succession planning by mapping primarily the managerial level, for the next 5 years before the employee retires.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang harmonis, produktif dan nyaman, Prodia selalu memperhatikan kepentingan karyawan dan menjamin keberadaan serikat pekerja. Perseroan selalu terbuka dan terus menjalin komunikasi yang harmonis dengan serikat pekerja dalam menjalankan aktifitas kegiatannya. Sepanjang tahun 2017, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan kepada perseroan tentang praktik ketenagakerjaan melalui serikat pekerja maupun individu.

INDUSTRIAL RELATIONS

In order to create a working environment culture that is harmonious, productive, and comfortable for the employee, Prodia always cares on the interest of its employees, and guarantees the presence of the Labor Union. The Company always open and continuously maintains harmonious communication with labor union in conducting its activities. Throughout 2017, there was no official complaint or any complaints submitted to the Company related to employment practices either through labor unions or individually.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Prodia akan semakin menggalakkan awareness kesehatan kepada karyawan dan keluarga melalui beberapa inisiatif kegiatan yang dikhususkan bagi karyawan seperti misalnya fasilitas medical check-up untuk ulang tahun karyawan, seminar keluarga sehat, dan program karyawan dan keluarga sehat. Selain itu, Perseroan akan tetap melanjutkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan.

HR DEVELOPMENT PLAN IN 2018

By 2018, Prodia will further promote health awareness to employees and their families through several initiatives such as medical check-up facilities for employee birthdays, healthy family seminars, and employee and family health programs. In addition, the Company will continue its training and competency development programs for its employees.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

IT memiliki peranan yang sangat penting & strategis dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perseroan agar dapat memberikan layanan yang purna kepada pelanggan.

System IT yang baik membuat operasional seluruh outlet yang tersebar di seluruh Indonesia dapat terintegrasi dan efisien.

PENERAPAN IT DI OPERASIONAL PERSEROAN

Prodia menerapkan sistem IT di seluruh aspek operasional perusahaan, dimana seluruh outlet lab klinik dan klinik telah menggunakan sistem aplikasi utama Laboratory Information System (LIS) dan Clinic Information Management System (CIMS) yang terpusat secara nasional dan terintegrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang meliputi operasional Keuangan, Akuntansi dan Logistic juga telah terintegrasi dengan Customer Relationship Management (CRM) yang merupakan aplikasi utama bagi operasional Customer Service, Sales dan Marketing. Melalui berbagai sistem tersebut, mampu mendukung konsep Hub and Spoke, Centre of Excellence dan Pengembangan Bisnis di Prodia.

Seluruh dokumen terkendali telah dikelola melalui aplikasi dan disimpan secara tersentralisasi dan dapat di akses seluruh outlet melalui Private Cloud yang terjaga secara keamanan sistem. Perseroan telah mengembangkan ERP yang digunakan dengan menambahkan modul baru yang digunakan yaitu Planning & Budgeting dan PO Service, sehingga operasional keuangan lebih baik.

Guna menunjang kelancaran koordinasi antar cabang, wilayah dan pusat telah tersedia teleconference yang rutin digunakan sehingga lebih efisien mendukung operasional 274 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Seluruh cabang, kantor wilayah dan kantor pusat telah terhubung secara kabel optik, sehingga alur informasi dan data dapat dilakukan secara real time.

Dalam menjaga keamanan sistem, perseroan telah memiliki Roadmap IT Cyber Security dimana didalamnya terdapat beberapa inisiatif keamanan informasi yang lebih komprehensif seperti beberapa lapis fitur keamanan. Tahun 2017 perseroan telah memiliki Security Operating Center (SOC). Dalam menjaga kesinambungan operasional perusahaan, perseroan menggunakan Data Centre (DC) tier IV by design, dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan serius seperti bencana alam, perseroan menyediakan Data Recovery Center (DRC) di Data Center tier III.

Information Technology (IT) has a vital and strategic role in supporting the Company's operational activities and business development so that we can always provide best services to the customers.

A sound IT system is able to ensure the operational activities in all outlets across Indonesia can be integrated effectively and efficiently.

IT IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Prodia implements IT system in all operational aspects. All outlets of clinical labs and clinics have utilized the main application called Laboratory Information System (LIS) and Clinic Information Management System (CIMS) which are centralized nationally and integrated with Enterprise Resource Planning (ERP) that including finance operation, accounting, and logistic and integrated with Customer Relationship Management (CRM) which is the main application for Customer Service, Sales, and Marketing operational activities. Through those various system, the Company's IT system is able to support the Hub and Spoke concept and Prodia business development.

All the Company's documents have been managed through application and being stored centrally and can be accessed by all outlets through safe and well-kept Private Cloud. The Company has also developed ERP with new modules such as Planning & Budgeting and PO Service to create better operational finance.

In order to support smooth coordination among branch office, regional office and head office, the Company's IT team has provided management and employees with teleconference system. All branch offices, regional offices, and head office has been connected with optical cable so that the data and information process can be conducted real time.

In maintaining IT system security, the Company has IT Cyber Security Roadmap which contains several comprehensive initiatives on security information system such as layers of security features. In 2017, the Company has a Security Operating Center (SOC). In order to maintain the sustainability of the Company's operational activities, the Company uses Data Center (DC) tier IV by design and to anticipate the possibility of the occurrence of disruption such as natural disasters, the Company has provided Data Recovery Center (DRC) in Data Center Tier III.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Guna mendukung operasional perseroan maka pemeliharaan dan kelancaran system IT yang berjalan dilakukan menggunakan system helpdesk yang terintegrasi dan terpusat sehingga kecepatan respond an pemecahan masalah dilakukan secara cepat. Seluruh hal tersebut dilakukan oleh departemen IT dengan 48 orang staf yang berlokasi di kantor pusat dan beberapa kantor wilayah dan terus ditingkatkan pengetahuan & keterampilan melalui pendidikan , pelatihan hingga sertifikasi IT sesuai dengan kebutuhan.

Pengembangan sistem IT mengacu kepada blueprint IT yang disusun hingga 2020 dimana dalam upaya mendukung efisiensi operasi telah digunakan fasilitas televalidasi dimana memungkinkan validasi hasil dilakukan secara jarak jauh.

Guna mempermudah akses bagi pelanggan, pada April 2017 telah diluncurkan Prodia Pesan Online menjadikan Prodia sebagai lab pertama dimana pelanggan dapat melakukan registrasi lab secara mandiri hingga melakukan pembayaran, ini memudahkan bagi pelanggan dan proses semakin mudah. Dalam mempercepat delivery hasil lab telah dilakukan upgrade Sistem Hasil Online dan Notifikasi Hasil telah selesai kepada pelanggan.

Peningkatan website dilakukan guna mendukung kemudahan akses, informasi bagi pelanggan dan masyarakat.

PENGEMBANGAN IT

Pada tahun mendatang, Perseroan akan terus mengembangkan rencana-rencana di bidang teknologi informasi yang mendukung tujuan pengembangan bisnis Perseroan antara lain meliputi peningkatan sistem keamanan, pengembangan Mobile Application dan lainnya yang memudahkan pelanggan mengakses Prodia, serta hal-hal lain yang mendukung peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyiapkan Next Generation Medicine.

To support the Company's operational activities, as well as to maintain IT system, the Company uses integrated and centralized helpdesk system so that it ensures fast response and giving solutions for problems can be conducted rapidly. The helpdesk system is managed by 48 IT staffs in the head office and some regional offices. In the development of IT human resources, the Company continuously enhances the knowledge and skills of IT employees through education, trainings, and IT certification based on the Company's needs.

The long term development of IT system is referred to IT blueprint that has been compiled until 2020. The blueprint has been made as an effort to support the operational efficiency and facilities that allow a remote validation result.

Furthermore, to make it easier for customers, in April 2017, the Company has launched Prodia Online Registration that makes us the first lab in which the customers can do self-registration and make online payment. Moreover, to accelerate the delivery of lab result, the Company has upgraded its Online Result System and Notification of Completed Results to customers.

The website enhancement also conducted to support the ease of information access for customers and public.

IT DEVELOPMENT

In the upcoming years, the Company also continues to develop plans to support the business development such as the enhancement of Security System, Mobile Application Development and others that are able to provide ease of access for customers and other things that can support the Company's ability to prepare Next Generation Medicine.



Pengembangan sistem IT mengacu kepada blueprint IT yang disusun hingga 2020 di mana dalam upaya mendukung efisiensi operasi telah digunakan fasilitas televalidasi yang memungkinkan validasi hasil dilakukan secara jarak jauh.

The long term development of IT system is referred to IT blueprint that has been compiled until 2020. The blueprint has been made as an effort to support the operational efficiency and facilities that allow a remote validation result.

RISET DAN PENGEMBANGAN

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Perseroan melakukan dua jenis kegiatan penelitian dan pengembangan. Pertama, bagian riset dan pengembangan Perseroan berupaya menambah menu pemeriksaan yang telah ada dan meningkatkan prosedur laboratorium Perseroan dalam rangka memperbaiki sensitivitas, spesifikasi, waktu dan biaya pemeriksaan dibandingkan metode sebelumnya yang tersedia. Sebagai contoh, Perseroan melakukan studi untuk memvalidasi teknologi, metode dan reagen baru. Kedua adalah pengembangan, baik berupa layanan, tes maupun panel baru. Perseroan juga bermaksud untuk terus berinvestasi dalam kemampuan memberikan kualitas terbaik sehingga Perseroan selalu berinovasi menghasilkan pemeriksaan terbaru menggunakan teknologi terbaik untuk para pelanggan.

Pada umumnya, pemeriksaan baru membutuhkan waktu dua sampai tiga tahun berada dalam fase pengenalan. Pemeriksaan baru, pada umumnya, disertifikasi oleh badan lisensi nasional maupun internasional untuk memenuhi standar pemeriksaan. Perseroan akan mengadopsi pemeriksaan baru dan memvalidasi keakuratan analitis maupun klinis sebelum pemeriksaan tersebut rutin digunakan. Rintangan signifikan dalam memperkenalkan pemeriksaan baru adalah menyebarkan informasi baru bagi para dokter mengenai manfaat penggunaan pemeriksaan baru dan mendorong pemakaian pemeriksaan tersebut dalam praktik klinis.

Program Edukasi ilmiah dari komunitas kedokteran merupakan bagian penting dari proses pengenalan suatu tes baru, pengembangan produk dan marketing Perseroan. Perseroan telah menambah, dan diharapkan akan terus menambah, teknologi dan kemampuan untuk melakukan pemeriksaan baru melalui kombinasi inisiatif pengembangan internal, lisensi teknologi dan kemitraan dengan para vendor dan klinisi.

Hingga saat ini Perseroan telah membantu lebih dari 3000 penelitian dalam berbagai bidang seperti autoimun, alergi, kanker, hepatitis, penyakit kardiovaskular, diabetes, obesitas, hipertensi, autisme, preeklampsia, kelainan hormon, penyakit genetik, kelainan kromosom, molekular onkologi, farmakogenomik, precision medicine dan lain lain. Upaya upaya penelitian ini, disamping mendorong kemajuan ilmu kedokteran, adalah bagian penting dari kegiatan pemasaran ilmiah Perseroan. Perseroan memiliki sejumlah pemeriksaan baru di pipeline riset dan validasi, seperti farmakogenomik, nutrigenomik, precision onkologi dan inherited cancer.

The Company conducts two types of research and development. First, the research and development department of Perseroan made efforts by adding the existing menu of examination and improving the laboratory procedure of Perseroan in order to improve the sensitivity, specification time and cost of inspection compared to previous methods available. For example, the Company conducts a study to validate the new technology, methods and reagents. The second one is the development process, either in the form of services, tests or new panels. The Company also intends to continuously invest in its capability to conduct the supreme test so that the Company always innovate to produce the latest checks using the best technology for customers.

In general, new tests requires the time of two to three years for the introduction. The test, in general, is certified by a national licensing body in the country where such test is developed. The Company will adopt new test and validate the scientific accuracy before such test is frequently used. The significant obstacle in developing the new test is through the dissemination of new information for the doctors regarding the usage of new test and to push the use of such test.

Scientific education program from medical community constitutes important parts of the process of research and development and marketing activities of The Company. The Company has added and been expected to continuously add, and capable to conduct the new examination through the combination of internal development initiatives, license of technology and partnership with vendors and clinicians.

Nowadays, the Company has assisted more than 3000 researches in areas such as autoimmune, allergies, cancer, hepatitis, cardiovascular disease, diabetes, obesity, hypertension, autism, preeclampsia, hormonal abnormalities, genetic diseases, chromosomal abnormalities, molecular oncology, pharmacogenomics, precision medicine and others. These research efforts, besides encouraging the progress of medical science, are an important part of scientific marketing activity of the Company. The Company has a number of new checks on research and validation pipelines, such as pharmacogenomics, nutrigenomics, precision oncology and inherited cancer.

PENJUALAN & PEMASARAN SALES AND MARKETING

Berdasarkan Frost & Sullivan, Perseroan telah mengembangkan brand equity yang kuat di pasar dan sangat dihormati serta dipercaya oleh pelanggan di antara laboratorium klinik independen. Upaya pemasaran Perseroan dipimpin oleh tim pemasaran yang berpusat di Jakarta dengan lebih dari 400 orang tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh cabang Perseroan. Perseroan berfokus pada aktivitas pemasaran ilmiah maupun kegiatan komunikasi pemasaran yang umum.

KEGIATAN PEMASARAN ILMIAH

Ketika kegiatan usaha laboratorium klinik dimulai sejak tahun 1973, pemeriksaan laboratorium dan pembuktian berdasarkan praktik medik belum tersedia atau diadopsi secara luas oleh komunitas kedokteran di Indonesia. Oleh karena itu, upaya pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan selalu menyertakan komponen pendidikan dalam porsi yang besar untuk berbagi pengetahuan dengan penyedia layanan kesehatan dan masyarakat mengenai jenis pemeriksaan laboratorium baru, teknologi, dan peralatan laboratorium klinik yang tersedia bagi mereka. Alat pemasaran ilmiah utama Perseroan adalah seminar, diskusi meja bundar dan kegiatan promosi lainnya seperti menyediakan jurnal, bulletin dan publikasi ilmiah serta brosur informasi untuk penyedia layanan kesehatan, tenaga medik profesional, dokter dan masyarakat umum.

Perseroan rutin melakukan seminar pendidikan mengenai topik-topik yang relevan dengan kesehatan, meliputi topik penemuan terbaru di bidang pemeriksaan laboratorium klinik dan kesehatan umum. Perseroan mengadakan seminar untuk berbagai khalayak dari dokter, tenaga medik profesional hingga masyarakat umum. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan 404 seminar untuk dokter dan 1258 seminar untuk masyarakat umum, serta 455 seminar untuk rumah sakit, klinik lain dan badan usaha, dan Perseroan mengorganisir atau mensponsori 609 acara, seperti konferensi, untuk organisasi-organisasi profesional.

According to Frost & Sullivan, the Company has developed strong brand equity in the market and is very respected as well as trusted by the customers of independent clinical laboratories. The marketing effort of the Company is led by the marketing team centralized in Jakarta by more than 400 persons of marketing force spread all over branches of the Company. The Company has its focus on general scientific marketing and marketing communication activities.

SCIENTIFIC MARKETING ACTIVITIES

When business activities of clinical laboratory were started 1973, the laboratory examination and the evidentiary based on medical practice has not been available or widely adopted by medical community in Indonesia. Therefore, the marketing efforts conducted by Perseroan always includes the component of education in a big proportion to share the knowledge with the healthcare service providers and society regarding the new laboratory examination, technology, and clinical laboratory equipment that are available to them. The main scientific marketing equipment of Perseroan is the seminar, round table discussion and other promotion activities such as the provision of journal, bulletin and scientific publication as well as information brochure for healthcare service providers, professional medical workers, doctor and public.

The Company routinely conducts educational seminars regarding the topic related to health, which cover the topic on new invention in the field of clinical laboratory examination and general health. The Company organized the seminars for various communities from doctor, professional medical workers to public. In 2017, The Company conducted 404 seminars for doctors and 1258 seminar for public, as well as 455 seminars for hospitals, other clinic and entities, and The Company organized or sponsored 609 programs such as conference, for professional organizations.



Berdasarkan Frost & Sullivan, Perseroan telah mengembangkan brand equity yang kuat di pasar dan sangat dihormati serta dipercaya oleh pelanggan di antara laboratorium klinik independen.

According to Frost & Sullivan, the Company has developed strong brand equity in the market and is very respected as well as trusted by the customers of independent clinical laboratories.

PENJUALAN & PEMASARAN

SALES AND MARKETING

Perseroan juga memiliki sejumlah kegiatan promosi lainnya yang berfokus pada pemasaran ilmiah. Sebagai contoh, Perseroan menerbitkan sejumlah publikasi untuk dokter, penyedia layanan kesehatan profesional dan masyarakat awam. Perseroan berkontribusi dalam Indonesian Biomedical Journal (IBJ) yang diterbitkan oleh The Prodia Education & Research Institute (PERI), satu-satunya jurnal ilmiah dalam bidang biomedik yang terindeks scopus. Perseroan juga menerbitkan dua buletin yaitu "Forum Diagnosticum" dan "Informasi Laboratorium", serta 1 majalah gaya hidup "Smart Living". Pada tahun 2017, Perseroan melakukan 87.500 kunjungan ke 15.546 dokter untuk memperkenalkan pemeriksaan baru dan memelihara hubungan baik.

Perseroan juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan promosi seperti melakukan pameran pada pameran dan acara komunitas. Sebagai contoh, Perseroan telah berpartisipasi dalam pameran pernikahan untuk memberikan wawasan terkait kesehatan pra-nikah dan menyelenggarakan acara-acara di sekolah untuk mempromosikan kesehatan umum dan kebugaran. Pada tahun 2017, Perseroan telah mendistribusikan sebanyak 369.559 materi cetak kepada dokter. Perseroan mendistribusikan sebanyak 186.942 materi cetak di rumah sakit, klinik dan badan usaha pada tahun 2017, meningkat sebesar 26.7% dari 147.564 pada tahun 2016.

Untuk mempromosikan laboratorium klinik khusus, Perseroan melakukan diskusi meja bundar dan seminar serta menyusun dan membuat brosur dan materi edukasi dengan tujuan mengedukasi komunitas dan calon pelanggan mengenai isu-isu yang relevan dengan kesehatan mereka. Perseroan juga bermitra dengan ikatan dokter anak dan perkumpulan obstetri dan ginekologi untuk melengkapi kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan para ilmuwan untuk mengembangkan dan memperkenalkan pemeriksaan baru dengan dukungan ahli teknologi medik. Sebagai contoh, Perseroan telah mengembangkan 11 pemeriksaan baru seperti IgE Atopi (Panel Indonesia) & IgG Food Sensitivity Profile serta mengembangkan 5 panel pemeriksaan.

The Company also has some promotional activities which focus on the scientific marketing. For example, PT Prodia Widyahusada Tbk issued some publication for doctors, the professional healthcare service provider and ordinary people. The Company contributed in Indonesian Biomedical Journal (IBJ) issued by The Prodia Education & Research Institute (PERI), the one and only scientific journal in biomedic field which also Scopus Indexed journal. The Company also issued two bulletins, named "Forum Diagnosticum" and "Informasi Laboratorium", and one lifestyle magazine named "Smart Living". In 2017, the Company conducted 87,500 visits to 15,546 doctors to introduce the new examination and maintain the good relationship.

The Company also involved in promotional activities such as conducting the exhibition and community programs. For example, the Company has participated in wedding exhibition to give the knowledge in relation to pre-marital health and organized programs at school to promote public healthcare and fitness. In 2017, the Company has distributed 369,559 printed materials to doctors. The Company distributed 186,942 printed materials in hospital, clinic and entities in 2017, which increased in the amount of 26.7% from 147,564 in 2016.

To promote special clinical laboratory, the Company conducted the round table discussion and seminar as well as prepared and made the brochure and education materials with the purpose of educating the community and potential customers regarding issues related to their health. The Company also partnered with pediatrician association and obstetric association and gynecology to complete the activities of the Company. In addition to it, the Company has cooperation with scientists to develop and introduce new examination with the support from medical technology experts. For example, the Company has developed 11 new examinations such as IgE Atopi (Panel Indonesia) & IgG Food Sensitivity Profile as well as developed 5 examination panels.

PENJUALAN & PEMASARAN **SALES AND MARKETING**



KEGIATAN KOMUNIKASI PEMASARAN

Di Indonesia, pelanggan bebas memilih penyedia layanan laboratorium. Oleh karena itu, PT Prodia Widyahusada Tbk menggunakan kegiatan komunikasi pemasaran untuk mempromosikan merek Prodia dan layanan Prodia secara langsung ke konsumen potensial. PT Prodia Widyahusada Tbk telah melakukan berbagai kegiatan pemasaran secara nasional, termasuk:

MARKETING COMMUNICATION ACTIVITIES

In Indonesia, the customers are free to choose the laboratory service providers. Therefore, PT Prodia Widyahusada Tbk uses the marketing communication activities to promote the brand of Prodia and Prodia service directly to potential customers. PT Prodia Widyahusada Tbk has conducted various marketing activities nationwide, including:

PENJUALAN & PEMASARAN

SALES AND MARKETING

Penempatan Media: Perseroan menempatkan artikel, karangan (feature) di media cetak, online dan elektronik (radio dan TV). Iklan Perseroan berfokus untuk membangun brand equity, menonjolkan program tanggung jawab sosial perusahaan dari Perseroan, pembukaan layanan cabang atau outlet baru, mempromosikan program penjualan dan promosi lainnya. Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan 81 publikasi iklan dan edukasi di surat kabar dan majalah, seperti Kompas, Media Indonesia, Bisnis Indonesia, SWA, Femina, Ayah Bunda, Balikpapan Pos, Batam Pos, Farmacia, Majalah Colours, Harian Fajar, Investor Daily, Kedaulatan Rakyat, Kendari Pos, Manado Pos, Majalah Marketing, Pekanbaru Pos, Pikiran Rakyat, Samarinda Pos, Sindo, Sindo Batam, Tribun Batam, Tribun Manado, Tribun Timur, Majalah Weddingku, dan di media online seperti pemasangan advertorial di detik.com dan kompas.com. Edukasi melalui radio seperti di Jak FM, Female Radio, Indika FM, Women's Radio, Ardan FM, Batam FM, Gajahmada FM, Gen FM Surabaya, Geronimo FM, Radio Golden Heart, Radio Mitra Kawanua, RRI Gorontalo, SCFM Makassar, Sonora FM Bandung, Sonora FM Yogyakarta, Sonora FM Pekanbaru, Sonora FM Semarang, Sonora FM Surabaya, dan Swaragama FM dan edukasi melalui TV seperti Net TV. Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan lebih dari 81 penempatan media nasional serta media lokal lainnya.

Hubungan Media: Perseroan memiliki program hubungan media yang berkelanjutan, dan Perseroan senantiasa memberikan informasi kepada media secara formal dan informal. Sebagai contoh, Perseroan melakukan pertemuan pers, siaran pers, kunjungan media dan pertemuan dengan media untuk membangun dan memelihara hubungan dengan pers dan media serta menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan sesi informasi bulanan dengan media untuk memberikan informasi seputar kesehatan dengan mengirimkan komunikasi informal kepada wartawan. Lebih lanjut, pada tahun 2017, Perseroan mengeluarkan 60 siaran pers, mengadakan 21 pertemuan pers, dan menjamu lima kunjungan media. Secara keseluruhan, terdapat 81 kegiatan hubungan media pada tahun 2017.

Media Placement: The Company placed articles, features and ads in printed, online and electronic media (radio and TV). The ad of the Company has the focus to develop the brand equity, to present the corporate social responsibility program of the Company, the opening of branch services or new outlet, to promote other marketing and promotion program. In 2017, the Company has conducted 81 ads and education in newspapers and magazines, such as Kompas, Media Indonesia, Bisnis Indonesia, SWA, Femina, Ayah Bunda, Balikpapan Pos, Batam Pos, Farmacia, Majalah Colours, Harian Fajar, Investor Daily, Kedaulatan Rakyat, Kendari Pos, Manado Pos, Majalah Marketing, Pekanbaru Pos, Pikiran Rakyat, Samarinda Pos, Sindo, Sindo Batam, Tribun Batam, Tribun Manado, Tribun Timur, Majalah Weddingku, and in online media such as the advertorial in detik.com and kompas.com. Education through radio such as Jak FM, Female Radio, Indika FM, Women's Radio, Ardan FM, Batam FM, Gajahmada FM, Gen FM Surabaya, Geronimo FM, Radio Golden Heart, Radio Mitra Kawanua, RRI Gorontalo, SCFM Makassar, Sonora FM Bandung, Sonora FM Yogyakarta, Sonora FM Pekanbaru, Sonora FM Semarang, Sonora FM Surabaya, dan Swaragama FM, as well as education through tv such as Net TV. In 2017, the Company has conducted more than 81 placements in national media as well as in other local media.

Media Relation: The Company has the program of sustainable media relation, and the Company always give the information to media either formally and informally. For example, the Company conducted the press meeting, press release, media visits and meeting with the media to develop and maintain the relation with press and media as well as to spread the information regarding the Company. In 2017, the Company conducted the session of monthly information with the media to give the information in relation to healthcare by sending the informal communication to the press. Further, in 2017, the Company issued 60 press releases, conducting 21 press meetings, and serving five media visits. In total, there were 81 media relation activities in 2017.

PENJUALAN & PEMASARAN
SALES AND MARKETING

Acara: Perseroan mengadakan seminar dan acara dan menghadiri konferensi untuk mempromosikan brand Perseroan kepada profesional kesehatan lain dan masyarakat umum. Pada tahun 2017, Perseroan berpartisipasi dalam 37 seminar publik meliputi seminar dokter dan seminar awam, lima acara aktivasi brand Prodia Campaign Let's Check Up berupa Healthy Fun Festival. Selain itu, pada tahun 2017, Perseroan juga berpartisipasi dan mendukung 9 pameran pernikahan, 1 pameran kedokteran, 1 pameran tentang anak dan 3 pameran Rutin Rujukan seperti Munas Patelki (Perhimpunan Patologi Klinik Indonesia), PDS Patklin (Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik), PBPB RSCM (Pengurus Besar Patologi Klinik RSCM), serta 1 pameran Pekan Raya Indonesia. Pada tahun 2017, Perseroan telah membantu penyelenggaraan 10 acara ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi kedokteran.

Media Sosial: Perseroan memasarkan merek Prodia melalui situs website Perseroan, Facebook, Instagram dan Twitter. Perseroan juga memiliki aplikasi ponsel yang dapat diunduh melalui android dan IOS dan digunakan oleh pelanggan Perseroan dan dokter serta profesional kesehatan lainnya dan di tahun 2017 ini, terdapat 1,390 orang yang telah mengunduh dan memanfaatkan aplikasi ponsel tersebut. Selain itu Perseroan juga memiliki media internal seperti Majalah Smartliving yang dijual di kalangan terbatas dan dibagikan kepada Prodia Customer Club dengan oplah 20.000 exemplar.

Manajemen Kreatif: Pada tahun 2017, Perseroan melakukan 469 kampanye promosi penjualan (antara lain poster, booklet, spanduk, kalender, agenda, dll). Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan 10 promosi penjualan diantaranya Promosi Imlek, Promosi Premarital Check Up, Promosi Ginjal, Promosi Kanker Serviks dan Prostat, Promosi Baksos dalam rangka Ulang Tahun Prodia, Promosi Hari Keluarga Nasional, Promosi Hari Kesehatan Nasional.

Event: The Company held seminars and programs and attended the conference to promote the brand of the Company to other healthcare professional and public. In 2017, the Company participated in 37 public seminars including seminars for doctors and seminars for ordinary people, five activation programs of Prodia brand such as Campaign let's Check Up named Healthy Fun Festival. Further, in 2017, the Company also participated and supported 9 wedding exhibitions and 1 scientific program, 1 child exhibition, and 3 Referred Routine Exhibition such as Munas Patelki (Indonesian Clinic Pathology Association), PBPB RSCM ([●]), and 1 Indonesian Week Exhibition. In 2017, the Company assisted 10 scientific events conducted by various medical organization.

Social Media: The Company marketed the brand of Prodia through the website of The Company, Facebook, Instagram and Twitter. The Company also had the cellphone application that may be downloaded through android and IOS and used by the corporate customers and doctor as well as other healthcare professionals and in 2017, more than 1,390 persons have the said cellphone application. In addition to it, the Company also had the internal media such as Smartliving Magazine sold in the limited community and distributed to Prodia Customer Club with the circulation of 20,000 copies.

Creative Management: In 2017, The Company conducted 469 sales promotion campaigns (among others are posters, booklets, banner, calendar, agenda, etc.). In 2017, the Company has conducted 10 sales promotions which are among others the Lunar New Year Promotion, Premarital Check Up Promotion, Kidney Promotion, Cervical and Prostate Cancer Promotion, Prodia's Anniversary Promotion, National Family Day Promotion, Nasional Health Day Promotion.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Proses pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara menyeluruh pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

The implementation of GCG in the Company is performed comprehensively in each Company's operational activities.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP-PRINSIP DAN KOMITMEN PENERAPAN CG

Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Perseroan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan Perseroan.

Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Prodia Widyahusada Tbk berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan GCG dan nilai serta budaya perusahaan diwujudkan dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya peraturan Kementerian Kesehatan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), penyebaran kode etik Prodia dan kebijakan GCG kepada manajemen dan karyawan, pelaksanaan kegiatan audit oleh baik oleh auditor internal dan eksternal, pelaksanaan sistem manajemen risiko yang baik, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*), pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemantauan peran dan tugas komite-komite di Perseroan.

DASAR PENERAPAN CG

Dalam menerapkan CG, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang—undangan yang berlaku dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. ASEAN CG Scorecard
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance;

PRINCIPLES AND COMMITMENT TO CG IMPLEMENTATION

The Company's Good Corporate Governance framework based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The Company believes that the implementation of good corporate governance can give a sustain added value to the Company, investors, and stakeholders.

Through upholding the GCG principles, all management and employees of PT Prodia Widyahusada Tbk are committed to continuously implement the best practices of corporate governance in conducting the Company's business activities.

The Company's commitment in GCG implementation as well as values and corporate culture is demonstrated through the compliance to prevailing regulations including Ministry of Health, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, dissemination of Prodia's Code of Conduct and GCG policies to management and employees, the audit activities by internal and external auditor, implementation of risk management, implementation of whistleblowing policy, division of task between the Company's organ including General Meeting of Shareholders (GMS), duties and authorities of Board of Commissioners and Directors, and monitoring the roles and duties of committee in the Company.

BASIS FOR CG IMPLEMENTATION

In implementing CG, the Company refers to the prevailing law and regulation in implementing its corporate governance, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulations on Issuers and Public Company;
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
5. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on The Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
6. ASEAN CG Scorecard
7. Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

Selain itu, Perseroan juga memiliki dokumen internal yang juga dijadikan panduan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik diantaranya:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Pedoman Perilaku Prodia
3. Perangkat kebijakan CG lainnya yang meliputi Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Seleksi Pemasok atau *Vendor*, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, Piagam Sekretaris Perusahaan, dan Piagam Internal Audit.

Pedoman Perilaku dan perangkat kebijakan GCG ini direview secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta standar dan pedoman terbaik lainnya yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan di sektor industri layanan jasa pemeriksaan kesehatan.

Proses pelaksanaan CG di Perseroan dilakukan secara menyeluruh pada setiap kegiatan operasional Perseroan termasuk prosedur pengadaan barang dan jasa, prosedur pemberian hasil pemeriksaan kesehatan, kerjasama dengan pihak ketiga, pelaporan berkala kepada regulator, dan program continuous improvement setiap cabang Perseroan.

Pihak-pihak yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan CG, diantaranya Dewan Komisaris bertugas memberikan nasihat kepada Direksi atas arah penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sedangkan, Direksi bertanggung jawab merumuskan arah penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Seluruh karyawan bertugas melaporkan setiap potensi pelanggaran dan pelanggaran kode etik melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Perseroan juga memiliki Komite Tata Kelola Perusahaan yang bertanggungjawab mengawasi kinerja tata kelola perusahaan, penanganan benturan kepentingan, pemantauan transaksi dengan pihak berelasi, meninjau dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, the Company has internal documents that become guidelines in implementing good corporate governance including:

1. Articles of Association of the Company.
2. Prodia's Code of Conduct
3. Other CG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, Corporate Secretary Charter, and Internal Audit Charter.

The Code of Conduct and GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Since officially become a publicly listed Company in 7 December 2016, the Company continuously puts effort to implement the best practices of good corporate governance based on prevailing regulations and other prime guidelines and standard in accordance with the Company's business development in healthcare industry.

The CG implementation of the Company is being conducted comprehensively in each operational activities including the procurement of goods and services, partnership with third parties, periodic reports to regulator, and continuous improvement in each of the Company's branches.

The parties who responsible responsible to supervise the CG implementation are the Board of Commissioners, who giving advices to the Board of Directors upon the direction for the implementation of corporate governance principles. Meanwhile, the Board of Directors is responsible to formulate the direction of implementation of corporate governance principles. All employees are responsible to report every potential violations and violation of code of conduct through whistleblowing system.

The Company has the Corporate Governance Committee who is responsible to supervise the performance of corporate governance, to handle of conflict of interest, to monitor of relationship with affiliated parties, to evaluate and supervise the Company's compliance towards prevailing regulations.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Perseroan secara berkala telah melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan kepada regulator, investor, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya baik melalui website Perseroan (www.prodia.co.id), laporan tahunan, IDX Net, siaran pers, *news release*, *analyst meeting*, dan paparan publik.

PENERAPAN GCG TAHUN 2017

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat pelaksanaan GCG pada tahun 2017, diantaranya mencakup:

1. Pemantauan tingkat kepatuhan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK.
2. Pembuatan perangkat kebijakan GCG diantaranya Board Manual Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di website Perseroan (www.prodia.co.id).
3. Penyusunan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris & Direksi yang baru.
4. Penyesuaian susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
5. Penyempurnaan menu website Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Penyempurnaan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Program pelatihan mengenai CG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company periodically reports information disclosure about the operational and financial performance of the Company to regulators, investors, shareholders, and other stakeholders through the Company's website (www.prodia.co.id), annual report, IDX Net, press release, news release, analyst meeting, and public expose.

GCG IMPLEMENTATION IN 2017

The Company's initiatives in strengthening the GCG implementation in 2017, including:

1. Monitoring compliance towards ASEAN CG Scorecard standards and the OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.
2. Developing the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, and Corporate Secretary Charter. These policies have been disclosed in the Company's website (www.prodia.co.id).
3. Developing orientation program for new member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Adjustment on the composition of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Corporate Governance Committee.
5. Enhancement of the Company's website menu based on OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.
6. Enhancement of the indicators assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance.
7. Training program about CG for the Company's management and employees.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RENCANA PENGEMBANGAN GCG 2018

Rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2018 untuk memastikan penerapan GCG secara konsisten diantaranya meliputi:

1. Menyebarluaskan perangkat kebijakan GCG yang diantaranya mencakup Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau **Vendor**, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite **Corporate Governance**, dan Piagam Sekretaris Perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. Sosialisasi mengenai **Board Manual** kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Perilaku dan The Spirit of Prodia baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
4. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
5. Program pelatihan komprehensif terkait **best practices** GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Penilaian penerapan CG di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut diantaranya: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, Fungsi dan Peran Direksi, Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan Keterbukaan informasi, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal.

Pada tahun 2017, Perseroan berupaya melengkapi perangkat GCG serta melakukan **self assessment** terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ASEAN CG **Scorecard** dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK. ASEAN CG Scorecard merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip OECD **Corporate Governance** yang dikeluarkan oleh ASEAN **Capital Market** Forum untuk negara-negara Asia Tenggara seperti diantaranya Malaysia, Singapura, dan Thailand. Sedangkan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diluncurkan oleh OJK pada tahun 2015 sebagai rujukan penerapan GCG bagi emiten di Indonesia.

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2018

The plan of GCG framework development in 2018 to ensure the GCG implementation consistently are including:

1. Dissemination GCG policies including Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Charter, Corporate Governance Charter, and Corporate Secretary Charter to all employees.
2. Dissemination on Board Manual to the Board of Commissioners and Directors.
3. Refreshment of Code of Conduct and The Spirit of Prodia to new and existing employees.
4. Involving external parties in assessing the Company's GCG implementation.
5. Comprehensive training program about GCG best practices for the Company's management and employees.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2017

The assessment of the Company's CG implementation conducted based on several aspects including The Relation of Publicly Listed Company with Shareholders in ensuring their rights, The Functions and Duties of Board of Commissioners, The Functions and Duties of Board of Directors, The Participation of Stakeholders and Disclosure of information, Managing Conflict of Interest, and Implementation of Risk Management and Internal Audit Function.

In 2017, the Company made serious effort to complement the GCG policies and conducted self assessment of compliance towards ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies. ASEAN CG Scorecard is the standard of GCG implementation based on OECD Corporate Governance principles launched by ASEAN Capital Market Forum for Southeast Asian Countries including Malaysia, Singapore, and Thailand. Meanwhile, the Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies issued by OJK in 2015 as the GCG implementation guidelines for listed companies in Indonesia.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2017
The Company's Annual General Meeting of Shareholders 2017

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG selama tahun 2017 menjadikan Perseroan masuk dalam peringkat Top 50 emiten dengan kapitalisasi pasar menengah di Indonesia dan meraih penghargaan Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat pelaksanaan GCG dengan memantau dan melakukan penilaian diri berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK. Penjelasan mengenai pelaksanaan GCG Perseroan berdasarkan pedoman tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini pada halaman 214-217.

Di tahun berikutnya, selain melakukan self-assessment, Perseroan akan melakukan pengukuran secara berkala atas implementasi tata kelola perusahaan dengan melibatkan pihak eksternal.

The Company's effort in improving the quality of GCG implementation in 2017 has put the Company to the list of Top 50 of Listed Companies with mid market capitalization in Indonesia and achieved Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). In addition to that, the Company also continuously strengthening the GCG implementation through monitoring and conducting self assessment based on OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies. The detail explanation on the Company's GCG implementation based on the guidelines can be seen in this Annual Report page 214-217.

In the upcoming years, the Company will not only conduct a self assessment but also the regular measurement on the corporate governance implementation by involving external parties.

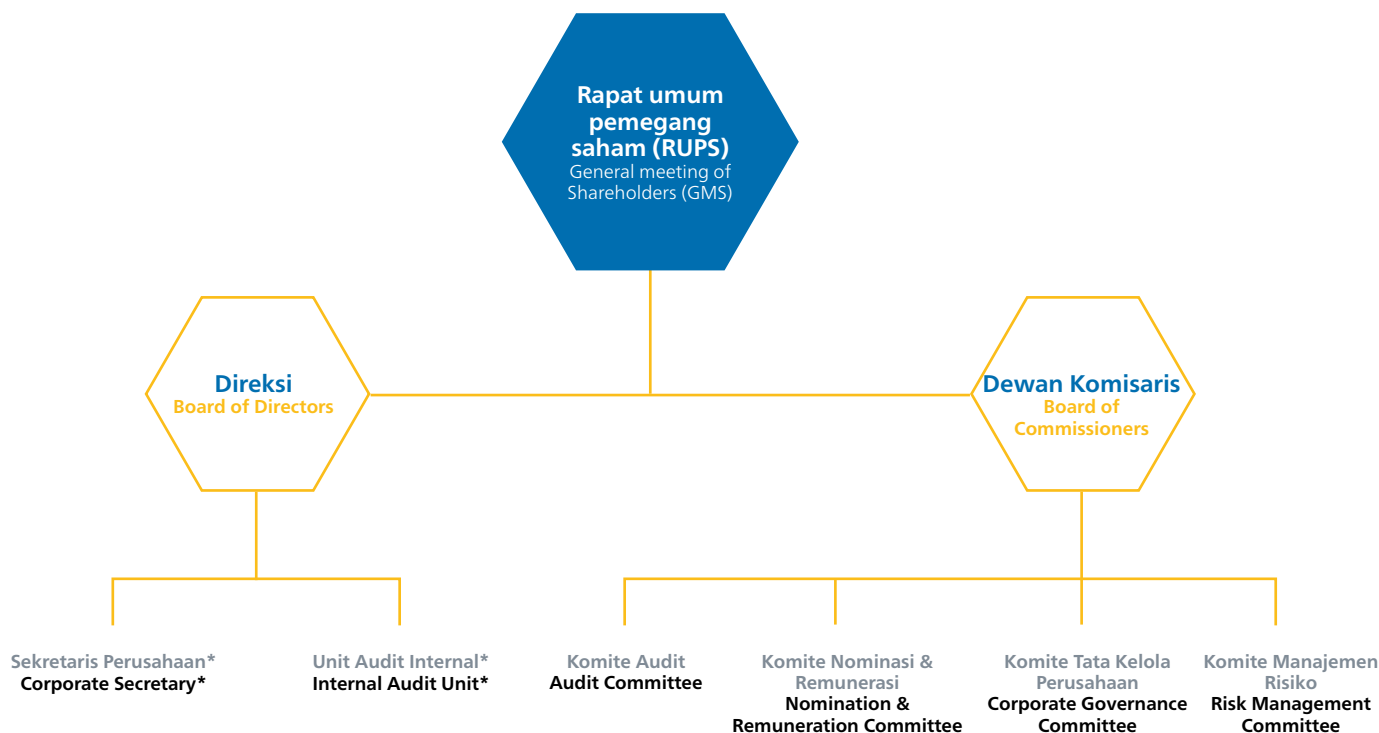
LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS dilakukan oleh Direksi. Sedangkan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat serta arahan atau masukan untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan dengan baik. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut. Selain itu, terdapat organ pendukung lainnya yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The Company has a corporate governance structure that consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The management of the Company and the implementation of any decision in the GMS were conducted by the Board of Directors. Board of Commissioners then supervise and provide advice to ensure that the objectives of the Company and GMS decisions are implemented in an optimal and achieve maximum result. In carrying out the duties and responsibilities in maintaining the business sustainability of the Company, the Board Commissioner is assisted by supporting committees, while the Board of Directors is assisted by the working units related with the governance mechanisms. In addition, there are other supporting organs including Corporate Secretary and Internal Audit.



* Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
Responsible directly to President Director

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Pelatihan CG | CG Training

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- 1.. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- 2.. RUPS Lainnya dapat RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the main forum for shareholders to make the highest decision in the company. In GMS, the Board of Commissioners and Directors of the Company report and responsible to the implementation of duties and performance to shareholders. Through GMS, the shareholders are able to exercise their rights and and may provide opinion regarding important decision in determining the Company's direction.

GMS of the Company consists of:

1. Annual GMS held every year no later than six months after the fiscal year of the Company end.
2. Extraordinary GMS is GMS which is held at any time based on the needs of the Company.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan telah melalui tata cara dan prosedur penyelenggaraan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah membagikan tata tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham yang hadir. Pokok-pokok Tata Tertib RUPS dibacakan kembali sebelum RUPS dimulai.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham dapat dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS. Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, voting secara tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Oktober 2017.

Beberapa upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham diantaranya sebagai berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai RUPS tersebut di 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional dan pada situs website Perseroan;
2. Materi RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS selama jam kerja pada setiap hari kerja sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

IMPLEMENTATION OF GMS

The Company's GMS was conducted through the process of preparation and implementation in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the GMS of Public Company.

Prior to GMS, the Company has distributed rules and procedures of GMS to all shareholders. The main points of GMS rules and procedures were being read out before the GMS started.

The Company is also committed to ensure the rights of the shareholders are fulfilled in GMS. The procedures on the voting have been composed by taking into account the independency and uphold the shareholders rights.

In the Company's GMS, open voting is carried out by raising hand based on option instruction offered by chairman of GMS. While closed voting is carried out by using voting card.

In 2017, the Company conducted Annual GMS on May 9, 2017 and Extraordinary GMS on October 5, 2017.

Some of the Company's efforts to encourage the attendance and enhance the participation of shareholders including:

1. Publicly announcing the GMS in 2 (two) national newspapers and the Company's website.
2. The material for the meeting is available in the Company's office during the business hours since the date of GMS notification so that the shareholders has enough time to learn the GMS material before the GMS.
3. Member of Board of Directors, Board of Commissioners, senior management also attending GMS to respond questions from shareholders.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RUPS/ GMS	Pemberitahuan/ Notification	Pengumuman/ Announcement	Pemanggilan/ Invitation	Ringkasan Hasil/Resume
RUPST/AGMS 9 MEI 2017	23-Mar-17	31-Mar-17	17-Apr-17	12-May-17
MEDIA	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK/Notification of Annual GMS Plan to OJK	Bisnis Indonesia & Investor Daily	Bisnis Indonesia & Investor Daily	Bisnis Indonesia & Investor Daily
RUPSLB/EGMS 5 OKT 2017	21-Agt-17	29-Agt-17	13-Sep-17	9-Oct-17
MEDIA	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa ke OJK/ Notification of Annual GMS Plan to OJK	Bisnis Indonesia & Investor Daily	Bisnis Indonesia & Investor Daily	Bisnis Indonesia & Investor Daily

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 pada tanggal 9 Mei 2017 bertempat di Ballroom Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman & Harun 44-48 Jakarta 10110.

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 752.402.026 saham atau sebesar 80,25% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Hasil Keputusan dan Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017 adalah sebagai berikut:

ANNUAL GMS

In 2017, the Company conducted Annual GMS for the fiscal year 2016 on May 9, 2017 in Ballroom Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman & Harun 44-48 Jakarta 10110.

Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/ or other shareholders by proxy with quorum of 752.402.026 shares or equal to 80.25% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was attended also by Public Accountant Firm (KAP), Notary and Share Registrar of the Company (BAE) and other invitation.

Decisions and Realization of Annual GMS 2017 were:

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017/ AGMS 2017 Resolution	Realisasi/ Realization
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda pertama ini. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2016 including the Company's Activities Report, the Supervision Report of the Board of Commissioners and Audited Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2016, the Meeting at the same time granting release and discharge of the liability (acquitt et de charge) to each members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners over the management and supervision carried out during the financial year 2016, as far as the actions were reflected in the Company's Annual Report. The meeting decision of the first agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017/ AGMS 2017 Resolution	Realisasi/ Realization
II	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: - Membagikan dividen tunai sebesar Rp. 26.440.200.000,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 937.500.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 28,20288 (dua puluh delapan koma dua kosong dua delapan delapan Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; - Membagikan Tantiem untuk tahun buku 2016 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada PT. Prodia Utama selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah Tantiem tersebut; - Membukukan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda kedua ini. a. Approved the utilization of the Company's Net Profit earned during the financial year ended December 31, 2016: - Distributed cash dividends in the amount of Rp 26.440.200.000,00 or 30% of the total net profit for the 2016 financial year to be distributed to 937.500.000 shares issued by the Company, therefore, each share shall receive cash dividends in the amount of Rp 28,20288 (twenty eight comma two eight eight Rupiah) - per share, in accordance with prevailing tax regulations. - Distributed Tantiem for 2016 financial year for members of Board of Directors and Board of Commissioners and granting authority to PT Prodia Utama as the Major Shareholders of the Company to determine the total Tantiem; - Booked the remaining net profit for 2016 financial year as retained earnings. b. Granted powers and authorities to the Board of Directors of the Company to carry out any and all actions required in relation to the above mentioned resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. The meeting decision of the second agenda was taken by deliberation and consensus.	- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. - Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia & Investor Daily pada tanggal 12 Mei 2017. Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2016 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in Bisnis Indonesia & Investor Daily on May 12, 2017. - Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016 telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017. The payment of cash dividend Fiscal Year 2016 has been carried out on June 9, 2017.
III	- Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda ketiga ini. - Accepted the realization of the use of public offering proceeds. The meeting decision of the third agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017/ AGMS 2017 Resolution	Realisasi/ Realization
IV	Mengingat sampai dengan saat ini masih dilakukan negosiasi dengan beberapa Kantor Akuntan Publik, maka dengan ini memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari salah satu rekan/partner Kantor Akuntan Publik berikut: (1) Purwanto, Sungkoro & Surja; (2) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan; dan (3) Siddharta Widjaja & Rekan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda keempat ini adalah 742.942.026 atau 98,74%. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 9.460.000 atau 1,26%. In relation to the negotiation process with some of the Public Accountant Firm (KAP), therefore the Meeting granted powers and authorities to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm registered in Financial Services Authority from one of Public Accountant Firm partners: (1) Purwanto, Sungkoro & Surja; (2) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan; dan (3) Siddharta Widjaja & Rekan that will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2017 and to determine requirements related to the appointment and dismissal of the Public Accountant and the appointment of replacement of Public Accountant if there is any replacement of the Public Accountant and to determine the honorarium of Public Accountant and other terms. The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 742.942.026 or 98.74%. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 9.460.000 or 1.26%.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. The Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2017.
V	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebanyak-banyaknya Rp. 5.577.000.000,00 (lima miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kelima ini adalah 751.292.026 atau 99,85%. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kelima ini adalah 1.110.000 atau 0,15%. a. Determined honorarium and/or other allowances for the member of Board of Commissioners of the Company for the financial year ended in December 31, 2017, maximum 5.577.000.000,00 (five billion five hundred seventy seven million Rupiah) and delegated authorities to the President Commissioner to determine the allocation, with regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. b. Approved to grant authorization to the Board of Commissioners to determine remuneration and/or honorarium of as well as other allowance for the member of Board of Directors, with regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The number of votes in the Meeting approved the fifth agenda was 751.292.026 or 99.85%. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fifth agenda was 1.110.000 or 0,15%.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Oktober 2017 bertempat di Ballroom Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman & Harun 44-48 Jakarta 10110.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 747.015.596 saham atau sebesar 79,68% dari

EXTRAORDINARY GMS

In 2017, the Company conducted Extraordinary GMS on October 5, 2017 in Ballroom Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman & Harun 44-48 Jakarta 10110.

Extraordinary GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/ or other shareholders by proxy with quorum of 747.015.596 shares or equal to 79.68% of the total issued and fully paid shares in

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

the Company. The Extraordinary GMS was attended also by Notary and Share Administration Bureau of the Company (BAE) and other invitation.

Hasil Keputusan dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2017 adalah sebagai berikut:

Decisions and Realization of Extraordinary GMS 2017 were:

No	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2017/ EGMS 2017 Resolution	Realisasi/ Realization
I	Menerima pengunduran diri Tuan Joseph Felliopus Peter Luhukay selaku Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda pertama ini. Approved the resignation of Mr. Joseph Felliopus Peter Luhukay as Independent Commissioner of the Company, the Company would like to express gratitude for his service for the Company. The meeting decision of the first agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
II	Mengangkat Tuan Lukas Setia Atmaja, selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; - selanjutnya menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan menyatakan kembali susunan Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan susunan sebagai berikut: <u>Dewan Komisaris:</u> Komisaris Utama : Tuan Andi Widjaja Komisaris : Tuan Gunawan Prawiro Soeharto Komisaris : Nyonya Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Komisaris Independen : Tuan Scott Andrew Merrillees Komisaris Independen : Tuan Lukas Setia Atmaja <u>Direksi:</u> Direktur Utama : Nyonya Dewi Muliaty Direktur : Nyonya Liana Kuswandi Direktur : Nyonya Indriyanti Rafi Sukmawati Direktur : Tuan Andri Hidayat Direktur Independen : Nyonya Tetty Hendrawati Approved the appointment of Mr. Lukas Setia Atmaja as an Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing this meeting; - to state and to stipulate the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2021, as follows: <u>Board of Commissioners:</u> President Commissioner : Mr. Andi Widjaja Commissioner : Mr. Gunawan Prawiro Soeharto Commissioner : Mrs. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Independent Commissioner : Mr. Scott Andrew Merrillees Independent Commissioner : Mr. Lukas Setia Atmaja <u>Board of Directors:</u> President Director : Mrs. Dewi Muliaty Director : Mrs. Liana Kuswandi Director : Mrs. Indriyanti Rafi Sukmawati Director : Mr. Andri Hidayat Independent Director : Mrs. Tetty Hendrawati	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
III	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. To give authorities and powers to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a notarial deed, and to notify the relevant authorities as well as to carry out all and any actions required in relation to such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2016

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan RUPS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi mengenai hasil RUPS Perseroan pada tahun 2016 telah dimuat pada Laporan Tahunan 2016 yang dapat dilihat pada situs web Perseroan www.prodia.co.id. Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2016 telah direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ dalam perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan pelaksanaan GCG terselenggara secara efektif dalam kegiatan usaha perusahaan. Dewan Komisaris juga mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian masukan ini bertujuan agar pengelolaan perusahaan sejalan dengan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, pada tahun 2017, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk. Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan mencakup sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi
2. Masa Jabatan
3. Pengunduran Diri
4. Tugas dan Wewenang
5. Rangkap Jabatan
6. Pembagian Tugas
7. Pelaksanaan Rapat
8. Organ Pendukung

Pedoman kerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Pedoman kerja Dewan Komisaris telah dimuat di Situs web Perseroan.

KRITERIA DAN PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

REALIZATION OF GMS RESOLUTIONS IN 2016

The Company has performed all the GMS Resolutions that was conducted in previous year. The rules and procedures of the GMS implementation have been conducted in accordance with the prevailing regulations. The information on the Company's GMS Resolutions in 2016 has been provided in 2016 Annual Report and can be accessed on the company's website: www.prodia.co.id. All GMS Resolutions in 2016 have been realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ in charge of supervising the company, specifically in accordance with the Company's Article of Association, to ensure the implementation of GCG held in all business activities of the company, as well as to direct, monitor, and evaluate the implementation of the company's strategic policy by providing inputs to the Board of Directors. Monitoring and providing inputs and advice is intended that the management of the company conducted by the Board of Directors in line with the vision and mission of the Company.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supporting the implementation of duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in 2017, the Company has ratified the Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Prodia Widyahusada Tbk, the Board Manual of the Board Commissioners consists of:

1. Requirements and Composition
2. Terms of Office
3. Resignation
4. Duties and Authorities
5. Dual Appointment
6. Division of Tasks
7. Meetings
8. Supporting Organ

Board Manual of the Board of Commissioners is evaluated periodically and updated if needed. The Board Manual has also been published in the Company's website.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

TATA CARA PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

MASA JABATAN KOMISARIS

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
 - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Financial Services Authority.
4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and / or expertise in the required in the field of the Public Company.

PROCEDURES OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF COMMISSIONER

Appointment and dismissal of member of Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

THE BOARD OF COMMISSIONER'S TERMS OF OFFICE

The terms of office of the members of Board of Commissioners shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Pass away;
6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court .

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Independent Commissioner who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

RANGKAP JABATAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Namun, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Perseroan diantaranya sebagai ketua dan anggota pada Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko.

DUAL APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, there is no member of the Board of Commissioners of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies. Meanwhile, there are members of the Board of Commissioners who hold dual appointment as the chairman and member of the committees of the Company including the chairman and member of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya adalah Komisaris Independen sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) people, 2 (two) of them are Independent Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is comply with the prevailing regulations. In 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
ANDI WIDJAJA	Komisaris Utama President Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO	Komisaris Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
ENDANG W. HOYARANDA	Komisaris Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
JOSEPH F.P. LUHUKAY*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
LUKAS SETIA ATMAJA**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - 2021	Indonesia

Keterangan/Notes:

* Bapak Joseph F.P. Luhukay tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif per tanggal 5 Oktober 2017./Mr. Joseph F.P. Luhukay was no longer holds the position as Independent Commissioner of the Company effective as of October 5, 2017.

** Bapak Lukas Setia Atmaja diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 5 Oktober 2017./Mr. Lukas Setia Atmaja was appointed as the Independent Commissioner through Extraordinary GMS on October 5, 2017.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi terkait pengurusan operasional Perseroan. Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dimuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tersedia di situs web Perseroan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris telah meninjau dan mengevaluasi rencana strategis Perseroan dan memantau pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan pada rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, quorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance to the Company's Articles of Association and relevant regulations of good corporate governance, the Board of Commissioners is assigned to supervise Board of Directors and provide advice to the Board of Directors related to the operational management of the Company. The details of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors that is available in the Company's website.

In 2017, the Board of Commissioners of the Company has given recommendation to the Board of Directors in relation to the Company's management to improve the performance of the Company continuously. The Board of Commissioners has reviewed and evaluated the Company's strategic plan and supervise the Company's management by the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Commissioners is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Commissioners must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts.

The resolutions of the Board of Commissioners meeting is taken by deliberation and consensus. According the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of Board of Commissioners attended or being represented in the meeting.

The resolutions of the Board of Commissioners meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Commissioners and shall be submitted to all members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Commissioners resolutions taken in the Meeting.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali yang diadakan pada tanggal 13 April 2017, 4 Mei 2017, 9 Juni 2017, 10 Juli 2017, 10 Agustus 2017, 8 September 2017, 10 November 2017, dan 8 Desember 2017. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

In 2017, the Board of Commissioners conducted meetings for 8 times which taken place on 13 April 2017, 4 May 2017, 9 June 2017, 10 July 2017, 10 August 2017, 8 September 2017, 10 November 2017, dan 8 December 2017. The meeting was attended by members of Board of Commissioners and lead by the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
ANDI WIDJAJA	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO	Komisaris Commissioner	8	8	100%
ENDANG W. HOYARANDA	Komisaris Commissioner	8	8	100%
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	7	87.50%
JOSEPH F.P. LUHUKAY*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	6	75%
LUKAS SETIA ATMAJA*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	2	25%

*) Keterangan/Notes:

Bapak Joseph F.P. Luhukay sudah tidak menjabat Komisaris Independen efektif per tanggal 5 Oktober 2017, digantikan oleh Bapak Lukas Setia Atmaja yang efektif menjabat sebagai Komisaris Independen di tanggal yang sama.

Mr. Joseph F.P. Luhukay was no longer holds the position as Independent Commissioner effective as of October 5, 2017, replaced by Mr. Lukas Setia Atmaja who appointed as Independent Commissioner effective on the same date.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING AGENDA

Agendas or matters discussed in the Board of Commissioners meetings, among others were related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company or approval of the Board of Commissioners, the Company's performance review and other strategic issues.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Kinerja setiap komite di bawah Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian komite dibawah Dewan Komisaris diantaranya meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing-masing komite. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite dibawah Dewan Komisaris dijelaskan pada bagian Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Manajemen Risiko.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The performance of committees under Board of Commissioners is evaluated annually by the Board of Commissioners. The assessment criteria are including attendance, support the corporate governance implementation and implementation of their duties based on the committee charters. Duties and responsibilities of each committees are explained in Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi terkait pengelolaan Perseroan khususnya mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sistem manajemen risiko, serta kinerja audit eksternal. Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

RECOMMENDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, the Board of Commissioners has provided recommendations related to the Company management specifically the implementation of good corporate governance principles, risk management system, and the performance of external audit. All the recommendation and advice has been informed through the joint meeting of Board of Commissioners and Directors.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

In 2017, there are no seminars and trainings attended by the Board of Commissioners:

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	Topik Subject
1	23-25 Januari 2017	Silicon Valley, USA	PMWC	Precision Medicine
2	23 Februari 2017	Pullman Hotel Thamrin, Jakarta	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 21st Batch of ASEAN Scorecard Program
3	27 Feb – 1 Mar 2017	Basel, Swiss	ISSCR	Stem Cell
4	6-7 Maret 2017	Mandarin Oriental Jakarta	UBS	The 10th UBS Indonesia Conference 2017
5	27-28 Mar 2017	Madrid, Spanyol	Conference Series LLC	Cell Gene Therapy
6	28 April 2017	Prodia Tower Lt. 5	Prodia Utama	Corporate Finance
7	17-20 Mei 2017	Porto, Spanyol	European Study of Obesity	Obesity
8	10-14 Juni 2017	Athena, Yunani	International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (IFCC)	22nd IFCC - EFLM Euromedlab Congress of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine
9	17-24 June 2017	Chicago - USA	DIA (disponsori PT Prodia CRO)	DIA 2017
10	18-20 Sept 2017	Suzhou, China	CSH Asia Meeting	Precision Cancer Biology
11	20-22 September 2017	Busan, Korea	Asia Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)	the 5th Congress of the Asian Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)
12	21-24 Sep 2017	Nantong, China	TERMIS-AP	Stem-Cell
13	25 September 2017	Prodia Tower Lt. 5	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Corporate Governance Leadership Program
14	25-27 Oktober 2017	Prodia Tower Lt. 5	Prodia Utama	Pelatihan ProLeader Program
15	26-28 Okt 2017	Osaka, Jepang	Conference Series LLC	Biomarker

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2017, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. In 2017, the Company developed and formulated the orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of Board of Commissioners, the Company provides sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and controlling shareholders, and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or solely in the interests of the Company.

In accordance with OJK Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Directors and the Board of Commissioners of Public Company appointing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total Board of Commissioners' members. The Company currently has 2 (two) Independent Commissioner, or more than 30% of the total Board of Commissioners' members.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria that are also stipulated in prevailing regulation, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, that stated the criteria for Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;
2. Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company; and
4. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Scott Andrew Merrillees dan Bapak Lukas Setia Atmaja selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

INDEPENDENT COMMISSIONER STATEMENT OF INDEPENDENCE

Mr. Scott Andrew Merrillees and Mr. Lukas Setia Atmaja as the Independent Commissioner were appointed in accordance with their capabilities and background and they have met qualifications that has been set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company that has been stated earlier. Thus, they can perform their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

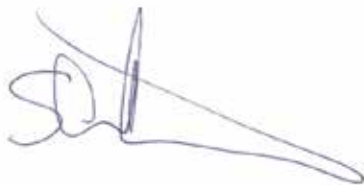
SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Prodia Widyahusada Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk, herewith stated and declared that:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen./ I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibilities, and authority independently.
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya./ I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstances arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.

Jakarta, 7 Februari | February 2018



Scott Andrew Merrillees
Komisaris Independen/Independent Commissioner
PT Prodia Widyahusada Tbk

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Prodia Widyahusada Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk, herewith stated and declared that:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen./ I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibilities, and authority independently.
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya./ I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstances arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.

Jakarta, 7 Februari | February 2018



Lukas Setia Atmaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner
PT Prodia Widyahusada Tbk

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, dan mengelola, memanfaatkan dan menjaga aset perusahaan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki pedoman yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2017, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kerja Direksi Perseroan mencakup sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi
2. Masa Jabatan
3. Pengunduran Diri
4. Tugas dan Wewenang
5. Rangkap Jabatan
6. Pembagian Tugas
7. Pelaksanaan Rapat
8. Organ Pendukung

Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Pedoman kerja Dewan Direksi telah dimuat di Situs web Perseroan.

KRITERIA DAN PERSYARATAN DIREKSI

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible to determine the Company's strategic direction and to manage, utilize and protect the Company's assets in accordance with the aims and objectives of the Company.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a guidelines aims to assist Directors to carry out their duties and responsibilities. In 2017, the Company has ratified the Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners. the Board Manual of the Board of Directors consists of:

1. Requirements and Composition
2. Terms of Office
3. Resignation
4. Duties and Authorities
5. Dual Appointment
6. Division of Tasks
7. Meetings
8. Supporting Organ

Board manual of the Board of Directors is evaluated and updated periodically if needed. The Board Manual has been published in the Company's website.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut diatas.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya adalah Direktur Independen sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2017, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Never held an Annual GMS;
- Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
- Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Financial Services Authority.

4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and / or expertise in the required in the field of the Public Company.

In addition, the appointment of members of Board of Directors is conducted based on his/her experience and other requirements in accordance with prevailing regulations. The Company must held GMS to replace the member of Board of Directors who is not fulfill the abovementioned requirements.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) people with 1 (one) of them is Independent Director so that the composition of the Board of Directors of the Company has complied with the prevailing regulations. In 2017, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
DEWI MULIATY	Direktur Utama President Director	2016 - 2021	Indonesia
LIANA KUSWANDI	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
ANDRI HIDAYAT	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
TETTY HENDRAWATI	Direktur Independen Independent Director	2016 - 2021	Indonesia

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TATA CARA PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

MASA JABATAN DIREKSI

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Selama tahun 2017, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.

PROCEDURES OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

Appointment and dismissal of member of Board of Directors conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

THE BOARD OF DIRECTORS'S TERMS OF OFFICE

The terms of office of the member of Board of Directors shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Passed away;
6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court .

DUAL APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there is no member of the Board of Directors of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association of the Company and other regulations related to good corporate governance, the role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities in accordance with vision, mission, and strategic plans that have been set for the Company's best interest.

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for the management of the Company's business operational activities in accordance with the prevailing laws and Articles of Association by concerning the Company's interest including the interest of shareholders, employees, customers, and vendors.
2. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organisation.
3. To be responsible for the implementation of the Company's strategic policies and performance of the Company and its business.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan, serta
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

4. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategic plan in achieving the Company's objectives.
5. To be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the of internal control and risk management systems.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara garis besar diantaranya sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
DEWI MULIATY	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Human Capital, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, serta Scientific Lab. Responsible for the Company's management related to Human Capital, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, and Scientific Lab.
LIANA KUSWANDI	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, dan Financial Controller. Responsible for the Company's management related to Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, and Financial Controller.
INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan strategi pemasaran atas Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Klinik, Marketing Communication, Product, dan Research Support. Responsible for the Company's management related to bussiness and marketing strategy and activities for Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Clinic, Marketing Communication, Product, dan Research Support.
ANDRI HIDAYAT	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pengembangan Teknologi Informasi (IT), Logistik, Operation, Customer Service, Quality Assurance. Responsible for the Company's management related to Information Technology development, Logistic, Operation, Customer Service, and Quality Assurance.
TETTY HENDRAWATI	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Quality Management System, Property & Facility Service, dan Legal Compliance. Responsible for the Company's management related to Quality Management System, Property & Facility Service, and Legal Compliance.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama tahun 2017, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

Selama 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali yang diadakan pada tanggal 11 Januari 2017, 25 Januari 2017, 8 Februari 2017, 22 Februari 2017, 8 Maret 2017, 22 Maret 2017, 12 April 2017, 26 April 2017, 3 Mei 2017, 19 Mei 2017, 7 Juni 2017, 21 Juni 2017, 12 Juli 2017, 13 Juli 2017, 27 Juli 2017, 9 Agustus 2017, 23 Agustus 2017, 6 September 2017, 29 September 2017, 11 Oktober 2017, 25 Oktober 2017, 8 Nopember 2017, 22 Nopember 2017 dan 7 Desember 2017. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama.

In 2017, each member of the Board of Directors has performed his/her duties and responsibilities with good intention, accountable, and prudent. The performance report of the Board of Directors has been communicated periodically to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Directors joint meeting.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors is required to hold meeting at least 1 (one) in a month and to hold meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Directors is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Directors must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts. The Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year ended.

The resolutions of the Board of Directors meeting is taken by deliberation and consensus. According the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of Board of Directors attended or being represented in the meeting. Meanwhile, in the case of material transactions, at least 2/3 (two-thirds) of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The resolutions of the Board of Directors meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Directors and shall be submitted to all members of the Boards. The Board of Directors's Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Directors resolutions taken in the Meeting.

In 2017, the Board of Directors conducted meetings for 24 times which taken place on 11 January 2017, 25 January 2017, 8 February 2017, 22 February 2017, 8 March 2017, 22 March 2017, 12 April 2017, 26 April 2017, 3 May 2017, 19 May 2017, 7 June 2017, 21 June 2017, 12 July 2017, 13 July 2017, 27 July 2017, 9 August 2017, 23 August 2017, 6 September 2017, 29 September 2017, 11 October 2017, 25 October 2017, 8 November 2017, 22 November 2017 dan 7 December 2017 The meetings were attended by members of Board of Directors and lead by the President Director.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
DEWI MULIATY	Direktur Utama President Director	24	23	95.83%
LIANA KUSWANDI	Direktur Director	24	23	95.83%
INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI	Direktur Director	24	23	95.83%
ANDRI HIDAYAT	Direktur Director	24	24	100%
TETTY HENDRAWATI	Direktur Independen Independent Director	24	23	95.83%

AGENDA RAPAT DIREKSI

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan tes dan panel pemeriksaan baru, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2017, agenda Rapat Direksi diantaranya:

1. Evaluasi setiap Bagian (unit bisnis) dalam Perseroan secara detil dan rutin.
2. Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Perseroan secara rutin.
3. Pembahasan rencana RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2017 berikut agenda yang akan dibahas.
4. Pemantauan penggunaan dana Initial Public Offering (IPO) Perseroan.
5. Pembahasan Anggaran 2018 Perseroan
6. Pembahasan rencana jangka panjang dan jangka pendek bisnis Perseroan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2017, jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 13 kali, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING AGENDA

Agendas of the Board of Directors meetings, among others were related to the responsibilities of the Board of Directors including the Company's strategy, the development plan of new tests and panel check-up, risk and operational management, and other strategic matters.

In 2017, the Board of Directors meeting agenda were:

1. Evaluation of each Division (unit business) in the Company in detail and routine.
2. Discussion on Monthly Financial Performance of the Company periodically.
3. Discussion on the Annual and Extraordinary GMS Plan of 2017 along with the agenda to be discussed.
4. Monitoring of the use of Initial Public Offering (IPO) proceeds.
5. Discussion on 2018 Budget of the Company.
6. Discussion on the long term and short term business plan of the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS'S JOINT MEETING

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors must conduct regular meetings at least 1 (one) in 4 (four) months. In 2017, total of Board of Commissioners and Directors joint meeting was 13 times, with the details as follows:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)				
ANDI WIDJAJA	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%
GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO	Komisaris Commissioner	13	12	92.30%
ENDANG W. HOYARANDA	Komisaris Commissioner	13	13	100%
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	12	92.30%
JOSEPH F.P. LUHUKAY*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	7	53.84%
LUKAS SETIA ATMAJA*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	4	30.76%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS (BOD)				
DEWI MULIATY	Direktur Utama President Director	13	13	100%
LIANA KUSWANDI	Direktur Director	13	13	100%
INDRIYANTI RAFI S	Direktur Director	13	13	100%
ANDRI HIDAYAT	Direktur Director	13	13	100%
TETTY HENDRAWATI	Direktur Independen Independent Director	13	13	100%

***) Keterangan/Notes:**

Bapak Joseph F.P. Luhukay sudah tidak menjabat Komisaris Independen efektif per tanggal 5 Oktober 2017, digantikan oleh Bapak Lukas Setia Atmaja yang efektif menjabat sebagai Komisaris Independen di tanggal yang sama.

Mr. Joseph F.P. Luhukay was no longer holds the position as Independent Commissioner effective as of October 5, 2017, replaced by Mr. Lukas Setia Atmaja who appointed as Independent Commissioner effective on the same date.

Pada tahun 2017, Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilaksanakan sebanyak 13 kali, yaitu pada tanggal 20 Januari 2017, 10 Februari 2017, 10 Maret 2017, 13 April 2017, 04 Mei 2017, 09 Juni 2017, 10 Juli 2017, 10 Agustus 2017, 08 September 2017, 06 Oktober 2017, 10 November 2017, 08 Desember 2017 dan 11 Desember 2017.

In 2017, the Board of Commissioners and Directors joint meeting were conducted 13 times on 20 Januari 2017, 10 February 2017, 10 March 2017, 13 April 2017, 04 May 2017, 09 June 2017, 10 July 2017, 10 August 2017, 08 September 2017, 06 October 2017, 10 November 2017, 08 December 2017 and 11 December 2017

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pada tahun 2017, agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi meliputi:

1. Pembahasan mengenai perkembangan dalam industri dan perusahaan;
2. Diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis perusahaan.
3. Pembahasan update mengenai kinerja Perseroan secara berkala

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' JOINT MEETING AGENDA

In 2017, the Board of Commissioners and Directors joint meeting agenda were as follows:

1. Discussion on the industry and Company's development
2. Discussion on the Company's strategic plan and policy
3. Updates on the Company's performance regularly

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengikuti pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

In 2017, the Board of Directors attended some trainings and competency development as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	Topik Subject
1	19 Januari 2017	Jakarta	PwC	Cyber Security
2	27-28 Maret 2018	Madrid, Spanyol	Royal Society of Chemistry	6th International Conference and Exhibition on Cell and Gene Therapy
3	28 April 2017	Prodia Tower	Lukas Setia Atmaja	Corporate Finance
4	11-13 Mei 2017	JW Marriott Orlando, Grande Lakes, FLORIDA	Marcus Evans	Chief Financial Officer Summit 2017
5	17-18 Mei 2017	Pullman Hotel Thamrin - Jakarta	The Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)	In-Depth Directorship Program
6	24-25 Mei 2017	Duke, USA	PMWC International	Precision Medicine
7	6-10 Juni 2017	Athena	IFCC	Clinical Lab & Lab Medicine
8	19 Juli 2017	Prodia Tower Lantai 5	Indonesian Institute for Corporate Directorship	In House Training Special In Depth Directorship Program
9	23-26 Juli 2017	Sydney-Australia	Arinex Pty Ltd	IIA 2017 Conference Managers
10	30 Juli - 3 Agustus 2017	San Diego CA, USA	American Association for Clinical Chemistry	Annual Scientific Meeting & Clinical Lab Expo
11	10 Oktober 2017	Grant Thornton Indonesia Office, Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 25	Grant Thornton Consulting Services	Cyber Security 101
12	25-27 Oktober 2017	Prodia Tower	PT Prodia Utama	Pro-Leader Program
13	20-22 September 2017	Busan, Korea	Asia Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)	the 5th Congress of the Asian Association of Medical Laboratory Scientists (AAMLS)
14	12-13 Oktober 2017	Grand Tebu Hotel Jl. L.L. RE. Martadinata No. 207 Bandung	Inti Pesan	Risk Management

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	Topik Subject
15	16 Oktober 2017	Café Room IDX Building Tower II, 7th Floor	Ernst & Young Executive Forum Committee	Digital disruption: Transitioning to healthy lifestyle
16	5-6 Desember 2017	Mandarin Oriental - Singapore	IBC Asia	Introduction to Digital Healthcare

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Pada tahun 2017, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. In 2017, the Company developed and formulated the orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of Board of Directors, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Directors.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

MANAGING CONFLICT OF INTEREST

In a case of Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Company Major Shareholders must prioritize the Company's best interest and prohibited to take any adverse actions for the Company.

Merujuk ketentuan yang berlaku, setiap keputusan yang menyangkut benturan kepentingan harus diputuskan dalam suatu RUPS Independen kecuali ditentukan lain. Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, Direktur atau Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian ataupun persetujuan transaksi tersebut.

Referring to the prevailing regulations, each decisions related to conflict of interest must be decided in Independent GMS except stated otherwise. If there is a conflict of interest in a transaction, the Director or Commissioner who has the conflict of interest, must abstain from the reviewing process or approval of the transaction.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pelaksanaan Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The implementation of Board of Directors Succession of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competency to maintain the sustainability of regeneration leadership in the Company so that it can ensure the business sustainability and the Company's long term objectives.

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan masih dalam proses menyempurnakan kriteria penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Secara garis besar kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).
- Pencapaian kinerja sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Penciptaan nilai tambah bagi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung serta ditinjau dan dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan. Sedangkan, kinerja Dewan Komisaris ditinjau dan dimintakan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Ringkasan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners have the requirements and the experience as well as expertise needed to carry out the functions and duties respectively in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Commissioners of Public Company, which are also stipulated in the Articles of Association as well as Board Manual of the Company.

The Board of Commissioners has diversity in education, work experience and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In 2017, The Company was improving the performance assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors. In general, the assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors in general includes the following aspects:

- GCG Implementation
- Performance Achievement that has been set out
- Creation of added value for the Company and shareholders.

The Board of Directors performance assessment will be evaluated by the Board of Commissioners and is reviewed and approved by shareholders at the Annual GMS. Meanwhile, the Board of Commissioners performance assessment is reviewed and approved by shareholders at the Annual GMS. The summary of the Board of Commissioners and Directors performance assessment can be seen in the Board of Commissioners Report and Board of Directors Report in this Annual Report.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, the magnitude and the remuneration structure. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 9 Mei 2017 menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.577.000.000,- dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan, Remunerasi Anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. RUPS Tahunan 9 Mei 2017 juga telah menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator diantaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2017, determined honorarium and/or other allowances for the members of the Company Board of Commissioners for the fiscal year 2017 maximum Ro 5.577.000.000,- and delegated the authority to the President Commissioner to determine the allocation with regard to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Meanwhile, the remuneration for the members of the Board of Directors is determined based on the authority delegated by Annual GMS with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee. The Annual GMS dated May 9, 2017 approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors.

INDICATORS OF REMUNERATION DETERMINATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The indicators of remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on some indicators among others are GCG implementation, performance achievement and policy that has been set out, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and must not conflict with the prevailing laws.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE ON DETERMINATION OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The procedure of determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- Meninjau jumlah dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Memberikan rekomendasi mengenai besarnya remunerasi berdasarkan indikator diantaranya pelaksanaan CG, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, tingkat inflasi dan indikator lainnya.
- Review the total and structure of remuneration structure of the Board Commissioners and Directors
- Recommend the amount of remuneration based on indicators among others are CG implementation, creation of added value for the Company, inflation rate, and other indicators.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- Mengevaluasi rekomendasi remunerasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengusulkan rekomendasi yang telah dievaluasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
- Evaluate the remuneration recommendation proposed by Nomination and Remuneration Committee related to the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.
- Proposed the recommendation that has been evaluated to General Meeting of Shareholders to get the shareholders' approval.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

The Determination of Board of Commissioners Remuneration

Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Determined honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and delegated authority to the President Commissioner to determine its allocation with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

Penetapan Remunerasi Direksi

The Determination of Board of Directors Remuneration

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salary and/or other allowances for the members of the Board of Directors with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, tantiem dan tunjangan, fasilitas.

STRUCTURE OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Structure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of salary/honorarium, tantiem, allowances, and facilities.

Remunerasi Remuneration	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	
	2017	2016
Total	Rp 16.423.911.600,-	Rp 15.041.326.226,-

HUBUNGAN AFILIASI

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2017 dijabarkan dalam tabel berikut:

DISCLOSURE ON AFFILIATED RELATIONSHIP

The affiliations relationships between the Directors, the Commissioners, and the Shareholders in full as at 31 December 2017 are described below:

Nama Anggota Dewan Komisaris/Name of the Member of the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan/Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andi Widjaja		V		V	V	
Gunawan Prawiro S		V	V		V	
Endang Wahjuningtyas H		V		V	V	
Scott Andrew Merrillees		V		V		V
Lukas Setia Atmaja		V		V		V

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Nama Anggota Direksi/Name of the Member of the Board of Directors	Hubungan Afiliasi dengan/Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewi Muliaty		V		V		V
Liana Kuswandi	V			V	V	
Indriyanti Rafi S		V		V		V
Andri Hidayat		V		V		V
Tetty Hendrawati		V		V		V

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance), dan Komite Manajemen Risiko.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has 4 (four) committees that have each duties and authorities, among others are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, sehingga dengan susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Company formed Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. In 2017, there were changes of composition of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners Number 002/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017, so that the composition of Audit Committee in 2017 is as follows:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT



SCOTT ANDREW MERRILLEES

Ketua | Chairman

Warga Negara Australia, 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini.

Australian Citizen, 53 years old. Appointed as Chairman of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.

LUKAS SETIA ATMAJA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Member of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.



SIGID MOERKARDJONO

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1979. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank BNI (Persero) Tbk pada tahun 2015-2016.

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Member of Audit Committee on October 13, 2017. Obtained Bachelor Degree majoring in Economic and Accounting from University of Gadjah Mada in 1979. Previously, he served as member of Audit Committee of PT Bank BNI (Persero) Tbk in 2015-2016.



DINA KHARISMA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016. Memperoleh gelar Magister Komunikasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Menjabat juga sebagai Legal & General Affairs Manager di PT Prodia Utama.

Indonesian Citizen, 40 years. Appointed as member of Audit Committee of the Company since 2016. Obtained Master degree majoring in Communication from University of Indonesia in 2010. Currently, she also holds position as Legal & General Affairs Manager in PT Prodia Utama.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independency of external auditor.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and responsible and report directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Examining the risk management activities conducted by Board of Directors.
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang diantaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektivitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016, yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

THE AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employee, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners.
2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company.
4. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed).
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has also prepared an Audit Committee charter dated 18 August 2016, which took into effect as of 1 September 2016. Audit Committee Charter constitutes a work guideline for the Audit Committee consists of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2017, the Audit Committee conducted 12 (twelve) meetings. The details of Audit Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Internal Audit Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Ketua Chairman	12	12	100%
JOSEPH F.P. LUHUKAY*)	Ketua Chairman	12	8	67%
LUKAS SETIA ATMAJA*)	Anggota Member	12	1	2.5%
SIGID MOEKARDJONO	Anggota Member	12	8	67%
DINA KHARISMA	Anggota Member	12	12	100%

***) Keterangan/Notes:**

Bapak Joseph F.P. Luhukay sudah efektif tidak menjabat Ketua Komite Audit per tanggal 5 Oktober 2017. Bapak Lukas Setia Atmaja efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 13 Oktober 2017.

Mr. Joseph F.P. Luhukay is no longer holds position as the Chairman of Audit Committee as of October 5, 2017. Mr. Lukas Setia Atmaja is effectively holds position as member of the Company's Audit Committee as of October 13, 2017.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mereview hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisa tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal perselisihan antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal untuk layanan yang diberikan.
5. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
6. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan
2. Terkait Fungsi Internal Audit
3. Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan
4. Terkait Auditor Eksternal
5. Terkait Manajemen Risiko

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan obyektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen. Pernyataan Independensi Komite Audit telah dimuat di situs web Perseroan.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2017

Throughout 2017, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit report conducted by internal audit.
2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by external auditor of the Company.
4. To give independent advice for the dispute between management of the Company and external auditor for the service rendered.
5. To review the objectiveness and independency of Company's external auditor.
6. To supervise the follow up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendation from external audit.

Some recommendation provided by Audit Committee throughout 2017 are as follows:

1. Financial Statement
2. Internal Audit Functions
3. Audit of Annual Financial Statement
4. External Auditor
5. Risk Management

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of Audit Committee of the Company consists of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) independent people. The Statement of Independence of the Audit Committee can be found on the Company's website.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, sehingga dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company formed Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies. In 2017, there was changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017, so that the composition of Nomination and Remuneration of the Company in 2017 is as follows:



SCOTT ANDREW MERRILLEES

Ketua | Chairman

Warga Negara Australia, 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini.

Australian Citizen, 53 years old. Appointed as Chairman of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.

ANDI WIDJAJA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 72 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 81 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 72 in this Annual Report.



GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 79 tahun. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 73 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 79 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 73 in this Annual Report.

ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 66 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan fit and proper test, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidate of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determine the criteria, conduct fit & proper test, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS.
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Nomination and Remuneration Committee has an Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2017, Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Ketua Chairman	3	3	100%
ANDI WIDJAJA	Anggota Member	3	3	100%
GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO	Anggota Member	3	3	100%
ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA	Anggota Member	3	3	100%

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2017

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyeleksi calon Komisaris Independen.
2. Meninjau dan membuat rekomendasi terhadap remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja tahun berjalan.
3. Mengajukan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IN 2017

Brief Report on the Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2017

In 2017, Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Selected prospective Independent Commissioner.
2. Evaluated and made recommendation regarding remuneration of the Board of Commissioners and Directors concerning their duties, responsibilities, and the performance of the year.
3. Proposed recommendation to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved in Annual General Meeting of Shareholders.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengelola dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Board of Commissioners of the Company formed Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners to manage and mitigate the risks that are possible to be faced by the Company.

The composition of Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017 is as follows:



LUKAS SETIA ATMAJA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Member of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.

SCOTT ANDREW MERRILLEES

Ketua | Chairman

Warga Negara Australia, 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini.

Australian Citizen, 53 years old. Appointed as Chairman of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.



ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 66 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko memiliki dengan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* seperti: Investasi, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Kontrak Kerjasama Operasional, Pengelolaan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik risiko operasional dan risiko pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko; serta
5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee has duties as follows:

1. To conduct the review upon the request for the approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for corporate actions plan such as Investment, the Company's Long Term Plan, Operational Cooperation Contract, Assets Management.
2. To conduct the evaluation to the risk management policy and strategy either operational and business development of the Company;
3. To monitor and conduct the evaluation to the implementation of risk management and the mitigation for the business and investment plan of the Company;
4. To report the result of monitoring and evaluation of risk management implementation; and
5. To provide the recommendation upon the things that need to be taken into account by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 11 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

In 2017, Risk Management Committee conducted 11 meetings. The details of Risk Management Committee meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Umlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
LUKAS SETIA ATMAJA*	Ketua Chairman	11	3	27.3%
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Anggota Member	11	10	90.9%
ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA	Anggota Member	11	10	90.9%

*Lukas Setia Atmaja bergabung dalam Komite Manajemen Risiko pada bulan Oktober 2017.
Lukas Setia Atmaja joined the Risk Management Committee on October 2017.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan guna memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Semua risiko dipantau dan dilakukan *treatment plan* yang sesuai untuk mengatasinya. Selanjutnya, dari hasil evaluasi, dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IN 2017

In 2017, Risk Management Committee has identified and evaluated the effectiveness and consistency of the Company's risk management activities in order to mitigate the business risks. All risks were monitored and given treatment plan to manage them. Furthermore, as the evaluation result, recommendation was made for the next risk management activities.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan GCG di Perseroan.

Komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Board of Commissioners of the Company formed Corporate Governance Committee to assist the Board of Commissioners to supervise the GCG implementation of the Company.

The Composition of Corporate Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 004/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017, is as follows:

**ENDANG
WAHJUNINGTYAS
HOYARANDA**

: Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 66 years old. Appointed as Member of Risk Management Committee on October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.

**SCOTT ANDREW
MERRILLEES**

: Anggota | Member

Warga Negara Australia, 53 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini.

Australian Citizen, 53 years old. Appointed as Member of Risk Management Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.

LUKAS SETIA ATMAJA

: Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Member of Corporate Governance Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dengan tugas sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman OJK.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penyempurnaan dan kelengkapan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Melakukan kajian mengenai praktek-praktek terbaik pelaksanaan GCG (*best practices*) untuk dapat diterapkan di Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Corporate Governance Committee of the Company is formed to assist the Board of Commissioners with the following duties:

1. Supervise the implementation of corporate governance in accordance with the prevailing laws and regulations and standard of ASEAN CG Scorecard and OJK Guidelines.
2. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding enhancement and completion of good corporate governance implementation.
3. Conduct study on GCG best practices to be implemented in the Company.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite tersebut untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

CORPORATE GOVERNANCE CHARTER

Corporate Governance Committee has Corporate Governance Charter that functions as a guidelines for the Committee to perform its duties and responsibilities.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

In 2017, Corporate Governance Committee has conducted 6 (six) meetings. The details of Corporate Governance Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA	Ketua Chairman	6	6	100%
SCOTT ANDREW MERRILLEES	Anggota Member	6	6	100%
LUKAS SETIA ATMAJA*	Anggota Member	6	2	33.3%

*Lukas Setia Atmaja bergabung dalam Komite Manajemen Risiko pada bulan Oktober 2017.
Lukas Setia Atmaja joined the Risk Management Committee on October 2017.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengawasi dan mengkaji perkembangan dan amandemen secara berkala terhadap dokumen yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES IN 2017

In 2017, Corporate Governance Committee has supervised and reviewed the regular development and amendment to the documents related to corporate governance.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



MARINA EKA AMALIA

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 014/PD/Ekstern/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 perihal Perubahan Corporate Secretary, Perseroan menunjuk Marina Eka Amalia sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Legal Head Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, lebih dari 10 tahun terakhir beliau telah terjun di dunia hukum. Beliau sempat menjadi internal legal consultant pada Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Konstruksi. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan dengan berbagai core business, antara lain Kantor Konsultan Hukum, Perusahaan Oil & Gas, serta Perusahaan yang bergerak di bidang Pelayaran.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary shall be appointed and responsible to the President Director. According to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Companies, in general, Corporate Secretary must follow the development of capital market, especially the capital market regulations, to give the service to the public for any information needed by public in relation to the performance of Company, to give the input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market laws and as the intermediary between the Company and Financial Services, Indonesia Stock Exchange, and the public.

Pursuant to Company's Letter Number 014/PD/Ekstern/I/2017 dated 17 January 2017, the Company appointed Marina Eka Amalia as the Corporate Secretary. She graduated from Faculty of Law University of Indonesia. In addition, she also holds position as the Company's Legal Head.

Prior to joining the Company, for more than 10 years she has been working in the legal field. She has been working as internal legal consultant on the State-Owned Company engaging the business in the field of Construction. In addition to it, she has also worked in some companies with various core business, among others are law firm, Oil & Gas company, as well as the Company engaging its business in shipping.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang tepat, akurat, dan objektif bagi perusahaan dan stakeholders dan menjadi penghubung antara perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan.
2. Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapat Dewan, serta mengirimkan semua laporan yang dipersyaratkan kepada otoritas yang relevan.
3. Mengikuti perkembangan tentang peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan *healthcare*, memantau serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan peraturan pelaksanaannya.
4. Mengelola administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta pihak lain terkait.
5. Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar.
6. Mewakili perusahaan untuk aktif di berbagai forum nasional dan internasional untuk kepentingan perusahaan.
7. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
8. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
9. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial serta sponsorship korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.
10. Mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
11. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris atau sesuai permintaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. To manage the information that is precise, accurate and objective for the Company and stakeholders and to become the intermediary between the Company, Financial Service Authority and other stakeholders to disclose the information related to the status of Company.
2. To facilitate to note and store the notes of shareholders meeting and Board meeting, as well as to deliver all required reports to the relevant authorities.
3. To follow the development of the prevailing laws and regulations in relation to capital market, good corporate governance and healthcare, to monitor as well as give inputs to the Board of Directors to comply with the prevailing regulations as well as the implementing regulation.
4. To manage the administration of secretary or correspondence of the Board of Directors to the interested parties including the Financial Service Authority and Indonesian Stock Exchange as well as other relevant parties.
5. To ensure the smoothness of communication between the Company and stakeholders as well as to ensure the availability of information that may be accessed by stakeholders based on a reasonable need.
6. To represent the Company to be active in various national and international forum for the interest of the Company.
7. To make the communication and good work relationship with internal, external parties and business partner.
8. To conduct the coordination with relevant internal working unit and external party/institution in order to expedite the corporate activities and improve the procedure in relation to the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners.
9. To manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness program as well as corporate sponsorship as the effort to conduct the consultation with stakeholders.
10. To manage and develop the positive image of the Company through the development of internal and external relation through the public relation activities.
11. To make and deliver the report periodically to the Board of Directors and Commissioner or based on request.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 antara lain:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY 2017

In order to support the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary continuously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2017:

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	2-3 Feb 2017	Strengthening Corporate Reputation through Internal Media Management & Sustainability Media Relation	Hotel AONE	PR Indonesia
2	7 Feb 2017	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham	Gedung BEI	ICSA
3	8 Mar 2017	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1	Gedung BEI	ICSA
4	23 Mar 2017	Crisis Handling	Gedung Intiland	ICSA
5	30 Mar 2017	Corporate Secretary	Hotel Menara Peninsula	Majalah MIX
6	15 Mei 2017	Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017	Gedung BEI	BEI
7	15 Jun 2017	Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice	Hotel Atlet Century	IICD
8	21 Jul 2017	Simulasi Sistem E-Registration	Hotel Pullman	OJK
9	26 Jul 2017	Sosialisasi POJK 13/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Gedung BEI	OJK
10	16 Agt 2017	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain).	Gedung BEI	ICSA
11	31 Agt 2017	Sosialisasi Produk-Produk Investasi di Pasar Modal.	Gedung BEI	BEI
12	6 Sept 2017	Sosialisasi Peraturan OJK (POJK) No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik.	Gedung BEI	BEI
13	27 Sept 2017	Dialog Corsec mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.	Gedung Intiland	ICSA
14	19 Okt 2017	Tax Issues Related To Public Company In Indonesia" & Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia.	Gedung BEI	BEI
15	1-3 Nop 2017	1st International Conference on Good Corporate Governance - "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018"	Hotel Pullman Thamrin	ICSA dan ACSN
16	29 Nop 2017	Pendanaan Perusahaan Melalui Pasar Modal Syariah	Gedung OJK	OJK
17	8 Des 2017	Diskusi Panel bertemakan "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting	Gedung BEI	OJK & KEHATI

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada Manajemen Perseroan terkait dengan ketentuan terbaru dibidang Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 9 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 5 Oktober 2017.
4. Pembuatan perangkat kebijakan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan pemantauan praktik GCG terhadap ASEAN CG Scorecard.
5. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
6. Pelaporan perubahan anggota Komite Audit Perseroan.
7. Pelaporan perubahan Akuntan Publik

KETERBUKAAN INFORMASI DAN LAPORAN KEPATUHAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2017, jumlah surat terkait dengan keterbukaan informasi dan penyampaian laporan berkala yang telah disampaikan kepada regulator ada 61.

Perseroan tidak pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi dari regulator pasar modal terkait dengan penyampaian keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan tersebut.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

1. Following capital market developments, including actively participated in socialization, seminars or workshops related capital market.
2. Informed the Management of the Company related to the newest regulation in Capital Market.
3. Organizing the Company's Annual GMS in Jakarta on May 9, 2017 and Extraordinary GMS on October 5, 2017.
4. Developing GCG policies in accordance with the OJK Corporate Governance Guidelines and the supervision of GCG practices towards ASEAN CG Scorecard.
5. Organizing Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings.
6. Reporting changes in the Audit Committee membership.
7. Reporting changes in Public Accountant.

INFORMATION DISCLOSURE AND COMPLIANCE REPORTS

Corporate Secretary continuously makes an effort to meet the mandatory of information disclosures for public and compliance reports to the regulators, OJK and IDX. In 2017, the total number of letters submitted to the regulators regarding the information disclosures and periodic reports were 61.

The Company did not get any warnings or sanctions from the capital market regulators related with the information disclosures and compliance reports.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



MAGDALENA VANDRY
Hubungan Investor | Investor Relations

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi maupun ritel dan media/pers.

Hubungan Investor Perseroan dikepalai oleh Magdalena Vandry yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri kesehatan dan konsumen selama dua puluh tahun.

Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, conference call. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta roadshow.

Pada tahun 2017, Hubungan Investor telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya. Pelatihan yang diikuti diantaranya sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	27-Feb-2017	Effective Investor Relation Practice	Jakarta	Irindo
2	14-Sep-2017	Leadership Foundation Training	Jakarta	Daya Dimensi Indonesia
3	25-Sep-2017	Corporate Governance Leadership Program	Jakarta	IICD
4	26 Sep - 6 Oct 2017	Laboratory Information Services Basic Training	Jakarta	Internal Training
5	25 -29 Sept 2017	Citi Investor Relation Training	New York	Citi Group

KEGIATAN ROADSHOW HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2017

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	6-7 Maret 2017	Investment Conference	Jakarta	UBS
2	27-29 Maret 2017	Asian Investment Conference 2017	Hong Kong	Credit Suisse
3	6-7 April 2017	Non-Deal Roadshow	Singapore	Credit Suisse
4	5 Mei 2017	Investor Conference	Bali	CIMB
5	8 Mei 2017	Indonesia Investor Conference	Jakarta	Citi
6	29-30 Mei 2017	ASEAN C-Suite Forum	Singapore	Citi
7	14-16 Agustus 2017	Non-Deal Roadshow	Jakarta	Indo Premier
8	16-17 Oktober 2017	Non-Deal Roadshow	Jakarta	Credit Suisse
9	24 November 2017	ASEAN Stars of the Next Decade	Hong Kong	Citi

Selain kegiatan roadshow diatas, sepanjang tahun 2017, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali analyst meeting serta total office visits dan one-on-one meetings sebanyak 68 kali.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relation has its duty to give the service on the information and to develop the good relationship with the parties having interest on the shares investment, especially the shareholders, securities analyst, investment manager, broker institution or retail and media/press.

Investor Relation of the Company is chaired by Magdalena Vandry who has the qualification and experience in the healthcare and consumer industry for twenty years.

Investor Relation conducts the good two-way communication such as meeting with analyst, existing investor or potential investor, conference call. In addition to it, she periodically joins the investor meeting forums domestically and overseas as well as the roadshow.

In 2017, Investor Relations joined several trainings to improve its competency and skills. Trainings in 2017 are as follows:

KEGIATAN ROADSHOW HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2017

Besides roadshow activities, throughout 2017, Investor Relations of the Company has conducted 1 (one) analyst meeting and total office visits and one-on-one meetings was 68 times.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

BUDI DARMAWAN

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit



UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal ini dibentuk sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan termasuk didalamnya mendeteksi apabila ada penyimpangan terhadap Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedure) Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh Budi Darmawan.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Budi Darmawan, Warga Negara Indonesia, lahir di Lampung pada tanggal 14 Juli 1971. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Audit Internal pada Januari 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau telah berpengalaman di beberapa Perusahaan lain dengan jabatan sebagai Auditor maupun Accounting & Finance. Budi Darmawan memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok dan memiliki Piagam Akuntan Register Negara.

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Personel internal auditor memiliki sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA) dan Qualified Internal Auditor (QIA).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is formed as a result of the Company's compliance with applicable regulations, as well as to provide reasonable assurance on the internal control of the Company including therein detect if there are deviations from the Standard Operating Procedures of the Company. The Internal Audit Unit is chaired by Budi Darmawan.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Budi Darmawan, Indonesian Citizen, born in Lampung on 14 July 1971. Joined the Company as the Head of Internal Audit on January 2013. Prior to joining the Company he has experienced in some other Companies with the title as the Auditor or Accounting & Finance. Budi Darmawan obtained the bachelor of Accounting from University of Indonesia, and has the Certificate of Registered State Accountant.

Auditors in Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit. These auditors is prohibited to have dual appointment and responsibilities related to the Company's operational activities.

CERTIFICATION ON INTERNAL AUDIT PROFESSION

Internal Auditor Personnel has earned a professional certification Chartered Accountant (CA) and Qualified Internal Auditor (CIA).

STRUCTURE AND STATUS OF INTERNAL AUDIT

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit reports directly to the President Director and the chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan risk assessment dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Selama 2017, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lainnya. Selama tahun 2017 telah melakukan audit sebanyak 95 Outlet dan melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 5 kali.

DUTIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology, as well as other fields.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels.
5. Make audit reports and submit the reports to the Boards of Directors and Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special inspections if necessary.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT TASKS

In 2017, Internal Audit Unit has performed its duties as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter has conducted evaluation of internal control system and risk management, and audited reports related to finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and others. In 2017, Internal Audit has audited 95 outlets and conducted 5 meetings with Audit Committee.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RENCANA AUDIT DAN REALISASI HINGGA 31 DESEMBER 2017

AUDIT PLAN & REALIZATION UNTIL 31 DECEMBER 2017

PT Prodia Widyahusada Tbk.	Rencana Plan	Realisasi Realization
A. Audit Kantor Pusat Audit in Head Office	4	4
B. Audit Kantor Wilayah Audit in Regional Office	8	8
C. Audit Cabang Audit in Branch Office	79	79
TOTAL AUDIT	91	95

RAPAT AUDIT INTERNAL DENGAN KOMITE AUDIT TAHUN 2017

INTERNAL AUDIT MEETING WITH AUDIT COMMITTEE 2017

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4 Agustus August 2017	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Juli 2017 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office July 2017
6 September September 2017	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Agustus 2017 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office July 2017
4 Oktober October 2017	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah September 2017 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office July 2017
7 Desember December 2017	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Oktober 2017 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office July 2017

PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2017

ENHANCEMENT OF INTERNAL AUDIT COMPETENCY YEAR 2017

No.	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1	31 Okt 2016 - 30 Mar 2017	Qualified Internal Auditor (QIA)	L'avenue Tower	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
2	30 - 31 Jan 2017	Workshop Penerapan IPPF dan Standar IIA untuk Organisasi Internal Audit yang Efektif	Sheraton Bandung Hotel & Towers, Bandung	The Institute of Internal Auditors (IIA)
3	29 - 30 Mar 2017	Quality Assurance and Improvement Program	Gedung Bina Sentra Lt. 2 ruang Kunthi 204, Bidakara	The Institute of Internal Auditors (IIA)
4	09 - 10 Mei 2017	Seminar Nasional Internal Audit	JW Marriot Medan	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
5	30 - 31 Mei 2017	Fundamental of IT Auditing	Menara Bidakara	The Institute of Internal Auditors (IIA)
6	07 Okt - 09 Des 2017	Review Certified Information System Auditor	Universitas Indonesia	Pusilkom UI

AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh akuntan publik Siddharta Widjaja & Rekan. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan KPMG yang juga terdaftar di OJK untuk mengaudit. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional diluar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Sedangkan untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, Perseroan baru akan menentukannya setelah penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017 has been audited by the public accountant Siddharta, Widjaja and Partners. The said Public Accountant Firm is a Public Accountant Firm member of KPMG network that also registered in OJK to audit the financial statements.. The Public Accountant did not give any other professional services except audit of the Company's consolidated financial statements.

As for the Company's Financial Report for the fiscal year 2018, the Company will only determine after the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the Fiscal Year ending 31 December 2017, which will be held in May 2018.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tahun Buku Fiscal Year	Biaya Audit Audit Fees
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.	2013	Rp 418.000.000,-
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.	2014	Rp 440.000.000,-
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.	2015	Rp 506.000.000,-
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.	2016	Rp 539.000.000,-
Siddharta Widjaja & Rekan (KAP anggota jaringan KPMG)	2017	Rp 715.000.000,-

INDEPENDENSI

Auditor Eksternal yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

INDEPENDENCY

The assigned External Auditor is an independent team in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulation related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of the Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio & Eny, a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as the auditor of the Company.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundangundangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

TAX COMPLIANCE

The Company is committed to continuously complying and fulfilling the applicable tax laws and regulations and Indonesian Government Regulations. This is in line with the spirit of the Government to promote development through the optimization of tax revenue.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko untuk memitigasi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is committed to implementing risk management for risks types such as operational risk, financial risk, operational risk, and safety, health, and environment risk.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya, Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan.

To anticipate the possibility of risk and the possible consequences thereof, the Company continuously monitors and reviews its risk management policies and systems on a regular basis and adjusts them according to the business market conditions. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision-making processes.

Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Thus, the management and all employees are committed to implement risk management in all functions and the Company's business activities.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RISIKO UTAMA DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur status inherent risk berdasarkan dampak dan frekuensinya. Terdapat 4 (empat) risiko yang dikelola yaitu: *Business Risk*, *Financial Risk*, *Operational Risk*, dan *Reputation Risk*.

RISIKO BISNIS

Dalam era pasar terbuka seperti saat ini, persaingan dalam sektor kesehatan semakin ketat dengan banyaknya laboratorium klinik yang beroperasi. *Opportunity loss* karena keterlambatan eksekusi (bisnis baru, outlet baru, renovasi/relokasi) merupakan risiko usaha yang pertama. Penanganan risiko ini diantaranya melalui pemilihan vendor/kontraktor yang bermutu, pemantauan setiap proses pembangunan/renovasi secara intensif, dll.

Risiko usaha yang kedua adalah kerugian karena keterlambatan launching produk baru (*Time To Market*). Sesuai dengan visinya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan pemeriksaan laboratorium guna menunjang pengobatan generasi baru. Dengan demikian, maka keterlambatan launching produk baru diharapkan tidak terjadi.

Risiko kegagalan dalam mencapai target Pemasaran menjadi risiko ketiga. Risiko lainnya dalam risiko usaha adalah pelanggan hilang, yang diukur melalui target pertumbuhan jumlah pasien. Penanganan risiko ini dilakukan melalui peningkatan perawatan pelanggan, termasuk penyelesaian dan pencegahan keluhan pelanggan.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat aktivitas penjualan jasa terhadap pelanggan, yaitu terjadinya fraud dan piutang pelanggan korporasi. Penanganan risiko keuangan dilakukan dengan penerapan sistem teknologi informasi ERP yang meningkatkan kontrol kebijakan dan proses Keuangan, koordinasi fungsi keuangan pusat, wilayah dan semua Laboratorium Klinik Prodia, serta mempermudah monitoring realisasi anggaran terhadap aktivitas yang dilakukan. Penanganan risiko keuangan terhadap piutang pelanggan korporasi dilakukan dengan diberlakukannya sistem termin pembayaran, penetapan limit penjualan kredit ataupun penghentian layanan kredit untuk piutang di atas waktu tertentu.

MAIN RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company manage risk by measuring inherent risk status based on its impact and frequency. There are 4 (four) type of risks such as *Business Risk*, *Financial Risk*, *Operational Risk*, dan *Reputation Risk*.

BUSINESS RISK

In the open market era as now, the competition in healthcare sector is getting tighter with many clinical laboratories that are operated. Opportunity loss due to the delay of execution (new business, new outlet, renovation/relocation) constitute the first business risks. To handle this risk, it can be done through among others the selection of qualified vendor/contractor, monitoring every process of construction / renovation intensively, etc.

The second business risk is the loss due to the delay of launching of new product (*Time To Market*). Pursuant to the mission, The Company has the commitment to become the leader in giving the laboratory examination in order to support the new generation medication. therefore, the delay of launching of new product is expected to never happened.

The risk on the failure in achieving the marketing target shall be the third risk. Other risk in business risk is the leaving customer, which is measured through the target of growth of the number of patients. The handling of this risk shall be conducted through the improvement of customer treatment, including the settlement and prevention of customer complaint.

FINANCIAL RISK

In performing the business activities, the Company faces the financial risks that arises due to the activities of service sales to the customers, which the occurrence of fraud and receivables of corporate customers. The handling of financial risk shall be conducted through the implementation of Information Technology system ERP which improves the control of financial policy and process, coordination with finance function in head office, Area and all Prodia's Clinical Laboratories, as well as to make the easier monitoring on the realization of budget to the activities that are being conducted. The handling of financial risk to the receivables of corporate customer shall be conducted by the implementation of payment term system, the implementation of credit sales limit or the termination of credit service for the receivable above certain period.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

RISIKO OPERASI

Pelayanan terhadap pelanggan dan pengeluaran hasil pemeriksaan laboratorium merupakan *core business* Perseroan. Risiko terhadap operasional perusahaan harus sangat diperhatikan supaya keluhan terhadap layanan dan hasil pemeriksaan tidak terjadi. Dua risiko operasional yang mencakup *service interrupted* terhadap peralatan yaitu kerusakan alat laboratorium dan kegagalan sistem IT. Kedua risiko ini ditangani dengan pengelolaan *preventive maintenance* alat laboratorium dan pelaksanaan sistem keamanan IT.

Risiko lainnya adalah *service interrupted* terhadap kekosongan bahan baku/bahan kontrol/kalibrator/bahan pembantu. Kekosongan yang dimaksud adalah ketidakmampuan bagian Logistik untuk menyediakan bahan yang dimaksud sehingga menyebabkan ketidakmampuan pengerjaan pemeriksaan. Penanganan risiko ini antara lain dengan pengaturan forecast di internal Laboratorium Klinik Prodia maupun peningkatan koordinasi dengan vendor terkait.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan sangat mengandalkan dan akan semakin bergantung pada teknologi informasi untuk aktivitas operasional, program efisiensi dan efektivitas biaya maupun dalam rangka meningkatkan layanan pada pelanggan. Teknologi informasi dapat mengalami gangguan atau interupsi karena berbagai sebab. Beberapa sumber risiko diantaranya dari luar perusahaan, seperti virus komputer serta hacker. Saat ini risiko keamanan IT sudah diukur di Perseroan.

Memiliki lebih dari 4000 karyawan dan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki komitmen terhadap *workplace safety risk*. Penerapan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) di seluruh Laboratorium Klinik Prodia dilakukan melalui penetapan kebijakan dan pedoman K3 serta pengawasan pelaksanaannya melalui audit K3.

Begitu pula dengan komitmen untuk *environmental safety risk*, sebagai penghasil limbah medis, Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair secara internal sebelum dibuang ke lingkungan atau mengirimkan limbah cair dan padat kepada vendor pengelola limbah berlisensi dengan mengacu kepada peraturan dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) setempat.

OPERATIONAL RISK

The service to customers and the release of result of laboratory examination constitute the core business of the Company. The risk to the operation of the Company must be paid attention so that the complaint to the service and the result of examination will not occur. Two operational risk covers the service interrupted to the equipment namely the damage of laboratory equipment and the failure of IT system. These two risks shall be handled with the management of preventive maintenance of laboratory equipment and IT security system.

Other risk is service interrupted upon the unavailability of raw material/control material/calibrator/supporting material. The intended unavailability is the incapability of the logistic division to provide the intended material so that it causes the incapability to conduct the examination. The handling of this risk is among other by the management of forecast in Prodia's Clinical Laboratory or the improvement of coordination with relevant vendor.

In performing the business, the Company very rely on and will be more depending on Information Technology for the activities of operational, efficiency program and cost effectiveness and in order to improve the service to the customer. Information Technology may experience the disruption due to various reasons. Some sources of risks are among external sources, such as computer virus as well as hacker. This risk of IT Security has been measured by the Company.

Having more than 4000 employees and as the Public company, the Company has the commitment to workplace safety risk. The implementation of management system of Work Health, Safety (K3) in all Prodia's Clinical Laboratories is conducted through the stipulation of policies and guidelines of K3 as well as the supervision of the implementation through the audit of K3.

Also with the commitment for environmental safety risk, as the producer of medical waste, the Company conducts the liquid waste management internally before it is dumped to the environment or sends the liquid and solid waste to the vendor which is the licensed waste management by referring to the regulation from the local Environment Impact Controlling Agency (Bapedal).

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi UU/kebijakan yang sudah diterbitkan pemerintah/ institusi yang berhubungan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini merupakan upaya perusahaan mengelola risiko pemenuhan peraturan. Berkoordinasi dengan bagian Legal dan instansi pemerintah terkait, setiap perizinan yang diperlukan oleh setiap Laboratorium Klinik Prodia dipenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku.

RISIKO REPUTASI

Disaat seperti sekarang ini, dimana citra perusahaan sangatlah penting, maka risiko reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan. Hal terkait dengan risiko ini adalah menurunnya daya saing akibat reputasi, antara lain pemberitaan negatif di media massa, WoM negatif dari pelanggan/masyarakat atau pelanggan yang tidak puas/kecewa, serta persaingan bisnis yang tidak sehat. Pengukuran risiko ini dilakukan melalui survei pihak ketiga seperti TBI di beberapa kota besar.

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan, press release, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui website www.prodia.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui e-mail korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, dengan menghubungi:

In performing its operational activities, the Company has the commitment to comply with Law /policies that have been promulgated by the government/institution that relates to the operational activities of the Company. This constitutes the effort of the Company in managing the risk on regulation compliance. By coordinating with the legal department and relevant government institution, any license needed by any Prodia's Clinical Laboratory is fulfilled pursuant to the prevailing regulation.

REPUTATION RISK

In a situation like this, whereby the image of the Company is very important, the reputation risk constitutes the risk that may be aware of. The thing related to this risk is the decrease of competitiveness due to the reputation, among others, the negative publication in mass media, negative WoM from the customers/society or dissatisfied/disappointed customer, as well as unfair business competition. The measure of this risk is conducted through third party survey such as TBI in big cities.

INFORMATION ACCESS

The Company is highly committed to the principles of transparency and disclosure of information. Thus, the Company continues to make it easy for stakeholders, public, and investors to access information about the Company, including financial information, press releases, corporate social responsibility, annual report, financial report, products and corporate actions through its website www.prodia.co.id which is available in Indonesian and English.

The company openly set up lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate a variety of questions related to the Company, by contacting the Corporate Secretary at:

PT Prodia Widyahusada Tbk
Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430
No. Telp: 021- 3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh individu Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan karyawan, termasuk mereka yang bertindak atas nama Prodia; Perusahaan Afiliasi; Mitra Kerjasama, maupun Pelanggan. Pedoman Perilaku ini mengatur interaksi individu Perseroan dengan berbagai pihak eksternal seperti pelanggan, antara lain masyarakat umum; dokter, perusahaan; rumah sakit; laboratorium klinik; mitra kerja, pelaku usaha sejenis, pemerintah, kreditur, investor, media masa, maupun penegak hukum.

Pedoman Perilaku bagi Pimpinan Perseroan:

1. Memastikan agar setiap individu Prodia memahami bahwa kinerja dinilai juga dari ketaatan atas Pedoman Perilaku Perusahaan.
2. Memberikan keteladanan (role model) dan inspirasi perilaku kepada karyawan, termasuk perilaku saling percaya, integritas, profesionalisme, peduli, dan pembelajar.
3. Memelopori pembaharuan (inovasi) dan modernisasi perusahaan melalui pemikiran yang 'out of the box'
4. Memastikan seluruh unsur perusahaan bekerjasama secara berkesinambungan, sinergis, guna memperoleh kinerja unggul dan meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan.
5. Membina kader melalui proses coaching and counseling (C&C).
6. Mengantisipasi kondisi guncangan dan lingkungan yang selalu berubah dengan fleksibel tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.
7. Memiliki independensi dan menghindari konflik kepentingan
8. Memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul serta mengemukakan pendapat kepada karyawan.
9. Memberikan kesempatan kerja yang adil dan tidak diskriminatif, dengan cara menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menggunakan kriteria kemampuan dan kualifikasi yang tepat, serta memberikan promosi dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
10. Menghindari pemberian dana atau bantuan dalam bentuk apapun untuk tujuan politik, baik di dalam maupun di luar negeri.
11. Mengikuti standar akuntansi dan pelaporan yang berlaku umum dalam mencatat dan melaporkan aset Perusahaan, serta menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien.
12. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan aset tanah dan bangunan, atau aset sumber daya lainnya.

CODE OF CONDUCT

This Code of Conduct shall be valid for all individuals of the Company from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees, including they who act on behalf of Prodia; Affiliated Companies; Cooperation Partner, and customers. This Code of Conduct stipulates the interaction of individuals in the Company with various external parties such as customers, among others public; doctor, the company; hospital; clinical laboratory; business partner, competitor, government, creditor, investor, mass media, or legal enforcer.

Code of Conduct of Management of the Company:

1. Shall ensure that any individual of Prodia understands that the performance is also assessed based on the compliance to the Code of Conduct of the Company
2. Shall be the role model and inspiration on the behavior to the employees, including the behavior of trust, integrity, professionalism, awareness, and education.
3. To trigger the innovation and modernization of the Company through the thought of 'out of the box'
4. Shall ensure that all elements of the Company cooperate sustainably, in the synergy, in order to obtain superior performance and improve the service to the customers.
5. Shall develop cadres through the process of coaching and counseling (C&C)
6. Shall anticipate the turbulence condition and dynamic environment flexibly without violating the prevailing provisions.
7. Shall have the independence and avoid conflict of interest
8. Shall give the freedom of union and gathering as well as expression to the employees
9. Shall give fair and non-discriminative work opportunity, by complying with the prevailing manpower regulation, use the criteria of precise capability and qualification as well as give the promotion and training that has been adjusted with the needs of the Company
10. Shall avoid the grant of funds or assistance in any form for political purpose either domestic or overseas
11. Shall follow the generally applicable accounting and reporting standard in recording and reporting the assets of the Company, as well as implement the effective and efficient controlling process
12. Shall conduct the monitoring to the use of assets of land and building, or other resources

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

13. Berkomitmen untuk mencapai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) yang benar, termasuk tidak merusak dan mencemari lingkungan dengan limbah medis dan merusak lingkungan.
14. Menghindari hal-hal yang bersifat atau terkait:
 - a. Penyalahgunaan wewenang dan jabatan.
 - b. Pembuatan dan penerapan sistem dan prosedur yang berbelit-belit (birokratis) dengan tujuan mempersulit.
 - c. Egoisme sektoral/departemental (berpikir hanya untuk kepentingan kelompoknya).
 - d. Diskriminatif, subjektif, secara sengaja menyinggung etnis atau ras tertentu.
 - e. Menghambat kompetensi dan karir individu Prodia karena ketidaksukaan atau subjektivitas tertentu.
 - f. Memiliki hubungan dengan suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan suatu konflik kepentingan dan merusak independensi.
 - g. Pembatasan kebebasan karyawan dalam mengemukakan pendapat.
 - h. Pemberian atau penawaran, baik secara langsung ataupun tidak langsung, sesuatu yang berharga (uang, barang, atau jasa) kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak luar Prodia untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan/atau perlakuan istimewa yang dapat merugikan perusahaan.
 - i. Pembuatan catatan keuangan yang tidak akurat, tidak melakukan kontrol yang efektif untuk melindungi aset Perusahaan dari risiko kerugian dan kecurangan (*Fraud*).
 - j. Penggelapan atas aset perusahaan untuk penggunaan yang tidak sah dan kecurangan (*Fraud*).

Pedoman Perilaku bagi Seluruh Insan Prodia:

1. Mempelajari dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan, kebijakan perusahaan, terutama yang terkait dengan pekerjaannya.
2. Berpikir dan berperilaku positif, transparan, dan objektif.
3. Menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengannya.
4. Menjalin dan menjaga hubungan yang harmonis.
5. Jujur dan menjaga komitmen kerja.
6. Memberikan keteladanan.
7. Bersikap adil dan penuh tanggungjawab.
8. Mengakui keterbatasan dan menerima kritik dengan positif.

13. Shall commit to achieve the Work Safety and Health as well as Environment (K3L) standard that is correct, including to not damage and pollute the environment with medical waste
14. Shall avoid the matter that is or related to:
 - a. the abuse of power and title.
 - b. the making and implementation of bureaucratic system and procedure with the intention to make it more difficult.
 - c. Egoism of sectoral/departmental (think that it is only for the interest of the group)
 - d. Discriminative, subjective, deliberately offend certain ethnicity or race.
 - e. to obstruct the competence and career of Prodia's individual because of the dislike or certain subjectivity.
 - f. having the relationship with a company that may cause the conflict of interest and damage the independence.
 - g. the limitation of freedom of employee in expressing the opinion.
 - h. the grant or offer, either directly or indirectly, a valuable thing (money, good, or service) to the government official and external parties to obtain the unreasonable benefit and/or special treatment that may damage the Company.
 - i. the making of financial record that is not accurate, does not conduct effective control to protect the asset of the Company from the risk of loss and fraud.
 - j. the embezzlement of Company's assets for illegal and fraud use.

Code of Conduct of Prodia's Individual:

1. Shall learn and understand well the Code of Conduct of the Company, Company's policy, especially in relation to the works
2. Shall think and behave positively, transparently and objectively
3. Shall appreciate other people's opinion that is different than him
4. Shall make and maintain the relationship in harmony
5. Shall be honest and keep the work commitment
6. Shall be the role model
7. Shall be fair and responsible
8. Shall admit the limit and accept the critic positively.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

9. Saling membantu, memotivasi, dan memberikan perhatian.
10. Santun, ramah, dan terbuka.
11. Saling mengingatkan bila ada yang melanggar aturan.
12. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus (belajar berkesinambungan).
13. Berbagi ide, informasi, pengetahuan, dan pengalaman guna saling meningkatkan kualitas Insan Prodia.
14. Melakukan inovasi dan mendorong ke arah perubahan yang positif.
15. Kritis dan bersemangat untuk memberikan yang terbaik.
16. Menjaga data perusahaan maupun karyawan dan tidak mengungkapkannya kepada pihak yang tidak memiliki kepentingan, kecuali melalui persetujuan yang sah.
17. Menghindari hal-hal yang bersifat atau terkait:
 - a. Saling menyalahkan, mengintimidasi terhadap rekan kerja, atasan atau bawahan.
 - b. Penyampaian pendapat dan gagasan secara tidak santun.
 - c. Tidak transparan dan cenderung subjektif.
 - d. Mementingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya saja (berpikir terkotak-kotak), sektoral/ departemen/ bagian/unit (berpikir hanya untuk kepentingan kelompoknya)
 - e. Penyalahgunaan wewenang dan jabatan.
 - f. Permintaan, pemberian dan/atau menerima suap dan gratifikasi.
 - g. Pembunuhan karakter rekan kerja atau atasan.
 - h. Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang lainnya.
 - i. Pembocoran dan/atau penyalahgunaan rahasia perusahaan, baik berupa rencana bisnis, strategi Perusahaan, hasil-hasil penelitian dan pengembangan, sistem kerja yang terangkum dalam "standard operating procedure" (SOP) Perusahaan beserta turunannya, dokumen-dokumen internal yang ditandatangani oleh pejabat Prodia, hak kekayaan intelektual (HKI) yang diciptakan, dibuat, dikembangkan, ditambahkan atau dimodifikasi dengan cara apapun (termasuk hak milik industri) atau informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan apabila tersebar keluar Prodia, kecuali apabila informasi tersebut telah dipublikasikan, baik pada saat karyawan tersebut berstatus sebagai karyawan ataupun apabila terjadi pemutusan hubungan kerja (baik karena keinginan sendiri atau karena keputusan manajemen).
 - j. Ketidakpedulian terhadap kondisi dan harta perusahaan serta keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.
9. Shall help, motivate, and give attention to each other.
10. Shall be polite, friendly and open minded
11. Shall remind each other if there is a breach of regulation
12. Shall improve the competence continuously (continuous learning).
13. Shall share the idea, information, knowledge, and experience in order to improve the quality of Prodia's people
14. Shall conduct the innovation and push the change into the positive.
15. Shall be critical and spirited to give the best
16. Shall keep the data of the Company or employees and does not disclose it to the party that does not have concern to it, unless with the valid approval.
17. Shall avoid the matter that is or related to:
 - a. the finger pointing, intimidation to co-worker, superior or subordinate.
 - b. the conveyance of opinion and idea impolitely.
 - c. non-transparency and tend to be subjective.
 - d. the prioritization of personal or group interest (think inside the box), sectoral/ departmental/ division/unit (think only for the interest of his group)
 - e. the abuse of power and title.
 - f. the request, grant and/or acceptance of bribe and gratification.
 - g. the character assassination of the co-worker or superior.
 - h. the use of narcotics and other illegal drugs.
 - i. the leak and/or misuse of Company's confidentiality, either in the form of plan, strategy of the Company, result of research and development, work system summarized in the "standard operating procedure" (SOP) of the Company along with its derivatives, internal documents signed by the official of Prodia, the intellectual property rights (HKI) that is created, made, developed, added or modified in any way (including the industrial property right) or other important information that may affect the performance of Company if it is spread outside Prodia, except if such information has been published, either when such employee has the status as the employee or if there is a termination of employment (either by resignation or management decision).
 - j. the ignorance to the condition and assets of the Company as well as the safety and health on performing the works.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

- k. Pengulangan kesalahan yang sama tanpa ada tindakan perbaikan.
- l. Pengabaian pemberdayaan Insan Prodia untuk terus maju dan mandiri.
- m. Penggunaan hak milik intelektual perusahaan secara melawan hukum.
- n. Penghambat kemajuan Perusahaan.
- o. Menyalahgunakan data pribadi rekan kerja tanpa persetujuan yang bersangkutan.

- k. the repetition of similar mistake without any improvement.
- l. the negligence of empowerment of Prodia's people to keep moving and independent.
- m. the use of intellectual property of the Company illegally.
- n. the obstruction of Company's development.
- o. The misuse of personal data of coworker without any approval from such person.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan membuat *Whistleblowing System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu WBS juga memberikan dorongan serta kesadaran kepada individu Prodia untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company made the *Whistleblowing System* (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of control system and compliance to the Corporate Governance that is in order, clean and is not influenced by any party based on the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). In addition to it, WBS also provides the determination as well as awareness of the individual of Prodia to report the fraud action or violation against the law, Company regulation, code of ethics and conflict of interest occurred within the Company without any fear or worry.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui melalui surat yang diemail ke whistleblower@prodia.co.id. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim)
2. Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan

MECHANISM OF REPORT SUBMISSION

The stakeholders of the Company can submit a report if an alleged violation is committed by employees of the Company through sending Email to: whistleblower@prodia.co.id. The report must be based on good intentions, and not in a form of personal complaints or bad intentions/slander. The report must fulfill the following matters:

1. Identity of the reporter (name or it is allowed on no-name basis)
2. Telephone Number / e-mail address that may be contacted.
3. Initial indication that may be accountable

PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim *Whistleblowing Policy*. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada Atasan Terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.

VIOLATION REPORT MANAGEMENT

The Company's *Whistleblowing Policy* is managed by the *Whistleblowing Policy Team*. The management of whistleblowing system is as follows:

1. WBS team and Investigation team must conduct the follow up of the report that is clearly received by them and may deliver it to the Superior of the one that is reported, if it's true, through the disposition to follow it up based on Company regulation and/or the prevailing laws and regulations.
2. For the matters related to criminal action, WBS team shall be authorized to bring it through legal action outside the Company.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

3. WBS team must keep the confidentiality of the identity and all confidential information reported by the reported and will give the protection to the reporter in the basis that the reported to not facing the intimidation, extortion and violence from the party that is being reported, group or institution with the status of legal entity unless such report is settled through legal action outside the Company.
4. if based on the investigation result it is proven that there is a fraud/violation, the party that is being reported may be imposed with the sanction pursuant to Company regulation and the prevailing laws and regulations.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tahun 2017, tidak ada pelaporan pelanggaran maupun kasus yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

NUMBER OF VIOLATION REPORT

In 2017, there is no violation or cases that report through Whistle Blower System.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perseroan") memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PT Prodia Widyahusada Tbk ("The Company") has certain requirements and criteria to select vendors that potential to be the strategic partners of the Company in running its business. The Company's Policy regarding the vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation on the procurement of goods/services in the Company has been conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparent and accountable.

KRITERIA DAN PERSYARATAN PEMASOK

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses delivery produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (track record) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF VENDOR

The vendor involved in procurement of goods and services of the Company must comply to the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Fulfill the aspect of legality in accordance with the field of business.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities in their field of business.
4. Have the necessary resources needed in procurement of goods/services in the Company.
5. Able to provide services/goods with competitive prices and have a high integrity.
6. Quality of goods/services is fit with the standards that have been set out by the Company.
7. Punctuality in delivery process of goods/services.
8. Track record of vendors.
9. Not involved or undergoing criminal sanctions.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/supplier/vendor.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

10. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company for vendors.
11. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

MEKANISME DAN TATA CARA SELEKSI PEMASOK

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan assessment terhadap Company profile dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh Bagian Purchasing dan Logistik yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan juga mengadakan acara Vendor Gathering sebagai bentuk apresiasi bagi para vendor yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada beberapa mitra kerja terbaik. Para vendor atau mitra kerja terbaik ini dinilai

MECHANISM AND PROCEDURES OF VENDOR SELECTION

The Company has a policy that all procurement goods and services of the Company must go through selection process. The selection process can be conducted through open or closed tender and/or direct appointment if the vendors already has good working experience with the Company. In order to comply with the policy, the Company conducts the following things:

1. Assessment of company profile and performance of prospective vendors.
2. Determine the list of prospective vendors or suppliers and invite the prospective vendors to participate in procurement of goods/services.
3. Perform evaluation on the documents submitted by the prospective vendors
4. Ensure that the specification of product/services needed by the Company is owned and can be provided by the prospective vendors.
5. Conduct comparison price, quality, and working portfolio between prospective vendors.
6. Negotiate and determine the selected vendors.

In conducting the vendor selection process, the Company is assisted by the Purchasing and Logistic Department to supervise the process of the procurement of goods and services in the Company.

ENHANCEMENT OF VENDOR CAPABILITY

In order to enhance the vendor capability, the Company performs regular evaluation to ensure that the procurement of goods and services was conducted effectively and efficiently and in accordance with the requirements that have been set out regarding the quality of work and services. It is to ensure the quality, transparency, and continuous improvement in relationship between the vendors and the Company.

In 2017, the Company conducted Vendor Gathering as a form of appreciation for vendors that have been cooperated with the Company. In addition, the Company gave awards to the best working partners. Those vendors were assessed based on product quality, punctuality in delivery, fulfillment of the

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

berdasarkan kualitas produk, ketepatan waktu *delivery*, memenuhi aspek keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), kelengkapan tim dalam proyek, aspek kooperatif, dan waktu respon terhadap klaim.

Melalui acara vendor gathering ini, manajemen Perseroan juga mengajak para vendor untuk bersaing secara profesional dengan memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar dapat menumbuhkan sistem kerja yang profesional.

LAPORAN PENGADAAN BARANG DAN JASA 2017

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kategori kegiatan pengadaan barang dan jasa, diantaranya:

1. Pengadaan Bahan Baku Lab
2. Pengadaan Bahan Baku Non Lab
3. Pengadaan Bahan Pembantu Lab
4. Pengadaan Bahan Pembantu Non Lab
5. Pengadaan Perlengkapan Lab
6. Pengadaan Perlengkapan Lab Asset
7. Pengadaan Perlengkapan Non Lab
8. Pengadaan Perlengkapan Non Lab Asset
9. Pengadaan Sparepart Lab
10. Pengadaan Sparepart Non Lab
11. Pengadaan Promosi
12. Pengadaan Administrasi Umum

Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa Perseroan telah dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA OJK

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Pendekatan *comply or explain* yaitu Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam peraturan OJK tersebut terdapat rekomendasi mengenai lima aspek tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi

occupational and environmental safety aspect (OESH), team completeness during a project, cooperativeness aspect, and response time for a claim.

Through the event, the Company invited the vendors to compete professionally by upholding the good corporate governance (GCG) principles in order to grow a professional work system.

REPORT OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES 2017

In 2017, the Company has conducted 12 (twelve) category of procurement of goods and services, including:

1. Procurement of Lab Raw Materials
2. Procurement of Non-Lab Raw Materials
3. Procurement of Lab Supplies Lab
4. Pengadaan Non Lab Lab Assembly
5. Procurement of Lab Supplies
6. Procurement of Lab Asset Equipment
7. Procurement of Non-Lab Equipment
8. Procurement of Non Lab Asset Equipment
9. Lab Sparepart Procurement
10. Non Lab Sparepart Procurement
11. Procurement Promotion
12. Procurement of General Administration

All procurement of goods and services of the Company conducted through procedures and mechanism that have been set out with regard to good corporate governance principles.

IMPLEMENTATION OF OJK CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the implementation of GCG practices were implemented by the Company through a "comply or explain" approach, in which the Company disclosed information regarding the implementation of the recommendations contained in the Guideline or provided an explanation if the Company did not implement the recommendations.

According to the OJK regulation, the recommendations consist five aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights
2. The functions and duties of Board of Commissioners
3. The functions and duties of Board of Directors

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan
5. Keterbukaan informasi

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

4. The participation of stakeholders, and
5. Disclosure of information

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:

Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Relationship of public company with the Shareholders in ensuring the Shareholders' rights**

Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention**

Rekomendasi:

- Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.

Recommendation:

- Have a way or procedures of voting that promote independence.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
- Summary of the minutes of the GMS are available on the company website for at least one year.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors**

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Recommendation:

- Have a communication policy with shareholders or investors.
- The company disclosed communication policy with shareholders via the website.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Function and Role**

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisari **Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners**

Rekomendasi

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Recommendation

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the condition of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners

Rekomendasi

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Penjelasan: Perseroan memiliki Board Manual yang telah memuat rekomendasi tersebut. Board Manual disusun berdasarkan aturan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan juga telah menyempurnakan kebijakan penilaian bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual akan disosialisasikan pada tahun 2018.

Recommendation

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.
- The policy of self-assessment is disclosed on Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.
- Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the Board of Directors.

Explanation: the Company has a Board Manual which has stated those recommendations. The Board Manual was composed in accordance with the prevailing regulations and the Company articles of associations. In 2017, the Company has also complemented the self assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual will be socialized in 2018.

Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi Directors' Function and Role

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Recommendation

- Determination of the number of members of the Board of Directors according to the conditions of listed company
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.
- Member of the Board of Directors that oversees Accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Implementation: Implemented/Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

Rekomendasi

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penjelasan: Perseroan sedang menyusun kebijakan penilaian bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Recommendation

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
- The policy of self-assessment is disclosed on the Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Explanation: the Company is formulating the assesment policy for the Board of Commissioners and Directors in 2017.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

Rekomendasi

- Memiliki kebijakan terkait dengan insider trading.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
- Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.
- Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Penjelasan: Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut dan akan disosialisasikan pada tahun 2018.

Recommendation

- Have a policy related to insider trading.
- Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.
- Have a policy of selection and capacity building on suppliers/ vendors.
- Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors.
- Have Whistleblowing Policy.
- Have a policy of long-term incentives rewards to Board of Directors and Employees.

Explanation: the Company has those policies and will be socialized in 2018.

Aspek V: Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Recommendation

- Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as Information Disclosure media
- Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.

Implementation: Implemented/Comply.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengambil bagian penting dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat di masyarakat. Perseroan senantiasa menjunjung nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan Perseroan maupun kepentingan para Pemangku Kepentingan.

The Company is committed to continue to take an important part in promoting healthy living awareness in the community. The Company continues to uphold the ethical values and compliance with laws and regulations in the process and at the level of policy making and decision-making that can drive the success of the Company while still contributing to the achievement of the Company's objectives as well as the interests of the Stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Lingkungan Environment



Ketenagakerjaan Labor



Sosial Kemasyarakatan Social



Pelanggan Customers

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tujuan utama Perseroan dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga bisnis Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program CSR yang konsisten dan berkesinambungan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemegang saham, pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.

Fokus pelaksanaan CSR Perseroan bertumpu di 4 (empat) bidang diantaranya bidang lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial kemasyarakatan dan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan pada keempat bidang tersebut memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan tersebut sejalan dengan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Di bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan telah memiliki sekitar 26 cabang yang memiliki Instalasi Pengolahan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's main objective in doing Corporate Social Responsibility program is to give added value to all stakeholders so that the Company's business can have a sustainable growth. As the Company in health sector, we are committed to contribute in enhancing the people's quality of health through a consistent and sustainable enactment of CSR program.

The implementation of corporate social responsibility is also a form of the Company's responsibility to all stakeholders, including shareholders, customers, employees, communities and the environment.

The main focus of the Company's CSR program is based on 4 (four) aspects including environment, labor, occupational health and safety, social and community and customers. The implementation of CSR activities in those aspects has positive impacts for the business sustainability of the Company and enhances the trust of stakeholders to the Company.

RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company believes that the environment is one of the major factors in supporting the sustainability of our business. Therefore, the Company must ensure that its business does not have a negative impact on the environment. The Company's concern is in line with the mandate of the 2009 Law No. 32 on the Environmental Protection and Management.

In environmental aspect, the Company has ensured that the waste management has fulfilled the environmental quality standards as stipulated by the Government. The Company has 26 branches that have

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Limbah Cair (IPAL) atau Sewage Treatment Plant (STP) sehingga dapat melakukan pengelolaan limbah cair secara mandiri. Sedangkan, untuk cabang Perseroan lainnya yang belum memiliki IPAL atau STP, Perseroan menggunakan pihak ketiga yang telah dipilih berdasarkan kriteria pemilihan vendor yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengangkutan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis padat juga dilaksanakan dengan bekerjasama dengan vendor yang telah diseleksi. Perseroan memastikan pihak ketiga yang mengelola limbah medis Perseroan tersebut memiliki fasilitas yang memadai dan memiliki izin resmi untuk melakukan pengelolaan limbah.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Perseroan juga berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ketentuan peraturan yang berlaku.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan tidak memiliki saluran komunikasi khusus terkait pengaduan masalah lingkungan. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui alamat email dan nomor telepon yang tertera di situs web Perseroan. Pada tahun 2017, tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan Perseroan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri kesehatan. Komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Wastewater Treatment Plan (IPAL) or Sewage Treatment Plant (STP) so that we can manage the waste. Meanwhile, other branches that do not have IPAL or STP, the Company appointed selected third party based on the selection criteria that have been determined previously.

The transporting and processing hazardous and toxic medical waste also carried out by selected vendor. The Company also ensures that the third party who manages the medical waste of the Company has adequate facilities and an official license to conduct the waste management.

CERTIFICATION ON ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company does not have any certification in environmental field. The Company strives to conduct its operational activities in accordance with the environmental management and preservation based on prevailing regulations and standards.

COMPLAINTS MECHANISM ON ENVIRONMENTAL

The Company does not have any particular communication channel regarding environmental complaints. Public can communicate with the Company through the office email address and phone number displayed on the Company's website. In 2017, no formal complaints related to business activities or fines paid by the Company against environmental damage.

RESPONSIBILITY ON LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company complies to the prevailing laws and regulations, including those in the field of labor. The Company has a high commitment in terms of providing training and competency development to enhance the professionalism of its employees and a reward system commensurate with the health industry. The high commitment is also extended to occupational safety through various employee programs to raise awareness on occupational health and safety.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk dapat berkarir di Perseroan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, agama, ras, maupun gender. Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan sesuai dengan prosedur seleksi yang telah ditentukan serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, objektif dan tidak diskriminatif. Hal ini dilakukan agar Perseroan mendapatkan SDM yang unggul, profesional dan kompeten untuk menunjang bisnis Perseroan.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN BAGI KARYAWAN

Perseroan senantiasa menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian Sumber Daya Manusia Perseroan agar selalu siap dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan di masa depan.

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, kegiatan internal training, in-house training, dan external training diikuti oleh karyawan dari berbagai level baik staff, asisten manager, manager, regional head, dan branch manager. Pada tahun 2017, Perseroan juga telah memberikan beasiswa pendidikan untuk tingkat Diploma (D3) dan Master (S2) kepada 78 karyawan. Penjelasan secara rinci dan lengkap mengenai program pendidikan dan training yang diberikan kepada karyawan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company provides equal opportunity for all people to have a career in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The recruitment process is conducted in accordance with the selection procedures and upholds the principle of equality, objective and non-discrimination. It is conducted so that the Company can obtain the excellent, professional, and competent talents to support its business.

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR EMPLOYEES

The Company consistently makes an effort to enhance the skills and competency of its human resources so that they are always ready to face the Company's business challenges in the future.

As a proof of The Company's commitment in enhancing the competency of its human resources, the Company conducted various education and training programs for employees which were adjusted with the company's business development. In 2017, the internal training, in-house training, and external training were attended from employees ranging from staff, assistant manager, manager, regional head and branch manager. In 2017, the Company also gave scholarship for 78 employees to continue their education in Diploma (D3) and Master (S2) level. Detailed explanation on training and leadership program for employees is available on the Human Capital Report in this Annual Report.



5,9%

**TINGKAT PERPUTARAN
(TURNOVER) KARYAWAN**
EMPLOYEES TURN OVER

Selama tahun 2017, tingkat turn over karyawan permanen adalah 5,9%. Rincian data turn over karyawan pada tahun 2017 dapat dilihat lebih detail pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

In 2017, the rate of permanent employees turn over was 5.9%. The detail information on the company's employees turn over throughout 2017 is available on the Human Capital in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

REMUNERASI

Perseroan menyakini bahwa remunerasi yang kompetitif menjadi salah satu faktor utama untuk mempertahankan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompeten. Sistem remunerasi Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat upah yang berlaku di bidang industri sejenis, peraturan upah minimum provinsi (UMP) dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta kemampuan finansial Perseroan. Dalam penerapan remunerasi, Perseroan menggunakan memperhitungkan kinerja dan kompetensi serta pencapaian KPI masing-masing karyawan. Hal ini dilakukan untuk menjaga loyalitas dan produktivitas karyawan Perseroan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan yang loyal dan produktif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Selain pemberian paket remunerasi yang kompetitif dan komprehensif, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada karyawannya, berupa pemberian beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi, serta penghargaan bagi karyawan dengan masa kerja kelipatan 5 (lima) tahun, jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan, dan program kesejahteraan bagi karyawan lainnya.

KETERLIBATAN KARYAWAN

Perseroan telah mengadakan berbagai program employee relations yang bertujuan untuk menjaga semangat kerja dan keterlibatan karyawan antara lain Prodia Idol dalam hal pengembangan bakat seni karyawan, employee gathering untuk acara kebersamaan. Prodia menyakini bahwa program employee relations tersebut dapat mempererat hubungan antara karyawan Perseroan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang harmonis, produktif dan nyaman, Prodia selalu memperhatikan kepentingan karyawan dan menjamin keberadaan serikat pekerja. Perseroan selalu terbuka dan terus menjalin komunikasi yang harmonis dengan serikat pekerja dalam menjalankan aktifitas kegiatannya. Sepanjang tahun 2017, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan kepada perseroan tentang praktik ketenagakerjaan melalui serikat pekerja maupun individu.

REMUNERATION

The Company believes that the competitive remuneration scheme is one of the key factors to retain professional and competent human capital. The remuneration system in the Company always consider the remuneration package in similar industries, the prevailing labor regulations, the minimum provincial wage, prevailing regulations on manpower, and the Company's financial capability. The Company uses a competency and performance-based remuneration system and also the KPI's achievements for each employee. It is conducted to maintain the loyalty and productivity of the Company's employees in doing their jobs. The loyal and productive employee can provide positive result to the Company's performance.

Besides the competitive and comprehensive remuneration package, the Company also provide appreciation to its employees, including scholarships for Employees's children who performed well in school, and appreciation for employees with the tenure of 5 (five) years, health insurance for employees and their families, and other employees welfare program.

EMPLOYEE INVOLVEMENT

The Company conducts various employee relations programs to maintain the working spirit and employees involvement such as Prodia Idol for the talent development of employees, and employee gathering for togetherness. Prodia believes that those employee relations program can strengthen relationship between employees in the Company and create a more convenient working environment.

INDUSTRIAL RELATIONS

In order to create a working environment culture that is harmonious, productive, and comfortable for the employee, Prodia always cares on the interest of its employees, and guarantees the presence of the Labor Union. The Company always open and continuously maintains harmonious communication with labor union in conducting its activities. Throughout 2017, there was no official complaint or any complaints submitted to the Company related to employment practices either through labor unions or individually.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

MEKANISME KETENAGAKERJAAN

Perseroan memfasilitasi berbagai kegiatan Serikat Pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2017, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang di sampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui Serikat Pekerja Perseroan ataupun perorangan langsung.

PENGADUAN

MASALAH

COMPLAINTS MECHANISM ON LABOR ISSUES

The Company facilitated various Labor Union activities in the Company work environment. Throughout 2017, there were no formal charges or complaints conveyed to the Company regarding Labor practices, either through the Labor Union or directly by individuals.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan safety awareness karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada Tahun 2017, Perseroan melakukan penggabungan fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) umum dan laboratorium di Pusat menjadi di Bagian Property and Facility Service. Perseroan juga telah memiliki Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sejak 15 September 2014. Berdasarkan hasil tinjauan kebijakan K3, kebijakan K3 direvisi pada 7 Agustus 2017.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company is committed to creating safe working conditions for all employees. The implementation of best practices of safety, security and health, supports safe and healthy working conditions for all workers, with the commitment to create an environmentally friendly work environment. The Company continues to work to improve employees' safety awareness with reference to the prevailing occupational health and safety regulations.

In 2017, the Company merged the occupational health and safety function for general and laboratory under Property and Facility Service unit in the head office. The Company has the occupational health and safety policy since 15 September 2014. Based on the evaluation review, the policy was revised on 7 August 2017.

Forum Diagnosticum

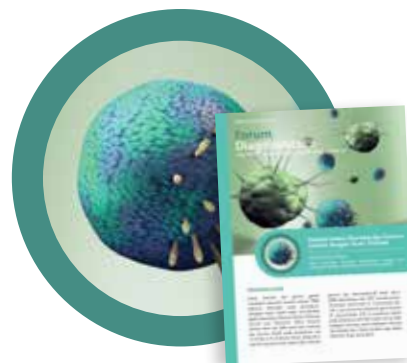
PRODIA DIAGNOSTICS EDUCATIONAL SERVICES



Pemeriksaan hs-CRP sebagai
Penanda Inflamasi yang Menjanjikan



Penanda Tumor :
Sumber dan Klasifikasi



Deteksi Infeksi Klamidia dan Gonore
Genital dengan Asam Nukleat

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

JUMLAH KECELAKAAN KERJA NUMBER OF INCIDENT AT WORK

 **0,13%**
Incident Rate Kecelakaan
kerja non medis

 **0,98%**
Incident Rate Kecelakaan
kerja Medis

PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2017, pelatihan K3 dilakukan bersamaan dengan pelatihan Facility Service. Pelaksanaan pelatihan selama 2017 adalah sebagai berikut:

Wilayah Regional	Tanggal Pelaksanaan Training K3 Date of K3 Training
Wilayah/Regional 1	21-22 November/November 2017
Wilayah/Regional 2	21-22 Agustus/August 2017
Wilayah/Regional 3	6-7 April/April 2017
Wilayah/Regional 4	5-6 September/September 2017
Wilayah/Regional 5	6-7 Juni/June 2017
Wilayah/Regional 6	19-20 April/April 2017
Wilayah/Regional 7	2-3 Juni/June 2017
Wilayah/Regional 8	8-9 Agustus/August 2017

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING

In 2017, K3 training was conducted along with Facility Service training. The training in 2017 were as follows:

SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan sosialisasi seluruh dokumen K3 yang terdiri dari prosedur, pedoman, instruksi kerja, tabel, form ke penanggung jawab K3 Umum Wilayah 1 hingga Wilayah 8 melalui Webex pada tanggal 12 Desember 2017. Penanggung Jawab K3 Umum Wilayah akan mensosialisasikan kembali ke Penanggung Jawab Cabang masing-masing.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SOCIALIZATION

In 2017, the Company socialized all K3 documents which consist of procedures, guidelines, working instructions, table, and form to the person in charge of General K3 in Regional 1 to Regional 8 via Webex on 12 December 2017. The person in charge of those regional will socialize to the person in charge of Prodia Branches respectively.

Pada bulan April-Juni 2017, Perseroan menggelar Lomba Desain Health, Safety, Environment Poster untuk meningkatkan HSE awareness seluruh karyawan Perseroan. Pada Agustus 2017, Surveillance OHSAS 18001:2007 telah dilakukan pada Prodia Cabang Jakarta.

On April-June 2017, the Company conducted Health, Safety, Environment Poster Design Competition to increase HSE awareness of all employees. On August 2017, Surveillance OHSAS 18001:2007 was also conducted in Prodia Jakarta.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan khususnya untuk aspek kesehatan dan pendidikan. Komitmen nyata Perseroan diwujudkan diantaranya dalam bentuk Skrining Thalassemia, pendirian Prodia Education and Research Institute (PERI), serta pengembangan penelitian di bidang kedokteran dan ilmu biomedik.

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY ASPECT

The Company is committed to contribute to social and community aspect especially health and education aspect. The Company's real commitment is demonstrated through providing Thalassemia Screening, establishment of Prodia Education and Research Institute (PERI), and the research development on medical and biomedical sciences.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan telah melakukan Skrining Thalassemia terhadap lebih dari 600 Pasien, di beberapa kota diantaranya Medan, Karawang, Bekasi, Ciamis, dan Sukabumi.

The Company has conducted thalassemia screening to more than 600 patients in various cities such as Medan, Karawang, Bekasi, Ciamis, Sukabumi.

SKRINING THALASSEMIA

Salah satu program CSR Perseroan yang berfokus pada kesehatan masyarakat adalah Program Skrining Thalassemia. Thalassemia adalah kasus kelainan darah yang ditandai dengan kondisi sel darah merah yang mudah rusak atau dimana sel darah merah memiliki umur yang lebih pendek dari sel darah yang normalnya hidup 120 hari. Melalui program skrining thalassemia ini, Perseroan membantu masyarakat untuk mengetahui sejak dini akan adanya indikasi penyakit Thalassemia tersebut. Pada Tahun 2017, Perseroan telah melakukan Skrining Thalassemia terhadap lebih dari 600 Pasien, di beberapa kota diantaranya Medan, Karawang, Bekasi, Ciamis, dan Sukabumi.

THALASSEMIA SCREENING

One of the Company's CSR program which focuses on people's health care is Thalassemia Screening. Thalassemia screening is the blood abnormality with the symptom that the red blood cell is easily damaged or whereby red blood cell has the shorter age than blood cells that normally live for 120 days. Through the screening, the Company assist people to know in the early stage about the indication of Thalassemia. In 2017, the Company has conducted thalassemia screening to more than 600 patients in various cities such as Medan, Karawang, Bekasi, Ciamis, Sukabumi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

PRODIA EDUCATION AND RESEARCH INSTITUTE (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) didirikan pada 14 Juli 2016 yang bertujuan sebagai pusat pendidikan dan penelitian terbaik di bidang kedokteran dan kesehatan. Dalam menjalankan misinya, PERI turut mendukung perkembangan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan melalui pemberian beasiswa bagi peneliti untuk jenjang Diploma, Sarjana, Master, dan Doktor, pemberian hibah dana penelitian serta mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop.

Sejak tahun 2009, PERI juga telah menerbitkan The Indonesian Biomedical Journal yang berisi tentang hasil penelitian dan review artikel tentang pengembangan bidang ilmu biomedik. The Indonesian Biomedical Journal ini juga telah resmi terindeks Scopus.

Pada tahun 2017, PERI mengadakan kompetisi pemberian hibah dana penelitian. Dari 41 proposal penelitian yang masuk, telah terpilih 3 (tiga) orang pemenang PERI's Research Grant Year 2017 yaitu:

1. Laniyati Hamijoyo, MD
Universitas Padjadjaran/RS Hasan Sadikin
Judul: "N-acetyltransferase 2 (NAT2) Acetylator Status in Systemic Lupus Erythematosus (SLE) in Tuberculosis Endemic Area: Exploring Etiopathogenesis Factor and Implication of Pharmacogenetic Study for Personalized Therapy"
2. Indri Adriztina, MD
Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara
Judul: "Dental Pulp Stem Cell (DPSC) Potential as Progenitors for Inner Ear Hair Cell "
3. Mohammad Ghozali, MD
Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran
Judul: "Immunomodulatory Effect of Vitamin D Supplementation on Monocyte In Major -Thalassemia"

Sejak didirikan 45 tahun lalu, Prodia telah berkontribusi dalam memajukan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan khususnya laboratorium kesehatan di Indonesia. Hingga saat ini, Prodia telah menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan ilmu kedokteran dan laboratorium bagi dokter dan masyarakat umum melalui diantaranya Forum Diagnosticum, Informasi Laboratorium, dan The Indonesian Biomedical Journal bagi para dokter, seminar atau talkshow, diskusi ilmiah, dan penyuluhan kesehatan bagi dokter maupun masyarakat umum.

PRODIA EDUCATION AND RESEARCH INSTITUTE (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) was established on 14 July 2016 that aims to be the best research and education center in the field of medical sciences and health. In performing its mission, PERI also support the research development in the fields of medicine and health through providing scholarship for researcher for level Diploma, Undergraduate, Master and Doctoral degree, research grants, and training, seminars and workshop.

Since 2009, PERI has published The Indonesian Biomedical Journal that contains original research and review articles covering all aspects in biomedical sciences. The Indonesian Biomedical Journal has officially become a SCOPUS indexed journal.

In 2017, PERI conducted the competition for research grant. Out of 41 incoming research proposals, there were 3(three) winners of PERI's Research Grant Year 2017 that have been selected:

1. Laniyati Hamijoyo, MD
Universitas Padjadjaran/Hasan Sadikin Hospital
Title: "N-acetyltransferase 2 (NAT2) Acetylator Status in Systemic Lupus Erythematosus (SLE) in Tuberculosis Endemic Area: Exploring Etiopathogenesis Factor and Implication of Pharmacogenetic Study for Personalized Therapy"
2. Indri Adriztina, MD
Faculty of Medicine, Universitas Sumatera Utara
Title: "Dental Pulp Stem Cell (DPSC) Potential as Progenitors for Inner Ear Hair Cell "
3. Mohammad Ghozali, MD
Faculty of Medicine, Universitas Padjadjaran
Title: "Immunomodulatory Effect of Vitamin D Supplementation on Monocyte In Major -Thalassemia"

Since its inception 45 years ago, Prodia has contributed in advancing research and development of health sciences especially health laboratory in Indonesia. By now, Prodia has provided up-to-date information on the development of medical science and laboratories for doctors and the general public through among others the Diagnosticum Forum, Laboratory Information, The Indonesian Biomedical Journal for doctors, seminars or talk shows, scientific discussions and health counseling for doctors as well as general public.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan dalam rangka memastikan keberlanjutan eksistensi Perseroan di masa mendatang.

The Company is committed to continuously prioritize the customer satisfaction in order to ensure the company's sustainability existence in the future.

Sejak tahun 1991, Prodia telah mendukung lebih dari 3.000 penelitian dan mengerjakan hampir lebih dari 400 pemeriksaan baru untuk kebutuhan riset. Sampai dengan tahun 2017, Prodia telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 30 universitas ternama di Indonesia yang terdiri dari 28 Fakultas Kedokteran, 1 Institusi Sains dan Teknologi, dan 1 Fakultas Farmasi. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan penelitian khususnya di bidang kedokteran biomedik di Indonesia.

TANGGUNG JAWAB BAGI PELANGGAN

Pelanggan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Kepercayaan dari para pelanggan merupakan salah satu faktor yang menopang keberhasilan Perseroan sejak didirikan 45 tahun yang lalu sampai dengan saat ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan dalam rangka memastikan keberlanjutan eksistensi Perseroan di masa mendatang.

LAYANAN REGISTRASI DAN PEMBAYARAN ONLINE (e-PRODIA)

Dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan, di tahun 2017, kami meluncurkan sistem pendaftaran dan pembayaran online bagi pelanggan Prodia. Layanan pendaftaran dan pembayaran online ini membantu pelanggan yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium Klinik Prodia, sehingga tidak perlu lagi mengantri dan melakukan pembayaran di laboratorium klinik. Melalui layanan ini pelanggan dapat dengan mudah mendaftarkan diri, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan, menentukan lokasi pemeriksaan, dan pembayaran dengan cara yang diinginkan. Sistem Pendaftaran dan Pembayaran online ini dapat diakses melalui perangkat komputer, tab, ipad dan telepon genggam.

Since 1991, Prodia has also supported more than 3.000 research and conducted more 400 new tests for research needs. By 2017, Prodia has signed partnership agreement with 30 reputable universities in Indonesia that consist of 28 Faculty of Medicine, 1 Sciences Institute and Technology, and 1 Faculty of Pharmacy. These partnership aims to enhance its education and research especially in the fields of biomedical medicine in Indonesia.

RESPONSIBILITY FOR THE CUSTOMERS

Customer is the main priority for the Company. Trust from the customers is one of the supporting factors for the Company's success since its establishment 45 years ago. The Company is committed to continuously prioritize the customer satisfaction in order to ensure the company's sustainability existence in the future.

E-REGISTRATION AND E-PAYMENT (e-PRODIA)

In order to enhance services for customers, in 2017, we launched e-registration and e-payment for our customers. The E-registration and E-payment can assist customers to have medical check up in Prodia clinical laboratory so that they do not need to queue and stand in line to make a payment in the lab. Through this services, customers can easily register, select the desired type of examination, determine the check-up location, and make the payment in their favor. E-Registration and E-Payment can be accessed through computers, tab, ipad, and mobile phone.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PRODIA CUSTOMER CLUB (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) adalah tanda keanggotaan yang diberikan kepada pelanggan setia Prodia sebagai bentuk apresiasi dari pihak manajemen. Pelanggan ini terpilih karena loyalitas dan sudah berkontribusi terhadap perkembangan Laboratorium Klinik Prodia. Sebagai anggota PCC, ada berbagai fasilitas istimewa yang dapat dimanfaatkan mulai dari keringanan biaya pemeriksaan laboratorium, informasi kesehatan secara rutin melalui brosur seri edukasi dan majalah Smartliving, voucher keringanan biaya yang dapat dimanfaatkan oleh kerabat dan lain sebagainya.

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan menyadari bahwa kepercayaan pelanggan merupakan syarat utama agar dapat meraih kesuksesan bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan selalu terbuka untuk berkomunikasi dengan para pelanggannya. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun memberikan masukan, kritik maupun saran melalui email, telepon, atau surat tertulis yang dikirimkan kepada Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi resmi bagi pelanggan dan masyarakat umum diantaranya melalui situs web Prodia: www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, dan Instagram @Prodia_Lab.

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

Tolak ukur keberhasilan pelayanan Prodia adalah kepuasan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan beberapa indikator untuk memantau mutu layanan diantara sebagai berikut: Customer Satisfaction Index (CSI), Net Promoter Score (NPS), dan retensi pelanggan.

TABEL NILAI CSI DAN NPS TAHUN 2017

Segmen Pelanggan Customer Segment	CSI	NPS
Pelanggan Individu Walk-in customer	84.7	74.2
Rujukan Dokter Doctor referral	86.2	61.0
Referensi Pihak Ketiga External Referral	84.4	60.9
Klien Korporasi Corporate client	83.3	63.7

Pengukuran CSI dan NPS dilakukan untuk melihat tingkat kesetiaan dan kepuasan pelanggan terhadap keseluruhan aspek layanan yang diterima. Perseroan melihat CSI keseluruhan sangat baik (>80). Index NPS tertinggi diperoleh pada segmen pelanggan individu (74,2) dan terendah untuk segmen referensi pihak ketiga (60,9).

PRODIA CUSTOMER CLUB (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) is a sign of membership given to our loyal customers as a token of appreciation from the management. These customers are selected due to their loyalty and contribution to the development of Prodia Clinical Laboratory. As the member of PCC, there are various privileged facilities customers may benefit from. It might be laboratory test fee waiver, information on health provided routinely through educational series brochures and Smartliving magazine, fee waiver voucher that can be used by relatives and so on.

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

The Company realize that customer trust is the main element to achieve success and maintain business sustainability. Therefore, to maintain customer trust, the Company always opens to communicate with its customers. Customers can convey their complaints, critics, and suggestions, through emails, telephones, or written letters submitted to the Company.

In addition, the Company provides official communication channel for customers and general public through among others website www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, and Instagram @Prodia_Lab.

CUSTOMER SATISFACTION INDEX

The measurement of the success of Prodia's service is customer satisfaction. Periodically, the Company performs several indicators to monitor service quality among the following: Customer Satisfaction Index (CSI), Net Promoter Score (NPS), and customer retention.

The survey of CSI and NPS was conducted to see costumers' loyalty and satisfaction level to all aspects of services that are received. The Company sees the whole CSI as very good (>80). The highest NPS index was obtained in the segment of walk-in customer segment (74.2) and the lowest is for the external referral (60.9).



PT. Prodia Widyahusada Tbk

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



Kami berkomitmen tinggi untuk menyediakan, mempromosikan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerja, pelanggan dan mitra kerja dengan penerapan program perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan cara :

- Mematuhi Undang-undang Pokok Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 1 Tahun 1970 dan seluruh peraturan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Menetapkan tujuan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sasaran dan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) secara berkala agar selaras, baik dengan perkembangan kondisi perusahaan, peraturan atau standar yang berlaku dan harapan pelanggan.
- Mengkomunikasikan Kebijakan dan Prosedur K3 PT Prodia Widyahusada Tbk secara berkala kepada seluruh tenaga kerja dan pihak lain yang terkait untuk menjamin kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap K3, serta menjadikan K3 sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari.
- Mendokumentasikan, menerapkan dan memelihara Sistem Manajemen K3.
- Terus berupaya untuk melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.
- Mengelola dan menangani material yang berbahaya termasuk identifikasi bahaya, penilaian risiko dan mengendalikan potensi bahaya terhadap tenaga kerja dan pihak lain yang berada di lingkungan PT Prodia Widyahusada Tbk sesuai dengan sifat dan skala prioritasnya.
- Meningkatkan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Penerapan kebijakan ini menjadi kewajiban untuk dipahami seluruh tenaga kerja dan bagi pihak lain yang berkepentingan.

Misi KESELAMATAN dan KESEHATAN KERJA (K3)

Menciptakan sarana dan prasarana kerja yang sehat dan aman bagi karyawan, pelanggan dan lingkungan.

Visi KESELAMATAN dan KESEHATAN KERJA (K3)

Menjadi perusahaan dengan budaya "Keselamatan dan Kesehatan Kerja" di tempat kerja.

Jakarta, 7 Agustus 2017



Dr. Dewi Muliaty, M. Si
(President Director)

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN

REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

Kantor Wilayah I

Jl. Letjen S. Parman No.17/223
G, Medan 20153
T. 061-4565949
F. 061-4565952

Lubuk Pakam

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.
69, Lubuk Pakam
T. 061-7952030

Kantor Wilayah II

Jl. Jendral Sudirman No.203
L-M, Pekanbaru, Riau 28112
T. 0761-8403383

Kantor Wilayah III

Gedung IS Plaza Lt. 7, Jl.
Pramuka Raya No.150, Jakarta
Timur
T. 021-29803800/ 3145256

Asia

Jl. Asia No. 115 B, Medan
20214
T. 061-7321260
F. 061-7320960

Padang Sidempuan

Jl. Merdeka No.52, Padang
Sidempuan 22718
T. 0634-7366622
F. 0634-7366022

Batam

Kompleks Mahkota Raya Blok
E No. 12 A-B, Jl. Engku Putri,
Batam Center-Batam
T. 0778-7495733/ 7495735
F. 0778-7486046

Arteri

Arteri Pondok Indah, Jl.
Sultan Iskandar Muda No.31
C, Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan 12240
T. 021-7227728/ 7226655,
7291710
F. 021-7291711

Banda Aceh

Jl. T. H. M. Daud Beureuh
No.174 F-H, Banda Aceh
23126
T. 0651-23823
F. 0651-22387

Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 37, Pematang
Siantar 21118
T. 0622-22437
F. 0622-29016

Bukit Tinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 2
F, Bukit Tinggi 26111
T. 0752-22988

Bekasi

Jl. K. H. Noer Alie No. 90, Kayu
ringin, Bekasi Selatan 17144
T. 021-8840480/ 8844911
F. 021-8894450

Binjai

Jl. Sudirman No.25, Binjai
20714
T. 061-8828269
F. 061-8828269

PHC Medan S.Parman

Jl. S. Parman No.17/223 G,
Medan 20153
T. 061-4535731/ 4534903
F. 061-4518074

Duri

Jl. Hangtuah No. 18 Z, Duri
T. 0765-93008

Bogor

Jl. Jend. Sudirman No.38 B,
Bogor 16143
T. 0251-8351612/ 8351614
F. 0251-8351614

Gatot Subroto

Jl. Jend. Gatot Subroto No.129,
Medan 20112
T. 061-4157459
F. 061-4147152

Rantau Prapat

Jl. Ahmad Yani No. 197,
Rantau Prapat 21415
T. 0624-25368
F. 0624-25368

Jambi

Jl. Urip Sumohardjo 2-3,
Telanai Pura, Jambi
T. 0741-64688/ 64699
F. 0741-64631

Bogor Padjajaran

Jl. Raya Pajajaran No.70 Blok
F-G Bogor
T. 0251-8353370

Kabanjahe

Jl. Veteran No. 124, Kabanjahe
22113
T. 0628-323321
F. 0628-323321

Setiabudi

Kompleks Ruko Milala Mas
Blok A No.8, Setiabudi,
Medan
T. 061-8224129
F. 061-8224129

Padang

Jl. Pattimura No. 3A, Padang
25113
T. 0751-38795/ 812786
F. 0751-38795

Bona Indah

Ruko Bona Indah Blok A2/
Kav. C7, Jl. Karang Tengah
Raya - Lebak Bulus, Jakarta
Selatan 12440
T. 021-7506715/ 7661324/
7661366
F. 021-7661324

Kisaran

Jl. Imam Bonjol No. 177,
Kisaran 21222
T. 0623-348599
F. 0623-348599

Sibolga

Jl. SM. Raja No. 74 B, Sibolga
22523
T. 0631-22539
F. 0631-22539

Pekanbaru

Jl. Cempaka No. 80 A-C,
Pekanbaru, Riau 28156
T. 0761-45542
F. 0761-45543

Bumi Serpong Damai

Jl. Letnan Sutopo, Ruko
Golden Madrid Blok B No.1-
5, Bumi Serpong Damai,
Tangerang
T. 021-53160403/ 53160404
F. 021-53160406

Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 18,
Lhokseumawe 24351
T. 0645-42653/ 47205
F. 0645-42653

Tebing Tinggi

Jl. Sudirman No. 257 D,
Tebing Tinggi 26014
T. 0621-22494
F. 0621-22494

Tanjung Pinang

Jl. Ir. Sutami, Ruko Villa Akasia
No. 20, Tanjung Pinang 29121
T. 0771-25305
F. 0771-25305

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN

REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

Cibubur

Jl. Alternatif Cileungsi-Cibubur
No. 8 C-D, Depok Jawa Barat
16954
T. 021-84598650, 84590656
F. 021-84598651

Kampung Melayu

Jl. KH. Abdullah Syafei No. 28,
Kp. Melayu, Jakarta Selatan
12830
T. 021-8308055/ 83703619
F. 021-8304268

Metro Medika

Perumahan Metro Permata I
Blok E2/1
Karang Mulya - Tangerang
T. 021-7315555

PHC Palembang

Jl. Basuki Rahmad No. 801,
Palembang
T. 0711-411304/ 5610923
F. 0711-5610294

Cideng

Jl. Cideng Barat No. 36 A,
Jakarta Pusat 10150
T. 021-6321820/ 6321822/
6321823
F. 021-6321813

Kebayoran

Jl. Gunawarman No. 77,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan 12180
T. 021-7220203/ 72786933
F. 021-7226450

Palembang Veteran

Jl. Veteran 930 C2, 9 Ilir,
Palembang 30113
T. 0711-377239/ 362498

Pluit

Komp. Ruko Sentra Bisnis Pluit,
Jl. Pluit Sakti Raya No. 28 A
Blok A-6, Jakarta Utara 14440
T. 021-66603561/ 66600571
F. 021-6603025

Cilegon

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.
8, Cilegon-Banten 42414
T. 0254-398969
F. 0254-392172

Kedoya

Perkantoran Tomang tol Raya,
Jl. Kedoya Agave Raya blok A
II/ 22, Jakarta Barat 11520
T. 021-5803066/ 5812941
F. 021-5815983

Pangkalpinang

Jl. Abdurrahman Siddik No.
176 RT 02/01
Kota Pangkalpinang,
Kepulauan Bangka Belitung
33127
T. 0717-438766

Prodia Children's Health Care (PCHC)

Jl. Kramat Raya No. 150, Prodia
Tower Lt. 4, Jakarta 10430
T. 021-31907979/ 31907755
F. 021-3114181

Daan Mogot

Ruko Daan Mogot, Jl. Tampak
Siring Blok KGJ No.10, Daan
Mogot, Jakarta Barat
T. 021-54392150/ 29038204
F. 021-29038203

Kelapa Gading

Jl. Boulevard Raya Blok H 4
No. 15, Kelapa Gading Permai,
Jakarta Utara 14240
T. 021-4522148
F. 021-4522714

Pantai Indah Kapuk

Rukan Gold Coast Blok B
No. 2-3, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
T. 021-29032788/ 29032799
F. 021-29032738

Prodia Women's Health Centre (PWHC)

Jl. Wolter Monginsidi No.77,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan 12180
T. 021-727883858

Depok

Ruko Pesona Khayangan No.
9, Jl. Margonda Raya No.45,
Depok 16411
T. 021-7751178/ 7751826
F. 021-7750737

Lampung

Jl. Jend. Sudirman No. 120,
Lampung 35127
T. 0721-8017700/ 8017701
F. 0721-263883
Lampung Metro
Jl. Jend. Sudirman No. 37, Kota
Metro, Bandar Lampung
T. 0725-7855205
F. 0725-7855206

Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu No. 98 E,
Jakarta Selatan 12510
T. 021-7986247/ 7901922/
79184723
F. 021-7901922

Prodia Senior Health Centre (PSHC)

Jl. Metro Pondok Indah TB-31,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
12310
T. 021-7662545

Gading Serpong

Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok M5 No. 63-65, Gading
Serpong, Tangerang Selatan
T. 021-29014884/ 29014885
F. 021-29014894

Lampung Teluk Betung

Jl. Ikan Hiu No.16, Teluk
Betung, Bandar Lampung
T. 0721-485576
F. 0721-472950

PHC Bintaro

Ruko Kebayoran Arcade 2
Sektor 7 Blok B3 No. 33-
35, Bintaro, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
T. 021-29511799/ 7370185
F. 021-29511798

Puri Indah

Komplek Sentra Niaga Puri
Indah Blok T6/ 28, Jl. Puri
Lingkar Dalam, Jakarta Barat
11610
T. 021-58304501/ 58304570
F. 021-58304502

Harapan Indah

Ruko Sentra Niaga, Boulevard
Hijau Blok C5/ 41, Harapan
Indah, Bekasi
T. 021-29465476
F. 021-29465475

Menteng

Jl. Teuku Cik Ditiro
No.45 A, Menteng
Jakarta Pusat - 10310
T. 0812 81680071

PHC Kramat

Prodia Tower Lt. 1-3, Jl. Kramat
Raya No. 150, Jakarta Pusat
10430
T. 021-3906709/ 3153002/
3912666
F. 021-31908213

Serang

Jl. KH. Sochari No.4 Pekojan,
Kel. Sumur Pecung, Kec.
Serang, Kota Serang
Banten 42117
T. 0254-398969

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

Summarecon Bekasi
Ruko Sinpasa Blok A20,
Jl. Boulevard Selatan,
Summarecon Bekasi. Bekasi
Utara
T. 021-29572222

Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok
C2 No. 1B&1C, Jakarta Utara
14350
T. 021-65308116/ 65308117
F. 021-65830607

Sunter Griya
Jl. Griya Utama Blok A No.22
RT.005 RW.020, Sunter Agung,
Tanjung Priok - Jakarta Utara
14350
T. 021-65835034/ 65835014/
65835033

Tangerang
Sutera Niaga I No. 21,
Ruko Alam sutera Serpong,
Tangerang 15325
T. 021-5399961/ 53122587
F. 021-53122589

Kantor Wilayah IV
Jl. Wastukencana No. 38,
Bandung 40116
T. 022-4222541
F. 022-4202011

Bandung Wastukencana
Jl. Wastukencana No. 38,
Bandung 40116
T. 022-4231362
F. 022-4235873

Banjar
Jl. Perintis Kemerdekaan No.
56, Banjar
T. 0265-2732865
F. 0265-2732865

Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 160,
Bandung 40265
T. 022-7310128
F. 022-7306219

Ciamis
Jl. Jend. Sudirman No. 99
(Apotek Sudirman), Ciamis
T. 0265-2750977
F. 0265-2750977

Cideres
Jl. Raya Jombol-Dawuan
Rt.01/05, Kadipaten Cideres
45452
T. 0233-662219
F. 0233-662219

Cimahi
Jl. Jend. H. Amir Machmud No.
523 (Depan BRI Cimahi)
T. 022 -6658125
F. 022-6631466

Cirebon
Jl. R.A. Kartini No. 32, Cirebon
45122
T. 0231-208989/ 206801
F. 0231-245580

Garut
Jl. Raya Samarang No. 104,
Tarogong, Garut
T. 0262-2245204
F. 0262-2246204

Indramayu
Jl. Raya Pekandangan (Depan
Griya Asri I), Bunderan
Mangga, Indramayu
T. 0234-275065
F. 0234-275065

Karawang
Jl. Kertabumi No. 40,
Karawang
T. 0267-403644
F. 0267-8451031

Kopo
Jl. Kopo Permai I Blok 55 A/ 6,
Bandung 40227
T. 022-5404291
F. 022-5426820

Kuningan
Jl. Achmad Yani No. 39,
Kuningan 45511
T. 0232-876839
F. 0232-876839

Majalaya
Jl. Babakan No.60, Majalaya
T. 022-5954724
F. 022-5954724

MTC
Metro Indah Mall (MTC) Blok
B No. 5, Jl. Sukarno Hatta No.
590, Bandung
T. 022-7536256
F. 0227537573

M. Toha
Jl. M. Toha No.126
T. 022-5206492/ 5204668
F. 022-5210197

Pasirkaliki
Jl. Pasirkaliki No. 225, B
andung 40162
T. 022-2034685
F. 022-2034685

Purwakarta
Jl. Taman Pahlawan
No. 59, Purwakarta
T. 0264-8222633
F. 0264-8222633

Sumedang
Jl. P. Geusan Ulun No. 111,
Sumedang 45312
T. 0261-201259
F. 0261-201259

Tasikmalaya
Jl. RE. Martadinata No. 9,
Tasikmalaya 46133
T. 0265-2353080
F. 0265-2353081

Ujung Berung
Ruko Bumi Mas Kencana,
Jl. A.H. Nasution No. 928 B,
Cikadut
T. 022-7236559
F. 022-7236559

Kantor Wilayah V
Jl Ronggowarsito No. 141,
Solo 57131
T. 0271-630068
F. 0271-656139

Boyolali
Jl. Pandanaran No. 252,
Boyolali 57313
T. 0276-322985
F. 0276-322985

Cepu
Jl. Pemuda No. 41 B, Cepu
58312
T. 0296-422269
F. 0296-422269

Cilacap
Jl. S. Parman No.33, Cilacap
53223
T. 0282-5253314
F. 0282-5253314

Klaten
Jl. Pramuka No. 44, Klaten
57412
T. 0272-324082/ 3359779
F. 0272-324082

Kudus
Jl. Wachid Hasyim No. 75,
Kudus 59313
T. 0291-431938
F. 0291-431938

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN

REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

Madiun

Jl. Sulawesi No. 9, Madiun
63116
T. 0351-453344
F. 0351-453344

Semarang MT. Haryono

Jl. M.T. Haryono No. 882,
Semarang 50242
T. 024-8444331
F. 024-8414308

Yogyakarta Mangkubumi

Jl. Pangeran Mangkubumi No.
50, Yogyakarta 55232
T. 0274-515818
F. 0274-584911

Kediri

Jl. Kartini No. 18, Kediri 64123
T. 0354-698960/61
F. 0354-689639

Magelang

Jl. Ahmad Yani No. 36 A,
Magelang 56116
T. 0293-364323/ 363396
F. 0293-314438

Semarang Setiabudi

Ruko Setiabudi No. 8, Jl.
Setiabudi 119D, Semarang
50263
T. 024-7479369
F. 024-7479369

Kantor Wilayah VI

Gedung Grha Prodia Surabaya,
Jl. Raya Diponegoro 149-150,
Surabaya
T. 031-28953900/ 28953999

Kupang

Jl. Cak Doko No. 52, Kupang
85112
T. 0380-821010/ 824566

Pacitan

Jl. Basuki Rahmat No. 14,
Pacitan 63518
T. 0357-884222
F. 0357-884222

Solo

Jl. Ronggowarsito No. 143,
Solo 57131
T. 0271-646378
F. 0271-638779

Bima

Jl. Sukarno Hatta No. 39 D,
Bima-NTB
T. 0374-646910

Mataram

Jl. Pejangik No. 107, Mataram
83231
T. 0370-635010
F. 0370-645010

Purbalingga

Jl. Komisar Notosumarsono
no. 63, Purbalingga
T. 0281-891628
F. 0281-891628

Sragen

Jl. Kolonel Sugiyono No. 8,
Sragen 57124
T. 0271-890263
F. 0271-890263

Blitar

Jl. Mawar 82, Blitar
T. 0342-803179

Maumere

Jl. El Tari No. 18, Kel. Madawat,
Kec. Alok, Kab. Sikka,
Maumere 86111
T. 0382-21146
F. 0382-21146

Purwokerto

Jl. S. Parman No. 946 A,
Purwokerto 53141
T. 0281-631558/ 642448
F. 0281-631558

Tegal

Jl. Kapten Sudibyo No.136,
Tegal 52114
T. 0283-358673/ 353664
F. 0283-358673

Darmo Permai Selatan

Jl. Mayjen Yono Soewoyo
(Bukit Darmo Boulevard) 6F -
6G, Surabaya 60226
T. 031-7322020
F. 031-7327164

Mega Galaxi

Ruko Mega Galaxi, Jl. Raya
Kertajaya Indah Timur 14 C
No. 6, Surabaya 60282
T. 031-5991010
F. 031-5921977

Purworejo

Jl. Achmad Yani No. 22 B,
Purworejo 54118
T. 0275-323985
F. 0275-323985

Wonogiri

Jl. A. Yani No. 58, Wonogiri
57612
T. 0273-321447
F. 0273-321447

Denpasar

Jl. Diponegoro No.192,
Denpasar 80114
T. 0361-261001
F. 0361-236349

Prodia Children's Health Care (PCHC)

Gedung Grha Prodia Surabaya
Lt. 5, Jl. Diponegoro 149-151,
Surabaya 60241
T. 031-28953900/ 28953999

Salatiga

Jl. Brigjend. Sudiarso No.18 A,
Salatiga 50721
T. 0298-311371
F. 0298-312986

Wonosobo

Jl. Kauman No. 15, Wonosobo
(Pertigaan Mangli)
T. 0286-325275

Jember

Jl. P.B. Sudirman No.58-A,
Jemberlor, Patrang.
Jember 68118
T. 0331-510.2332
F. 0331-510.2991

PHC Malang

Jl. Jakarta No. 60, Malang
T. 0341-566444
F. 0341-566644

Semarang Barat

Jl. Jend. Sudirman No.121,
Semarang
T. 024-7621757
F. 024-7621736

Yogyakarta Bintaran

Jl. Bintaran Kulon No. 28,
Yogyakarta 55151
T. 0274-373271/ 375273
F. 0274-417194

Jemursari

Jl. Jemursari 39, Surabaya
60237
T. 031-8421010
F. 031-8438111

PHC Surabaya

Gedung Grha Prodia Surabaya,
Jl. Diponegoro 149-151,
Surabaya 60241
T. 031-28953900/ 28953999

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN

REGIONAL OFFICE ADDRESS AND BRANCHES

PWHC Surabaya

Jl. Mayjend Yono Soewoyo
(Bukit Darmo Boulevard) 6F-
6G, Surabaya 60226
T. 031-7322020
F. 031-7327164

Sidoarjo

Jl. Pahlawan 12 A, Sidoarjo
61213
T. 031-8961010
F. 031-8067147

Singaraja

Jl. Ngurah Rai 67 Blok D
Singaraja
T. 0362-24516
F. 0362-32759

Tabanan

Jl. Ir. Soekarno, Kediri,
Tabanan - Bali
T. 0361-4790499
T. 0361-4790482
F. 0361-815116

Tulungagung

Jl. Supriadi No. 45 Blok A
14 Ruko Nirwana Plaza,
Tulungagung
T. 0355-336989
F. 0355-325715

Wiyung

Jl. Menganti Wiyung, Ruko
Taman Pondok Indah A-35,
Surabaya
T. 031-99750099

Kantor Wilayah VII

Komp. Pertokoan Bandar
Klandasan Blok D-11, Jl. Jend.
Sudirman, Balikpapan 76113,
Kalimantan Timur
T. 0542-739337/ 738918
F. 0542-739183

Balikpapan

Komp. Pertokoan Bandar
Klandasan Blok D-11, Jl. Jend.
Sudirman, Balikpapan 76113,
Kalimantan Timur
T. 0542-739337/ 738918
F. 0542-739183

Banjarbaru

Jl. A. Yani Km 34.5 RT. 01/ RW.
01 No.2
T. 0511-5911654
0813 4812 8145

Banjarmasin

Jl. Jend. Achmad Yani Km 3.5
No. 131-133, Banjarmasin
70235, Kalimantan Selatan
T. 0511-3273500/ 3253643
F. 0511-3274127

Palangkaraya

Jl. Diponegoro No. 20 A-B,
Palangkaraya, Kalimantan
Tengah
T. 0536-3235399
F. 0536-3235299

Pontianak

Jl. Jend. Achmad Yani No. 6 C,
Pontianak, Kalimantan Barat
T. 0561-760588
F. 0561-736031

Samarinda

Komp. Cendrawasih Trade
Center Blok A-6, Jl. Jend.
Achmad Yani, Samarinda,
Kalimantan Timur
T. 0541-736198
F. 0541-736014

Tarakan

Jl. Yos Sudarso No.12
Tarakan
T. (0551) 3804814

Kantor Wilayah VIII

Jl. Gunung Batu Putih No. 25,
Makassar 90113
T. 0411-877345/ 877346
F. 0411-877387

Ambon

Jl. Anthony Rhebok No.1 B-C,
Ambon 97000
T. 0911-348071
F. 0911-348072

Gorontalo

Jl. Nani Wartabone No.37,
Gorontalo 96115
T. 0435-826246
F. 0435-824676

Jayapura

Jl. Ardipura, Ruko Polimak No.
20-21
Jayapura
T. 08124898280

Kendari

Jl. Sao Sao, Komp. Sao Sao
Square No. 207 D-E, Kendari
93118
T. 0401-3121789/ 3354444
F. 0401-3131103

Kotamobagu

Jl. D.I. Panjaitan No. 13,
Kotamobagu 95176
T. 0434-2629104
F. 0434-21924

Mamuju

Jl. Abd. Wahab Azasi No. 43,
Mamuju
T. 085298760001
F. 0426-2323901

Manado

Jl. Sam Ratulangi No.72,
Manado 95111
T. 0431-874567/ 874589/
863763
F. 0431-874741

Palopo

Jl. Andi Djemma No. 107 A,
Palopo
T. 0471-327467/
085104725058
F. 0471-327456

Palu

Jl. S. Parman No. 16, Palu
94111
T. 0451-451639
F. 0451-457807

Panakkukang

Jl. Boulevard Ruko Ruby I
No. 7-8, Panakkukang Mas,
Makassar 90222
T. 0411-446666
F. 0411457000

Pare-Pare

Jl. A. Mappatola No. 7,
Parepare
T. 0421-22265
F. 0421-22265

PHC Makassar

Jl. Sungai Saddang No. 40,
Makassar
T. 0411-872727
F. 0411-873110

Ternate

Jl. Mononutu No. 21, Ternate,
Maluku Utara 97713
T. 0921-3111246

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
KETENTUAN UMUM/GENERAL PROVISIONS		
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	V
Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	V
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	V
BENTUK LAPORAN TAHUNAN		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copy of electronic document.	V
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report is presented in printed document, printed on light, good-quality, A4-size, binding, and reproducible paper with good quality.	V
3. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report is presented in the form of a copy of an electronic document is an Annual Report converted in pdf format.	V
ISI LAPORAN TAHUNAN/CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A. Ketentuan Umum		A. General Provisions
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		A. Annual report at least contains information about:
1. ikhtisar data keuangan penting;	1. an overview of key financial data;	12
2. informasi saham (jika ada);	2. stock information (if any);	14
3. laporan Direksi;	3. report of the Board of Directors;	32
4. laporan Dewan Komisaris;	4. report of the Board of Commissioners;	22
5. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5. the profile of Issuers or Public Companies;	48
6. analisis dan pembahasan manajemen;	6. management discussion and analysis;	96
7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7. corporate governance of Issuers or Public Companies	146
8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8. social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	218
9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9. the audited annual financial statements; and	250
10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10. statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	46-47

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	B. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;
1. Uraian Isi Laporan Tahunan	1. Contents of Annual Report 12
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than 3 (three) years, which at least contains: 12
1. pendapatan/penjualan;	1. revenues/sales; 12
2. laba bruto;	2. gross profit; 12
3. laba (rugi);	3. profit (loss); 12
4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4. the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 12
5. total laba (rugi) komprehensif;	5. total comprehensive (loss) profit; 12
6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6. the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 12
7. laba (rugi) per saham;	7. profit (loss) per share; 12
8. jumlah aset;	8. total assets; 12
9. jumlah liabilitas;	9. total liabilities; 12
10. jumlah ekuitas;	10. total equity; 12
11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. the ratio of profit (loss) to total assets; 12
12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. the ratio of profit (loss) to equity; 12
13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13. the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 12
14. rasio lancar;	14. current ratio; 12
15. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. liability to equity ratio; 12
16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. liability to total assets ratio; and 12
17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17. information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry; 12
B. Informasi Saham	B. Share Information 14
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) at least contains: 14
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: 14
A. jumlah saham yang beredar;	A. the number of outstanding shares; 14
B. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	B. market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; 14
C. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	C. the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and 14
D. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	D. trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; 14
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; 14

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover	15
tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	the date of the execution of corporate actions;	
A. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	A. stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;	15
B. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	B. the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and	15
C. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	C. the number of shares before and after the corporate actions	15
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	15
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	15
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors Report	32
1. Laporan Direksi paling sedikit memuat:	1. Report of the Board of Directors at least contains:	32
2. uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	2. a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:	33
3. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	3. strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	35
4. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	4. comparison between the results achieved and the target; and	34
kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	constraints faced by Issuers or Public Companies	
A. gambaran tentang prospek usaha;	A. description about business prospects;	43
B. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	B. the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	38
C. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	C. changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);	-
D. Laporan Dewan Komisaris	D. Board of Commissioners Report	22
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	Report of the Board of Commissioners at least contain:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	24
2. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2. supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	25
3. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3. opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	25

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
4. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4. opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies;	26
5. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5. changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and	28
6. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6. the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	29
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Profile of Issuers or Public Companies	48
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	50
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	50
A. alamat;	A. address;	
B. nomor telepon;	B. phone number;	
C. nomor faksimile;	C. fax number;	
D. alamat surat elektronik; dan	D. electronic mail address; and	
E. alamat Situs Web;	E. Website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	51
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies	68
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	50
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	66-67
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	7) profile of Board of Directors, at least contains:	77-81
A. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	A. name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
B. foto terbaru;	B. latest photos	
C. usia;	C. age	
D. kewarganegaraan;	D. citizenship	
E. riwayat pendidikan;	E. history of education	
riwayat jabatan, meliputi informasi:	career history, including:	
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1. legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;	77-81
1. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	1. the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and	77-81
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	77-81
A. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	A. education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
B. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	B. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	183
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) profile of the Board of Commissioners, at least contains:	72-76
A. nama;	A. name;	
B. foto terbaru;	B. latest photos;	
C. usia;	C. age	
D. kewarganegaraan;	D. citizenship;	
E. riwayat pendidikan;	E. history of education	
F. riwayat jabatan, meliputi informasi:	F. career history, including information:	
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1. legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;	72-76
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	2. legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;	72-76
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	3. the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and	72-76
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	4. work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies	72-76
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	92
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; And	182
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	167
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	29
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;	82
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:	84
A. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	A. shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;	84
B. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	B. members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and	85
C. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	C. a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	84

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: A. kepemilikan institusi lokal; B. kepemilikan institusi asing; C. kepemilikan individu lokal; dan D. kepemilikan individu asing;	12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: A. Ownership of local institutions; B. Ownership of a foreign institution; C. Individual local ownership; and D. Individual foreign ownership;	85
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	84
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	84
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);	15
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).	15
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market	85
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and	85
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: A. nama penghargaan dan/atau sertifikasi; B. badan atau lembaga yang memberikan; dan C. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: A. The name of the award and/or certification B. Agency or institution that grants the award; and C. The validity period of the Award and/or certification (if applicable)	88-90
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:	96
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:	104-105

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
A. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	A. the production, which includes the processes, capacity, and its development;	104-105
B. pendapatan/penjualan; dan	B. revenues/sales; and	
C. profitabilitas;	C. profitability;	
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:	110
A. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	A. current assets, non current assets, and total assets;	
B. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	B. current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;	
C. ekuitas;	C. equity;	
D. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	D. sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	
E. arus kas;	E. cash flow;	115
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	115
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	115
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:	117
A. tujuan dari ikatan tersebut;	A. the purpose of the commitments;	
B. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	B. the expected source of funding to meet the commitments;	
C. mata uang yang menjadi denominasi; dan	C. the currency for the denomination; and	
D. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	D. the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	117
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:	
A. jenis investasi barang modal;	A. type of capital goods investment;	
B. tujuan investasi barang modal; dan	B. type of capital goods investment; and	119
C. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	C. the investment value of the capital goods spent;	
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	119
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	117
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:	117
A. pendapatan/penjualan;	A. revenues/sales;	
B. laba (rugi);	B. profit (loss);	
C. struktur modal (capital structure); atau	C. capital structure; or	
D. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	D. other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: A. pendapatan/penjualan; B. laba (rugi); C. struktur modal (capital structure); D. kebijakan dividen; atau E. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: A. revenues/sales; B. profit (loss); C. capital structure; D. dividend policy; or E. other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	117
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	123
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: A. kebijakan dividen; B. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; C. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan D. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: A. dividend policy; B. cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; C. the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and D. the amount of dividends paid per year;	116
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	118
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others: a) date, value, and the object of the transaction; b) the names of the parties to the transaction; c) the nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; and e) the fulfillment of the related provisions;	119
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	119
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	121

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Issuers or Public Companies Governance	146
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	1) Board of Directors, covering among others:	170
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	172-173
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	170
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies;	181
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	174
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including:	156
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(1) GMS resolutions realized in the financial year; and	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	(2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized;	
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	f) information about the decision of the GMS in the financial year, including:	
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(1) GMS resolutions realized in the financial year; and	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	(2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized;	
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors	43
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	2) Board of Commissioners, covering, among others:	160
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	163
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;	160
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	181
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;	163
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following:	179
1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. performance assessment implementation procedures	
2) kriteria yang digunakan; dan	2. criteria used; and	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
3) pihak yang melakukan penilaian;	3. assessor.	
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and	164
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include:	-
1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	1) the reasons for not establishing the committee; and	
2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	2) remuneration and nomination procedures done in the financial year.	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:	-
a) nama;	a) name	
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	Audit Committee, include among others:	183-188
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	
b) usia;	b) age;	
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. legal basis of appointment as committee's members	
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
3. pengalaman kerja serta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	3. work experience and its tenure both in and outside Issuer or Public Company.	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) period and the term of office of members of the Audit Committee;	
g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) statement of the independence of the Audit Committee	
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) education and/or training which have been attended in the financial year;	
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:	189

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: 1. legal basis of appointment as committee's members; 2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and 3. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) statement of the independence of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: 1) nama; 2) domisili; 3) riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. riwayat pendidikan; d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan e. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	6) Corporate Secretary, include among others: 1) name; 2) domicile; 3) career history, including: a. legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c. education history d. education and/or training which have been attended in the financial year; And e. a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	196
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. nama kepala Unit Audit Internal; b. riwayat jabatan, meliputi informasi: c. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; e. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	7) Internal Audit Unit includes among others: a. the name of the head of Internal Audit Unit; b. career history, including: c. legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and d. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; e. qualification or certification in the internal audit profession (if any);	201

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
f. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	f. education and/or training which have been attended in the financial year; and	203
g. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	g. the structure and the position of the Internal Audit Unit;	201
h. uraian tugas dan tanggung jawab;	h. description of duties and responsibilities;	202
i. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	i. a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	202
j. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	j. a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	203
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	8) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	203
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b. review on the effectiveness of internal control systems	
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	204
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a. a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	204
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b. types of risk and how to manage them; and	205-207
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c. a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	205-207
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:	-
a. pokok perkara/gugatan;	a. the subject of case/lawsuit;	
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b. the status of the settlement of litigation/lawsuit; and	
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	-
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:	208
a. pokok-pokok kode etik;	a. points of code of ethics;	
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b. the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and	
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c. the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information about corporate culture or corporate values (if any);	70
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others:	116
a. umlah saham dan/atau opsi;	a. the number of shares and/or options;	
b. jangka waktu pelaksanaan;	b. period of implementation;	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION		HALAMAN/ PAGE
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and	
harga pelaksanaan;	the exercise price;	
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:	211-212
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. how to report a violation;	
b. perlindungan bagi pelapor;	b. protection for reporters;	
c. penanganan pengaduan;	c. the handling of complaints;	
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. those who manage the complaint; and	
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. the result of the handling of complaints, at least include:	
f. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	f. the number of incoming and processed complaints during the financial year; and	
tindak lanjut pengaduan;	follow-up of complaints;	
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16) the implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:	214
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or	215-217
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	b. explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);	215-217
c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	c. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	221
d. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	d. Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:	220
e. lingkungan hidup, antara lain:	e. the environment, among others:	220
f. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	f. the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled;	221
g. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	g. waste management system of Issuers or Public Companies;	221
h. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	h. environmental issue complaint mechanism; and	221
i. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	i. certifications owned in the environment field;	221
j. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	j. employment, occupational health, and safety practices, among others:	221
k. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	k. gender equality and employment opportunities;	222
l. sarana dan keselamatan kerja;	l. occupational safety and facilities;	224
m. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	m. employee turnover rates;	222v
n. tingkat kecelakaan kerja;	n. accident at work rate;	225
o. pendidikan dan/atau pelatihan;	o. education and/or training;	222
p. remunerasi; dan	p. remuneration; and	223
q. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	q. employment issue complaint mechanism;	224

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016 REFERENCE: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: a. penggunaan tenaga kerja lokal; b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c. perbaikan sarana dan prasarana sosial; d. bentuk donasi lainnya; dan e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	Social and societal development, among others: a. the employment of local labor; b. empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; c. social facilities and infrastructure improvements; d. other forms of donation; and e. communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any); Responsibility on Goods and/or Services, including: (1) the health and safety of consumers; (2) information of goods and/or services; and (3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints. In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and 3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	250
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.

LAPORAN KEUANGAN 2017

FINANCIAL STATEMENTS 2017



PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/*DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017:

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ----- 1 – 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ----- 5

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* ----- 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* ----- 7 - 64

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Nama : Dewi Muliaty
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
sesuai KTP
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liana Kuswandi
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
sesuai KTP
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur

1. Name : Dewi Muliaty
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
in ID card
Telephone : 021-3144182
Title : President Director
2. Name : Liana Kuswandi
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
in ID card
Telephone : 021-3144182
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
2. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk has been completely and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2018/ 21 March 2018



PT Prodia Widyahusada Tbk
6000
ENAM RIBURUPIAH

Dewi Muliaty
Direktur Utama / President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3b,3d,4	788,429	1,177,490	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3d,5	200,000	-	Time deposits
Piutang usaha – pihak ketiga	3d,6	132,807	113,504	Accounts receivable - third parties
Persediaan	3c,7	27,703	19,125	Inventories
Beban dibayar di muka	8	3,860	48,752	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3d,9	11,052	25,785	Other current assets
Total aset lancar		1,163,851	1,384,656	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Beban dibayar di muka	8	180,529	125,025	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan, bersih	3k,15b	74,673	73,919	Deferred tax assets, net
Piutang dari pihak berelasi	3d,29	36	4,384	Due from related parties
Aset tetap, bersih	3e,3f,10	410,272	225,645	Fixed assets, net
Aset takberwujud, bersih	3g, 11	12,831	7,986	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	3d,12	6,009	2,431	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		684,350	439,390	Total non-current assets
TOTAL ASET		1,848,201	1,824,046	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3d,13	-	23,461	Short-term bank loan
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	3d,14	46,099	39,240	Third parties
Pihak berelasi	3d,3m,14,29	-	1,056	Related party
Utang pajak	3k,15c	7,750	14,802	Taxes payable
Beban akrual	3d,16	34,319	72,235	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		2,065	704	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	3d,17	36,580	17,858	Third parties
Pihak berelasi	3d,3m,17,29	112	1,029	Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	3d,18	16,546	16,668	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3d,3f,19	3,646	5,873	Finance leases payables
Total liabilitas jangka pendek		147,117	192,926	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities, net of maturities:
Pinjaman bank	3d,18	39,348	55,904	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3d,3f,19	2,078	4,685	Finance leases payable
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
Pihak ketiga		756	657	Third parties
Pihak berelasi	3m,29	-	183	Related parties
Kewajiban imbalan kerja	3o,20	295,812	302,424	Employees benefits obligation
Total liabilitas jangka panjang		337,994	363,853	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		485,111	556,779	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal				3,000,000,000 shares with nominal value
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				of Rp 100 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
937.500.000 saham	21	93,750	93,750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	22	1,153,146	1,153,146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	3q,24	11,577	-	Share-based payments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	5,000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		99,617	20,371	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1,363,090	1,267,267	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,848,201	1,824,046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
PENDAPATAN NETO	3a,25	1,466,017	1,358,664	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(612,487)	(565,284)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		853,530	793,380	GROSS PROFIT
Beban usaha	27	(712,688)	(676,146)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	28	17,352	7,496	Other income
Beban lainnya	28	(8,435)	(276)	Other expenses
LABA USAHA		149,759	124,454	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3j	55,454	5,147	Finance income
Beban keuangan	3j	(8,499)	(9,400)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		196,714	120,201	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3k,15a	(45,917)	(32,066)	Income tax expenses
LABA		150,797	88,135	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	3o,20	(53,482)	(24,962)	Remeasurements of defined benefit obligation
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi	3k,15b	13,371	6,240	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, setelah pajak penghasilan		(40,111)	(18,722)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		110,686	69,413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	3l,35	160.85	115.85	EARNINGS PER SHARE BASIC (Whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Shared- based payment	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		75,000	25,370	-	-	25,958	126,328	Balance as of 31 December 2015
Total penghasilan komprehensif:								Total comprehensive income:
Laba		-	-	-	-	88,135	88,135	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(18,722)	(18,722)	Other comprehensive income
Penambahan modal saham	1b,21,22	18,750	1,127,776	-	-	-	1,146,526	Additional in share capital
Dividen kas	23	-	-	-	-	(75,000)	(75,000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		<u>93,750</u>	<u>1,153,146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,371</u>	<u>1,267,267</u>	Balance as of 31 December 2016
Total penghasilan komprehensif:								Total comprehensive income:
Laba		-	-	-	-	150,797	150,797	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(40,111)	(40,111)	Other comprehensive income
Cadangan umum	21	-	-	-	5,000	(5,000)	-	General reserve
Dividen kas	23	-	-	-	-	(26,440)	(26,440)	Cash dividends
Pembayaran berbasis saham	24	-	-	11,577	-	-	11,577	Share-based payments
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		<u>93,750</u>	<u>1,153,146</u>	<u>11,577</u>	<u>5,000</u>	<u>99,617</u>	<u>1,363,090</u>	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1,446,715	1,323,568	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1,359,733)	(1,178,321)	Cash paid to employees, supplier and third parties
Penghasilan bunga	55,454	5,146	Interest income
Pembayaran bunga	(8,499)	-	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(40,467)	(31,140)	Cash paid for income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	93,470	119,253	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	717	4,753	Proceeds from fixed asset disposal
Perolehan aset tetap	(199,479)	(71,298)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(10,343)	(5,874)	Acquisition of intangible assets
Penempatan deposito berjangka	(200,000)	-	Placement of time deposits
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(409,105)	(72,419)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman	20,000	31,130	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman	(60,139)	(10,910)	Payment of bank loans
Setoran modal	-	1,146,526	Paid-up capital
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6,847)	(6,067)	Payment of financial leases payables
Pembayaran dividen tunai	(26,440)	(75,000)	Cash dividends
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(73,426)	1,085,679	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(389,061)	1,132,513	Net (decrease) increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	1,177,490	44,977	Cash and cash equivalents, beginning of the year
Kas dan setara kas, akhir tahun	788,429	1,177,490	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to Financial the Statements which form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, Tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 136 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Prodia Utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.057/PD/Ekstern/IX/2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016,

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the Company) was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated 8 February 1988. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated 27 April 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated 28 June 1991, supplement No. 1846.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of articles of association No. 40 dated January 20, 2017, made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Year 2017 dated 13 February 2017.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in health laboratories by conducting business activities such as setting up clinics, health laboratories, the management of hospitals, research centers and education of nurses and community health examinations. Currently, the Company's principal activity is to provide health check up. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 136 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The Company is a member of Prodia Utama Group.

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No.057/PD/Ekstern/IX/2016 dated 20 September 2016 its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated 21 November 2016, the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp 100 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No.S-700/D.04/2016 dated 29 November 2016,

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Lanjutan)

berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp 100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 83 tanggal 29 Juni 2016 dari notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Drs. Andi Wijaya, MBA
Komisaris	: Drs. Gunawan Prawiro Soeharto Dra. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
Komisaris Independen	: Scott Andrew Merrilees Lukas Setia Atmaja

b. Public Offering of Shares of the Company (Continued)

the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 1,127,776 was recorded in the account "Additional Paid-in Capital", net of stock issuance cost of Rp 70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of articles of association No. 40 dated 20 January 2017 by Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;
2. The issued and paid up capital becoming to 937,500,000 shares with a par value of Rp 100 (whole Rupiah) per shares.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated 13 February 2017.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of Board of Commissioners No. 34 dated 12 October 2017 from notary Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN and Resolution of General Shareholders Meeting Deed regarding amendment of the Company's Articles of Association No. 83 dated 29 June 2016 from notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, are as follows:

	2016	
		Board of Commissioners
Drs. Andi Wijaya, MBA		President Commissioner
Drs. Gunawan Prawiro Soeharto		Commissioner
Dra. Endang Wahjuningtyas		
Hoyaranda		
Scott Andrew Merrilees		Independent Commissioner
Jos Luhukay		

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

	2017	2016	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Dr. Dewi Muliaty, M.Si	Dr. Dewi Muliaty, M.Si	President Director
Direktur	Liana Kuswandi, SE, M.Fin	Liana Kuswandi, SE, M.Fin	Director
Direktur	Andri Hidayat, M.Si	Andri Hidayat, M.Si	Director
Direktur	Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si	Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si	Director
Direktur Independen	Dra. Tetty Hendrawati, M.Kes	Dra. Tetty Hendrawati, M.Kes	Independent Director
Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp 16.424 dan Rp15.041 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.			
<i>Total compensation to the Company's board of commissioners and board of directors in the form of salary and benefits amounted to Rp 16,424 and Rp15,041, respectively for the years ended 31 December 2017 and 2016.</i>			

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 3.166 dan 3.277 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company employed 3,166 and 3,277 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Internal Audit Perusahaan

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2017	2016	
Ketua	Scott Andrew Merrilees	Jos Luhukay	Chairman
Anggota	Lukas Setia Atmaja	Scott Andrew Merrilees	Member
Anggota	Sigid Moekardjono	Dina Kharisma	Member
Anggota	Dina Kharisma		

Sekretaris Perusahaan adalah Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si pada tanggal 31 Desember 2016 yang kemudian diganti oleh Marina Eka Amalia efektif tanggal 15 Januari 2017.

The Company's corporate secretary was Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si as of 31 Desember 2016, and subsequently replaced by Marina Eka Amalia effective on 15 January 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Budi Darmawan.

The head of Internal Audit as of 31 December 2017 was Budi Darmawan.

e. Laporan Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 21 Maret 2018.

e. The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk were authorized for issuance by the Board of Directors on 21 March 2018.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang mungkin dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 20 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 – pembayaran berbasis saham: asumsi penilai.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam and LK", whose function has been transferred to the Financial Service Authority ("OJK") starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7. regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Emiten or Public Company as included in the Appendix of Decision Decree of the Chairman of Bapepam – LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical concept, except where the accounting standards require fair value measurements.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in millions of Rupiah which is the functional currency of the Company.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 10 – estimated useful lives of fixed assets;
- Note 20 – measurement of employee benefits obligations: key actuarial assumption;
- Note 24 – share-based payments: appraisal assumptions.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan memerlukan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: Kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (harga) atau secara tidak langsung (berasal dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: Input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 24 – Pembayaran berbasis saham
- Catatan 30 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan

f. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1 (Amandemen 2015) - Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - Asset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) 32 - Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 24 – Shared – based payment
- Note 30 – Financial instruments and financial risks management

f. Changes in accounting policies

New standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017

- Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) 1 (2015 Amendment) - Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (2016 Annual Improvement) - Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (2016 Annual Improvement) - Employee Benefits;
- PSAK 58 (2016 Annual Improvement) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (2016 Annual Improvement) - Financial Instruments: Disclosures;
- Interpretation of Financial Accounting Standard (“ISAK”) 32 - Definition and Hierarchy of SAK

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 (Lanjutan)

Perusahaan telah menganalisa bahwa penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Di antaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang mungkin relevan dengan laporan keuangan Perusahaan di masa depan, dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK 53 - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 – Sewa;
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Saat dikeluarkannya laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

f. Changes in accounting policies (Continued)

New standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017 (Continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the Company's financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements.

Among them, the following PSAKs and ISAKs, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effective starting on or after 1 January 2018:

- PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;
- PSAK 46 (2016 Amendment) - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- Amendments to PSAK 53 - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions.

Effective starting on or after 1 January 2019:

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Considerations

Effective starting on or after 1 January 2020:

- PSAK 71 - Financial Instruments;
- PSAK 72 - Revenue of Contract from Customers;
- PSAK 73 – Leases;
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan.

a. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, deposito berjangka, piutang dari pihak berelasi, dan uang jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya) yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas lainnya, dan utang sewa pembiayaan yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

d. Financial Instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, time deposits, due from related parties, and refundable deposit (part of other non-current assets) which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise bank loans, accounts payable, accrued expenses, other liabilities, and finance leases payables which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dipindahkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas lainnya, dan utang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment losses, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

Provision for impairment losses is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instruments. The amount of the impairment losses is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of their estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the provision for impairment losses are recognized in profit or loss.

Bank loans, accounts payable, accrued expenses, other liabilities, and finance leases payables are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

e. Aset Tetap

Tanah disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasikan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan
Renovasi bangunan sewa
Kendaraan
Inventaris kantor
Peralatan

10 – 30 tahun/years
4 – 10 tahun/years
4 – 8 tahun/years
4 – 8 tahun/years
4 tahun/years

Building
Leasehold improvement
Vehicles
Office equipments
Equipments

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Financial Instruments (Continued)

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

e. Fixed Assets

Land are presented at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire land) and are not amortized.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful life are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipments and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer used or disposed, their carrying amounts are removed from the fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 4 tahun.

f. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance lease as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Transactions and balances in foreign currencies

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
	Rupiah penuh/ whole Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548
1 Euro (EUR)	16,174
1 Dolar Australia (AUD)	10,557
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18,218
1 Dolar Singapura (SGD)	10,133
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,335

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

j. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and balances in foreign currencies (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah were as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
	Rupiah penuh/ whole Rupiah	
United States Dollar (USD) 1	13,436	
Euro (EUR) 1	14,161	
Dollar Australia (AUD) 1	9,724	
British Pound (GBP) 1	16,507	
Singapore Dollar (SGD) 1	9,299	
Malaysia Ringgit (AUD) 1	2,996	

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak untuk tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan penambahan pajak dan denda. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak sudah memadai untuk semua tahun pajak yang masih *open* berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset pajak tangguhan dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgments about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua hubungan, transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Transactions with related parties

Related party definition used is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All relationships, material transactions and balances with related parties, including commitments, are disclosed in the notes to the financial statements.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

p. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the board of commissioners, except for independent commissioners, member of the board of directors and the permanent employees with certain condition. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	2,265	2,220	Rupiah
Dolar AS	3	7	Dollar AS
	<u>2,268</u>	<u>2,227</u>	
Bank - pihak ketiga:			Banks - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79,671	1,163,542	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,069	5,821	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,101	714	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,603	2,830	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,989	1,043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,074	12	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	632	2	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	625	2	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank UOB Indonesia	350	340	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	247	1	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	244	185	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	228	226	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	116	344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87	114	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	26	24	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	10	10	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	8	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2	2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1)	27	2	Others (each below Rp 1)
	<u>136,107</u>	<u>1,175,222</u>	
Dolar AS			Dollar AS
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2017; USD 4,016.71; 2016: USD 3,045.67)	54	41	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2017; USD 4,016.17; 2016: USD 3,045.67)
Total bank - pihak ketiga	<u>136,161</u>	<u>1,175,263</u>	Total Banks - third parties
Deposito berjangka:			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150,000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	<u>650,000</u>	-	Total time deposits
Kas dan setara kas	<u>788,429</u>	<u>1,177,490</u>	Cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka adalah:			The average annual interest rates of the time deposits are:
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Rupiah	6.25% - 7.00%	-	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			There are not cash and cash equivalents balances placed with related parties.
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menjaminkan kas dan setara kas.			The Company does not pledge their cash and cash equivalents as of 31 December 2017 and 2016.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Deposito berjangka	200,000	-	Time deposits
Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 6,25 – 7,00%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menjaminkan deposito berjangkanya.			
<i>Time deposits are deposits in Rupiah placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk with maturity period of 6 months and average annual interest rates of 6.25 – 7.00%.</i> <i>The Company did not pledge its time deposits as of 31 December 2017.</i>			

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Account receivables represents receivables to third parties and in Indonesian Rupiah.

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pihak Ketiga			Third parties
PT BPJS Kesehatan	11,020	7,074	PT BPJS Kesehatan
PT PLN (Persero)	7,650	6,213	PT PLN (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,412	2,197	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Prudential Life Assurance	2,719	3,604	PT Prudential Life Assurance
PT BNI Life Insurance	2,580	4,544	PT BNI Life Insurance
PT Pamapersada Nusantara	2,603	1,299	PT Pamapersada Nusantara
PT Indofood CBP	2,314	1,786	PT Indofood CBP
PT Pertamina (Persero)	2,026	3,631	PT Pertamina (Persero)
International SOS (PT Asih Eka Abadi)	1,572	409	International SOS (PT Asih Eka Abadi)
Budhi Jaya, RSIA	1,693	6	Budhi Jaya, RSIA
PT Asuransi Sinar Mas	1,390	2,782	PT Asuransi Sinar Mas
YPK Mandiri, RSIA	1,385	443	YPK Mandiri, RSIA
PT J Resources Bolaang Mongondow	1,315	717	PT J Resources Bolaang Mongondow
PT Serasi Autoraya/ Trac	1,257	609	PT Serasi Autoraya/ Trac
PT Trakindo Utama	1,235	553	PT Trakindo Utama
PT Nutricional Indonesia Sejahtera	1,211	920	PT Nutricional Indonesia Sejahtera
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,117	423	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Sarana Usaha Sejahtera Insapala (Raspala)	1,088	1,438	PT Sarana Usaha Sejahtera Insapala (Raspala)
PT Asahimas Chemical	1,033	892	PT Asahimas Chemical
Yakes Pertamina	953	240	Yakes Pertamina
PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia	503	1,297	PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia
Bunda Jakarta, RSU	323	3,358	Bunda Jakarta, RSU
PT Telkomedika	104	1,695	PT Telkomedika
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	64	2,425	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	4	1,324	PT Astra Otoparts Tbk
Bunda International Clinic	-	3,306	Bunda International Clinic
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	83,741	60,469	Others (each below Rp 1,000)
	134,312	113,654	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,505)	(150)	Less: provision for impairment losses
Total - neto	132,807	113,504	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menjaminkan piutang usahanya.

The Company did not pledge its trade receivables as of 31 December 2017 and 2016.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of account receivables was as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		31 Desember 2016/ 31 December 2016		
	Gross	Impairment	Gross	Impairment	
Belum jatuh tempo	34,986	-	20,277	-	Not yet past due
Jatuh tempo:					Due:
1 - 30 hari	27,369	-	33,795	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	32,533	-	36,653	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	39,424	(1,505)	22,929	(150)	More than 60 days
	<u>134,312</u>	<u>(1,505)</u>	<u>113,654</u>	<u>(150)</u>	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment losses was as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Saldo Awal	150	95	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	1,978	3,256	Addition of allowance for impairment losses during the year
Penghapusan piutang	(623)	(3,201)	Write off receivables
Saldo akhir	<u>1,505</u>	<u>150</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 1.505 (2016: Rp 150) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan sebesar Rp 1.505 (2016: Rp 105). Piutang usaha individu yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu yang mengalami kesulitan keuangan, serta piutang yang tidak tertagih lebih dari satu tahun dan diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan.

As of 31 December 2017, account receivables of Rp 1,505 (2016: Rp 105) were impaired and the amount of provision was Rp 1,505 (2016: Rp 105). The individually impaired account receivables mainly relate to certain customers who experienced financial difficulties and outstanding receivables more than one year in which management has assessed that those receivables may not be recovered.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Bahan baku laboratorium	17,777	11,145	Laboratory raw materials
Bahan pembantu laboratorium	6,896	6,114	Laboratory supporting materials
Perlengkapan	1,407	1,081	Supplies
Bahan baku non laboratorium	532	417	Non laboratory raw materials
Bahan pembantu non laboratorium	1,091	368	Non laboratory supporting materials
Total	<u>27,703</u>	<u>19,125</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of 31 December 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 10.537 dan Rp 11.429.

As of 31 December 2017 and 2016, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured of Rp 10,537 and Rp 11,429, respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menjaminkan persediaannya.

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company did not pledge its inventories as of 31 December 2017 and 2016.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Lancar		
Sewa	455	41,195
Asuransi	1,485	973
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	1,920	6,584
Sub-total	3,860	48,752
Tidak lancar		
Sewa	178,532	113,242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	1,997	11,783
Sub-total	180,529	125,025
Total	184,389	173,777

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban iklan, beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar dimuka tidak lancar adalah beban dibayar dimuka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

8. PREPAID EXPENSES

Current
Rent
Insurance
Others (each below Rp 1,000)
Sub-total
Non-current
Rent
Other (each below Rp 1,000)
Sub-total

Other prepaid expenses mainly consist of advertising costs, quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Aset lancar lainnya – pihak ketiga		
Uang muka	4,952	14,245
Piutang lainnya:		
Pinjaman karyawan	3,523	3,538
Lainnya	2,577	8,002
Total piutang lainnya	6,100	11,540
Total aset lancar lainnya	11,052	25,785

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas dan kegiatan pemasaran.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets – third parties
Advance payments
Other receivables:
Employees loan
Others
Total other receivables
Total other current assets

Advance payments represent advances for official travel and marketing activities.

Employees loan are non-interest bearing loan provided to employees with payments on installments based on the agreement.

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Selama tahun 2017, Perusahaan menghapusbukukan piutang lain-lain sebesar Rp 2.281. Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 bisa tertagih.

During 2017, the Company wrote off other receivables amounted to Rp 2,281. Management believes that the outstanding other receivables as of 31 December 2017 and 2016 were collectible.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	59,818	75,323	-	-	135,141	Land
Bangunan	65,512	30,430	-	2,133	98,075	Buildings
Kendaraan	21,838	2,315	(1,606)	5,547	28,094	Vehicles
Inventaris kantor	166,095	25,141	(1,556)	725	190,405	Office equipments
Peralatan	108,701	27,786	(1,588)	-	134,899	Equipments
Renovasi bangunan sewa	-	7,350	-	18,024 ^{*)}	25,374	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	17,787	52,969	-	(2,858)	67,898	Construction in progress
Sub-total	439,751	221,314	(4,750)	23,571	679,886	Sub-total
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	14,224	1,247	(305)	(5,547)	9,619	Vehicles
Inventaris kantor	11,225	766	(26)	-	11,965	Office equipments
Total	465,200	223,327	(5,081)	18,024	701,470	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(17,615)	(4,306)	-	-	(21,921)	Buildings
Kendaraan	(17,624)	(1,931)	1,604	(2,213)	(20,164)	Vehicles
Inventaris kantor	(114,217)	(22,094)	1,507	-	(134,804)	Office equipments
Peralatan	(81,120)	(16,352)	1,588	-	(95,884)	Equipments
Renovasi bangunan sewa	-	(1,577)	-	(4,899) ^{*)}	(6,476)	Leasehold improvement
Sub-total	(230,576)	(46,260)	4,699	(7,112)	(279,249)	Sub-total
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	(4,858)	(1,204)	80	2,213	(3,769)	Vehicles
Inventaris kantor	(4,121)	(4,074)	15	-	(8,180)	Office equipments
Total	(239,555)	(51,538)	4,794	(4,899)	(291,198)	Total
Nilai tercatat	225,645				410,272	Carrying amount
31 Desember/December 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	58,697	1,121	-	-	59,818	Land
Bangunan	55,619	14,628	(5,880)	1,145	65,512	Buildings
Kendaraan	19,607	370	(1,087)	2,948	21,838	Vehicles
Inventaris kantor	142,273	27,670	(3,862)	14	166,095	Office equipment
Peralatan	97,475	12,557	(1,331)	-	108,701	Equipments
Aset dalam penyelesaian	3,980	14,952	-	(1,145)	17,787	Construction in progress
Sub - total	377,651	71,298	(12,160)	2,962	439,751	Sub - total
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	15,875	1,297	-	(2,948)	14,224	Vehicles
Inventaris kantor	6,007	5,232	-	(14)	11,225	Office equipments
Total	399,533	77,827	(12,160)	-	465,200	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(15,929)	(3,274)	1,588	-	(17,615)	Buildings
Kendaraan	(15,526)	(1,729)	812	(1,181)	(17,624)	Vehicles
Inventaris kantor	(97,440)	(20,411)	3,639	(5)	(114,217)	Office equipments
Peralatan	(68,874)	(13,568)	1,322	-	(81,120)	Equipments
Sub-total	(197,769)	(38,982)	7,361	(1,186)	(230,576)	Sub-total
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	(4,590)	(1,449)	-	1,181	(4,858)	Vehicles
Inventaris kantor	(890)	(3,236)	-	5	(4,121)	Office equipment
Total	(203,249)	(43,667)	7,361	-	(239,555)	Total
Nilai tercatat	196,284				225,645	Carrying amount

^{*)} Merupakan reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap/ Represented reclassification of leasehold improvement from prepaid expense to fixed assets.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki bangunan senilai Rp1.145 dan aset dalam penyelesaian senilai Rp17.492 yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 33k).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis asset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/ Central	2,803	98%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 1/ Region 1	29,936	96%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 2/ Region 2	106	68%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 3/ Region 3	7,827	64%	Juni 2018/ June 2018
	Wilayah 6/ Region 6	10,503	85%	April 2018/ April 2018
	Wilayah 7/ Region 7	1,356	98%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 8/ Region 8	1,199	50%	Mei 2018/ May 2018
	Pusat/ Central	9,002	65%	Juni 2018/ June 2018
Peralatan/ Equipments	Wilayah 1/ Region 1	642	95%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 8/ Region 8	21	95%	Maret 2018/ March 2018
	Pusat/ Central	4,363	95%	April 2018/ April 2018
Inventaris kantor/ Office equipments	Wilayah 5/ Region 5	19	95%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 6/ Region 6	84	95%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 8/ Region 8	37	95%	Februari 2018/ February 2018
Total		67,898		

As of 31 December 2017, Company owned buildings amounting to Rp1,145 and construction in progress amounting to Rp17,492 those are related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from 2 January 2016 up to 31 December 2046 (Note 33k).

Construction in progress as of 31 December 2017 was as follows:

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis asset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/ Central	4,509	64% - 99%	Februari 2017/ February 2017
	Wilayah 1/ Region 1	13,278	77%	Juli 2017/ July 2017
Total		17,787		

Allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	12,200	11,010	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi	44,237	32,657	General and administrative expense
Total	56,437	43,667	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga jual	717	4,753	Sales price
Dikurangi: nilai buku	(287)	(4,799)	Less: book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 28)	430	(46)	Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 28)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18) adalah berupa tanah dan bangunan senilai Rp 20.998.

As of 31 December 2017 and 2016, some of the Company's fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals for loan from PT Bank Pan Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk (Note 18) are in the form of land and buildings amounting to Rp 20,998.

Aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18) adalah berupa tanah dan bangunan dengan nilai tercatat sebesar Rp 20.517.

Fixed assets pledged as collaterals for loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18) are in the form of land and building with carrying amount of Rp 20,517.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 54 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 54 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2018 and 2042. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 638.647 dan Rp 673.296. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance companies, PT Asuransi Wahana Tata with a total coverage of Rp 638,647 and Rp 673,296, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there was no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu sebesar masing-masing Rp 20.175 dan Rp 1.487.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp 20,175 and Rp 1,487, respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Piranti lunak	21,766	7,180	(57)	28,889	Software
Paten	15	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan-software	-	877	-	877	Construction in progress-software
Sub-total	21,781	8,057	(57)	29,781	Sub-total
Akumulasi penyusutan				Acquisition cost	
Piranti lunak	(13,780)	(3,212)	57	(16,935)	Software
Paten	(15)	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(13,795)	(3,212)	57	(16,950)	Sub-total
Nilai tercatat	7,986			12,831	Carrying amount
Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada bulan April - Juni 2018 dengan persentase penyelesaian sebesar 90-95%.		Estimation completion of construction progress in April - June 2018 with percentage of completion by 90-95%.			

31 Desember/December 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Piranti lunak	15,892	6,783	(909)	21,766
Paten	15	-	-	15
Sub-total	15,907	6,783	(909)	21,781
Akumulasi penyusutan				Acquisition cost
Piranti lunak	(12,370)	(2,319)	909	(13,780)
Paten	(15)	-	-	(15)
Sub-total	(12,385)	(2,319)	909	(13,795)
Nilai tercatat	3,522			7,986
Carrying amount				

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo sebesar Rp 2.513 dan Rp 4.799 yang belum terbayar atas pembelian aset takberwujud tertentu.

As of 31 December 2017 and 2016, balances amounting to Rp 2,513 and Rp 4,799 remain unpaid purchase of certain intangible assets.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Uang muka pembelian aset tetap	4,917	-	Advance payments for purchase of fixed asset
Beban ditangguhkan	-	1,347	Deferred expenses
Uang jaminan	471	361	Refundable deposit
Bank garansi	373	460	Bank guarantee
Lain-lain	248	263	Others
Total	6,009	2,431	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Advance payments for purchase of fixed assets is the purchase of office equipments and other fixed asset purchases.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

Refundable deposit was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a requirement for cooperation.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	Plafon/ Plafond	Desember/ December 2017	Desember/ December 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	-	23,461	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18.a).				
The Company has facilities of Loan Overdraft (KRK) and Working Capital Loan (KMK) Based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18.a).				
Pada tanggal 6 Januari 2017 dan 17 Maret 2017, pinjaman bank jangka pendek sudah terbayar lunas.				
On 6 January 2017 and 17 March 2017, the short-term bank loan was fully paid.				

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pihak Berelasi	-	1,056	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugrah Pharmindo Lestari	12,638	9,145	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading	2,974	2,587	PT Enseval Putera Megatrading
PT Indoglobal Technologies	2,876	2,154	PT Indoglobal Technologies
PT Sumbermitra Agung Lestari	2,682	3,189	PT Sumbermitra Agung Lestari
PT Anugrah Argon Medica	2,434	1,560	PT Anugrah Argon Medica
PT Karyamanunggal Lithomas	2,092	2,593	PT Karyamanunggal Lithomas
PT Diastika Biotekindo	1,834	-	PT Diastika Biotekindo
PT Saba Indo Medika	1,709	2,030	PT Saba Indo Medika
PT Inti Makmur Meditama	1,691	2,381	PT Inti Makmur Meditama
PT Setia Guna Medika	1,235	1,134	PT Setia Guna Medika
PT UBC Medical Indonesia	961	684	PT UBC Medical Indonesia
PT Widya Mitra Persada	60	1,135	PT Widya Mitra Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	12,913	10,648	Others (each below Rp 500)
Sub-total pihak ketiga	46,099	39,240	Sub-total third parties
Jumlah	46,099	40,296	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pajak kini			Current tax
Periode berjalan	33,300	36,565	Current periods
Penyesuaian atas beban pajak pada tahun-tahun sebelumnya	-	2,379	True-up adjustment of prior years' tax expense
Sub-total	33,300	38,944	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	12,617	(6,878)	Origination and reversal of temporary differences
Total	45,917	32,066	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Laba sebelum pajak penghasilan	196,714	120,201
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	49,179	30,050
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	-	2,379
Penghasilan kena pajak final	(13,864)	(1,287)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	10,602	924
Beban pajak penghasilan	45,917	32,066

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Laba sebelum pajak penghasilan	196,714	120,201
Perbedaan permanen:		
Pembayaran berbasis saham	11,577	-
Pajak	5,428	228
Penghapusan piutang usaha	623	3,201
Sumbangan	720	266
Biaya kesejahteraan karyawan	27,128	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(55,454)	(5,147)
	(9,978)	(1,452)
Perbedaan temporer:		
Renovasi bangunan sewa	5,213	-
Penyusutan aset sewa pembiayaan	4,615	3,235
Angsuran sewa pembiayaan	(4,625)	(3,370)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1,355	55
Imbalan kerja	(60,096)	27,592
	(53,538)	27,512
Laba kena pajak	133,198	146,261

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku

33,300	36,565
---------------	---------------

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

a. Income Tax Expenses (Continued)

The reconciliation between the profit between income tax and income tax expense is as follow:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Profit before income tax	120,201
Tax at enacted tax rate (25%)	30,050
Adjustment for prior year's tax	2,379
Income subject to final tax	(1,287)
Expenses not deductible – for tax purposes	924
Income tax expenses	32,066

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at tax rate is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Profit before income tax	120,201
Permanent difference:	
Share-based payments	-
Taxes	228
Write off receivables	3,201
Donation	266
Employee's welfare	-
Interest income subject to final tax	(5,147)
Temporary difference:	
Leasehold improvement	-
Depreciation of leased asset	3,235
Installment of leased asset	(3,370)
Allowance for impairment losses of receivable	55
Employee benefit	27,592
	27,512
Taxable income	146,261

Current income tax expense at tax rate of 25%

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2017 was preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT) calculation for the year ended.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember/ December 2017
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Sewa pembiayaan	(1,724)	765	-	(959)
Liabilitas imbalan kerja	75,606	(15,024)	13,371	73,953
Renovasi bangunan sewa	-	1,303	-	1,303
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	37	339	-	376
Aset pajak tangguhan - neto	73,919	(12,617)	13,371	74,673

b. Deferred tax assets

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

**Deferred tax assets
(liabilities):**
Financial lease assets
Employee benefit liabilities
Leasehold improvement
Allowance for impairment
losses of receivable
Deferred tax asset - net

	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember/ December 2016
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Sewa pembiayaan	(1,691)	(34)	-	(1,725)
Liabilitas imbalan kerja	62,468	6,898	6,240	75,606
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	24	14	-	38
Aset pajak tangguhan - neto	60,801	6,878	6,240	73,919

**Deferred tax assets
(liabilities):**
Financial lease assets
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment
losses of receivable
Deferred tax asset - net

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Pajak Penghasilan Badan	346
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	3,830
Pasal 25	2,821
Pasal 23	233
Pasal 4 ayat 2	519
Pasal 26	1
Total	7,750

c. Taxes Payable

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Pajak Penghasilan Badan	7,513
Pajak Penghasilan:	
Art. 21	3,003
Art. 25	2,396
Art. 23	904
Art. 4 (2)	977
Art. 26	9
Total	14,802

Corporate Income Tax
Withholding Tax:
Art. 21
Art. 25
Art. 23
Art. 4 (2)
Art. 26
Total

d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Rujukan	10,778	9,364	Reference
Konsultan	5,473	20,609	Consultant
Listrik, air dan telekomunikasi	3,245	2,749	Electricity, water and telecommunication
Pemasaran	2,954	6,662	Marketing
Pemeliharaan	2,292	9,795	Maintenance
Personalia	1,688	875	Employee expenses
Sewa bangunan	1,230	20,207	Leased Building
Keperluan kantor	281	1,363	Office utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	6,378	611	Others (each below Rp 1,000)
Total	34,319	72,235	Total
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Rupiah	34,130	71,347	Rupiah
Dolar AS	189	888	US Dollar
Total	34,319	72,235	Total

Beban akrual personalia merupakan beban akrual BPJS. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Accrued employee expense represent accrued BPJS. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Lainnya	112	1,029	Others
Sub-total-pihak berelasi	112	1,029	Sub-total-related parties
Pihak ketiga			Third parties
Renovasi	318	4,503	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	22,688	6,286	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	13,574	7,069	Others (each below Rp 1,000)
Sub-total-pihak ketiga	36,580	17,858	Sub-total-third parties
Total	36,692	18,887	Total

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Other current liabilities of acquisition fixed and intangible asset is liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor dan laboratorium terutama di Jayapura dan Surabaya.

Liabilities for renovation consist of building renovations of Company's offices and laboratories mainly in Jayapura and Surabaya.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29,645	36,164
PT Bank Panin Tbk	14,582	20,241
PT Bank Central Asia Tbk	11,667	16,167
Total pinjaman bank	55,894	72,572
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,886	6,508
PT Bank Panin Tbk	5,660	5,660
PT Bank Central Asia Tbk	4,000	4,500
Bagian jangka pendek	16,546	16,668
Bagian jangka panjang	39,348	55,904

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total bank loan

Current portion that mature in a year:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Current portion

Long term portion

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum during the year were as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Rupiah	10.25% - 11.75%	11.25% - 11.75%

Rupiah

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit No. 263 tanggal 26 Nopember 2015 dan perubahan terakhir melalui Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 435A/PP/CBD/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Amendment and Confirmation Agreement of Loan Agreement No. 263 dated 26 November 2015 and the latest amendment by Amendment Agreement of Loan Agreement No. 435A/PP/CBD/VIII/2017 dated 22 August 2017, the Company obtained several loan facilities as follows:

1. Kredit Angsuran Berjangka (KAB)

1. Term Installment Loans

Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp 46.000 dan Rp 50.000 dengan tujuan untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang), dan fasilitas untuk Perusahaan Berelasi senilai Rp 340.000. KAB ini memiliki jangka waktu pembayaran selama 8 (delapan) tahun sejak penarikan pertama, yang akan jatuh tempo sampai dengan 26 November 2023, dan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Facility for the Company amounted to Rp 46,000 and Rp 50,000 for the purpose of purchase and construction of land and buildings (branch office), and facility for Related Companies amounted to Rp 340,000. These facilities have term of payment of 8 (eight) years since the first drawdown, which will be due up to 26 November 2023, and bear interest rate of 10.25% per annum, which is reviewed frequently.

Sebagai tambahan, sesuai dengan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No.381/PPWK/CBD/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017, Bank Danamon menyatakan bahwa fasilitas KAB-20 dengan limit pinjaman sebesar Rp 17.000 masih berlaku dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 26 November 2018.

In addition, based on Addendum of Loan Agreement No.381/PPWK/CBD/VII/2017 dated 17 July 2017, Bank Danamon stated that credit facility KAB-20 with maximum credit amounted to Rp 17,000 is still valid and bear interest rate of 10.25% per annum, which is reviewed frequently. The term of loan facility is up to 26 November 2018.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Lanjutan)

1. Kredit Angsuran Berjangka (KAB) (Lanjutan)

	<i>Plafond</i>
Kredit angsuran berjangka (KAB) - 1	46,000
Kredit angsuran berjangka (KAB) - 20	17,000
Kredit angsuran berjangka (KAB) - 21	50,000

2. Kredit Modal Kerja (KMK)

Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp 20.000 dan Perusahaan berelasi senilai Rp 7.000.

3. Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp 10.000 dan fasilitas untuk Perusahaan berelasi senilai Rp 3.000.

Sesuai dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Kredit No.381/PPWK/CBD/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017, jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2018, dan diperbaharui dengan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 435A/PP/CBD/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 serta Surat Pemberitahuan No. 111/CBD/1017, yang mana dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun untuk KMK dan KRK, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 1.315 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 68 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Continued)

1. Term Installment Loans (Continued)

Saldo pinjaman/Total loan		
Desember/ December 2017	Desember/ December 2016	
-	-	<i>Installment loans - 1</i>
10,794	13,886	<i>Installment loans - 20</i>
18,851	22,278	<i>Installment loans - 21</i>
<u>29,645</u>	<u>36,164</u>	

2. Working Capital Loan (KMK)

Facility for the Company amounted to Rp 20,000 and Related Companies amounted to Rp 7,000.

3. Overdraft Loan Facility (KRK)

Facility for the Company amounted to Rp 10,000 and facility for related Companies amounted to Rp 3,000.

Based on Time Extension Loan Agreement No. 381/PPWK/CBD/VII/2017 dated 17 July 2017, the terms of Current Account Loan (KRK) and Working Capital Loan (KMK) are extended until 19 July 2018, and renewed by Addendum of Loan Agreement No. 435A/PP/CBD/VIII/2017 dated 22 August 2017 and Notice Letter No. 111/CBD/1017, bears interest rate of 10% per annum for KMK and KRK, which is reviewed frequently.

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and related Companies as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115 / WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 1,315sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463 / Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 68sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Lanjutan)
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 87 m2.
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 89 m2.
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 120 m2.
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 120 m2.
 - Tanah dan bangunan (termasuk seluruh *equipment* dan *furniture* yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 963 m2.
 - Tanah dan bangunan (termasuk seluruh *equipment* dan *furniture* yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 791 m2.
 - Tanah dan bangunan (termasuk seluruh *equipment* dan *furniture* yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 76 m2.
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 990 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Continued)
- Land and buildings with SHGB No. 01706 / Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 87sqm.
 - Land and buildings with SHGB No. 01707 / Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 89sqm.
 - Land and buildings with SHGB No. 13109 / Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 120sqm.
 - Land and buildings with SHGB No. 13110 / Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 120sqm.
 - Land and buildings (include equipments and furnitures as part of land) with SHGB No. 493 / Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 963sqm.
 - Land and buildings (include equipments and furnitures as part of land) with SHGB No. 481 / Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 791sqm.
 - Land and buildings (include equipments and furnitures as part of land) with SHGB No. 258 / Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 76sqm.
 - Land and buildings with SHGB No. 543 / Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 990sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 1.000 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 692 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 983 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo dengan luas 1.718 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo dengan luas 594 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo dengan luas 526 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo dengan luas 746 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo dengan luas 620 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Continued)

- Land and buildings with SHGB No. 158 / Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 1,000sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440 / Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 692sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23 / Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 983sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 619 / Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo with an area of 1,718sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681 / Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo with an area of 594sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo with an area 526sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08 / Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo with an area 746sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266 / Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267 / Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096 / Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 620sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo dengan luas 264 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo dengan luas 191 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo dengan luas 145 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo dengan luas 114 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo dengan luas 109 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo dengan luas 109 m2.
- Corporate guarantee dari PT Prodia Utama

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/ konsolidasi/ akuisisi/ mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/ mengalihkan/ menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/ menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

- Land and buildings with SHGB No. 00097 / Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 264sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098 / Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 191sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100 / Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 145sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 263 / Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 114sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264 / Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo with an area 109sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27 / Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo with an area 109sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama.

During the term of the loan facility, the Company is prohibited to do the following:

- a. Taking steps to dissolve the Company or enter merger / consolidation / acquisition / take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge to other parties;
- c. Sell / transfer / lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties unless for doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide / receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Lanjutan)
- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- k. Membayar kembali pinjaman/ tagihan / piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

Berdasarkan surat dari PT Bank Danamon Tbk No. 0272/CBD/0716 tanggal 27 Juli 2016, Bank telah memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) serta mengumumkan dan membagikan deviden saham.

Berdasarkan surat Perusahaan Nomor 016/LK/Dirkeu/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada PT Bank Danamon Tbk.

- b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

	Plafond/ Credit Ceiling	Saldo pinjaman/Total loan	
		31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pinjaman Jangka Panjang 3	10,197	4,928	6,968
Pinjaman Jangka Panjang 4	12,600	6,720	9,240
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	5,500	2,934	4,033
Sub-total		14,582	20,241
Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Pinjaman Jangka Panjang 3	10,197	2,040	2,040
Pinjaman Jangka Panjang 4	12,600	2,520	2,520
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	5,500	1,100	1,100
Sub-total		5,660	5,660
Pinjaman Jangka Panjang		8,922	14,581

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(Continued)
- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be exist, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the articles of association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Announced and distribute stock dividends;
- k. Repay the loans / receivables / receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

According to the letter of PT Bank Danamon Tbk No. 0272/CBD/0716 dated July 27, 2016, the Bank agreed to change the Company's articles of association, capital, the composition of management and shareholders in relation of IPO and declare and distribute dividend shares.

According to the letter of the Company Number 016/LK/DirKeu/X/2017 dated 18 October 2017, the Company had issued Notification Letter of Changing of Composition of Board of Commissioners of the Company to PT Bank Danamon Tbk.

- b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Long Term Loan 3
Long Term Loan 4
Installment Working Capital Loan
Sub-total
Current Portion that Mature in one Year:
Long Term Loan 3
Long Term Loan 4
Installment Working Capital Loan
Sub-total
Long Term Loan

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 110 tanggal 29 Mei 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 – Small Medium Business sebesar Rp 10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan di kompleks Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11.5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan, Jakarta Barat atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 78 m2 dan nilai tercatat sebesar Rp 8.956.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Agustus 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 4 – Small Medium Business sebesar Rp 12.600 dengan tujuan untuk refinancing aset untuk tanah dan bangunan di Jalan Karang Tengah Raya No.18, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11.5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu dan dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 200 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 397 m2.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 12 Agustus 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran – Small Medium Business (PTMA – SMB) sebesar Rp 5.500 dengan tujuan untuk tambahan Modal Kerja untuk membiayai piutang dan persediaan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11.5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (Continued)

Based on Loan Agreement No. 110 dated 29 May 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loans 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp 10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings in the complex of Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to 28 May 2020 with the interest rate of 11.5% per year which is reviewed frequently. The loan facility is secured by land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under name PT Prodia Widyahusada with an area of 78 sqm and carrying value amounted to Rp 8,956.

Based on Loan Agreement No. 28 dated 2 August 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loans 4 - Small Medium Business with credit ceiling up to Rp 12,600 for the purpose of refinancing asset of land and building located in Jalan Karang Tengah Raya No.18, Lebak Bulus, South Jakarta. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to 12 August 2020 with the interest rate of 11.5% per year which is reviewed frequently and collateralized by:

- Land and buildings with SHGB No. 4559/Lebak Bulus, South Jakarta under name PT Prodia Widyahusada with an area of 200 sqm;*
- Land and buildings with SHGB No. 4560/Lebak Bulus, South Jakarta under name PT Prodia Widyahusada with an area of 397 sqm.*

Based on Loan Agreement No. 30 dated 12 August 2015 by Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Fixed Loan Installment - Small Medium Business (PTMA-SMB) with loan facility up to Rp 5.500 for the purpose of additional Working Capital to finance accounts receivable and inventories. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with the interest rate of 11.5% per year which is reviewed frequently.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 136 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 152 m2.

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp 2.998.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/ menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

Berdasarkan surat PT Bank Pan Indonesia Tbk, No. 289/JAE/EXT/16 tanggal 30 Juni 2016 dan No. 375/JAE/EXT/16 tanggal 8 September 2016, para kreditur mayoritas telah memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) serta pembatasan pembayaran dividen kecuali Perusahaan telah menjadi Perusahaan terbuka dan seluruh kewajiban kredit telah dipenuhi dengan baik.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (Continued)

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under name PT Prodia Widyahusada with an area of 136 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under name PT Prodia Widyahusada with an area of 152 sqm.

With the perfected collateral amounted to Rp 2,998.

During the term of the loan facility, the Company is prohibited to do the following:

- a. Pledge assets to other parties;
- b. Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- c. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- e. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;
- f. Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;

According to the letter of PT Bank Pan Indonesia Tbk, No. 289/JAE/EXT/16 dated 30 June 2016 and No. 375/JAE/EXT/16 dated 8 September 2016, the majority of creditors agreed to changes the Company's articles of association, capital, the composition of management and shareholders in relation to IPO and restriction on dividend distribution unless the Company has become public company and its loan obligation has been properly fulfilled.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

	Plafond/ Credit Ceiling	Saldo pinjaman/Total loan		
		31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman Jangka Panjang 1	6,000	-	500	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	20,000	11,667	15,667	Long Term Loan 2
Sub-total		11,667	16,167	Sub-total
Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun				Current Portion that Mature in a Year:
Pinjaman Jangka Panjang 1	6,000	-	500	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	20,000	4,000	4,000	Long Term Loan 2
Sub-total		4,000	4,500	Sub-total
Pinjaman Jangka Panjang		7,667	11,667	Long-Term Loan

Berdasarkan Surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 April 2012 dengan Nomor Surat 0708/SOK/WXII/2012 mengenai pemberitahuan pemberian kredit, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kredit.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk on 12 April 2012 with Letter No. 0708 / SOK / WXII / 2012 regarding the notification of loan, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide loans.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0459/PK/WXII/2012 tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran dengan jumlah maksimum Rp 6.000 dan Kredit Investasi dengan jumlah maksimum Rp 50.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 24 Mei 2017. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun, yang dapat berubah setiap saat berdasarkan perkembangan pasar uang.

Based on Loan Agreement No. 0459/PK/WXII/2012 dated 16 May 2012, the Company obtained installment loan facility with maximum amount of Rp 6,000 and investment loan with maximum amount of Rp 50,000 for a period of sixty (60) months since 24 May 2012 until 24 May 2017. This loan facility bears interest at 10% per annum, which subject to change at any time based on the condition of financial market.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 130 tanggal 19 November 2015, perubahan fasilitas kredit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Amendment of Loan Agreement No.130 dated 19 November 2015, the changes in the Company's loan facility are as follows:

- Fasilitas *installment loan* 1 dengan plafon Rp 6.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 24 Mei 2017;
- Fasilitas *installment loan* 2 dengan plafon Rp 20.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 19 November 2020.

- Installment Loan facility 1 with a credit ceiling up to Rp 6,000 for period of 60 (sixty) months up to 24 May 2017;
- Installment Loan facility 2 with a credit ceiling up to Rp 20,000 for period of 60 (sixty) months up to 19 November 2020.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 11.75% per tahun. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

This loan facility bears interest at 11.75% per year. This credit facility may be extended for a period of 1 (one) year later or another time limit upon the expiration of the withdrawal deadline and/or use of the loan facility.

Perusahaan harus mematuhi beberapa pembatasan dan tanpa persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk terlebih dahulu, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

The Company shall comply with several covenants, and without approval from PT Bank Central Asia Tbk in advance, the Company shall not do the following:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m2; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m2, dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m2. Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No.149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m2.

Agunan sebagaimana diuraikan diatas beserta tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No. 149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m2 milik PT Grhanis Putra Propertindo digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali sejumlah uang yang terutang oleh PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1488/SLK-KOM/2016 tanggal 21 Juli 2016 Bank telah memberikan persetujuan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menyerahkan akta perubahan anggaran dasar, perubahan pemegang saham, dan perubahan susunan pengurus paling lambat 14 hari setelah Initial Public Offering (IPO);
- Apabila terjadi perubahan kepemilikan saham Perusahaan menjadi kurang dari 51% maka wajib meminta persetujuan Bank;
- Melaporkan rencana listing / IPO di bursa ke Bank dalam bentuk tertulis beserta dokumen pendukung paling lambat 1 bulan sebelum tanggal efektif.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- Obtain loan/new loans from other parties and/or binds itself as responsible party/guarantor in whatever form and name and/or mortgaging the assets to another parties;
- Provide loans, including but not limited to its affiliated companies, except in conjunction to operate day to day business;
- Conduct consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows:

- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913 / Pakulonan area of 85 sqm; and SHGB No. 923 / Pakulonan area of 85 sqm, with the perfected collateral amounting to Rp10,000.
- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617 / South Kedoya area of 156 sqm, with the perfected collateral amounting to Rp8,000.
- Land and Building located at Jl. Diponegoro No. 149-151 with SHGB 772 / Darmo area of 1,052 sqm.

The collaterals as described above as well as land and building located at Jl. Diponegoro No.149-151 with SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m2 belong to PT Grhanis Putra Propertindo are also used to guarantee repayment of loans of PT Grhanis Putra Propertindo, related party.

According to the letter of PT Bank Central Asia Tbk No. 1488/SLK-KOM/2016 dated 21 July 2016, the Bank agreed to approve the change of status of the Company into a public company with the following provisions:

- Submit the deed of amendment of the articles of association, changes of shareholders, and the reshuffling of the boards no later than 14 days after the Initial Public Offering (IPO);
- In the event of changes in the Company's ownership to less than 51%, it shall request approval from the Bank;
- Report the plan for listing / IPO in the stock exchange to the Bank in writing along with supporting documents no later than 1 month prior to the effective date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASES PAYABLES

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu tiga tahun.

The Company entered into finance leases agreement with PT BCA Finance to acquire vehicles for three years.

Perusahaan juga melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer dengan jangka waktu dari tiga sampai dengan empat tahun.

The Company also entered into finance leases agreements with PT ORIX Indonesia Finance to acquire computers for period three up to four years.

Jangka waktu sewa pembiayaan adalah tiga sampai dengan empat tahun dengan tingkat bunga efektif yang bervariasi antara 6,99% sampai dengan 18,69%. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan bersangkutan.

The term of finance lease is for three up to four years with an effective interest rate varying between 6.99% to 18.69%. The finance leases are secured by its assets.

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan pembiayaan (lessor) adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on finance companies (lessor) were as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
PT BCA Finance (kendaraan)	1,737	2,480	PT BCA Finance (vehicles)
PT ORIX Indonesia Finance (komputer)	3,987	8,078	PT ORIX Indonesia Finance (computers)
	5,724	10,558	
Dikurangi:			Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	(3,646)	(5,873)	Current portion that will mature in one year
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2,078	4,685	Long-term finance leases payables

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of obligation under finance leases based on the maturity period were as follows

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2017	-	5,873	2017
2018	3,646	3,199	2018
2019	1,488	1,021	2019
2020	590	465	2020
Jumlah liabilitas sewa	5,724	10,558	Total leasing liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,646)	(5,873)	Current portion that will mature in one year
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2,078	4,685	Long term finance leases payables

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Employee benefits obligations recognized in the statement of financial position consist of:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Imbalan pasca kerja	241,242	251,156	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	54,570	51,268	Other long-term employee benefits
Total	295,812	302,424	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION (Continued)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah Tenaga Kerja yang berhak atas imbalan kerja adalah 3.166 orang dan 3.277 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan laporan nomor 0641/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2018 tanggal 9 Februari 2018 dan 0466/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2017 tanggal 20 Februari 2017.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	345,094
Nilai wajar aset program	(103,852)
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	241,242

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 3o):

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	103,735
Diakui pada periode berjalan dari:	
Asumsi finansial	44,369
Penyesuaian pengalaman	7,278
Kerugian hasil aset program	1,835
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	157,217

a. Post Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated 25 March 2003. Number of Workers entitled to the benefits of work are 3,166 people and 3,277 people, respectively as of 31 December 2017 and 2016. Liabilities for employee benefits estimated as of 31 December 2017 and 2016 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, with report number 0641/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2018 dated 9 February 2018 and 0466/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2017 dated 20 February 2017, respectively.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Present value of defined benefit obligation	266,840
Fair value of plan asset	(15,684)
Liabilities for post employment benefits at the end of year	251,156

Actuarial losses recognized in other comprehensive income (Note 3o):

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Amount accumulated in other comprehensive income, beginning of year	78,773
Recognized for the period from:	
Financial assumption	18,522
Experience adjustment	5,928
Loss from return on plan assets	512
Amount accumulated in other comprehensive income, end of year	103,735

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION (Continued)

a. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Saldo awal	266,840
Termasuk di dalam laba rugi	
Beban jasa kini	22,157
Beban bunga	22,494
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung oleh Perusahaan	356
Lain-lain	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(18,045)
Kelebihan pembayaran imbalan	(355)
Pembayaran imbalan oleh aset program	-
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti:	
Asumsi finansial	44,369
Penyesuaian pengalaman	7,278
Saldo akhir	345,094

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan nomor perjanjian 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran masalah meninggal dunia, masalah berhenti bekerja dan masalah jatuh tempo.

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Nilai wajar aset program, awal tahun	15,684
Termasuk di dalam laba rugi	
Pendapatan bunga atas aset program	5,003
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain	
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(1,835)
Lain-lain	
Iuran oleh Perusahaan	85,000
Imbalan yang dibayar	-
Nilai wajar aset program, akhir tahun	103,852

a. Post Employment Benefits (Continued)

The movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position is as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016	
214,298	Liabilities beginning of the year
	Included in profit or loss
18,470	Current service cost
19,281	Interest cost
9,887	Provision for benefit payments in excess of employee benefit calculated by the Company
(6,045)	Others
(54)	Employee benefit paid in current year
(13,447)	Excess benefit paid
	Benefit payment from plan asset
	Included in other comprehensive income
	Remeasurements of defined benefit obligation:
18,522	Financial assumption
5,928	Experience adjustment
266,840	Ending balances

As of 21 December 2012, Company entered agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016	
8,554	Fair value of plan assets, beginning of year
1,088	Included in profit or loss
	Interest income on plan assets
	Included in other comprehensive income
	Return on plan assets excluding interest income
	Others
	Company's contribution
(13,446)	Benefits paid
15,684	Fair value of plan assets, end of year

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION (Continued)

a. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

a. Post Employment Benefits (Continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Investasi pada instrumen keuangan berikut ini:			Investment in the following financial instruments:
Pasar uang	51,185	7,685	Money market
Pendapatan tetap	52,667	7,999	Fixed income

Semua investasi pada instrumen keuangan di atas diukur dengan menggunakan harga kuotasi yang diperdagangkan di pasar aktif.

All of investment in above financial instruments are measured based on quoted prices traded in active market.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of gold and amount of money for every completion of five continuous years of services. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of services.

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Saldo awal	51,268	44,126	Liabilities at beginning of year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	10,750	9,668	Current service cost
Beban bunga	3,925	3,595	Interest cost
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi demografi	(284)	2,464	Loss from changes in financial assumption
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	27	1,395	Loss from experience adjustments
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(11,116)	(9,980)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	54,570	51,268	Ending balance

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/Years	55 tahun/Years	Normal pension age
Tingkat diskonto	: 8.6%	7.4%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 10%	10%	Increase salary rate
Table mortalita	: Table mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/Indonesian Mortality Table 3	Table mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/Indonesian Mortality Table 3	Mortality table
Tingkat cacat	: 5% dari table mortalita	5% dari table mortalita	Disability rate
	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun/ Per year	8% per tahun/ Per year	Resignation rate
Kenaikan harga emas di masa mendatang	: Rp 592.669 (Rupiah penuh/whole Rupiah) Projected unit credit	Rp 567.859 (Rupiah penuh/whole Rupiah) Projected unit credit	The raise in future gold prices
Harga emas per gram Metode			Gold price per gram Method

Informasi historis:	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	Historical information:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	345,094	266,840	214,298	208,828	176,370	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	7,278	5,928	4,561	7,909	9,266	Experience adjustments

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, risiko tingkat gaji, dan kenaikan harga emas di masa mendatang.

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, the risk level of salary, and the raise in future gold price.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

Projected gold prices increase is based on the historical purchase prices by the Company.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Analisa sensitivitas tingkat diskonto	
Jika tingkat diskonto naik 1%	(365,726)
Jika tingkat diskonto turun 1%	451,557
Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji	
Jika tingkat kenaikan gaji naik 1%	447,619
Jika tingkat kenaikan gaji turun 1%	(368,350)

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

20. EMPLOYEES BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Sensitivity analysis employees benefits obligation

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Sensitivity analysis discount rate		
If the rate increase 1%	288,742	
If the rate decrease 1%	(352,420)	
Sensitivity analysis salary increase		
If the rate increase 1%	(349,768)	
If the rate decrease 1%	290,513	

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (listing) yang telah dilakukan pada tanggal 7 Desember 2016, modal saham Perusahaan menjadi 937.500.000 lembar sebesar Rp 93.750 (peningkatan dari 2015 sebanyak 187.500.000 lembar saham sebesar Rp 18.750). Perubahan ini diaktakan pada tanggal 20 Januari 2017 berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn nomor 40 dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017 dan/and 2016		
	Jumlah Saham (lembar)/ Shares)	Persentase (%)	Jumlah/Total
PT Prodia Utama	534,375,000	57.00	53,437
Bio Majesty Pte. Ltd	168,750,000	18.00	16,875
Masyarakat (dibawah 5%)	234,375,000	25.00	23,438
Total	937,500,000	100.00	93,750

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan membentuk cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.000.

21. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Company's stock listing on the Indonesia Stock Exchange (listing), which was conducted on 7 December 2016, the share capital of the Company became 937,500,000 shares amounted to Rp 93,750 (increase from 187,500,000 shares amounted to Rp 18,750 from 2015). This change was notarized on 20 January 2017 based on notarial deed Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 40 and was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU.AH.01.03-0063788 Year 2017 dated 13 February 2017.

The Company's shareholding composition as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd
Public (below 5%)
Total

Based on the Circular Statement of Shareholder as Substitute Extraordinary Shareholders General Meeting, the Company established a statutory reserve as of 31 December 2017 amounted to Rp 5,000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017 dan/and 2016
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1,197,896
Beban emisi saham	(70,120)
	1,127,776
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25,370
Total - neto	1,153,146

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line seluruhnya kepada PT Prodia Utama sebesar Rp 32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 6.848 dengan harga jual sebesar Rp 32.219 yaitu sebesar Rp 25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

	<i>Premium on stock from initial public offering</i>
	<i>Stock issuance cost</i>
	<i>Difference in value resulting from disposal of subsidiaries</i>
	Total - net

In 2015, the Company sold its ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line entirely to PT Prodia Utama amounted to Rp 32,219.

PT Prodia Utama is a parent of the Company and entity that is under common control with the Company. The relationship of entities under common control that transaction is not temporary. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No.38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp 6,848 and the disposal price of Rp 32,219 amounting to Rp 25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity.

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	2015
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	5,853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/Supporting Healthcare	14,806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/Trading and Manufacturing	5,290
PT Inovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	(579)
Total			25,370

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No.44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp 26.440 atau sebesar Rp 28 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 9 Juni 2017.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 9 May 2017 which were covered by Notarial Deed No. 44 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp 26,440 or Rp 28 (whole Rupiah) per share. The cash dividends were paid on 9 June 2017.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada PT Prodia Utama dan Bio Majesty Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp 57.000 dan Rp 18.000 atau sebesar Rp 1 per saham.

23. CASH DIVIDENDS (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 April 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends that are distributed to PT Prodia Utama and Bio Majesty Pte. Ltd amounting to Rp 57,000 and Rp 18,000, respectively or Rp 1 per share.

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I,II,III sebagai berikut :

24. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated 11 August 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated 31 January, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Tahap	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 Nopember/November 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4,921,800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 Nopember/November 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4,921,800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 2017 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 Nopember/November 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4,218,900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

MSOP participants are: board of commissioners, except for independent commissioners; member of the board of directors; and the permanent employees with the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meet certain performance level.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

In the event that the MSOP's's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be aborted.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan di bagian ekuitas sebesar Rp 11.577.

Fair value of share options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Binomial Option Pricing* model (fair value level 3). For the year ended 31 December 2017, the fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and in equity amounted to Rp 11,577.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE-BASED PAYMENTS (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7.43%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38.8%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0.71%	Expected dividend

Tidak ada opsi hangus dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2017.

During 2017, no options are lapsed or exercised.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi pembayaran berbasis saham dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant assumption, holding other assumptions constant would have affected the share-based payments by the amounts shown below:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Analisa sensitivitas suku bunga bebas risiko		Sensitivity analysis risk free interest
Jika tingkat suku bunga bebas risiko naik 0,5%	203	If the risk free interest rate increase 0.5%
Jika tingkat suku bunga bebas risiko turun 0,5%	(203)	If the risk free interest rate decrease 0.5%
Analisa sensitivitas volatilitas harga saham		Sensitivity analysis stock price volatility
Jika volatilitas harga saham naik 0,5%	71	If stock price volatility increase 0.5%
Jika volatilitas harga saham turun 0,5%	(71)	If stock price volatility decrease 0.5%
Analisa sensitivitas dividen		Sensitivity analysis dividend
Jika dividen naik 0,5%	(467)	If dividend increase 0.5%
Jika dividen turun 0,5%	488	If dividend decrease 0.5%

25. PENDAPATAN - NETO

25. REVENUES - NET

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

a. By Type of Revenue

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pendapatan laboratorium	1,300,635	1,218,824	Revenues from laboratory
Pendapatan bukan laboratorium	187,760	160,530	Revenues non laboratory
Pendapatan klinik	1,790	-	Revenues from clinic
Retur pendapatan	(24,168)	(20,690)	Sales returns
Pendapatan - neto	1,466,017	1,358,664	Revenues - net

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. PENDAPATAN - NETO (Lanjutan)

25. REVENUES – NET (Continued)

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Customer

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pelanggan individu	488,453	466,022	Walk in customer
Referensi dokter	470,667	453,794	Doctor referrals
Referensi pihak ketiga	268,901	226,897	External referrals
Klien korporasi	237,996	211,951	Corporate clients
Pendapatan - neto	1,466,017	1,358,664	Revenues - net

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2017 and 2016, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Beban pokok langsung			Direct cost of revenues
Bahan baku	219,321	210,072	Raw materials
Gaji	138,889	122,750	Salaries
Rujukan ke pihak ketiga	88,618	77,180	Referrals to third parties
Bahan pembantu	64,537	64,924	Supporting materials
Asuransi persediaan	30	23	Inventories insurance
Sub Total	511,395	474,949	Subtotal
Beban pokok tidak langsung			Indirect cost of revenues
Gaji	61,659	55,212	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	12,200	11,010	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perlengkapan dan pemeliharaan air	8,586	7,084	Equipment and maintenance
Sewa alat	6,455	5,771	Rent equipment
Limbah	5,415	4,808	Waste
Kontrol kualitas	2,924	2,430	Quality control
Aplikasi IT	2,645	2,906	IT software
Persediaan rusak	539	432	Defective inventories
Baju dinas laboratorium	330	409	Laboratory uniform
Lainnya	339	273	Others
Sub Total	101,092	90,335	Subtotal
	612,487	565,284	

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

a. Beban Pemasaran

a. Marketing Expenses

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Edukasi pelanggan	16,536	18,571	Customer education
Perawatan pelanggan	13,499	11,585	Customer relation
Iklan dan promosi	6,083	5,137	Advertising and promotion
Kunjungan pelanggan	3,650	3,047	Customer visit
Riset pemasaran	309	469	Marketing research
Pemasaran lainnya	682	408	Other marketing expense
Sub-total	40,759	39,217	Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)		27. OPERATING EXPENSES (Continued)	
b. Beban umum dan administrasi		b. General and administrative expenses	
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Gaji dan tunjangan karyawan	260,577	258,255	Employee's salary and compensations
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris Kantor	63,032	60,644	Rental for building, vehicle and office supplies
Konsultan	97,427	81,962	Consultant
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	47,449	34,975	Depreciation of fixed assets and Amortization of intangible assets
Listrik, air dan telekomunikasi	38,968	39,541	Electricity, water and telecommunication
Keperluan kantor	37,337	42,022	Office utilities
Konsumsi kantor	27,128	26,949	Office consumption
			Business travel and transportation Expense
Beban perjalanan dinas dan transport	23,510	28,316	Asset maintenance
Pemeliharaan aset	17,402	20,845	Delivery expense
Beban pengiriman barang	15,804	15,131	Share-based payment expense
Beban pembayaran berbasis saham	11,577	-	Bank administration
Beban administrasi bank	7,843	7,066	Seminar and training
Diklat dan seminar	5,154	4,486	Human resource development
Pengembangan sumber daya manusia	4,715	1,757	Research development
Penelitian pengembangan pemeriksaan	3,833	1,421	Tax expense
Beban pajak	2,428	2,200	Bad debt expense
Kerugian piutang tidak tertagih	1,978	3,256	License and permit
Pengurusan surat dan ijin	1,854	1,864	Insurance
Asuransi	1,781	1,913	Environmental development
Pengembangan lingkungan	1,255	150	Office uniform
Baju dinas	461	2,817	Quality control
Kontrol kualitas	364	1,336	Other office expense
Biaya kantor lainnya	52	23	
Sub-total	671,929	636,929	Sub-total
Total Beban Usaha	712,688	676,146	Total Operating Expense

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA		28. OTHER INCOME (EXPENSES)	
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pendapatan lainnya			Other income
Laba penjualan			Gain on sale of
Aset tetap – bersih (Catatan 10)	430	-	Fixed assets – net (Note 10)
Laba selish kurs – bersih	-	58	Gain on forex – net
Lain – lain	16,922	7,438	Others
Total	17,352	7,496	Total
Beban lainnya			Other expenses
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	(46)	Loss on sale of of fixed asset – net (Note 10)
Rugi kurs – bersih	(77)	-	Loss on Forex – net
Lain – lain	(8,358)	(230)	Others
Total	(8,435)	(276)	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTION BALANCE

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

a. Related parties transaction and balance

	Total		Persentase terhadap total aset/ Percentage of total asset		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Prodia Utama	-	4,280	-	0.23	PT Prodia Utama
PT Grhanis Putra Propertindo	-	34	-	0.00	PT Grhanis Putra Propertindo
PT Inovasi Diagnostika	-	24	-	0.00	PT Inovasi Diagnostika
Gunawan Prawiro Soeharto	33	16	0.00	0.00	Gunawan Prawiro Soeharto
PT Prodia OHI International	2	15	0.00	0.00	PT Prodia OHI International
Ichsan Hidayat	-	7	-	0.00	Ichsan Hidayat
PT Prodia Diacro Laboratories	1	4	0.00	0.00	PT Prodia Diacro Laboratories
Elias Nugroho	-	3	-	0.00	Elias Nugroho
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	1	-	0.00	PT Prodia Stemcell Indonesia
Total	36	4,384	0.00	0.23	Total
	Total		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang usaha pihak berelasi					Accounts payable related party
PT Inovasi Diagnostika	-	1,056	-	0.19	PT Inovasi Diagnostika
	-	1,056	-	0.19	
	Total		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi					Other current liabilities related parties
PT Prodia Diacro Laboratories	112	114	0.02	0.02	PT Prodia Diacro Laboratories
PT Prodia OHI International	-	915	-	0.16	PT Prodia OHI International
Total	112	1,029	0.02	0.18	Total
	Total		Persentase terhadap total total beban pokok usaha/ Percentage of total operating expense		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi					Other non-current liabilities related parties
Bio Majesty Pte. Ltd	-	183	-	0.03	Bio Majesty Pte. Ltd
	Total		Persentase terhadap total total beban pokok usaha/ Percentage of total operating expense		
	2017	2016	2017	2016	
Beban sewa					Rent expense
Elias Nugroho	2,667	2,667	0.37	0.39	Elias Nugroho
Ichsan Hidajat	1,055	1,000	0.15	0.15	Ichsan Hidajat
Total	3,722	3,667	0.52	0.54	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTION BALANCE (Continued)

b. Sifat hubungan pihak berelasi

b. Related parties status

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation Status	Sifat Transaksi/ Transaction Status
Ichsan Hidajat	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa, piutang pihak berelasi/Rent expense, due from related parties
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa, piutang pihak berelasi/Rent expense, due from related parties
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisioner dan pemegang saham perusahaan pengendali/ Commissioner and shareholder of control entity	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Prodia Diacro Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi/ Due from related parties, other current liabilities related parties
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi/ Due from related parties, other current liabilities related party
PT Inovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi/ Due from related parties, account payable related parties
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Prodia Utama	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Bio Majesty Pte Ltd	Pemegang saham/ Shareholders	Utang usaha pihak berelasi/Account payable related parties

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan

Classification and fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Fair value of financial instruments of the Company as of 31 December 2017 and 2016 consist of the following:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan bank	138,429	1,177,490	Cash on hand and cash in bank
Deposito berjangka	850,000	-	Time deposits
Piutang usaha	132,807	113,504	Trade receivables
Piutang lainnya	6,100	11,540	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	36	4,384	Due from related parties
Uang jaminan	471	361	Refundable deposit
	<u>1,127,843</u>	<u>1,307,279</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya:			Other financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	-	23,461	Short term bank loan
Utang usaha	46,099	40,296	Account payables
Beban akrual	34,319	72,235	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	36,692	18,887	Other current liabilities
Pinjaman bank	55,894	72,572	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	5,724	10,558	Finance leases payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	756	840	Other non-current liabilities
	<u>179,484</u>	<u>238,849</u>	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Kecuali deposito berjangka, dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Classification and fair value of financial instruments (Continued)

Except for time deposits, and short-term bank loans, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Financial risk management

The main risk arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. Company controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Company put its fund only in the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company had cash and cash equivalents in various financial institutions.

Account receivables do with a trusted third party and related party.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of financial assets in the statement of financial position

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	136,161	1,175,263	Cash in bank
Deposito berjangka	850,000	-	Time deposit
Piutang usaha	132,807	113,504	Account receivables
Piutang lainnya	6,100	11,540	Other receivables
Piutang pihak berelasi	36	4,384	Due from related parties
Uang jaminan	471	361	Refundable deposit
Total	1,125,575	1,305,052	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2017	Carrying amount	Contractual cash flow				
		Total	Within 1 year	Between 1 and 2 years	Between 2 and 5 years	Beyond 5 years
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	46,099	46,099	46,099	-	-	-
Beban akrual	34,319	34,319	34,319	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	36,692	36,692	36,692	-	-	-
Pinjaman bank	55,894	67,832	21,932	20,450	23,376	2,074
Utang sewa pembiayaan	5,724	5,724	3,646	1,488	590	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	756	756	756	-	-	-
	<u>179,484</u>	<u>191,422</u>	<u>143,444</u>	<u>21,938</u>	<u>23,966</u>	<u>2,074</u>

31 Desember 2016

31 Desember 2016	Carrying amount	Contractual cash flow				
		Total	Within 1 year	Between 1 and 2 years	Between 2 and 5 years	Beyond 5 years
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	40,296	40,296	40,296	-	-	-
Beban akrual	72,235	72,235	72,235	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	18,887	18,887	18,887	-	-	-
Pinjaman bank	72,572	111,110	43,277	21,932	39,965	5,936
Utang sewa pembiayaan	10,558	10,558	5,873	3,199	1,021	465
Liabilitas jangka panjang lainnya	840	840	840	-	-	-
	<u>215,388</u>	<u>253,926</u>	<u>181,408</u>	<u>25,131</u>	<u>40,986</u>	<u>6,401</u>

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba bersih sebesar Rp 419 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pengelolaan risiko modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2017	Contractual cash flow				
	Total	Within 1 year	Between 1 and 2 years	Between 2 and 5 years	Beyond 5 years
Financial liabilities					
Account payables	46,099	46,099	-	-	-
Accrued expenses	34,319	34,319	-	-	-
Other current liabilities	36,692	36,692	-	-	-
Bank loans	55,894	21,932	20,450	23,376	2,074
Finance leases payable	5,724	3,646	1,488	590	-
Other non-current liabilities	756	756	-	-	-
	<u>179,484</u>	<u>143,444</u>	<u>21,938</u>	<u>23,966</u>	<u>2,074</u>

31 Desember 2016	Contractual cash flow				
	Total	Within 1 year	Between 1 and 2 years	Between 2 and 5 years	Beyond 5 years
Financial liabilities					
Account payables	40,296	40,296	-	-	-
Accrued expenses	72,235	72,235	-	-	-
Other current liabilities	18,887	18,887	-	-	-
Bank loans	72,572	43,277	21,932	39,965	5,936
Finance leases payable	10,558	5,873	3,199	1,021	465
Other non-current liabilities	840	840	-	-	-
	<u>215,388</u>	<u>181,408</u>	<u>25,131</u>	<u>40,986</u>	<u>6,401</u>

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would have increased (decreased) equity and net profit by Rp 419 as of 31 December 2017.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan bank	USD 4,124	57
Total aset		57
Liabilitas		
Beban akrual	USD 9,705	131
	SGD 5,627	58
Total liabilitas		189
Liabilitas - neto		132

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 Desember 2017 and 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2016	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Asset		
Cash and bank	USD 3,564	48
Total asset		48
Liabilities		
Accrued expenses	USD 66,110	888
	-	-
Total liabilities		888
Liabilities - net		840

32. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

- Pusat : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Wilayah1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Wilayah2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Wilayah3 : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang
- Wilayah4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang;
- Wilayah5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Wilayah6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan;
- Wilayah7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Wilayah8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon
- Klinik Khusus

32. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

- Central : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Region1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Region2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Region3 : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang
- Region4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang;
- Region5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Region6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan;
- Region7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Region8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon
- Specialty Clinics

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

31 Desember/December 2017					
Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income tax expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income	
Pusat	-	55,420	15,058	(45,917)	Central
Wilayah 1	80,003	3	3,326	-	Region 1
Wilayah 2	66,716	1	3,347	-	Region 2
Wilayah 3	577,418	16	13,596	-	Region 3
Wilayah 4	123,804	1	4,486	-	Region 4
Wilayah 5	169,678	5	4,301	-	Region 5
Wilayah 6	231,246	4	8,144	-	Region 6
Wilayah 7	67,940	1	1,420	-	Region 7
Wilayah 8	147,987	3	4,261	-	Region 8
Klinik khusus	1,225	-	1,710	-	Specialty clinics
1,466,017	55,454	59,649	(45,917)	196,714	

31 Desember/December 2016					
Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income tax expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income	
Pusat	-	5,101	11,228	(32,066)	Central
Wilayah 1	70,809	5	1,908	-	Region 1
Wilayah 2	60,816	1	2,470	-	Region 2
Wilayah 3	532,992	21	11,244	-	Region 3
Wilayah 4	112,361	2	4,077	-	Region 4
Wilayah 5	160,080	7	3,953	-	Region 5
Wilayah 6	219,552	7	6,976	-	Region 6
Wilayah 7	61,564	1	926	-	Region 7
Wilayah 8	138,084	2	2,927	-	Region 8
Child Lab	2,406	-	276	-	Child Lab
1,358,664	5,147	45,985	(32,066)	120,201	

31 Desember/December 2017		31 Desember/December 2016		
Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1,257,772	432,340	310,275	505,523
Wilayah 1	27,034	3,918	82,212	3,592
Wilayah 2	22,810	2,947	61,717	2,710
Wilayah 3	269,328	17,714	557,929	16,859
Wilayah 4	34,469	4,809	95,155	5,021
Wilayah 5	44,879	5,370	253,206	6,362
Wilayah 6	107,725	9,080	224,811	8,324
Wilayah 7	19,796	2,846	68,792	3,228
Wilayah 8	51,647	6,073	171,465	5,164
Klinik Khusus	12,741	14	(1,516)	(4)
1,848,201	485,111	1,824,046	556,779	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)		32. OPERATING SEGMENT (Continued)	
Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:		Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:	
	2017	2016	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	1,466,017	1,358,664	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total pendapatan	1,466,017	1,358,664	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	196,714	120,201	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(45,917)	(32,066)	Income tax expense
Total laba tahun berjalan	150,797	88,135	Total income for the year
	2017	2016	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	1,848,201	1,824,046	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total aset	1,848,201	1,824,046	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Aset segmen dilaporkan	485,111	556,779	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total liabilitas	485,111	556,779	Total liabilities

33. PERJANJIAN PENTING		33. SIGNIFICANT AGREEMENT	
a.	Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri, dan PT Sysmex Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium dengan batas minimum pembelian bahan baku tersebut.	a.	The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri and PT Sysmex Indonesia regarding the procurement of laboratory equipments through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool with minimum purchase of raw materials from the supplier.
b.	Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 36 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Pasar Minggu No.72.I dan No. 72.J, Kelurahan Pejaten Timur, Kabupaten Pasar Minggu, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.641.	b.	Based on the Building Rental Agreement No. 36 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Raya Pasar Minggu No.72.I and No.72.J, Kelurahan Pejaten Timur, Kabupaten Pasar Minggu, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 4,641.
c.	Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sulawesi Utara, Manado dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.836.	c.	Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Province Sulawesi Utara, Manado. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 3,836.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.448.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat VII No.1, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 82.096.
- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Basuki Rahmat 801, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.530.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pustaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.219.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.317.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- d. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 7,448.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat VII No.1, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 82,096.
- f. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Basuki Rahmat 801, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 5,530.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Pustaka Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 2,219.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 2,317.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.186.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.116.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Puspongoro, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated 22 January 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted Rp 4,186.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from 1 January 2016 up to 31 December 2022 amounted to Rp 4,116.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company obliges to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from 2 January 2016 up to 31 December 2046.
- l. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 with Dr. Erdina Hardiono Djuned Puspongoro, both parties cooperate to manage Health Laboratory branch Kelapa Gading, North Jakarta. The Company is required to manage the laboratory with the Company's standards. While the Second Party provides building, laboratory equipment, and office equipment. The Company receives 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax, excluded depreciation cost. The term of agreement is for 10 years, commencing from 21 December 2009 up to 20 December 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

34. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Dividen tunai yang masih terutang	-	183	Cash dividend has no been paid yet
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	3,146	-	Acquisition of fixed assets through reclassification from advance payment purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud yang masih terutang	22,688	6,286	Acquisition of fixed assets and intangibles assets which are still payable
Reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap	18,024	-	Reclassification of leasehold improvement from prepaid expense to fixed assets

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Laba tahun berjalan	150,797	88,135	Profit for the year
Jumlah saham beredar awal	937,500,000	750,000,000	Beginning outstanding shares
Penambahan saham beredar	-	187,500,000	Additional outstanding shares
Jumlah saham beredar	937,500,000	937,500,000	Total outstanding shares
Rata-rata tertimbang			Weighted average shares
Jumlah saham yang beredar	937,500,000	760,787,671	Outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	160.85	115.85	Basic and diluted earnings per shares (in full Rupiah)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 1000754213 - 18/III.21.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 1000754213 - 18/III.21.001

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 28 Februari 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widyahusada Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of the Company as of 31 December 2016 and for the year then ended were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 28 February 2017.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Samsul Erni, S.E., CPA, CA
Izin Akuntan Publik /Public Accountant License No. AP. 1081

Jakarta, 21 Maret 2018

Jakarta, 21 March 2018

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

Influencing the **Future**

Prodia Tower

Jl. Kramat Raya No. 150
Jakarta Pusat 10430, Indonesia

+62-21-314 4182
www.prodia.co.id